SIG

PT SEMEN BATURAJA Tbk

TAKING RESILIENT STEPS TO REALIZE SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Melangkah Tangguh Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan



2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Keberlanjutan ini mencakup pernyataan-pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai pandangan ke depan (*forward looking statements*) mengenai hasil yang aktual atas pencapaian yang diraih oleh Perusahaan. Di dalam laporan ini terdapat informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasional, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan dari PT Semen Baturaja Tbk, yang dikategorikan sebagai pernyataan yang bersifat futuristik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk informasi yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung potensi risiko dan ketidakpastian, serta dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari yang telah dilaporkan.

This Sustainability Report covers information on the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Semen Baturaja Tbk, which are classified as forward-looking statements as the actual achievement results are subject to applicable laws and regulations, except for historical facts. These statements may face potential risks and uncertainties, resulting in actual results that differ significantly from those reported.

Pernyataan prospektif yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan sejumlah asumsi terkait dengan keadaan saat ini dan masa depan PT Semen Baturaja Tbk, serta konteks bisnis pada sektor Perusahaan beroperasi. PT Semen Baturaja Tbk tidak memberikan jaminan bahwa dokumen-dokumen yang telah diverifikasi keabsahannya akan menghasilkan hasil-hasil tertentu yang diharapkan.

The prospective statements in this Sustainability Report are prepared based on a number of assumptions related to the current and future conditions of PT Semen Baturaja Tbk, as well as its business scope. PT Semen Baturaja Tbk does not guarantee that the documents whose validity has been verified will produce certain results as expected.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

PENJELASAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION 08

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY 20

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT 26

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE 38

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE 90

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE 122

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE PERFORMANCE 136

KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE 186

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
1 Daftar Isi
Table of Contents
4 Tema 2024
2024 Theme
5 Kesinambungan Tema
Theme Continuity
6 Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan
Sustainablity Performance Highlights

01
Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation

10 Laporan Direksi
Board of Directors Report

02
Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

22 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

03
Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

30 Prinsip Pelaporan
Reporting Principles
31 Cakupan dan Batasan Laporan
Reporting Scope and Boundary
31 Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan
Reporting Period, Cycle and Statement of Use
31 Perubahan Terkait Laporan
Reporting Changes
35 Pernyataan Ulang Informasi
Restatement of Information
36 Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedback

04
Profil Perusahaan
Company Profile

40 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
42 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
48 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture
52 Struktur Organisasi
Organizational Structure
54 Informasi Struktur Organisasi di Bawah Direksi
Information on Organizational Structure Under the Board of Directors
56 Informasi Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris
Information on Organizational Structure Under the Board of Commissioners
58 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional
Business Network and Operating Areas
59 Skala Usaha
Business Scale
60 Informasi Komposisi Pemegang Saham
Information on Composition of Shareholders
62 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha
Business Activities, Products, and Services
70 Tenaga Kerja
Employees
74 Rantai Pasokan
Supply Chain
76 Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokan
Significant Changes to the Organization and Supply Chain
76 Pasar Yang Dilayani
Market Served
77 Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership in Industrial Associations
77 Inisiatif Eksternal
External Initiatives

05
Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

93 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles
94 *Governance Soft-Structure*
Governance Soft-Structure
96 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Implementing Corporate Governance
96 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
97 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
98 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
99 Direksi
Board of Directors
100 Pendelegasian Tanggung Jawab Untuk Pengelolaan
Delegation of Responsibility for Management
101 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi Dalam Pelaporan Keberlanjutan
Role of Highest Governance Body in Sustainability Reporting
101 Penominasian Dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi
Nomination and Selection of The Highest Governance Body
102 Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi
Evaluation of The Performance of The Highest Governance Body
103 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policies
104 Rasio Kompensasi Total Tahunan
Total Annual Compensation Ratio
104 Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan
Competency Development of Sustainable Finance
106 Konflik Kepentingan
Conflict of Interest
106 Komunikasi Kejadian Luar Biasa
Communication of Extraordinary Events

Daftar Isi
Table of Contents

107 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
113 Kode Etik
Code of Conduct
115 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy
117 *Whistleblowing System* (WBS)
Whistleblowing System (WBS)
118 Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
Compliance With Laws and Rules
119 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
121 Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan
Challenges with The Implementation of Sustainable Finance/Activities
121 Bantuan Finansial Yang Diterima Dari Pemerintah
Financial Assistance Received from The Government

06
Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance

124 Sekilas Ekonomi Global dan Nasional
A Glance At The Global and National Economy
125 Kinerja Komoditas Semen
Performance of The Cement Commodity
126 Inisiatif Strategis Perusahaan Tahun 2024
Company Strategic Initiatives in 2024
128 Kinerja Ekonomi Perusahaan Tahun 2024
Company Economic Performance in 2024
132 Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financing or Investment Program
133 Distribusi Nilai Ekonomi
Distribution of Economic Value
135 Kontribusi Ekonomi
Economic Contribution

07
Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainable Social Performance

138 Kinerja Optimal Dengan Karyawan Andal
Optimal Performance with Reliable Employees
152 Pacu Produktivitas Dengan Lingkungan Kerja Terbaik
Maximizing Productivity Through an Optimal Work Environment
168 Menghadirkan Produk Terbaik Untuk Konsumen
Presenting The Best Products to Consumers
172 Mengoptimalkan Manfaat Untuk Kemajuan Masyarakat
Optimizing Benefits for Community Progress

08
Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance

188 Mendukung Peningkatan Daya Dukung Lingkungan
Supporting The Improvement of Environmental Support Capacity
190 Landasan Kebijakan
Policy Basis
192 Komitmen Semen Baturaja
Semen Baturaja Commitment
193 Inisiatif Strategis Bidang Lingkungan
Environmental Strategic Initiative
194 Risiko dan Dampak Lingkungan Dari Kegiatan Usaha
Environmental Risks and Impacts from Business Activities
195 Pengelolaan Material
Materials Management
197 Pengelolaan Energi
Energy Management
201 Pengendalian Kualitas Udara dan Emisi
Air Quality and Emissions Control
208 Emisi Zat Perusak Ozon
Emissions of Ozone-Depleting Substances
208 Pengelolaan Air
Water Management
211 Pengelolaan Kebisingan
Noise Management
213 Pengelolaan Limbah
Waste Management
224 Rencana Penutupan Pasca Tambang *Plan*
Post Mine Closure Plan
225 Revegetasi dan Keanekaragaman Hayati
Revegetation and Biodiversity
230 Biaya Lingkungan
Environmental Costs
231 Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance
232 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet
234 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response To The Previous Year's Report Feedback
235 Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen
Written Verification From Independent Party
236 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024
PT Semen Baturaja Tbk
Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability for 2024 Sustainability Report of PT Semen Baturaja Tbk
237 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017
List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017
240 Indeks Konten Standar Universal GRI 2021
GRI Universal Standards Content Index 2021

Tema 2024
2024 Theme



TAKING RESILIENT STEPS TO REALIZE SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Melangkah Tangguh Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

Untuk memperkuat kinerja di tahun 2024, SMBR menerapkan strategi sinergi dengan berbagai pihak, antara lain dengan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI). SMBR menandatangani kerja sama dengan PTBA dan KAI dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas bongkar batu bara di Kertapati, Palembang. SMBR juga bersinergi dengan Universitas Baturaja (UNBARA) dengan tujuan untuk mewujudkan keberlanjutan antara akademisi dan industri.

Melalui strategi sinergi yang dijalankan, SMBR dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan dampak positif bagi kinerja keuangan Perusahaan. Kinerja keuangan yang sehat diyakini dapat mendorong Perusahaan berinvestasi lebih banyak dalam kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan menciptakan pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan menyadari, TJSL merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam operasi bisnis secara berkelanjutan guna menyeimbangkan kepentingan dan kesejahteraan *stakeholders*. Untuk itu, SMBR bertekad untuk terus memperkuat langkahnya agar dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang akan mengantarkan bangsa menuju masa depan yang lebih maju dan baik.

To strengthen performance in 2024, SMBR is implementing a synergy strategy with various partners, including PT Bukit Asam Tbk (PTBA) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI). SMBR has signed a cooperation agreement with PTBA and KAI to support increased coal unloading capacity at Kertapati, Palembang. Additionally, SMBR is collaborating with Baturaja University (UNBARA) to foster sustainability between academia and industry.

Through this synergy strategy, SMBR aims to improve operational efficiency and create a positive impact on the company's financial performance. A healthy financial outlook will enable the company to invest more in its Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), which focuses on sustainable development.

The Company recognizes that TJSL reflects its commitment to integrating social and environmental considerations into its business operations sustainably, balancing the interests and welfare of all stakeholders. Therefore, SMBR is dedicated to reinforcing its efforts to achieve sustainable development, guiding the nation toward a more advanced and prosperous future.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Tema ini disusun untuk mengekspresikan bergabungnya SMBR pada SIG, sebagai sebuah upaya membangun sinergi di antara BUMN pada subklaster semen. Kata "sinergi" kami pilih untuk mewakili semangat kuat untuk hadir bekerja sama dan berkolaborasi di dalam holding SIG. Kata "membangun" kami gunakan untuk mewakili aktivitas operasi dan bisnis SMBR, sekaligus mewakili peran aktif SMBR pada laju pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Seluruh upaya yang telah dilakukan merupakan dukungan penting bagi pembangunan berkelanjutan, yaitu terciptanya pertumbuhan jangka panjang pada generasi mendatang, yang diekspresikan melalui frasa "masa depan.

This theme is prepared to express the joining of SMBR into SIG to build synergy between SOEs in the cement sub-cluster. We choose the word "synergy" to represent the strong spirit of cooperation and collaboration within SIG holding. We use the word "build" to represent SMBR's operational and business activities, as well as represent SMBR's active role in Indonesia's sustainable development. All efforts made are an important support for sustainable development, namely the creation of long-term growth for future generations, expressed in the word "future.

2023



Bersinergi Membangun Masa Depan Berkelanjutan
Synergizing to Create a Sustainable Future

Keberhasilan PT Semen Baturaja Tbk membukukan kinerja terbaik pada tahun 2022 tidak dibangun dalam waktu singkat. Pondasi untuk mewujudkan pencapaian tersebut sudah diletakkan sejak Perusahaan berdiri pada tahun 1974. Kini, Semen Baturaja merupakan *Market Leader* di Sumatera Selatan yang menjadi wilayah pasar utama Perusahaan, dengan *Market Share* sebesar 49%. Selain kualitas produknya terjamin dan bersertifikasi, Perusahaan didukung jaringan distribusi yang terintegrasi dengan wilayah pemasaran.

Pencapaian kinerja yang berkesinambungan, terkhusus pada tiga tahun terakhir, menjadi bukti keberhasilan Perusahaan dalam membangun ketangguhan di Tengah persaingan industri semen yang kian ketat di Indonesia. Dengan dukungan segenap pemangku kepentingan, Semen Baturaja optimistis mampu mempertahankan pencapaian tersebut, bahkan menggapai prestasi yang lebih baik lagi. Optimisme untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan semakin menguat dengan adanya integrasi operasional Perusahaan dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG pada akhir Desember 2022.

The success of PT Semen Baturaja Tbk in achieving its best performance in 2022 was not built overnight. The foundation for this achievement has been laid since the Company's establishment in 1974. Now, Semen Baturaja is the market leader in South Sumatera, which is its primary market area, with a market share of 49%. The Company's success can be attributed to its guaranteed and certified product quality, as well as its extensive network of integrated distribution channels.

Furthermore, the Company has demonstrated resilience in the face of fierce competition within the Indonesian cement industry, achieving sustainable performance in the last three years. With the continued support of all stakeholders, Semen Baturaja is optimistic that it can maintain and even surpass this level of achievement. This optimism has only grown stronger with the integration of the Company's operations with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, or SIG, at the end of December 2022. Together, Semen Baturaja and SIG are poised to achieve sustainable growth and build on their success in the industry.

2022



Membangun Ketangguhan, Mewujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan
Building Resilience, Achieving Sustainable Growth

Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan

Sustainablity Performance Highlights

Deskripsi / *Description*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Kinerja Ekonomi dan Produksi [OJK B.1] / *Economic Performance and Production [OJK B.1]*				
Kuantitas Produk / Product Quantity	Jenis/macam produk / Product type/type	6 Jenis Produk / 6 types of products	5 Jenis Produk / 5 types of products	5 Jenis Produk / 5 types of products
Semen OPC Type I / Type I OPC Cement	Ton / Tons	593.286	466.256	239.890
Semen OPC Type II / Type II OPC Cement	Ton / Tons	-	-	-
Semen OPC Type V / Type V OPC Cement	Ton / Tons	-	-	-
Semen PCC / PCC Cement	Ton / Tons	1.641.905	1.678.397	1.755.675
White Clay	Ton / Tons	27.557	52.647	55.823
Ground Limestone	Ton / Tons	10.601	846	-
Produk Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Products	Unit Produk / Product Units	1 produk – Semen PCC (*Portland Composite Cement*) / 1 product – Cement PCC (Portland Composite Cement)	1 produk – Semen PCC (*Portland Composite Cement*) / 1 product – Cement PCC (Portland Composite Cement)	1 produk – Semen PCC (*Portland Composite Cement*) / 1 product – Cement PCC (Portland Composite Cement)
Total Aset / Total Assets	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	4.907.687	4.856.731	5.242.725*
Pendapatan / Income	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	2.091.353	2.040.679	1.881.767
Laba Usaha / Operating Profit	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	246.531	256.092	253.071
Laba Bersih / Net Profit	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	129.253	121.573	77.318*
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) / Local Supplier Engagement (Goods and services)	Perusahaan/Mitra / Company/partner	112	80	58
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] / *Environmental Performance [OJK B.2]*				
Penggunaan Energi Listrik / Electrical energy usage	kWh	195.303.947	202.070.377	173.618.134
	GigaJoule / Gigajoules	703.094	727.453	625.025
Penggunaan BBM / Fuel usage	Liter	611.629	466.072	144.817
	GigaJoule / Gigajoules	23.032	17.550	5.453
Jumlah Penggunaan Energi / Total Energy Usage	GigaJoule / Gigajoules	5.596.963	5.859.470	5.042.317
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/Ton	2,50	2,73	2,53
Penggunaan Air / Water usage	m^3	868.128,89	885.151,88	994.001
Emisi Dihasilkan (Cakupan 1,2) / Emissions Generated (Scope 1,2)	Ton CO_2 / Tons of CO_2	1.422.848	1.422.154	1.286.650
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1) / GHG (Scope 1) Emission Intensity	kg CO_2/ton cem eq / kg CO_2/ton cem eq	562	577	587
Pengurangan Emisi GRK terhadap baseline*** / GHG Emission Reduction Against Scope 1 baseline***	Ton CO_2 / Tons of CO_2	168.194	127.473	99.452
Timbulan Limbah / Waste Generation	Ton / Tons	155.210,63	89.828,19	82.748,39

Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan

Sustainablity Performance Highlights

Deskripsi / *Description*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Kinerja Sosial [OJK B.3] / *Social Performance [OJK B.3]*				
Jumlah Karyawan (termasuk karyawan kontrak) / Total Employees (including contract employee)	Orang / Person	859	885	905
Jumlah Karyawan Tetap / Total Permanent Employees	Orang / Person	854	880	897
Jumlah Karyawan Wanita / Total Female Employees	Orang / Person	136	145	151
Jumlah Karyawan Pria / Total Male employees	Orang / Person	723	735	754
Jam Pelatihan Per Tahun / Training Hours Per Year	Jam/Pegawai / Hours/Staff	31,84	25,14	33,54
Tingkat Kecelakaan Kerja / Work Accident Rate	Orang / Person	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Jumlah Pengaduan Konsumen / Total Consumer Complaints	Kasus / Case	1	19	231
Pengaduan yang diselesaikan / Complaint resolved	Persen / Percent	100%	100	100
Total Realisasi Kegiatan TJSL / Total Realization of TJSL Activities	Juta Rupiah / Million Rupiah	2.423	3.906	2.645
Total Penyaluran Program PUMK / MSME Program Disbursement Total	Juta Rupiah / Million Rupiah	8.500	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Total Mitra yang Mendapat Penyaluran PUMK / Total Partners Received MSME Distribution	Mitra / Partners	4	Nihil / Nil	Nihil / Nil

*disajikan kembali / restated

**Semen OPC Tipe II dan Tipe V tidak diproduksi pada tahun 2024 karena tidak adanya permintaan dari konsumen / OPC Type II and Type V Cement not produced in 2024 due to lack of demand from consumers

***Mengacu pada intensitas emisi *baseline* 2019 pada program SLL / Refers to the 2019 baseline emission intensity in the SLL program





01

Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Board of Directors Explanation

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) semakin memperkuat komitmennya untuk menjalankan operasional bisnis berkelanjutan, dengan berlandaskan pada empat pilar utama, yaitu Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan, Iklim, Energi & Keanekaragaman Hayati, Ekonomi Sirkular, dan Karyawan & Komunitas.

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) is further strengthening its commitment to running sustainable business operations through four main pillars, namely Sustainable Economic Growth, Climate, Energy & Biodiversity, Circular Economy, and Employees & Community.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp2,09 triliun atau meningkat 2,48% *yoy* dan perolehan laba bersih sebesar Rp129,25 miliar atau meningkat 6,32% *yoy*, ditengah penurunan *demand* wilayah Sumatera bagian Selatan sebesar 2,36%.
In 2024, the Company managed to record revenue of Rp2.09 trillion or an increase of 2.48% yoy and net profit of Rp129.25 billion or an increase of 6.32% yoy, despite a decline in demand in the South Sumatra region of 2.36%.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) semakin memperkuat komitmennya untuk menjalankan operasional bisnis berkelanjutan, dengan berlandaskan pada empat pilar utama, yaitu Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan, Iklim, Energi & Keanekaragaman Hayati, Ekonomi Sirkular, dan Karyawan & Komunitas. Dengan demikian, Perusahaan memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi dalam strategi pembangunan berkelanjutan, sehingga dapat menghadirkan terobosan kinerja keberlanjutan yang tidak hanya mendukung pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berdampak positif terhadap pertumbuhan kinerja Perusahaan.

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan sekaligus pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat kinerja

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) is further strengthening its commitment to running sustainable business operations through four main pillars, namely Sustainable Economic Growth, Climate, Energy & Biodiversity, Circular Economy, and Employees & Community. The Company combines environmental, social, and economic aspects in its sustainable development strategy to present breakthroughs in sustainable performance that not only support environmental preservation and improve community welfare, but also have a positive impact on the Company's performance growth.

As our responsibility to stakeholders and compliance with laws and regulations, we present the 2024 Sustainability Report containing Semen Baturaja's sustainability performance throughout 2024, which includes economic,



SUHERMAN YAHYA

Direktur Utama
President Director

keberlanjutan Semen Baturaja sepanjang tahun 2024, yang mencakup pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada kinerja keberlanjutan di tahun 2024, Semen Baturaja tetap menjaga komitmennya untuk menerapkan bisnis ramah lingkungan, yang salah satunya diwujudkan dengan menurunkan emisi gas rumah kaca. Perusahaan terus mencari terobosan-terobosan baru dalam rangka mewujudkan bisnis yang ramah lingkungan sehingga dapat mendatangkan kebaikan bersama baik bagi generasi saat ini dan mendatang, serta keberlanjutan bisnis Semen Baturaja.

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN

Saat ini dunia dihadapkan dengan tantangan perubahan iklim yang mengancam seluruh makhluk hidup. Menyikapi tantangan tersebut, Semen Baturaja berkomitmen kuat untuk menjalankan praktik bisnis terbaik berbasis *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

social and environmental achievements. In its sustainability performance in 2024, Semen Baturaja continues to maintain its commitment to implementing an environmentally friendly business, one of which is realized by reducing greenhouse gas emissions. The Company continues to seek new breakthroughs to realize an environmentally friendly business so that it can bring common good for both current and future generations, as well as the sustainability of Semen Baturaja's business.

POLICY TO ADDRESS CHALLENGES

The world currently faces the pressing challenge of climate change that threatens all living things. In response, Semen Baturaja is strongly committed to implementing the best business practices based on Environmental, Social, and Governance (ESG), in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Untuk memperkuat komitmen tersebut, Perusahaan memiliki Kebijakan Perusahaan. Kebijakan tersebut secara umum mengatur tentang upaya-upaya Perusahaan dalam mewujudkan cita-cita Perusahaan menjadi *green cement based material company*. Kebijakan Perusahaan tersebut memuat komitmen Perusahaan dalam hal pencegahan pencemaran lingkungan, menghilangkan bahaya dan meminimalisir risiko K3, melakukan efisiensi energi dan mengoptimalkan penggunaan sumber energi alternatif atau terbarukan, melakukan konservasi sumber daya alam, melakukan inovasi berkesinambungan dalam bentuk diversifikasi produk yang berkualitas dan ramah lingkungan, mengedepankan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM).

To reinforce this commitment, the Company has established a Corporate Policy that outlines its roadmap to becoming a green cement-based materials company. The Company Policy contains the Company's commitment to preventing environmental pollution, eliminating hazards and minimizing OHS risks, implementing energy efficiency and optimizing the use of alternative or renewable energy sources, conserving natural resources, implementing continuous innovation in the form of diversification of quality and environmentally friendly products, and prioritizing the principles of Human Rights (HAM).

Sebagai wujud nyata dari Kebijakan Perusahaan tersebut, sepanjang tahun 2024 Perusahaan melanjutkan komitmennya dalam program *net zero carbon* atau *net zero emission* (nol emisi karbon) melalui upaya penurunan emisi gas rumah kaca, antara lain menurunkan indeks penggunaan klinker pada pembuatan semen dari kisaran 63% pada tahun 2023 menjadi 59% pada 2024. Perusahaan juga mengoptimalisasi penggunaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3 untuk bahan baku alternatif dan mengganti penggunaan bahan bakar batu bara sesuai dengan peraturan dan izin yang berlaku.

As a concrete manifestation of the Company Policy, throughout 2024 the Company continued its commitment to the net zero carbon or net zero emission program through efforts to reduce greenhouse gas emissions, including reducing the clinker usage index in cement production from around 63% in 2023 to 59% in 2024. The Company also optimizes the use of hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 for alternative raw materials and replaces the use of coal fuel in accordance with applicable regulations and permits.

Di samping itu, Perusahaan telah melakukan inovasi berkelanjutan untuk mensubstitusi bahan bakar yang bersumber dari material fosil dengan pemanfaatan bahan bakar alternatif (*Alternative Fuel & Raw Material*/AFR), seperti *sludge oil*, *Spent Bleaching Earth* (SBE), *Diapers Expired*, kantong rusak, bungkus oli bekas, dan limbah lainnya. Sepanjang 2024, total AFR yang dimanfaatkan mencapai 9.401 ton. Inisiatif ini berhasil meningkatkan nilai *Thermal Substitution Rate* (TSR) menjadi 3,18%.

In addition, the Company has carried out continuous innovation to substitute fossil fuels with the use of Alternative Fuel & Raw Material/AFR, such as sludge oil, Spent Bleaching Earth (SBE), Expired Diapers, damaged bags, used oil packaging, and other waste. Throughout 2024, the total AFR utilized reached 9,401 tons. This initiative has succeeded in increasing the Thermal Substitution Rate (TSR) value to 3.18%.

Selain itu, SMBR telah mengadopsi teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berupa *Expert Optimizer* (EO), sebuah sistem *Intelligent Process Control System* (IPCS) yang diimplementasikan pada peralatan pabrik di area *Raw Mill, Kiln,* dan *Cement Mill* sejak tahun 2023. Penerapan IPCS dapat mendorong perbaikan di sisi operasi sehingga energi listrik dan bahan bakar lebih efisien. Pada 2024 Perusahaan juga melakukan pengendalian emisi karbon dengan melakukan penanaman keanekaragaman hayati dan revegetasi pasca tambang.

Moreover, SMBR has adopted Artificial Intelligence (AI) technology in the form of Expert Optimizer (EO), an Intelligent Process Control System (IPCS) system that has been implemented in factory equipment in the Raw Mill, Kiln, and Cement Mill areas since 2023. The implementation of IPCS can encourage improvements in operations so that electricity and fuel are more efficient. In 2024, the Company also controlled carbon emissions by planting biodiversity and post-mining revegetation.



STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Untuk mewujudkan menjadi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, sekaligus mencapai visi besar "Menjadi *Green Cement Based Building Material Company* Terdepan di Indonesia", Semen Baturaja menerapkan Strategi Keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Strategi Keberlanjutan Perusahaan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Goals* (SDGs), yang didasari pada empat pilar, yaitu Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan, Iklim, Energi & Keanekaragaman Hayati, Ekonomi Sirkular, dan Karyawan & Komunitas.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

To realize a company that is socially and environmentally responsible, while achieving the grand vision of "Becoming the Leading Green Cement Based Building Material Company in Indonesia", Semen Baturaja implements a Sustainability Strategy in its operational activities. The Company's Sustainability Strategy is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), which are based on four pillars, namely Sustainable Economic Growth, Climate, Energy & Biodiversity, Circular Economy, and Employees & Communities.

Strategi Keberlanjutan Perusahaan diturunkan dalam bentuk sejumlah program strategis dalam rangka mengatasi tantangan perubahan iklim. Program-program tersebut diantaranya:

1. Memproduksi produk yang ramah lingkungan
2. Menggunakan bahan baku dan bahan bakar alternatif
3. Mengelola limbah
4. Efisiensi energi dengan meningkatkan performa peralatan melalui pengembangan digitalisasi dan otomatisasi
5. Memanfaatkan teknologi ramah lingkungan

Di samping itu, Perusahaan telah memperkuat pengelolaan manajemen risiko dengan menerapkan pendekatan berbasis ISO 31000:2018 serta kerangka keberlanjutan (ESG) untuk memastikan efektivitas mitigasi risiko dan optimalisasi peluang. Implementasi Strategi Keberlanjutan tidak hanya menciptakan nilai ekonomi bagi Perusahaan tetapi juga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Semen Baturaja berkomitmen untuk membangun masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Ekonomi

Realisasi pencapaian volume penjualan semen pada tahun 2024 sebesar 2.234.756 ton atau meningkat 3,43% *year on year* (*yoy*) di tengah kondisi *demand* semen yang turun. Dari sisi produksi, pada tahun 2024, volume produksi semen sebesar 2.235.191 ton atau meningkat 4,22% *yoy*. Selain itu, produksi terak tahun 2024 sebesar 1.522.804 ton atau 99,36% *yoy*. Pencapaian volume produksi semen dan terak tersebut menyesuaikan permintaan pengeluaran semen. Sedangkan, realisasi pencapaian volume penjualan lainnya seperti *ground limestone* dan *white clay* masing-masing sebesar 3.420 ton dan 27.454 ton.

Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp2,09 triliun atau meningkat 2,48% *yoy* dan perolehan laba bersih sebesar Rp129,25 miliar atau meningkat 6,32% *yoy,* ditengah penurunan *demand* wilayah Sumatera bagian Selatan sebesar 2,36%. Selain itu, Perusahaan juga melakukan percepatan pembayaran pokok kredit investasi sehingga menurunkan total hutang menjadi Rp1,64 triliun atau turun 3,24% *yoy* dan beban keuangan sebesar Rp19,75 miliar atau turun 20,03% *yoy*.

The Company's Sustainability Strategy is derived in various strategic programs to address the challenges of climate change. These programs include:

1. Producing environmentally friendly products
2. Using alternative raw materials and fuels
3. Managing waste
4. Energy efficiency by improving equipment performance through the development of digitalization and automation
5. Utilizing environmentally friendly technology

In addition, the Company has bolstered risk management by implementing an ISO 31000:2018-based approach and a sustainability framework (ESG) to ensure the effectiveness of risk mitigation and opportunity optimization. The implementation of the Sustainability Strategy not only creates economic value for the Company but also contributes to poverty alleviation, community empowerment, and environmental preservation. Semen Baturaja is committed to building a greener, more inclusive, and sustainable future.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Economy

The realization of cement sales volume in 2024 was 2,234,756 tons or an increase of 3.43% year on year (yoy) amidst declining cement demand. In terms of production, in 2024, cement production volume was 2,235,191 tons or an increase of 4.22% yoy. In addition, clinker production in 2024 was 1,522,804 tons or 99.36% yoy. The achievement of cement and clinker production volumes is in line with the demand for cement expenditure. Meanwhile, the realization of other sales volumes such as ground limestone and white clay are 3,420 tons and 27,454 tons, respectively.

In 2024, the Company managed to record revenue of Rp2.09 trillion or an increase of 2.48% yoy and net profit of Rp129.25 billion or an increase of 6.32% yoy, despite a decline in demand in the South Sumatra region of 2.36%. Additionally, the Company accelerated the repayment of its investment credit principal, which resulted in a reduction of total debt to Rp1.64 trillion, a decrease of 3.24% yoy. This also led to a financial burden reduction of Rp19.75 billion, a decrease of 20.03% compared to the previous year.

Lingkungan

Untuk mendukung keberlanjutan di bidang lingkungan hidup, Perusahaan berkomitmen melakukan sejumlah langkah berikut:

1. Konservasi keanekaragaman hayati dengan penanaman sebanyak 19.000 lebih tanaman dengan berbagai jenis flora.
2. Melakukan konservasi cadangan alam dan melestarikan lingkungan dengan terus meningkatkan sumber daya alternatif sebagai pengganti bahan baku dan bahan bakar.
3. Reklamasi pasca tambang dengan pelestarian lingkungan bekas tambang dan penghijauan area pabrik guna menurunkan emisi udara dan dekarbonisasi.
4. Konservasi air dengan melakukan pengolahan air limbah.

Perusahaan secara konsisten melakukan efisiensi melalui sejumlah upaya, yaitu:

1. Penurunan konsumsi energi dan pengurangan emisi dengan memaksimalkan Operasi Pabrik Baturaja 2 yang efisien dan ramah lingkungan.
2. Terus berupaya menurunkan emisi GRK melalui penurunan faktor klinker sebagai bentuk perlindungan terhadap lingkungan yang sejalan dengan tujuan SDGs (*Sustainable Development Goals*).
3. Penurunan emisi gas buang dan penurunan penggunaan energi melalui penerapan Program IPCS (*Intelegence Process Control System*).
4. Penurunan pemakaian air bersih melalui penggunaan kembali air limbah domestik sebagai pendinginan mesin pabrik atau *engine cooling system*.

Perusahaan menargetkan intensitas emisi (cakupan 1) pada tahun 2024 sebesar 573 kgCO_2/t cem eq atau 0,83% lebih rendah dari realisasi intensitas emisi di tahun 2023, yaitu sebesar 577 kgCO_2/t cem eq. Per 31 Desember 2024, target tersebut terpenuhi dengan capaian realisasi intensitas emisi (cakupan 1) sebesar 562 kgCO_2/t cem eq karena Perusahaan berhasil menurunkan faktor klinker dari 68,55% menjadi 67,17% dan menaikkan nilai TSR dari 3,01% menjadi 3,18% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025 Perusahaan menargetkan emisi gas rumah kaca sebesar 566 kgCO_2/t cem eq.

Environment

To support sustainability in the environmental sector, the Company is committed to taking the following steps:

1. Conservation of biodiversity by planting more than 19,000 plants with various types of flora.
2. Conservation of natural reserves and preservation of the environment by continuously increasing alternative resources as substitutes for raw materials and fuel.
3. Post-mining reclamation by preserving the former mining environment and reforestation of plant areas to reduce air emissions and decarbonization.
4. Water conservation by processing wastewater.

The Company consistently carries out efficiency through a number of efforts, namely:

1. Reducing energy consumption and emissions by maximizing efficient and environmentally friendly Baturaja 2 Plant Operations.
2. Continuing to strive to reduce GHG emissions by decreasing clinker factors as a form of environmental protection in line with the objectives of the SDGs (Sustainable Development Goals).
3. Reducing exhaust emissions and reducing energy use through the implementation of the IPCS (Intelligence Process Control System) Program.
4. Reducing the use of clean water by reusing domestic wastewater as a cooling system for factory machines or engine cooling systems.

The Company targeted emission intensity (scope 1) in 2024 of 573 kgCO2/t cem eq or 0.83% lower than the realization of emission intensity in 2023, which was 577 kgCO2/t cem eq. As of December 31, 2024, the target was met with the achievement of emission intensity realization (scope 1) of 562 kgCO2/t cem eq because the Company succeeded in reducing the clinker factor from 68.55% to 67.17% and increasing the TSR value from 3.01% to 3.18% compared to the previous year. For 2025, the Company targets greenhouse gas emissions of 566 kgCO2/t cem eq.

Sosial

PT Semen Baturaja Tbk senantiasa berkomitmen kuat untuk menerapkan kinerja berkelanjutan yang mencakup pengelolaan dampak pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang persemenan dan industri kimia lainnya, Semen Baturaja dalam kegiatan bisnis memprioritaskan nilai-nilai keberlanjutan dan menerapkan program-program TJSL secara berkelanjutan.

Program TJSL yang dijalankan Perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat yang bertujuan menciptakan masyarakat yang mandiri. Pada 2024 Perusahaan telah melakukan sejumlah program TJSL, antara lain:

- Safari Ramadhan 1445 H;
- Memberikan bantuan hewan qurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1445 H;
- Menyelenggarakan Program Pos Pelayanan Terpadu untuk lansia di Klinik Pratama Semen Baturaja;
- Revitalisasi Desa Pusar dampak pasca banjir;
- Memberikan bantuan perbaikan jalan; dan
- Mendukung pembangunan mushola.

Tata Kelola

Perusahaan senantiasa menjalankan komitmennya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh. Secara berkala Perusahaan melakukan peninjauan terhadap *soft structure* GCG guna memastikan bahwa pedoman-pedoman yang berlaku di lingkungan Perusahaan telah sesuai dengan perkembangan Perusahaan dan perubahan yang ada dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Hal ini dilakukan mengingat pedoman tersebut merupakan *living document* serta menjadi acuan dalam pelaksanaan GCG di Perusahaan.

Pada tahun 2024, Perusahaan memperbaharui Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang disahkan dengan No.M/SMBR/GRC/001 tanggal 25 Maret 2024 dan Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) yang disahkan dengan No.M/SMBR/GRC/004 tanggal 25 Maret 2024. Selain itu, untuk mengoptimalkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan melakukan sosialisasi

Social

PT Semen Baturaja Tbk is always strongly committed to implementing sustainable performance that includes managing impacts on economic, environmental, social, and governance aspects. As a company engaged in the cement and other chemical industries, Semen Baturaja prioritizes sustainability values and implements sustainable TJSL programs in its business activities.

The TJSL program run by the Company is a form of the Company's social responsibility towards the community which aims to create an independent community. In 2024, the Company has carried out a number of TJSL programs, including:

- Safari Ramadhan 1445 H;
- Providing sacrificial animals for Eid al-Adha 1445 H;
- Organizing the Integrated Service Post Program for the elderly at the Semen Baturaja Pratama Clinic;
- Revitalizing Pusar Village post-flood impacts;
- Providing assistance for road repairs; and
- Supporting the construction of a prayer room.

Governance

The Company always fulfills its commitment to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a whole. The Company regularly reviews the structure of GCG Softstructure to ensure that the guidelines applicable within the Company are consistent with the Company's developments and existing changes concerning applicable laws and regulations. This is considering that the guidelines are a living document that serves as a reference for implementing GCG within the Company.

In 2024, the Company updated the Good Corporate Governance Guidelines which were ratified with No.M/SMBR/GRC/001 dated March 25, 2024 and the Code of Conduct which were ratified with No.M/SMBR/GRC/004 dated March 25, 2024. In addition, to optimize the implementation of GCG principles, the Company periodically socializes the GCG soft structure which is manifested through the signing

soft structure GCG secara berkala yang diwujudkan melalui penandatanganan surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh karyawan dan rekan bisnis.

of a statement of compliance with the Code of Conduct by employees and business partners.

Upaya peningkatan pengendalian gratifikasi juga dilakukan oleh Perusahaan. Perusahaan mendorong karyawan untuk melakukan peningkatan pemahaman karyawan terhadap pengendalian gratifikasi melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek). Bimtek secara mandiri dapat dilakukan melalui *website e-learning* aclc.kpk. Di samping itu, Perusahaan juga melaksanakan Bimtek "Pengendalian dan Pencegahan Gratifikasi, Suap dan Korupsi".

The Company also works on improving gratuity management. The Company encourages employees to increase their understanding of gratuity management through the implementation of Technical Guidance (Bimtek). Independent technical guidance can be provided via the e-learning website aclc.kpk. In addition, the Company also implements Technical Guidance on "Control and Prevention of Gratuity, Bribery, and Corruption".

PENCAPAIAN

Pada tahun 2024 Perusahaan berhasil kembali menunjukkan komitmennya terhadap kualitas dan mutu produk. Semen Baturaja berhasil meraih penghargaan bergengsi dengan peringkat Perak dalam ajang SNI Award 2024, yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN). Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh Insan Semen Baturaja yang terus berupaya untuk memastikan produk tidak hanya berkualitas, tetapi juga memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, baik dalam aspek teknik maupun keselamatan. Perusahaan berkomitmen untuk terus menghadirkan produk berkualitas yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan.

ACHIEVEMENTS

In 2024, the Company successfully demonstrated its commitment to product quality. Semen Baturaja successfully won a prestigious award with a Silver rating at the 2024 SNI Award, organized by the National Standardization Agency (BSN). This achievement is the result of the hard work of all Semen Baturaja employees who continue to strive to ensure that products are not only of high quality, but also meet the established quality standards, both in terms of technical and safety aspects. The Company is committed to continuing to present quality products that not only meet customer needs but also support sustainable development.

PROSPEK USAHA

Di tahun 2025 kinerja emiten semen dihadapkan dengan tantangan yang berat, salah satunya kondisi *oversupply* di pasar dalam negeri. Kendati demikian, kondisi tersebut masih berpotensi berubah bila program tiga juta rumah yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto dapat berjalan sesuai rencana, maka pertumbuhan kinerja industri semen mencapai di atas 5% pada tahun 2025.

Sejalan dengan program tiga juta rumah, Semen Baturaja menerima mandat dari SIG untuk mengembangkan produk turunan semen berupa *precise interlock brick*. Strategi ini diyakini dapat memberikan keuntungan dalam pembangunan rumah karena dinilai lebih efisien dalam penggunaan material dan lebih mudah dalam pengaplikasian serta ramah lingkungan.

BUSINESS PROSPECTS

Cement issuers in 2025 is expected to face tough challenges, one of which is the oversupply condition in the domestic market. However, this condition still has the potential to change if the three million housing program initiated by President Prabowo Subianto can run according to plan, then the growth of the cement industry's performance will reach above 5% in 2025.

In line with the three million housing program, Semen Baturaja received a mandate from SIG to develop cement derivative products in the form of precise interlock bricks. This strategy is believed to provide benefits in home construction as it is considered more efficient in the use of materials and easier to apply and environmentally friendly.

Didasari proyeksi pertumbuhan industri semen pada 2025 dan pengembangan produk turunan semen, Semen Baturaja optimis dapat meraih pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2025.

Based on the projection of cement industry growth in 2025 and the development of cement derivative products, Semen Baturaja is optimistic to achieve better growth in 2025.

PENUTUP

Kerja sama dari seluruh Insan Perusahaan yang solid dan berdedikasi, disertai dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Semen Baturaja berhasil menghadapi tantangan tahun 2024 ini dengan penuh optimisme. Semen Baturaja berhasil meraih pencapaian-pencapaian terbaik, yang dapat menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan.

Kami ingin mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih dari hati yang terdalam untuk seluruh Insan Perusahaan yang telah memberikan ide dan membuahkan prestasi yang luar biasa. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat dan rekomendasi sehingga Perusahaan berhasil mengelola tantangan menjadi peluang pertumbuhan. Tidak lupa kami juga mengucapkan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah mempercayakan kami sehingga kami dapat menjaga kinerja kami secara baik.

CLOSING REMARKS

Through the solid collaboration and dedication of our entire workforce, coupled with the full support of our Board of Commissioners, Semen Baturaja has successfully navigated the challenges of 2024 with unwavering optimism. Our significant achievements this year serve as both a testament to our resilience and a motivation to further enhance our operational and sustainability performance.

We extend our deepest gratitude to all employees whose innovative ideas and hard work have delivered exceptional results. Our sincere appreciation also goes to the Board of Commissioners for their valuable guidance and recommendations, which have enabled the Company to transform challenges into growth opportunities. Last but not least, we thank our valued shareholders and stakeholders for their continued trust, which has been instrumental in maintaining our strong performance. Together, we remain committed to building a sustainable future and delivering continued excellence.

Jakarta, 30 April 2025 / Jakarta, April 30, 2025
Atas Nama Direksi PT Semen Baturaja Tbk /
On behalf of the Board of Directors of PT Semen Baturaja Tbk



SUHERMAN YAHYA
Direktur Utama
President Director



3 1 2

1. **SUHERMAN YAHYA**
   Direktur Utama
   President Director

2. **MUHAMMAD SYAFITRI**
   Direktur Operasi
   Director of Operations

3. **RAHMAT HIDAYAT**
   Direktur (Fungsi Keuangan dan SDM)
   Director (Finance and HC Function)





02

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Semen Baturaja mengartikan keberlanjutan sebagai suatu strategi dalam menjalankan bisnis yang mengutamakan keseimbangan antara kebutuhan saat ini dan kelangsungan di masa depan.

Semen Baturaja regards sustainability as a business strategy that prioritizes balance of current needs with future sustainability.

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1][GRI 2-22]

Sustainability Strategy [OJK A.1][GRI 2-22]

Sebagai bagian dari komitmen untuk membangun perusahaan yang bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan, serta dalam rangka mewujudkan visi besar "Menjadi *Green Cement Based Building Material Company* Terdepan di Indonesia", Semen Baturaja telah merumuskan strategi keberlanjutan yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi negara, khususnya dalam sektor ekonomi, lingkungan, dan sosial.

In manifesting our commitment to social and environmental responsibility and achieving our vision of "Becoming the Leading Green Cement-Based Building Material Company in Indonesia", Semen Baturaja has developed a sustainability strategy that aims to provide positive impacts on national economic, environmental, and social aspects.

Semen Baturaja mengartikan keberlanjutan sebagai suatu strategi dalam menjalankan bisnis yang mengutamakan keseimbangan antara kebutuhan saat ini dan kelangsungan di masa depan. Kami memahami bahwa operasional perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga harus berupaya mengurangi dampak negatif serta mengelola risiko yang mungkin timbul terhadap lingkungan. Di samping itu, keseimbangan terhadap aspek sosial dan tata kelola perusahaan juga perlu dicapai agar Semen Baturaja dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Semen Baturaja regards sustainability as a business strategy that prioritizes balance of current needs with future sustainability. We believe that corporate operations should not only generate profits but also minimize negative impacts and mitigate risks to the environment. Therefore, balance of social and corporate governance aspects must be achieved to ensure that Semen Baturaja can deliver benefits to all stakeholders.

Konsep pembangunan berkelanjutan mulai diperkenalkan pada tahun 2015 bersamaan dengan peluncuran agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs merupakan inisiatif kolektif dari negara-negara anggota PBB yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan yang seimbang antara dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Secara keseluruhan, SDGs mencakup 169 target yang terintegrasi dalam 17 tujuan utama, yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Salah satu dari 17 tujuan tersebut, yaitu tujuan ke-12 yang berfokus pada konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, menjadi pedoman bagi Semen Baturaja dalam mewujudkan visinya.

The concept of sustainable development became more prominent in 2015 with the issuance of Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs is a joint agenda of United Nations Member States to improve public welfare through development in line with social, economic, and environmental aspects. In general, SDGs have 169 targets which are summarized in 17 major goals to be achieved by 2030. One of the 17 goals, namely goal 12 which focuses on responsible consumption and production, serves a guideline for Semen Baturaja in realizing its vision.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



Sebagai bagian dari komitmen untuk membangun perusahaan yang bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan, serta dalam rangka mewujudkan visi besar "Menjadi *Green Cement Based Building Material Company* Terdepan di Indonesia", Semen Baturaja telah merumuskan strategi keberlanjutan yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi negara, khususnya dalam sektor ekonomi, lingkungan, dan sosial. Strategi ini juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

In manifesting our commitment to social and environmental responsibility and achieving our vision of "Becoming the Leading Green Cement-Based Building Material Company in Indonesia", Semen Baturaja has developed a sustainability strategy that aims to provide positive impacts on national economic, environmental, and social aspects that is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Komitmen Perusahaan diwujudkan dalam empat pilar:

1. Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan;
2. Iklim, Energi & Keanekaragaman Hayati;
3. Ekonomi Sirkular; dan
4. Pengembangan Karyawan & Komunitas.

Sejalan dengan empat pilar yang telah ditetapkan, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan mengedepankan kepatuhan terhadap hukum, etika, dan integritas. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan berbagai upaya untuk mencegah korupsi dan menjalankan operasionalnya dengan melibatkan pemangku kepentingan, yang menjadi dasar bagi Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi prinsip yang penting mengingat rangkaian proses usaha yang terjadi mulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan membutuhkan landasan yang menjadi batasan dalam bertindak, sehingga proses operasional usaha menjadi sehat dan tidak merugikan sekitarnya.

The Company's commitment is manifested in four pillars:

1. Sustainable Economic Growth;
2. Climate, Energy & Biodiversity;
3. Circular Economy; and
4. Employee & Community Development

In line with the four pillars, the Company also upholds the principles of Good Corporate Governance by adhering to legal compliance, ethics, and integrity, as well as making anti-corruption efforts and running operations through stakeholder engagement. This commitment serves as a foundation for the Company to achieving sustainable growth. Good Corporate Governance is an essential part in every stage of the business process, starting from pre-production, production, and post-production by stakeholder engagement where such commitment is required to set a boundary for each action taken. Through this commitment, the Company can realize sound business operations without causing any damage the surrounding environment.

	Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan / *Sustainable Economic Growth*	**Iklim, Energi & Keanekaragaman Hayati / *Climate, Energy and Biodiversity***	**Ekonomi Sirkular / *Circular Economy***	**Pengembangan Karyawan & Komunitas / *Employee & Community Development***
 **Komitmen /** Commitment	Terus berinovasi memberikan produk yang berkualitas dan layanan yang prima / Continue to innovate in providing the quality products and excellent service	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan turut mendukung pemerintah dalam upaya penghijauan industri / Responsible for environmental management and support the government in industrial greening efforts	Menggunakan sumber daya/ material secara optimal dan bertanggungjawab / Use resources/materials optimally and responsibly	Menciptakan keunggulan dan nilai tambah bagi *stakeholder*, khususnya karyawan dan Masyarakat di lingkungan Perusahaan / Creating excellence and added value for stakeholders, especially employees and the community within the Company
 **Strategi /** Strategy	Pengelolaan kinerja keberlanjutan dengan optimalisasi rantai pasok serta inovasi pada model bisnis dan distribusi / Management of sustainable performance by optimizing the supply chain and innovation in business and distribution models	• Pengurangan emisi GRK (CO_2) / Reduction of GHG emissions (CO_2) • Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption • Penggunaan bahan bakar alternatif / Use of alternative fuels • Pengurangan emisi udara dan kebisingan / Reduction of air emissions and noise • Pengelolaan keanekaragaman hayati / Biological Diversity Management	• Penggunaan bahan baku secara efisien / Efficient use of raw materials • Pemanfaatan limbah sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif / Utilization of B3 waste as raw materials and alternative fuels	• Pengembangan program TJSL berdasarkan APS dengan prioritas Pendidikan, Lingkungan serta Pengembangan UMK / Development of the TJSL program based on APS with priority on Education, Environment and MSME Development • Membangun budaya sadar K3 / Build OHS awareness culture
 **Target Semen Baturaja 2025 /** 2025 Semen Baturaja Target	• Pengembangan digitalisasi dan otomatisasi / Digitalization and automation development • Ketahanan finansial / Financial resilience	• Penurunan emisi karbon cakupan 1 dari *baseline* / Reduction of Scope 1 Carbon Emissions from baseline • Peningkatan *Thermal Substitution Rate* / Increasing Thermal Substitution Rate • Penurunan Faktor Terak / Reduction of Klinker Factor • Pengelolaan keanekaragaman hayati / Biodiversity management	Peningkatan pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar dan bahan baku alternatif (AFR) / Increasing the waste usage as fuel and alternative raw materials (AFR)	• *Zero Fatality* • Peningkatan Indeks Kepuasan Karyawan / Increasing Employee Satisfaction Index • Peningkatan jumlah penerima manfaat Program TJSL / Increasing the number of TJSL Program beneficiaries
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS **TPB SDGs**				


SIG
MSA
SIG



03

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Penerbitan laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai implementasi dari POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

In addition to compliance with POJK on Finance/Sustainable Activities, the publication of this report also demonstrates the Company's responsibilities and compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 merupakan Laporan Keberlanjutan keempat yang diterbitkan Perusahaan. Laporan sebelumnya telah diterbitkan pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Untuk memudahkan penyajian, laporan ini menggunakan kata "Perusahaan", "Semen Baturaja", atau "kami" untuk mengacu kepada PT Semen Baturaja Tbk.

The 2024 Sustainability Report is Semen Baturaja's fourth issue of Sustainability Reports. The previous report was released in 2021, 2022, and 2023. For presentation convenience, this report uses the terms "Company", "Semen Baturaja", or "We" to refer to PT Semen Baturaja Tbk.

Di tengah perkembangan kemudahan akses informasi, prinsip transparansi menjadi hal yang sangat penting untuk dijunjung oleh semua pihak, termasuk Perusahaan. Dengan mengedepankan prinsip transparansi, para pemangku kepentingan dapat memahami berbagai tindakan yang telah diambil oleh perusahaan, terutama terkait dengan pemenuhan hak-hak mereka. Dalam konteks ini, PT Semen Baturaja Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2024. Penerbitan laporan ini juga mencerminkan kepatuhan perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 yang mengatur penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Peraturan ini mulai berlaku bagi emiten dan perusahaan publik sejak 1 Januari 2021, setelah adanya relaksasi dari rencana awal yang seharusnya diterapkan pada 1 Januari 2020, yang mewajibkan penerbitan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari implementasi keuangan dan kegiatan berkelanjutan.

In the current era of information disclosure, transparency is essential, especially for corporations. By upholding transparency stakeholders are able to understand the actions taken by the corporation in fulfilling their rights. In this regard, PT Semen Baturaja Tbk has published the 2024 Sustainability Report, which highlights the Company's sustainable practices. This report is also a manifestation of the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, which pertains to the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation, which came into effect on January 1, 2021, requires Issuers and Public Companies to publish Sustainability Reports as a means of implementing sustainable finance and activities.

Penerbitan laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai implementasi dari POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut

In addition to compliance with POJK on Finance/Sustainable Activities, the publication of this report also demonstrates the Company's responsibilities and compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which mandates Limited Liability Companies to report on their Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report



mengharuskan Perseroan Terbatas untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan.

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 merupakan Laporan Keberlanjutan keempat yang diterbitkan Perusahaan. Laporan sebelumnya telah diterbitkan pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Untuk memudahkan penyajian, laporan ini menggunakan kata "Perusahaan", "Semen Baturaja", atau "kami" untuk mengacu kepada PT Semen Baturaja Tbk.

The 2024 Sustainability Report is Semen Baturaja's fourth issue of Sustainability Reports. The previous report was released in 2021, 2022, and 2023. For presentation convenience, this report uses the terms "Company", "Semen Baturaja", or "We" to refer to PT Semen Baturaja Tbk.

PRINSIP PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada delapan prinsip pelaporan yang ditetapkan dalam GRI 1: Landasan 2021 dan Standar Universal GRI Tahun 2021.

1. Akurasi:
   Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
   Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
   Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
   Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan:
   Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
   Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari Pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
   Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
   Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

REPORTING PRINCIPLES

This Sustainability Report is prepared with reference to the eight reporting principles set out in GRI 1: Foundation 2021 and GRI Universal Standards 2021.

1. Accuracy:
   We have reported accurate and detailed information to enable an assessment of our organizational impact.
2. Balance:
   We have presented information in a neutral manner, providing a balanced description of the positive and negative impacts of our organization.
3. Clarity:
   We have presented information in a clear and accessible way.
4. Comparability:
   We have selected, compiled, and reported information consistently so that it is possible to analyze changes in our organization's impact over time and to compare our impact to that of other organizations
5. Completeness:
   We have provided sufficient information to enable an assessment of our organizational impact during the reporting period.
6. Context of sustainability:
   We have reported information about our impact in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
   We have reported information regularly and in a timely manner to enable information users to make decisions.
8. Verifiability:
   We have collected, recorded, compiled, and analyzed information in such a way that its quality can be examined.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup semua aktivitas operasional yang berlangsung di Kantor Pusat, Pabrik Palembang yang terletak di Kertapati, Pabrik Baturaja di Ogan Komering Ulu, serta Pabrik Panjang di Bandar Lampung. Informasi dan data yang disajikan dari area operasional ini meliputi aspek produksi, keuangan, kinerja lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, praktik ketenagakerjaan, serta tanggung jawab sosial perusahaan. **[GRI 2-2]**

REPORTING SCOPE AND BOUNDARY

This report covers all operational activities at the Head Office, Palembang Plant in Kertapati, Baturaja Plant in Ogan Komering Ulu, and Panjang Plant in Bandar Lampung. The information and data presented from these operational areas include aspects of production, finance, environmental performance, occupational safety and health, employment practices, and corporate social responsibility. **[GRI 2-2]**

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, dokumen ini diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan Perusahaan. PT Semen Baturaja Tbk telah menyampaikan informasi yang dikutip melalui indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024: *"with reference to the GRI Universal Standards* 2021." **[GRI 2-3]**

REPORTING PERIOD, CYCLE AND STATEMENT OF USE

As an integral component of the Company's reporting, this Sustainability Report is published annually, along with the Company's Annual Report. PT Semen Baturaja Tbk has disclosed information as per the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2024, with reference to the GRI Universal Standards 2021. **[GRI 2-3]**

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan 2024, tidak ada perubahan terkait topik material. Keputusan untuk mempertahankan topik yang sama diambil setelah Perusahaan melakukan evaluasi terhadap topik material tahun 2022, yang melibatkan partisipasi dari pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, sesuai dengan pedoman Standar Universal GRI Tahun 2021. Melalui proses evaluasi ini, Perusahaan tidak hanya dapat mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkelanjutan, tetapi juga memastikan bahwa topik material yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan dampak yang paling signifikan selama periode pelaporan.

REPORTING CHANGES

In the 2024 Sustainability Report, there were no changes to the material topics. Determination of the absence of changes were made after the Company reviewed the material topics of 2022, with the involvement of internal and external stakeholders, in accordance with the 2021 GRI Universal Standards guidelines. Through this review, the Company identified and assessed impacts on an ongoing basis and ensured that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year.

Pada tahun 2022, Perusahaan melaksanakan proses penetapan topik material dengan melakukan tinjauan internal melalui *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring pada tanggal 12 Desember 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh pemangku kepentingan internal, termasuk manajemen dan karyawan dari berbagai departemen, serta para penanggung jawab dalam penyusunan laporan. Selain melalui diskusi,

In 2022, the Company conducted an internal review through an online Focus Group Discussion (FGD) on December 12, 2022 with the Company's internal stakeholders, including the management and employees from various departments responsible for report preparation. In addition to the discussions, internal stakeholders had the opportunity to submit reviews through forms provided by the Company.

pemangku kepentingan internal juga diberikan kesempatan untuk memberikan masukan melalui formulir yang disediakan oleh Perusahaan. Selanjutnya, peninjauan topik material untuk tahun 2022 oleh pemangku kepentingan eksternal dilakukan melalui wawancara dengan narasumber yang berasal dari kalangan akademisi, regulator, mitra, dan penerima manfaat TJSL/CSR dalam rentang waktu 7 hingga 13 Januari 2023. Sebelum pelaksanaan wawancara, Perusahaan telah mengirimkan daftar topik material yang telah dipilih untuk Laporan Keberlanjutan Tahun 2022, disertai dengan daftar topik material dari Standar Universal GRI Tahun 2021 sebagai acuan yang ideal. **[GRI 3-1]**

Meanwhile, the review of material topics for 2022 by external stakeholders was conducted through interviews with sources from academia, regulatory bodies, partners, and beneficiaries of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) programs from January 7 to January 13, 2023. Prior to the interviews, the Company shared a list of selected material topics for the Sustainability Report 2022, along with a list of material topics for the GRI 2021 Standards as an ideal reference. **[GRI 3-1]**

Proses untuk Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Process for Determining Material Topics [GRI 3-1]

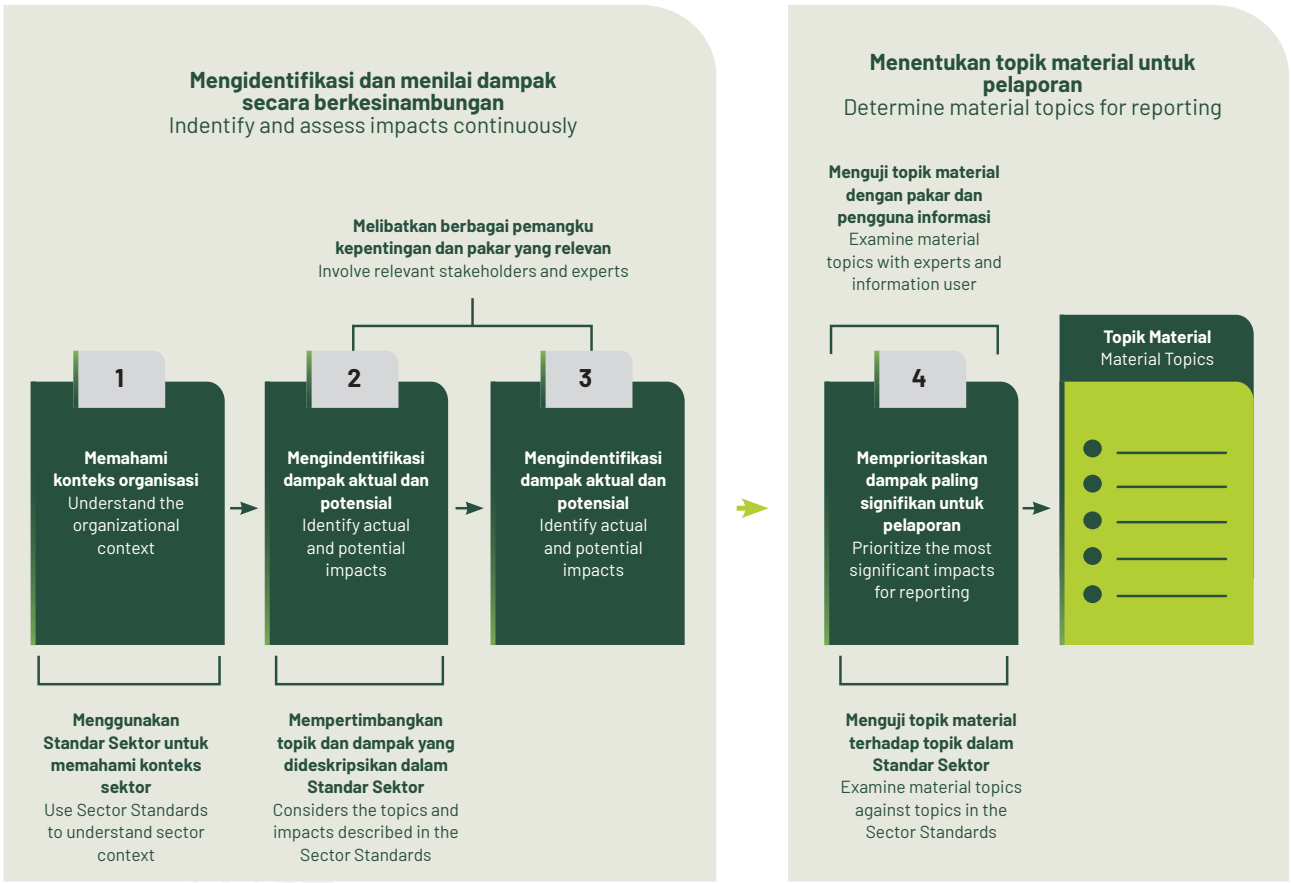

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal, kedua kelompok pemangku kepentingan menyimpulkan bahwa isu-isu material yang diidentifikasi pada tahun 2022 masih relevan dengan situasi yang dihadapi oleh Perusahaan pada tahun 2024. Oleh karena itu, tidak ada perubahan yang dilakukan pada daftar topik material dalam laporan tahun 2024. Daftar Topik Material Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, yang merupakan hasil dari peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal, telah mendapatkan persetujuan dari Direksi PT Semen Baturaja Tbk. Rincian lengkap mengenai daftar topik material dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2024 akan disampaikan sebagai berikut: **[GRI 3-2, 3-3]**

Based on internal and external reviews, both stakeholders agreed that the material topics for 2022 remained relevant to the Company's factual conditions in 2023. Therefore, there were no changes in the list of material topics for the 2023 report compared to the previous year. The list of material topics for the 2023 Sustainability Report as a result of review by the internal and external stakeholders has been approved by the Board of Directors of the Company. The complete list of material topics for the Company's 2024 Sustainability Report is as follows: **[GRI 3-2, 3-3]**

Topik Material dan Batasan (*Boundary*) Tahun 2024 **2024 Material Topics and Boundary**

No	Topik Material / *Material Topics*		Pengungkapan / *Disclosure*	Penjelasan Topik Material / *Explanation of Material Topics*
			Topik Ekonomi / *Economic Topics*	
1	Kinerja Ekonomi / Economic Performances	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	Keberlanjutan Perusahaan tidak terlepas dari kinerja ekonomi yang baik. Meski berada di Tengah pandemi, Semen Baturaja tetap mampu mempertahankan kinerja ekonomi yang positif. / The sustainability of the Company is inseparable from good economic performance. Even though it's in In the midst of a pandemic, Semen Baturaja has been able to maintain positive economic performance.
			Topik Lingkungan / *Environmental Topics*	
1	Energi / Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption in the organization	Setiap kegiatan operasional Semen Baturaja menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan termasuk penggunaan dan efisiensi energi yang dilakukan pada tahun ini. Kami memahami bahwa konsumsi energi turut berkontribusi terhadap emisi karbon yang dihasilkan sehingga dapat berdampak pada perubahan iklim. / Every operational activity carried out by Semen Baturaja is of concern to its stakeholders, including energy usage and efficiency, which was a priority this year. We recognize that energy consumption is a significant contributor to carbon emissions, which can have an impact on climate change.
		302-3	Intensitas energi / Energy Intensity	
2	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar Kawasan lindung / Operations that are owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	Kami menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan akan berdampak pada lingkungan. Hal ini membuat Perusahaan berkomitmen untuk mengelola lingkungan dengan melakukan reklamasi dan revegetasi untuk menjaga kelestarian alam. / We acknowledge that our operational activities can have an impact on the environment. Therefore, our Company is committed to environmental management by conducting reclamation and revegetation efforts to preserve nature.
		304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. / Significant impacts of activities, products and services on biodiversity.	
		304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. / IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations.	

No	Topik Material / *Material Topics*		Pengungkapan / *Disclosure*	Penjelasan Topik Material / *Explanation of Material Topics*
3	Emisi / Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions	Kami menyadari bahwa emisi yang dihasilkan dari kegiatan industri akan berdampak pada perubahan iklim. Oleh karena itu, Semen Baturaja selalu berupaya untuk melakukan pengendalian emisi termasuk mengurangi emisi yang dihasilkan. / We recognize that industrial activities result in emissions that can contribute to climate change. Therefore, Semen Baturaja is committed to implementing emission control measures, including reducing our emissions output.
		305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Indirect (Scope 2) GHG emissions	
		305-4	Intensitas emisi GRK / GHG emission intensity	
		305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya / Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions	
4	Limbah / Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah / Waste generation and significant impacts related to waste	Kami menyadari bahwa setiap kegiatan operasional Perusahaan tentu akan menghasilkan sejumlah limbah yang berdampak pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya melakukan mekanisme pengelolaan limbah yang efektif di setiap Pabrik dan unit kerja. / We recognize that each of the operational activities carried out by the Company may produce waste that can have a negative impact on the environment if not properly managed. Therefore, the Company strives to implement effective waste management mechanisms in each factory and work unit.
		306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah / Management of significant impacts related to waste	
		306-3	Timbulan limbah / Waste generation	
		306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir / Waste diverted from final disposal	
	Topik Sosial / *Social Topics*			
1	Ketenagakerjaan / Labor	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / Recruitment of new employees and employee turnover	Dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan, Semen Baturaja selalu menaati aturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan pemerintah. Semen Baturaja berkomitmen memberikan praktik ketenagakerjaan terbaik yang menjunjung tinggi prinsip HAM, kesetaraan, keberagaman, dan keadilan / Semen Baturaja complies with all applicable laws and regulations in carrying out employment practices, and is committed to upholding high principles of human rights, equality, diversity, and fairness. Our goal is to provide the best employment practices for our employees.
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	
2	K3 / OHS	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	Aspek K3 menjadi isu penting dan menjadi topik material bagi Semen Baturaja dan pemangku kepentingan saat ini. Perusahaan memperketat prosedur protokol Kesehatan di lingkungan kerja dan tetap memastikan penerapan standar dan prosedur keselamatan kerja. / Occupational Health and Safety (OHS) is an important issue for Semen Baturaja and our stakeholders. The Company tightens health protocol procedures in the workplace and continue to ensure the application of work safety standards and procedures.
		403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment and incident investigation	
		403-3	Layanan Kesehatan kerja / Occupational health services	
		403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Worker participation, consultation and communication on occupational safety and health	
		403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Training for workers on occupational safety and health	
		403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Improving the quality of workers' health	
		403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health that is directly related to business relationships	
		403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Workers covered by the occupational safety and health management system	

No	Topik Material / *Material Topics*		Pengungkapan / *Disclosure*	Penjelasan Topik Material / *Explanation of Material Topics*
		403-9	Kecelakaan kerja / Work accident	
		403-10	Penyakit akibat kerja / Occupational illness	
3	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko / Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	Terciptanya hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan merupakan salah satu kunci untuk kemajuan dan pencapaian terbaik Perusahaan, sekaligus pencapaian tersebut akan berdampak terhadap kesejahteraan karyawan. / Harmonious industrial relations between management and employees are crucial for the Company's progress and achievements. Such achievement can have a positive impact on employee welfare.
4	Komunitas Lokal / Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan Masyarakat lokal, penilaian dampak dan program Pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	Masyarakat dan komunitas lokal merupakan pemangku kepentingan yang mendapatkan dampak dari kegiatan operasional Perusahaan. Kami berusaha memastikan setiap kegiatan yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif dan sebaliknya dapat memberikan manfaat serta nilai tambah dari kehadiran Perusahaan. / Local communities are among the stakeholders who are impacted by the Company's operational activities. Therefore, we strive to ensure that every activity carried out does not have a negative impact and instead provides benefits and added value to the community.
		413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negative signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations that actually and potentially have negative significant impacts to local communities.	

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Dalam upaya untuk memastikan keakuratan isi laporan, jika terdapat pengulangan informasi yang disampaikan dalam laporan sebelumnya akibat perubahan metode perhitungan atau alasan lainnya, Kami akan menandainya dengan (*disajikan kembali). Penyajian ulang laporan ini berkaitan dengan informasi mengenai Skala Usaha.

Penyajian ulang laporan ini berkaitan dengan informasi mengenai Skala Usaha dan Kinerja Ekonomi. Selain itu, penyajian ulang ini dilakukan dalam rangka proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak tahun 2023. Langkah penyajian ulang diambil karena Perusahaan telah menjadi bagian dari grup SIG sejak bulan Desember 2022. Selama periode bergabung dengan SIG, terdapat beberapa penyesuaian yang perlu diterapkan pada Laporan Keuangan Perusahaan berdasarkan hasil audit, yang mencakup Biaya Bongkar Pabrik, Perhitungan Provisi Reklamasi dan Pasca Tambang, Sewa Hak Guna, serta Aset Pajak Tangguhan. **[GRI 2-4]**

RESTATEMENT OF INFORMATION

Ensuring the accuracy of the report's contents, any information restated due to changes in calculation method or other reasons from the previous report has been marked with an asterisk (*restated). In this report, the restatement primarily concerns the Business Scale information.

The restatement of this report refers to information on Business Scale and Economic Performance. In addition, the restatement was carried out related to the preparation of consolidated financial statements 2023. The restatement was made because the Company became part of the SIG group in December 2022, resulting in several adjustments to the Company's Financial Statements based on the audit results, including Factory Dismantling Costs, Calculation of Reclamation and Post-Mining Provisions, Leasehold Rights and Deferred Tax Assets. **[GRI 2-4]**

Berdasarkan hasil rekomendasi yang diberikan GRI, Perusahaan menggunakan jaminan eksternal dari pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini. Dalam hal ini, Perusahaan telah menunjuk pihak ketiga independen, yaitu PT Sucofindo untuk melakukan assurans atas Laporan Keberlanjutan. Perusahaan tidak memiliki hubungan kerja sama lain dengan pihak *assurer* selain untuk penjaminan laporan ini. Selain itu, pihak *assurer* tidak terlibat dalam penyusunan laporan, sehingga tidak ada potensi benturan kepentingan dalam proses penjaminan. Penetapan pihak *assurer* dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direksi, yang diwakili oleh Vice President of Corporate Secretary. **[GRI 2-5]**

GRI recommends external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. In this case, the Company has appointed an independent third party, namely PT Sucofindo to provide assurance on the Sustainability Report. The Company has no other cooperation with the assurer other than assurance for this report. Furthermore, the assurer has not been involved in the report preparation process, thereby avoiding any conflict of interest during the assurance process. The assurer is appointed through approval of the Board of Directors, represented by the Vice President of the Corporate Secretary. **[GRI 2-5]**

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Kami menyediakan akses informasi yang seluas-luasnya kepada para pembaca dan pemangku kepentingan melalui situs web kami di www.semenbaturaja.co.id. Kami sangat menghargai setiap komentar, ide, dan umpan balik dari para pembaca yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan Kami di periode berikutnya. Saran-saran tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui: **[GRI 2-3]**

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

We provide the widest possible access to information for readers and stakeholders through our website at www.semenbaturajaco.id. We also welcome any comments, ideas, and feedback from our readers to enhance the quality of our future reports. Please feel free to submit your inputs to us via: **[GRI 2-3]**



PT Semen Baturaja Tbk

Kantor Pusat : /
Head Office :
Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258. PO Box 1175
Palembang – 30001

Telephone : (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax : (62) - 711 -512126
Email : corsec.smbr@sig.id


JALUR EVAKUASI
PT.SEMEN BATURAJA(PERSERO)Tbk
AREA KILN
WAJIB PAKAI APD





04

Profil Perusahaan
Company Profile

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mewujudkan identitasnya sebagai *Green Cement Based Building Material Company* terdepan di Indonesia, sebagaimana visi Perusahaan, yang senantiasa berkomitmen untuk memberikan manfaat luas kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to becoming the foremost Green Cement-Based Building Material Company in Indonesia, as reflected in its vision. It strives to provide comprehensive benefits to all its stakeholders continually.

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1] / *Company Name*	**PT Semen Baturaja Tbk**
Tanggal Pendirian / *Date of Establishment*	14 November 1974. November 14, 1974
Alamat Kantor dan Pabrik [GRI 2-1][OJK C.2] / *Office and Plant Address*	**Kantor Pusat & Pabrik / Head Office and Plant** Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang – 30258 P.O. Box 1175 Palembang – 30001 Telepon : (62) 711 - 511261 (*Hunting*) Fax : (62) 711 – 512126 **Kantor Perwakilan Jakarta / Jakarta Representative Office** Graha Irama Lt. 11 Blok F Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950 Indonesia Telepon : (62) 21 – 5261113/5261114 Fax : (62) 21 – 5261411 **Pabrik Baturaja / Baturaja Plant** Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32117 Telepon : (62) 735-320344 / 320366 / 320368 Fax : (62) 735-320367 **Pabrik Panjang / Panjang Plant** Jl. Yos Sudarso KM 7 Panjang Bandar Lampung 35243 Telepon : (62) 721-31718 / 31818 / 31538 Fax : (62) 721-31343
Entitas Anak [GRI 2-2] / *Subsidiary*	PT Baturaja Multi Usaha
Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1] / *Number and Name of Operating Country*	1 (satu), Indonesia / 1 (one), Indonesia
Jumlah Pabrik dan Kantor Perwakilan [GRI 2-1] / *Total Plants and Representative Offices*	Perusahaan memiliki 3 Pabrik dan 1 Kantor Perwakilan / The Company has 3 (three) plants and one Representative office
Kepemilikan Saham / *Shareholding*	Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2024: Company Shareholding as of December 31, 2024: **Saham Seri A (Dwiwarna)** **Series A Shares (Dwiwarna)** Pemerintah Republik Indonesia (1 Lembar) Government of the Republic of Indonesia (1 Sheet) **Saham Seri B** **Series B Shares** • PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (75,51%) • PT Asuransi Jiwa IFG (8,40%) Kelompok Pemegang Saham Masyarakat < 5% (16,09%) Public < 5% (16,60%)
Bidang Usaha [GRI 2-6] [OJK C.4] / *Line of Business*	Di bidang persemenan, dan industri kimia dasar lainnya. In the field of cement production and in other basic chemical industry.
Kode Saham / *Stock Code*	SMBR
Jumlah Karyawan [GRI 2-7] / *Number of Employees*	854 orang (Per 31 Desember 2024) / 854 employees (As of December 31, 2024)
Penerbitan Saham / *Issuance of Shares*	28 Juni 2013 June 28, 2013

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Pencatatan Saham di Bursa Saham / *Shares Listing on Stock Exchange*	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Modal Dasar / *Authorized Capital*	Rp3.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid-In Capital*	Rp993.253.433.600
Perubahan Nama dan Status Perusahaan / *Change of Company Name and Status*	Sejak awal berdiri, Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan status Perusahaan, sebagaimana berikut ini. / Ever since its establishment, the Company has changed its name several times and status of the Company, as below • PT Semen Baturaja menjadi PT Semen Baturaja (Persero) pada 19 Agustus 1980. / PT Semen Baturaja became PT Semen Baturaja (Persero) on August 19, 1980. • PT Semen Baturaja (Persero) menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada 14 Maret 2013. / PT Semen Baturaja (Persero) became PT Semen Baturaja (Persero) Tbk on March 14, 2013. • PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi PT Semen Baturaja Tbk pada 19 Desember 2022 (Perubahan nama secara resmi pada RUPSLB 24 Januari 2023) / PT Semen Baturaja (Persero) Tbk became PT Semen Baturaja Tbk on December 19, 2022 (Official name change at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2023)
Dasar Hukum Pendirian [OJK C.3] / *Legal Basis of Establishment*	Akta No. 34 tanggal 14 November 1974, yang dibuat di hadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., Notaris, di Jakarta, yang telah diubah dengan Akta No. 49 tanggal 21 November 1974, yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 serta diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975. / Deed No. 34 dated November 14, 1974, formed through Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., Notary, in Jakarta, which was amended by Deed No. 49 dated November 21, 1974, made before the same Notary. These deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with No. Y.A5/422/18 dated November 22, 1974, and has been registered at the Palembang District Court with No. 376/1974 dated November 22, 1974, and announced in Supplement No. 15 in State Gazette No. 2 of January 7, 1975.
Akses Informasi Perusahaan / *Corporate Information and Access*	
E-mail	corsec.smbr@sig.id
Website Perusahaan / *Company Website*	www.semenbaturaja.co.id
Media Sosial / *Social Media*	ptsb.tbk.official @ptsb_tbk @pt.semenbaturaja SemenBaturajaTbk PT Semen Baturaja Tbk
Hubungan Investor/ *Investor Relation*	Manager Investor Relations 0711-511261 ext. 1510 ir.smbr@sig.id
Akses *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan / *Corporate WBS Access*	
Website	wbs.semenbaturaja.co.id
E-mail	wbs.smbr@sig.id
Surat / *Mail*	Surat dengan menuliskan kode WBS pada bagian luar amplop surat yang ditujukan kepada: / Letters by writing the WBS code on the outside of the letter envelope addressed to: VP of Corporate Secretary PT Semen Baturaja Tbk Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati Palembang, Sumatera Selatan, 30258

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



PT Semen Baturaja Tbk atau disebut juga dengan "Perusahaan", didirikan berdasarkan Akta No. 34 tanggal 14 November 1974, yang dibuat di hadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., Notaris, di Jakarta, yang telah diubah dengan Akta No. 49 tanggal 21 November 1974, yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Pada awal mula pendirian, kepemilikan saham Perusahaan terdiri dari PT Semen Padang (Persero) sebesar 55% dan PT Semen Gresik (Persero) sebesar 45%. Kemudian, pada 09 November 1979, atau setelah 5 (lima) tahun berdiri, terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham, menjadi: 88% Pemerintah Republik Indonesia, 7% PT Semen Gresik (Persero) dan 5%

PT Semen Baturaja Tbk, also referred to as the "Company," was established on November 14, 1974, based on Deed No. 34 made before Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., Notary in Jakarta, and was amended by Deed No. 49 on November 21, 1974, made before the same Notary. During its initial years, the ownership of the Company's shares consisted of 55% owned by PT Semen Padang (Persero) and 45% owned by PT Semen Gresik (Persero). However, on November 9, 1979, after five years of establishment, there was a change in the share ownership composition, where the Government of the Republic of Indonesia owned 88%, while PT Semen Gresik (Persero) and PT Semen Padang (Persero) owned 7% and 5%,



Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

PT Semen Padang (Persero). Dengan perubahan komposisi saham tersebut, Perusahaan berganti nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) pada 19 Agustus 1980. Puncaknya, pada 15 Oktober 1991, seluruh saham Perusahaan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. **[GRI 2-1]**

Perusahaan memiliki lini bisnis produksi terak dan semen. Produksi terak dijalankan melalui pusat produksi yang terletak di Baturaja, Sumatera Selatan. Lokasi pengantongan semen dilaksanakan di Baturaja, Palembang, dan Panjang. Bahan baku produk semen Perusahaan berupa batu kapur dan tanah liat yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu kapur dan tanah liat milik Perusahaan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja.

Sebagai respons dari perkembangan usaha, Perusahaan meningkatkan kapasitas terpasang hingga 500.000 ton semen per tahun melalui investasi peralatan pada tahun 1992. Di saat yang sama, Perusahaan juga menjalankan Proyek Optimalisasi I (OPT I) dengan masa pembangunan selama dua tahun, sehingga kapasitas terpasang menjadi 550.000 ton semen per tahun.

respectively. In connection with the change in the share composition, the Company changed its name to PT Semen Baturaja (Persero) on August 19, 1980. Subsequently, on October 15, 1991, the Government of the Republic of Indonesia took over all of the Company's shares. **[GRI 2-1]**

The Company's core business is in clinker and cement production. The clinker production takes place at its production center in Baturaja, South Sumatera, while cement milling and packing are at the Baturaja, Palembang, and Panjang Plants. The raw materials required for the Company's cement production, namely limestone and clay, are sourced from the Company's limestone and clay excavation site, located approximately 1.2 km from the Baturaja plant.

To accommodate business growth, the Company expanded its installed capacity to produce up to 500,000 tons of cement per year by investing in new equipment in 1992. Additionally, the Company carried out the Optimization I (OPT I) Project, which spanned two years and resulted in an increased production capacity of up to 550,000 tons of cement per year.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Keberhasilan OPT I memberikan banyak kemajuan dan masukan untuk eskalasi bisnis Perusahaan. Untuk itu, pada tahun 1996, Perusahaan melaksanakan proyek lanjutan Optimalisasi II (OPT II) dengan target peningkatan kapasitas sebesar 1,25 juta ton semen per tahun. OPT II berhasil diselesaikan pada tahun 2001 dan terus aktif berproduksi hingga saat ini.

Pengembangan organisasi dan visi strategis Perusahaan terus dilakukan, yang berujung pada diterbitkannya obligasi I senilai Rp200 miliar. Kewajiban melunasi pinjaman untuk pelaksanaan obligasi ini telah dilunasi pada Juni 2010. Emisi obligasi ini berhasil menjadi batu loncatan restrukturisasi keuangan secara keseluruhan sehingga Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan likuiditasnya. Atas kondisi tersebut, Perusahaan meraih kepercayaan untuk menggarap proyek-proyek besar dan prestisius.

Selain itu, Perusahaan juga kembali menambah kapasitas produksi Perusahaan melalui proyek Cement Mill dan Packer dengan kapasitas 750.000 ton per tahun pada 2011 dan beroperasi secara komersil pada Juli 2013 sehingga kapasitas terpasang Perusahaan mencapai 2 juta ton per tahun. Seiring dengan perkembangan bisnis Perusahaan, PT Semen Baturaja (Persero) melakukan aksi korporasi yakni penawaran saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) pada tahun 2013. Di tengah pertumbuhan yang tengah menggeliat, IPO tersebut mendapatkan respons yang luar biasa. Pada 28 Juni 2013, sebanyak 23,76% atau sebesar 2.337.678.500 saham Perusahaan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SMBR. Dengan adanya perubahan status tersebut, maka Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Perusahaan menggunakan dana hasil penawaran umum untuk membangun pabrik Baturaja II dengan kapasitas mencapai kapasitas 1,85 juta ton semen tiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan kapasitas tersebut, Perusahaan kini menjelma menjadi kekuatan baru di industri semen nasional dengan dukungan tidak hanya dari pemerintah namun juga masyarakat Indonesia.

The successful implementation of OPT I marked a significant milestone in the Company's business expansion. As a result, in 1996, the Company embarked on Optimization II (OPT II) with the objective of further increasing its production capacity to 1.25 million tons of cement per year. The OPT II project was successfully completed in 2001, and the Company has been actively producing cement ever since.

The Company continuously developed its organizational structure and strategic vision, which led to the issuance of Bond I worth Rp200 billion. The obligation to repay loans for the purpose of implementing this bond was settled in June 2010. This bond issuance was a successful stepping stone for the overall financial restructuring of the Company, which increased its profitability and liquidity. As a result, the Company gained the trust to carry out major and prestigious projects.

The Company further increased its production capacity to 750,000 tons per year through the construction of a new Cement Mill and Packer. This allowed the Company to reach an installed capacity of 2 million tons per year in 2011 while commercial operations commenced in July 2013. In line with its business growth, PT Semen Baturaja (Persero) conducted an Initial Public Offering (IPO) in 2013, which was well received due to the Company's positive prospects. On June 28, 2013, 23.76% or 2,337,678,500 shares of the Company were officially listed on the Indonesia Stock Exchange with the code SMBR. As a result of this change, the Company's name was changed to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

The Company utilized the funds raised from the public offering to develop the Baturaja II plant, which now has an annual capacity of 1.85 billion tons of cement. This significant increase in capacity has made the Company a major player in the national cement industry, earning the support of both the government and the people of Indonesia.

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

Pembangunan Pabrik Baturaja II dimulai pada tahun 2015 dan mulai berproduksi secara komersil pada tanggal 01 September 2017. Dengan demikian total kapasitas produksi Semen Baturaja menjadi sebesar 3,85 juta ton semen per tahun. Pembangunan Pabrik Baturaja II memakan waktu selama 26 bulan, yang merupakan pabrik semen dengan masa pengerjaan paling cepat di Indonesia.

Kemudian, pada 21 September 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk, yang telah dituangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 187 Tahun 2022. Peraturan Pemerintah ini sekaligus mencabut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Perseroan Terbatas Semen Baturaja yang Bergerak di Bidang Industri Semen. Selanjutnya, Kementerian Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 413/KMK.06/2022 tanggal 18 Oktober 2022, tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk.

Diterbitkannya PP No. 33 Tahun 2022 tersebut, yakni dalam rangka mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Di mana Pemerintah memiliki sejumlah agenda dalam rangka Pembangunan Indonesia yang berdampak pada sektor semen, yaitu "memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas", dan "memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar". Dalam hal ini, konsolidasi Perusahaan ke dalam SIG, diharapkan dapat membantu mewujudkan agenda RPJMN 2020-2024, melalui pemenuhan permintaan semen nasional dan global, seiring dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi.

The development of Baturaja II Plant began in 2015 and the commercial production was initiated on September 1, 2017. As a result, the total production capacity of Semen Baturaja increased to 3.85 million tons of cement annually. The construction of Baturaja II Plant was completed in just 26 months, which is regarded as the fastest completion time for a cement plant in Indonesia.

On September 21, 2022, the Indonesian government enacted Government Regulation No. 33 of 2022, which concerns the addition of capital investment from the Republic of Indonesia into PT Semen Indonesia Tbk, a state-owned cement company. This regulation was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 187 of 2022 and supersedes Government Regulation No. 10 of 1978, which dealt with the investment of the Republic of Indonesia in Semen Baturaja Limited Liability Company, another cement company. Following this regulation, the Ministry of Finance released a decree on October 18, 2022, known as Decree No. 413/KMK.06/2022. This decree determined the value of the added capital investment from the Republic of Indonesia into PT Semen Indonesia Tbk.

The issuance of Government Regulation No. 33 of 2022 by the Indonesian government aims to support the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) of 2020-2024. The government has several developmental agendas that have an impact on the cement sector, such as "strengthening economic resilience for quality growth" and "strengthening infrastructure to support economic development and basic services." By consolidating the Company into SIG, it is expected to contribute towards the realization of the 2020-2024 RPJMN agenda by meeting the national and global demand for cement and aiding in the post-pandemic economic recovery

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Lalu, pada 19 Desember 2022, Pemerintah Indonesia resmi melakukan *inbreng* saham dengan mengalihkan saham Negara Republik Indonesia sejumlah 7.499.999.999 lembar saham Seri B dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672.369.646,- atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG, melalui penandatanganan Akta Perjanjian Pengalihan Saham No. 15 tanggal 19 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., Notaris, di Jakarta. Penandatangan Akta tersebut mengakibatkan berubahnya komposisi kepemilikan saham Perusahaan, serta status dan nama Perusahaan dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi PT Semen Baturaja Tbk yang juga secara resmi berubah berdasarkan keputusan RUPSLB 24 Januari 2023.

On December 19, 2022, the Government of Indonesia carried out an official share transfer by transferring 7,499,999,999 Series B shares of the Republic of Indonesia, which has a total value of Rp2,848,672,369,646. This represents 75.51% of the entire issued and paid-up capital in the Company, to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk or SIG. This was done through the signing of the Deed of Share Transfer Agreement No. 15, which was dated December 19, 2022, and executed before Aulia Taufani S.H, Notary in Jakarta. The signing of this Deed changed the composition of the Company's share ownership, as well as the Company's status and name from PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to PT Semen Baturaja Tbk which was also officially changed based on the EGMS decision on January 24, 2023.

Adanya integrasi operasional Perusahaan dengan SIG diharapkan dapat membuka peluang penciptaan nilai sinergi yang dapat membawa Perusahaan menjadi Regional National Champion, melalui peningkatan pertumbuhan ekspor komoditas semen, serta memastikan kelancaran penyediaan dan distribusi pasokan semen yang memadai untuk pembangunan nasional. Di mana, industri semen di Indonesia, memegang peranan yang cukup penting pada pembangunan infrastruktur yang tengah digalakkan oleh Pemerintah, untuk meningkatkan perekonomian nasional.

By integrating the Company's operations with SIG, there is a potential to create a synergy that can propel the Company towards becoming a Regional National Champion. This can be achieved by enhancing the growth of cement commodity exports and ensuring a smooth supply and distribution of adequate cement for national development. The cement industry in Indonesia plays a critical role in the infrastructure development being promoted by the Government, which is aimed at boosting the national economy.



Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mewujudkan identitasnya sebagai *Green Cement Based Building Material Company* terdepan di Indonesia, sebagaimana visi Perusahaan, yang senantiasa berkomitmen untuk memberikan manfaat luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan terus berkontribusi dalam pembangunan perekonomian nasional untuk kesejahteraan masyarakat. Selain berkontribusi kepada Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah melalui pajak dan retribusi, Perusahaan juga senantiasa membuka lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja lokal, sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Hal ini sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap program Pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

The Company is committed to becoming the foremost Green Cement-Based Building Material Company in Indonesia, as reflected in its vision. It strives to provide comprehensive benefits to all its stakeholders continually. The Company plays an active role in contributing to the country's economic development, which ultimately benefits society at large. Aside from paying taxes and fees to the Central and Regional Governments, the Company also creates job opportunities by hiring local workers to meet its development and operational needs. This demonstrates the Company's support for the Government's programs aimed at improving people's welfare.

Perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan memperluas skala operasional dan jaringan distribusi, sehingga dapat mengakses pasar yang lebih luas. Saat ini, fokus utama pasar Perusahaan terletak di wilayah Sumatera Selatan, Lampung, serta daerah-daerah lain di Indonesia yang memiliki potensi untuk pengembangan infrastruktur. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program keberlanjutan, yang mencakup pemanfaatan limbah sebagai sumber bahan bakar alternatif, pengurangan penggunaan energi berbasis karbon, serta inisiatif konservasi keanekaragaman hayati di lokasi produksi.

Furthermore, the Company remains committed to enhancing its performance by expanding its business scale and distribution network to reach a more extensive market. Today, the Company's primary markets are South Sumatera, Lampung, and other promising Indonesian regions undergoing infrastructure development. The Company is also devoted to carrying out sustainability initiatives, such as utilizing waste as an alternative fuel, reducing carbon energy consumption, and implementing biodiversity conservation programs in its production areas.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture [OJK C.1]



VISI • *VISION*

Menjadi *Green Cement Based Building Material Company* Terdepan di Indonesia

To Become A Leading Green Cement-Based Building Material Company In Indonesia



MISI • *MISSION*

- **Kami adalah penyedia bahan bangunan berbasis semen kebanggaan nasional;**
  Our Company takes pride in being a leading provider of cement-based building materials nationwide;
- **Kami menyediakan produk yang berkualitas, ramah lingkungan dan pasokan yang berkesinambungan;**
  Our focus is on providing high-quality, environmentally friendly, and sustainable products;
- **Kami menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima;**
  Customer satisfaction is our top priority, and we strive for excellence in our services;
- **Kami berkomitmen membangun negeri untuk Indonesia yang lebih baik.**
  We are committed to building a better Indonesia and contributing to the nation's development.

REVIU VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN

Visi dan Misi Perusahaan selalu ditinjau secara rutin setiap tahun dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan yang tercantum dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024. Proses evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa Visi dan Misi Perusahaan tetap relevan dengan dinamika perkembangan bisnis yang terjadi. Visi dan misi Perusahaan telah direviu dan disetujui dengan disetujuinya buku RKAP tahun 2023 melalui surat No. S-20/DK-SB/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023.

Vision, Mission, and Corporate Culture

Vision, Mission, and Corporate Culture

BUDAYA PERUSAHAAN • *CORPORATE CULTURE*



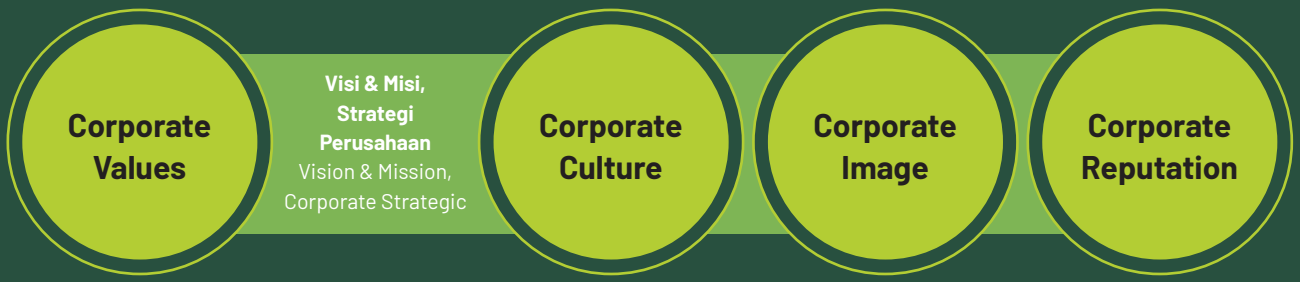

Budaya Perusahaan (*corporate culture*) merupakan falsafah, nilai dan norma-norma yang harus dijunjung oleh seluruh Insan SMBR, dan memiliki tujuan untuk melengkapi setiap Insan SMBR dengan rasa (identitas) organisasi, serta menimbulkan komitmen terhadap nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan. Nilai-nilai yang dianut Perusahaan diperkuat dengan visi, misi, dan strategi Perusahaan, yang akan menghasilkan budaya atau proses berpikir setiap Insan SMBR untuk meningkatkan citra Perusahaan, yang pada akhirnya dapat memperkuat reputasi Perusahaan.

Corporate culture refers to the philosophy, values, and norms that guide the behavior of all SMBR personnel. Its purpose is to instill a sense of organizational identity and commitment to the Company's values among employees. The values adopted by the Company are reinforced by its vision, mission, and strategy, creating a shared mindset among SMBR personnel that helps to enhance the Company's reputation and image.

SMBR yang merupakan bagian dari anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menerapkan nilai budaya AKHLAK, sebagai budaya Perusahaan yang harus ditaati oleh seluruh Insan SMBR, sebagaimana arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Nilai-nilai tersebut menjadi identitas dan perekat budaya kerja untuk mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan.

SMBR, as a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), follows the Corporate Value of AKHLAK as its corporate culture, as directed by the Ministry of SOEs through Minister of SOEs Circular No. SE-7/MBU/07/2020, which outlines the Core Values of Human Resources for State-Owned Enterprises. These values are integral to SMBR's work culture, serving as its identity and binding force to support continuous improvement of SOE performance.

VISION AND MISSION REVIEW BY MANAGEMENT

The Company's Vision and Mission are reviewed every year by the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Company's 2020-2024 Long-Term Plan (RJPP). This evaluation process is carried out to ensure that the Company's Vision and Mission remain relevant to the dynamics of business developments. The Company's Vision and Mission have been reviewed and approved by approving the 2023 RKAP book through letter No. S-20/DK-SB/XII/2023 dated December 1, 2023.

Vision, Mission, and Corporate Culture

Vision, Mission, and Corporate Culture

Perusahaan menerapkan prinsip nilai budaya AKHLAK di lingkup Perusahaan sebagai *core values* Insan SMBR. Informasi nilai budaya Perusahaan adalah sebagai berikut:

The following are core values of SMBR personnel, which reflect the implementation of AKHLAK Corporate Value principle within the Company:

A	**AMANAH / *TRUSTWORTHY***	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan: / Firmly hold the trust bestowed upon us, by: • Memenuhi janji dan komitmen / Fulfilling the promises and commitments • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan / Being responsible for the duties, decisions and actions undertaken • Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika / Adhering to moral and ethical values
K	**KOMPETEN / *COMPETENT***	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan: / Continuously learning and developing our capabilities, by: • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah / Improving self-competencies to adhere to everchanging challenges • Membantu orang lain belajar / Helping others to learn • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik/ Completing tasks in the best quality
H	**HARMONIS / *HARMONIOUS***	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan, dengan: / Caring for one another and respect diversity, by: • Menghargai setiap orang, apa pun latar belakangnya / Respecting each individual regardless of background • Suka menolong orang lain / Keen on helping others • Membangun lingkungan kerja yang kondusif / Fostering a conducive working environment
L	**LOYAL / *LOYAL***	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, dengan: / Dedicated and prioritize the interests of the nation and the state, by: • Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara / Maintaining good reputation of fellow employees, leaders, BUMN and the State • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar / Willing to sacrifice for achieving bigger goals • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika / Obeying the leaders as long as it does not conflict with the laws and ethics
A	**ADAPTIF / *ADAPTIVE***	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, dengan: / Continuously innovating and are enthusiastic in mobilizing or facing change, by: • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik / Quick in self-adapting to be better • Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi / Continually making improvements to keep up with technology development • Bertindak proaktif / Being proactive
K	**KOLABORATIF / *COLLABORATIVE***	Kami membangun kerja sama yang sinergis, dengan: / Cultivate joint cooperation in synergy, by: • Memberi kesempatan pada semua pihak untuk berkontribusi / Providing the opportunities to all parties to contribute • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah / Being open to working together to achieve added value • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama / Mobilize the utilization of various resources for common goals

Vision, Mission, and Corporate Culture

Vision, Mission, and Corporate Culture

INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa melakukan internalisasi nilai budaya AKHLAK pada segenap Insan SMBR, sebagai panduan dalam bekerja secara benar. Kebijakan ini juga sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mewujudkan transformasi sumber daya manusia BUMN yang berdaya saing dan siap menjadi pemain global, serta membangun BUMN sebagai wadah untuk menciptakan talenta terbaik. Internalisasi nilai budaya AKHLAK di lingkup Perusahaan dilakukan melalui berbagai media milik Perusahaan, seperti portal intranet Perusahaan, situs web Perusahaan, media sosial Perusahaan, pemasangan *banner* di tempat-tempat strategis di lingkungan Perusahaan, membuat *culture campaign* dengan pemutaran *corporate culture* video pada *screen* yang tersedia di *Lobby* Kantor SMBR.

INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

In its implementation, the Company consistently instills the cultural values of AKHLAK among all Semen Baturaja personnel, serving as a guide to ideal work conduct. This policy is also a testament to the Company's dedication towards realizing the transformation of SOE human resources into a competitive and globally-ready workforce, while simultaneously creating an environment conducive to nurturing top talent. The internalization of AKHLAK's cultural values is executed through a variety of Company platforms, such as intranet portal, official website, and social media. Additionally, banners promoting the culture are strategically placed throughout the Company's premises, and corporate culture videos are played on available screens in the SMBR office lobby.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur Organisasi Perusahaan telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. PH.01.04/173/2024 tanggal 01 Oktober 2024. Informasi struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Organization Structure has been established in the Decree of the Board of Directors PH.01.04/173/2024 dated October 1, 2024. Information on the Company's organizational structure is as follows:

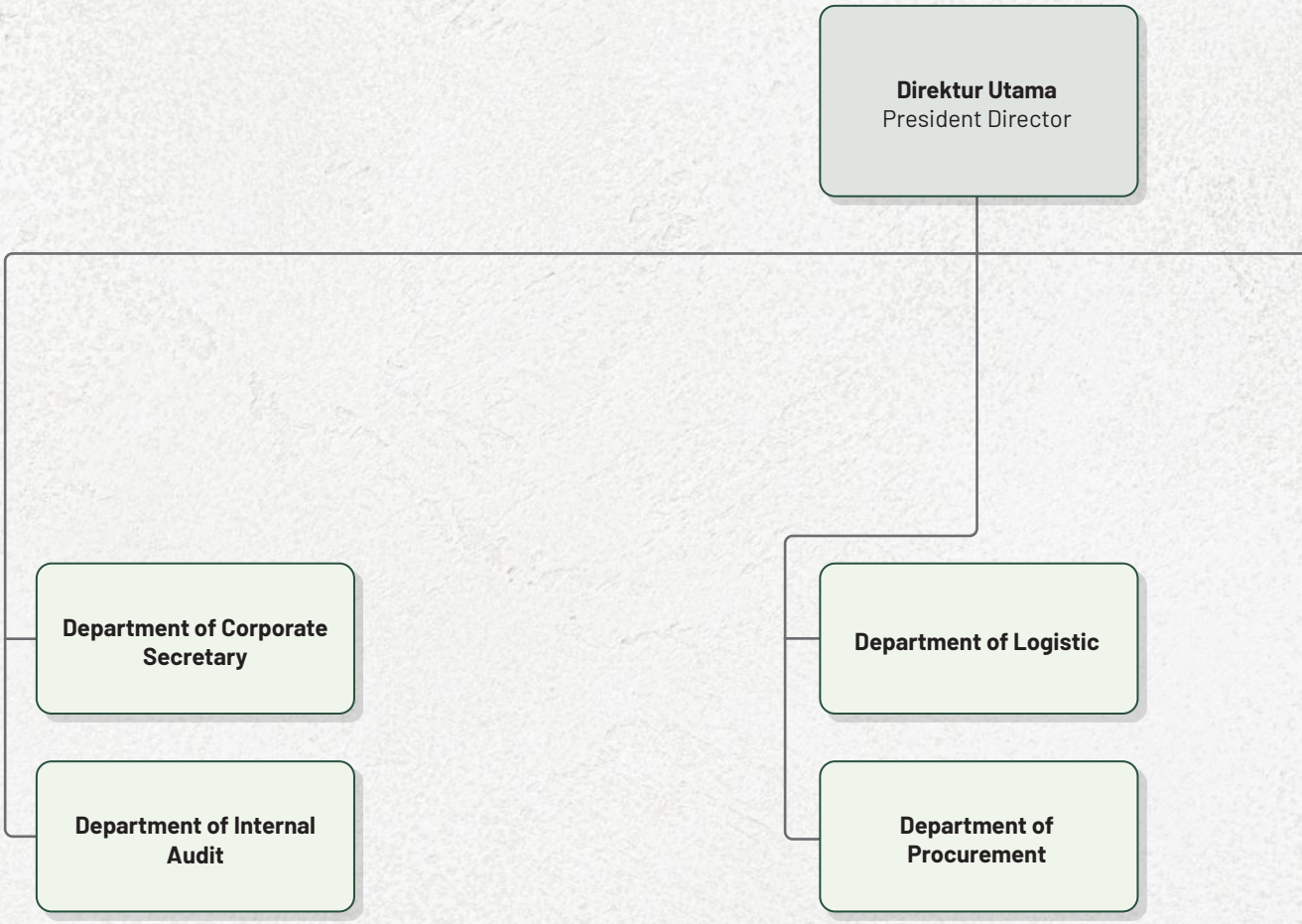

Struktur Organisasi
Organizational Structure

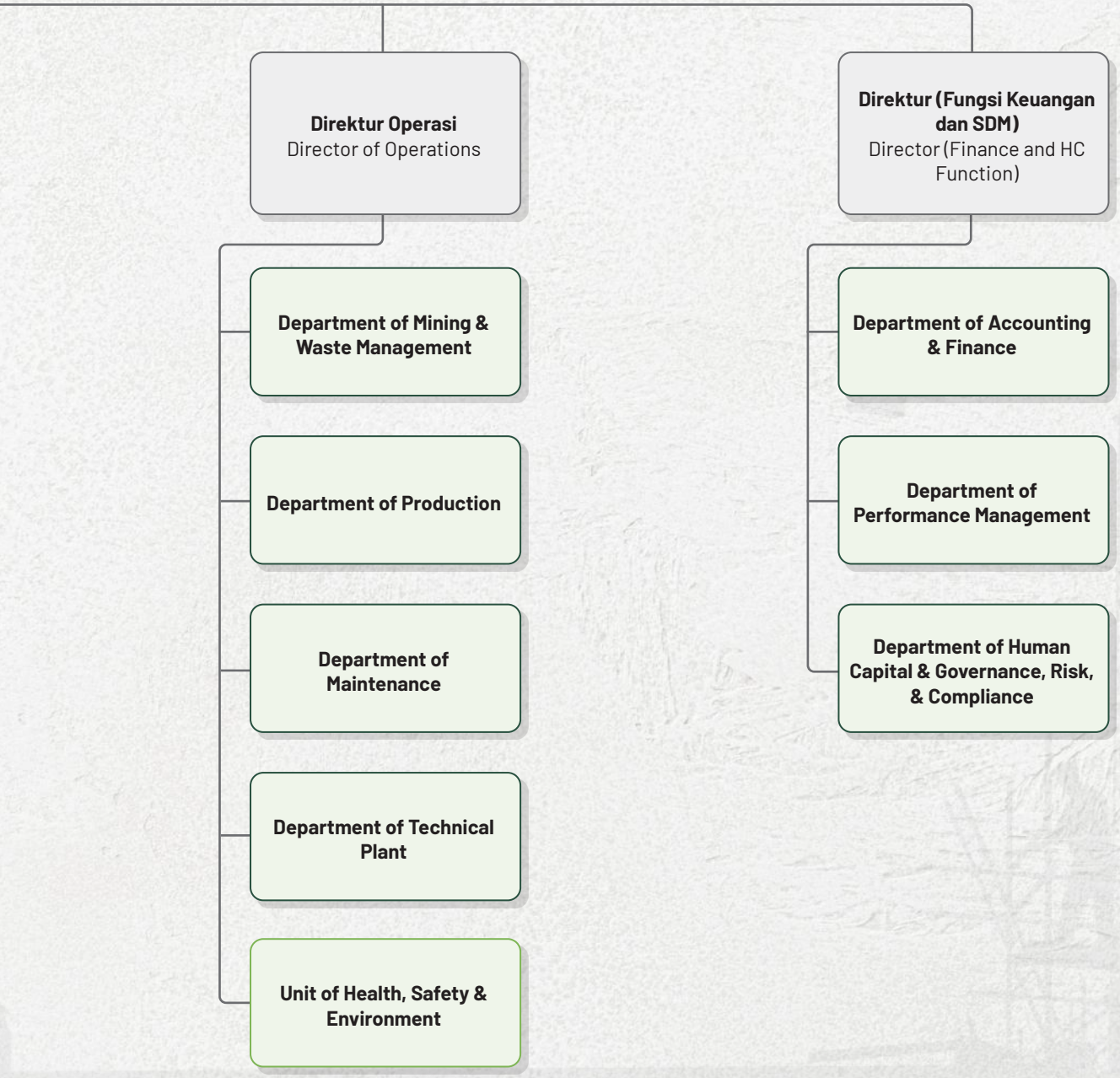

Informasi Struktur Organisasi di Bawah Direksi

Information on Organizational Structure Under the Board of Directors

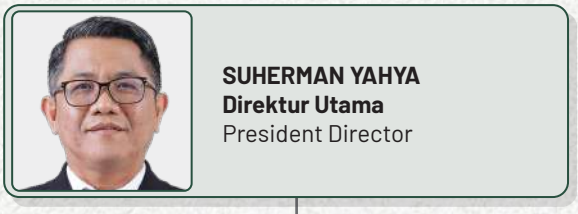



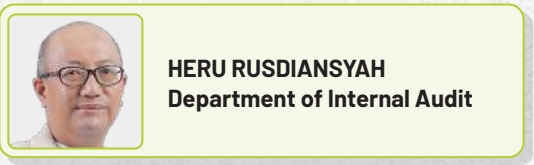

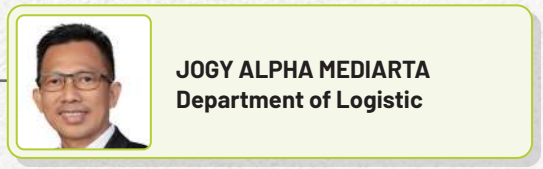

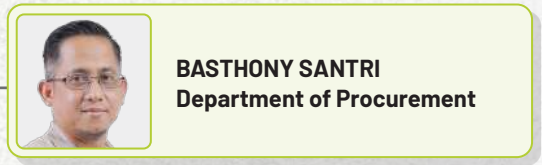

Informasi Struktur Organisasi di Bawah Direksi

Information on Organizational Structure Under the Board of Directors



Informasi Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris

Information on Organizational Structure Under the Board of Commissioners



ALEX ISKANDAR MUNAF
Komisaris Utama / Independen
President / Independent Commissioner



HADI DARYANTO
Komisaris
Commissioner



AGUS DARMAWAN
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee



CHOWADJA SANOVA
Ketua
Chairman



ALEX ISKANDAR MUNAF
Anggota
Member



ABU BAKAR
Anggota
Member



RAMZA AZIZ
Anggota
Member

Informasi Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris

Information on Organizational Structure Under the Board of Commissioners



INOSENTIUS SAMSUL
KOMISARIS
Komisaris
Commissioner



CHOWADJA SANOVA
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee



ALEX ISKANDAR MUNAF
Ketua
Chairman



INOSENTIUS SAMSUL
Wakil
Vice



CHOWADJA SANOVA
Anggota
Member



HADI DARYANTO
Anggota
Member

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee



HADI DARYANTO
Ketua
Chairman



INOSENTIUS SAMSUL
Anggota
Member



FAHMI ANHAR NURDIYANTO
Anggota
Member



FRANSISCA NIKEN HANDINI
Anggota
Member

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional

Business Network and Operating Areas

Jaringan Bisnis dan Wilayah operasional industri semen PT Semen Baturaja Tbk tersebar di beberapa titik, yakni Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu dan Bangka Belitung. Adapun jenis pelanggan yang dilayani adalah Distributor dan *Batching plant* yang tersebar di berbagai wilayah tersebut.

The business network and operational areas for PT Semen Baturaja Tbk's cement industry are spread across several locations, namely South Sumatera, Lampung, Jambi, Bengkulu, and Bangka Belitung. The Company serves distributors and batching plants located in these areas.



Skala Usaha [GRI 2-6] [OJK C.3]

Business Scale [GRI 2-6] [OJK C.3]

Deskripsi / *Description*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Tetap / Total permanent employees	Orang / Employees	854	880	897
Jumlah produk dan jasa yang Ditawarkan / Total product and service offered	Jenis/Macam / Type/Various	6 jenis produk / 6 types of products	5 jenis produk / 5 types of products	5 jenis produk / 5 types of products
Jumlah produksi / Total Production	Ton / Tons	2.235.191	2.144.653	1.995.565
Jumlah Produk Ramah Lingkungan / Total Environmentally Friendly Products	Jenis Produk / Product Type	1 produk / 1 product	1 produk / 1 product	1 produk / 1 product
Total operasi / Total Operations	Unit kantor / Office Unit	• 1 Kantor Pusat / Head Office • 3 Pabrik / Plants • 1 Kantor Perwakilan / Representative Office	• 1 Kantor Pusat / Head Office • 3 Pabrik / Plants • 1 Kantor Perwakilan / Representative Office	• 1 Kantor Pusat / Head Office • 3 Pabrik / Plants • 1 Kantor Perwakilan / Representative Office
Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) / Local Suppliers (Goods and services)	Perusahaan/mitra / Company/partner	112	80	58
Penjualan / Sales	Rp Juta / Rp Million	2.091.352	2.040.679	1.881.767
Total Aset / Total Assets	Rp Juta / Rp Million	4.907.687	4.856.731	5.242.725*
Liabilitas / Liabilities	Rp Juta / Rp Million	1.639.442	1.694.318	2.167.587*
Ekuitas / Equity	Rp Juta / Rp Million	3.268.245	3.162.412	3.075.138*
Laba Usaha / Operating Profit	Rp Juta / Rp Million	246.531	256.092	253.071*
Laba Bersih / Net Profit	Rp Juta / Rp Million	129.253	121.573	77.318*
Pemegang saham terbesar / Top Shareholders	%	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk-75,51%	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk-75,51%	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk-75,51%

*disajikan kembali / restated

Informasi Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-1][OJK C.3]

Information on Composition of Shareholders [GRI 2-1][OJK C.3]

Pemerintah Indonesia secara resmi melaksanakan inbreng saham dengan mentransfer sejumlah 7.499.999.999 lembar saham Seri B milik Negara Republik Indonesia, yang memiliki total nilai sebesar Rp2.848.672.369.646,-. Jumlah tersebut mewakili 75,51% dari total modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam perusahaan. Langkah ini merupakan bagian dari Program Integrasi BUMN Sub Klaster Semen, yang dilakukan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG.

The Government of Indonesia officially transferred the shares of the Republic of Indonesia in the amount of 7,499,999,999 Series B shares with a total value of Rp2,848,672,369,646, - or representing 75.51% of the entire issued and fully paid-up capital in the Company into shares of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk or SIG, as a continuation of the SOE Cement Sub Cluster Integration Program through the Pre-emptive Rights (HMETD) process.

Proses pengalihan saham ini, dilaksanakan melalui penandatanganan Akta Perjanjian Pengalihan Saham No. 15, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., Notaris, di Jakarta, yang dilakukan oleh Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo, selaku wakil dari Pemerintah, dan Direktur Utama SIG, Donny Arsal, di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta, pada 19 Desember 2022. Transaksi inbreng saham ini tidak mengubah porsi kepemilikan Pemerintah atas saham pengendali di SIG, dan Pemerintah juga tetap memiliki 1 saham Seri A Dwiwarna di Semen Baturaja. Berdasarkan penandatangan Akta tersebut, sekaligus merubah komposisi kepemilikan saham Perusahaan, serta status Perusahaan dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menjadi PT Semen Baturaja Tbk.

The shares were transferred through the signing of Deed of Share Transfer Agreement No. 15 before Aulia Taufani S.H., a Notary, in Jakarta. The agreement was made between the Deputy Minister of SOE II, Kartika Wirjoatmodjo, as a representative of the government, and the President Director of SIG, Donny Arsal, at the Ministry of SOE office in Jakarta on December 19, 2022. This transaction did not change the Government's ownership of the controlling stake in SIG, and they still own one Series A Dwiwarna share in SMBR. The signing of the Deed resulted in a change in the Company's share ownership composition and status from PT Semen Baturaja (Persero) Tbk to PT Semen Baturaja Tbk.

Penandatangan Akta Perjanjian Pengalihan Saham ini, merupakan pelaksanaan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 yang diterbitkan pada tanggal 21 September 2022, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk, yang telah dituangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 187 Tahun 2022, juga Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 413/KMK.06/2022 tanggal 18 Oktober 2022, tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk.

The signing of the Share Transfer Agreement Deed is the implementation of Government Regulation No. 33 of the Republic of Indonesia, issued on September 21, 2022, which pertains to the Republic of Indonesia's State Capital Investment Addition to the Share Capital of PT Semen Indonesia Tbk, as stated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 187 of 2022. The Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 413/KMK.06/2022, dated October 18, 2022, determines the additional value of the Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Semen Indonesia Tbk.

Informasi Komposisi Pemegang Saham
Information on Composition of Shareholders

Kepemilikan Saham PT Semen Baturaja Tbk per 01 Januari 2024 / **PT Semen Baturaja Tbk Shareholding as of January 1, 2024**

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham (lembar) / *Number of Shares (shares)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) / *Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham / Shares Value = Rp100/shares			
Saham Seri A Dwiwarna / *Series A Dwiwarna Shares*			
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	1	100	0,00
Saham Seri B / *Series B Shares*			
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	7.499.999.999	749.999.999.900	75,51
PT Asuransi Jiwa IFG	784.084.300	78.408.430.000	7,89
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat < 5% / Public Shareholders < 5%	1.648.450.036	164.845.003.600	16,60
Jumlah / *Total*	**9.932.534.336**	**993.253.433.600**	**100**

Kepemilikan Saham PT Semen Baturaja Tbk per 31 Desember 2024 / **PT Semen Baturaja Tbk Shareholding as of December 31, 2024**

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham (lembar) / *Number of Shares (shares)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) / *Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham / Shares Value = Rp100/shares			
Saham Seri A Dwiwarna / *Series A Dwiwarna Shares*			
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	1	100	0,00
Saham Seri B / *Series B Shares*			
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	7.499.999.999	749.999.999.900	75,51
PT Asuransi Jiwa IFG	834.028.900	83.402.890.000	8,40
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat < 5% / Public Shareholders < 5%	1.598.505.436	159.850.543.600	16,09
Jumlah / *Total*	**9.932.534.336**	**993.253.433.600**	**100**

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [GRI 2-6] [OJK C.4]

Business Activities, Products, and Services [GRI 2-6] [OJK C.4]



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang persemenan dan industri kimia dasar lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat atau mengejar keuntungan yang keseluruhannya berhubungan dengan semen guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective is to conduct business in the cement and other basic chemical industries and optimize the use of resources owned by the Company to produce high quality and highly competitive goods and/or services to obtain profits that are all related to cement in order to increase the Company's value by implementing the principles of a Limited Liability Company.



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Business Activities, Products, and Services

Untuk mewujudkan maksud dan tujuan yang telah disebutkan, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya
2. Industri semen
3. Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi
4. Industri barang dari semen, kapur, gips dan asbes lainnya
5. Industri mortar atau beton siap pakai
6. Pertambangan pasir besi
7. Pertambangan bijih besi
8. Penggalian batu kapur/gamping
9. Penggalian tanah dan tanah liat
10. Penggalian tras
11. Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya
12. Reparasi mesin untuk keperluan umum
13. Instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri
14. Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa
15. Analisis dan uji teknis lainnya
16. Pergudangan dan penyimpanan
17. Pergudangan dan penyimpanan lainnya
18. Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia

In order to achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out the main business activities as follows:

1. Mining and other quarrying supporting activities
2. Cement industry
3. Manufacture of goods from cement and lime for construction
4. Manufacture of goods made of cement, lime, gypsum and other asbestos
5. Manufacture of mortar or ready mix concrete
6. Iron sand mining
7. Mining of iron ore
8. Excavation of limestone / limestone
9. Soil and clay excavation
10. Trass excavation
11. Quarrying of stone, sand and other clay
12. Machine repair for general purposes
13. Installation/installation of industrial machines and equipment
14. Research and development of technology and engineering
15. Other technical analysis and tests
16. Warehousing and storage
17. Warehousing and other storage
18. Provision of human resources and management of human resources functions

19. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan
20. Portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial
21. Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu
22. *Treatment* dan pembuangan Limbah berbahaya
23. Sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta

Selain menjalankan kegiatan usaha utama yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan usaha tambahan yang berkaitan dengan semen. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Berikut ini adalah kegiatan usaha tambahan yang dijalankan Perusahaan:

1. Pengumpulan air limbah berbahaya
2. Pengumpulan air limbah tidak berbahaya
3. *Treatment* dan pembuangan air limbah tidak berbahaya
4. *Treatment* dan pembuangan air limbah berbahaya
5. Industri barang dari plastik untuk pengemasan
6. Aktivitas penunjang *treatment* air
7. Penyiapan lahan
8. Jasa pengujian laboratorium
9. Instalasi mekanikal
10. Instalasi saluran air (*plambing*)
11. Aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau
12. Perkebunan buah kelapa sawit
13. Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya
14. Penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya
15. Jasa penyelenggara *event* khusus (*special event*)
16. Pendidikan teknik swasta
17. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa
18. Fasilitas lapangan
19. Fasilitas gelanggang/arena
20. Fasilitas stadion
21. Fasilitas pusat kebugaran/*fitness center*
22. Fasilitas sirkuit
23. Kawasan industri
24. Kedai makanan
25. Aktivitas praktik dokter
26. Perdagangan eceran barang dan obat farmasi untuk manusia di apotek

19. Wholesale trade of various kinds of building materials
20. Web portals and/or digital platforms with commercial purposes
21. Wholesaling of cement, lime, sand and stone
22. Treatment and disposal of hazardous waste
23. Lease without intellectual property option rights, not copyrighted works

In addition to the core business activities above, the Company may carry out supporting business activities related to cement in order to optimize the utilization of its resources for:

1. Collection of hazardous waste water
2. Collection of non-hazardous wastewater
3. Treatment and disposal of non-hazardous wastewater
4. Treatment and disposal of hazardous waste water
5. Manufacture of plastic goods for packaging
6. Water treatment supporting activities
7. Land preparation
8. Laboratory testing services
9. Mechanical installation
10. Installation of drains (plumbing)
11. River and lake port service activities
12. Oil palm fruit plantation
13. Rubber plantations and other latex-producing plants
14. Provision of other short-term accommodation
15. Special event organizer services
16. Private engineering education
17. Owned or leased real estate
18. Field facilities
19. Arena facilities
20. Stadium facilities
21. Fitness center facilities
22. Circuit facilities
23. Industrial area
24. Food stalls
25. Doctor's practice activities
26. Retail trade of pharmaceutical goods and drugs for humans in pharmacies

PRODUK YANG DIHASILKAN [GRI 2-6][OJK C.4] PRODUCTS [GRI 2-6][OJK C.4]

Jenis Semen / *Cement Type*	Penjelasan / *Explanation*
Ordinary Portland Cement (OPC) Type I	Jenis *Portland* Tipe I digunakan untuk pemakaian secara umum, tidak memerlukan persyaratan khusus seperti dipersyaratkan pada tipe lainnya (gedung bertingkat, jalan, jembatan, dll). OPC Tipe I mempunyai keunggulan karena cepat kering, memiliki daya rekat yang kuat, hasil adukan yang tidak mudah retak dan kekuatan tekan yang baik. / Portland Type I cement is suitable for general purposes and does not require any specific requirements like other types of cement used for high-rise buildings, roads, and bridges. This type of cement has advantages such as quick drying, strong adhesion, high compressive strength, and low cracking potential Adapun sertifikat produk penggunaan tanda SNI untuk *Ordinary Portland Cement* (OPC) Type I (SNI 2049:2015 No. 031/ BSKJI/Baristand-Palembang/ MS.1/III/2022) yang berlaku mulai 22 Maret 2022 sampai dengan 21 Maret 2026) dan (SNI 2049-1:2020 No. 030/ BSPJI-Palembang/ MS.1/V/2023 yang berlaku mulai 3 Mei 2023 sampai dengan 2 Mei 2027. / The product certificate for using the SNI mark for Ordinary Portland Cement (OPC) Type I (SNI 2049:2015 No. 031/BSKJI/ Baristand-Palembang/MS.1/III/2022) which is valid from March 22, 2022, to March 21, 2026) and (SNI 2049-1:2020 No. 030/ BSPJI-Palembang/MS.1/V/2023 which is valid from May 3, 2023, to May 2, 2027.
Ordinary Portland Cement (OPC) Type II	Jenis *Portland* Tipe II digunakan untuk pemakaian yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang. OPC Tipe II biasanya diaplikasikan pada bangunan yang letaknya di pinggir laut, tanah rawa, dermaga, saluran irigasi dan bendungan. / Portland Type II cement is suitable for applications that require resistance against sulfate and moderate hydration heat. It is usually applied on buildings situated on the seashore, marshland, docks, irrigation canals, and dams. Adapun sertifikat produk penggunaan tanda SNI untuk *Ordinary Portland Cement* (OPC) Type II (SNI 2049:2015 No. 032/ BSKJI/ Baristand Palembang/ MS.1/III/2022) yang berlaku mulai 22 Maret 2022 sampai dengan 21 Maret 2026 dan (SNI 2049-1:2020 No. 031/ BSPJI-Palembang/ MS.1/V/2023) yang berlaku mulai 3 Mei 2023 sampai dengan 2 Mei 2027. / The product certificate for using the SNI mark for Ordinary Portland Cement (OPC) Type II (SNI 2049:2015 No. 032/BSKJI/Baristand Palembang/MS.1/III/2022) is valid from March 22, 2022, to March 21, 2026 and (SNI 2049-1:2020 No. 031/BSPJI-Palembang/ MS.1/V/2023) which is valid from May 3, 2023, to May 2, 2027.
Ordinary Portland Cemen (OPC) Tipe V	Jenis *Portland* Tipe V digunakan untuk pemakaian yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat yang tinggi OPC Tipe V biasanya diaplikasikan pada bangunan konstruksi di bawah air, pelabuhan, terowongan, kawasan tambang, bangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan *project geothermal*. / Portland Type V cement is suitable for applications that require resistance against high sulfate. It is usually applied in construction buildings situated underwater, in ports, tunnels, mining areas, water waste management installation buildings, and geothermal projects. Adapun sertifikat produk penggunaan tanda SNI untuk *Ordinary Portland Cement* (OPC) Type V (SNI 2049:2015 No. 033/ BSKJI/Baristand-Palembang/MS.1/ III/2022) yang berlaku mulai 22 Maret 2022 sampai dengan 16 Juli 2026 dan (SNI 2049-1:2020 No. 031/ BSPJI-Palembang/ MS.1/V/2023) yang berlaku mulai 3 Mei 2023 sampai dengan 2 Mei 2027. / The product certificate for using the SNI mark for Ordinary Portland Cement (OPC) Type V (SNI 2049:2015 No. 033/BSKJI/Baristand-Palembang/MS.1/III/2022) is valid from March 22, 2022, to July 16, 2026, and (SNI 2049-1:2020 No. 031/BSPJI-Palembang/ MS.1/V/2023) which is valid from May 3, 2023, to May 2, 2027.
Portland Composite Cement (PCC)	Jenis PCC ditujukan untuk pemakaian secara umum dan untuk semua mutu beton. Selain itu, juga digunakan untuk struktur bangunan bertingkat sampai dengan gedung bertingkat tinggi, struktur bangunan di tepi Pantai dan bangunan pada tanah rawa/tanah berasam, struktur jembatan dan jalan beton, struktur bangunan irigasi, bata beton (*paving block*), genteng beton, beton pracetak dan pengerjaan pasangan bata, plesteran dan acian. PCC mempunyai keunggulan karena memiliki panas hidrasi lebih rendah sehingga akan lebih mudah dalam proses pengerjaan dan dapat menghasilkan permukaan beton serta plester yang lebih rapat dan halus. PCC juga memiliki daya rekat yang kuat, kedap air dan kekuatan tekan yang baik. / Portland Composite Cement (PCC) is suitable for use in high-rise buildings, building structures in seafront areas, and buildings on swampy/acidic soil. It is also used for concrete bridge and road structures, irrigation building structures, paving blocks, concrete roof tiles, precast concrete, and works on brick coupling and plastering. The PCC has its advantages, such as lower hydration heat, easier workability, and denser and smoother concrete and plaster surfaces. PCC is also water-resistant, has strong adhesion, and good compressive strength. Adapun sertifikat produk penggunaan tanda SNI untuk *Portland Composite Cement* (PCC) (SNI 7064:2014 No. 015/ BSPJI-Palembang/ MS.1/II/2023) yang berlaku mulai 31 Mei 2021 sampai dengan 18 Juni 2025 dan (SNI 7064:2022 No. 005/ BSPJI-Palembang/ MS.5/X/2023 yang berlaku mulai 3 Mei 2023 sampai dengan 2 Mei 2027. / The product certificate for using the SNI mark for Portland Composite Cement (PCC) (SNI 7064:2014 No. 015/BSPJI-Palembang/MS.1/II/2023) which is valid from May 31, 2021 to June 18, 2025 and (SNI 7064: 2022 No. 005/BSPJI-Palembang/MS.5/X/2023 which is valid from May 3, 2023, to May 2, 2027.

Di samping memproduksi produk semen, Perusahaan juga melakukan produksi produk turunannya seperti:

White Clay

Tanah Liat Putih, yang juga dikenal dengan sebutan *White Clay*, adalah salah satu produk yang dihasilkan oleh Perusahaan. Bahan baku *White Clay* diperoleh dari proses penambangan di area milik Perusahaan yang kemudian digiling dan dikeringkan. *White Clay* digunakan sebagai salah satu bahan dalam proses pembuatan keramik dan pupuk NPK.

Semen Batu Raja telah berhasil memperoleh hak paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Paten tersebut berkaitan dengan Proses Produksi *White Clay* yang digunakan sebagai bahan baku untuk pupuk NPK, dengan nomor paten yang terdaftar adalah IDP000090055.

Dengan adanya hak paten ini, Perusahaan tidak hanya melindungi inovasi dalam proses produksi, tetapi juga memastikan kualitas dan keberlanjutan penggunaan *White Clay* sebagai bahan baku yang penting dalam industri pupuk dan keramik. Hal ini menunjukkan komitmen Semen Batu Raja terhadap pengembangan produk yang berkualitas dan berkelanjutan.

Ground Limestone

Ground Limestone atau Batu Kapur pecah merupakan produk sampingan SMBR yang digunakan di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) untuk mengurangi emisi sulfur dioksida (SOx) dari hasil pembakaran batu bara, serta dapat juga digunakan untuk mengurangi keasaman dalam lingkungan dan air sebagai netralisasi limbah asam tambang dan air asam.

In addition to cement, the Company's production line also has its derivatives products as follows:

White Clay

White Clay is one of the products of the Company. The raw material for White Clay is obtained from the mining process in the Company's area which is then milled and dried. White Clay is used as one of the materials in the process of making ceramics and NPK fertilizers.

SMBR successfully obtained a patent from the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights (KemenkumHAM) of the Republic of Indonesia for the White Clay Production Process as a raw material for NPK fertilizer with Patent No.: IDP000090055.

With this patent, the Company not only protects innovation in its production, but also ensures the quality and sustainability of the use of White Clay as a crucial raw material in the fertilizer and ceramics industry. This shows Semen Batu Raja's commitment to developing quality and sustainable products.

Ground Limestone

Ground Limestone is a by-product of SMBR which is used in Steam Power Plants (PLTU) to reduce sulfur dioxide (SOx) emissions from coal combustion, and can also be used to reduce acidity in the environment and water as a neutralizer of acid mine waste and acid water.

PROSES PEMBUATAN SEMEN

CEMENT MAKING PROCESS

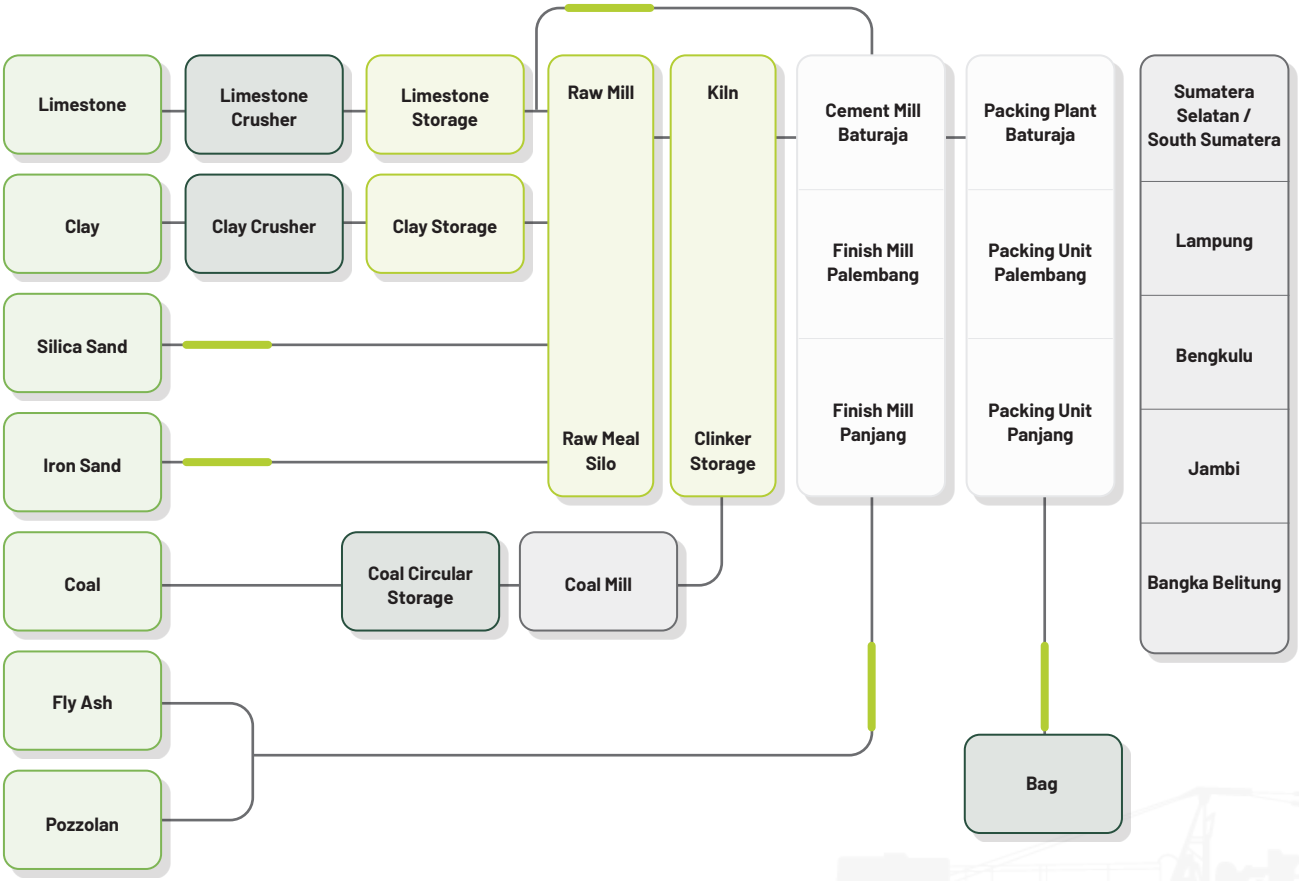

Bagan di atas menggambarkan tahapan dalam produksi semen yang dilakukan oleh Semen Baturaja. Berikut ini adalah penjelasan mengenai sejumlah proses krusial dalam pembuatan semen

The chart above illustrates the stages in cement production carried out by Semen Baturaja. Explanation of several crucial processes in cement production is as follows.

TAHAPAN PROSES PEMBUATAN SEMEN • *STAGES OF CEMENT MANUFACTURING PROCESS*

1. *Quarry*

Tahap pertama dari pembuatan semen adalah dengan melakukan penambangan batu kapur, dan tanah liat sebagai bahan baku utama di *quarry* milik Perusahaan. Penambangan batu kapur dilakukan dengan cara peledakan, dan *surface miner*, sedangkan untuk memperoleh tanah liat dilakukan dengan cara pengerukan. Selanjutnya batu kapur dan tanah liat diangkut ke *crusher* dengan *dump truck*.

The initial stage of cement production involves the mining of limestone and clay, which serve as the primary raw materials in the Company's quarry. Limestone is extracted using explosives or surface miners, while clay is collected through dredging. Once collected, the limestone and clay are transported to the crusher via dump trucks.

2. *Crusher*

Di tahap ini, batu kapur dan tanah liat mengalami pengecilan ukuran sampai dengan 8 cm untuk kemudian disimpan di *stock pile (storage).*

At this stage, the limestone and clay undergo size reduction to approximately 8 cm and are then stored in the stockpile.

3. *Storage*

Hasil dari proses penambangan, yakni batu kapur dan tanah liat ditampung dalam *storage,* selanjutnya dilakukan proses prehomogenisasi yang disebut *reclaimer*. Proses prehomogenisasi di *reclaimer* adalah proses yang sangat penting untuk menjamin kualitas dari produk yang dihasilkan baik dari *raw meal* hingga produk akhir yaitu semen.

The limestone and clay extracted from the mining process are stored in the storage facility prior to undergoing the pre-homogenization process, known as the reclaimer. The reclaimer's pre-homogenization process is crucial in ensuring the quality of the raw meal, which ultimately impacts the final product of cement.

4. *Raw Mill*

Batu kapur dan tanah liat yang ada di *stock pile*, kemudian dimasukkan ke dalam *raw mill* ditambahkan pasir besi dan pasir silika untuk digiling dan dikeringkan menjadi *raw meal. Raw meal* atau tepung baku adalah bahan baku untuk pembuatan terak (*clinker). Raw meal* memiliki tekstur seperti *powder* yang fisiknya mempunyai kehalusan tertentu. *Raw meal* mempunyai sifat fisika dan sifat kimia tertentu yang dijadikan parameter kontrol kualitas produk. Sifat kimia digunakan sebagai pengatur proporsi bahan-bahan yang diumpankan ke dalam proses. *Raw meal* dihasilkan dari sebuah sistem peralatan yaitu *raw mill plant* yang terdiri dari alat-alat utama, sistem transportasi dan alat-alat separasi untuk kemudian disimpan di *raw meal* silo.

After being retrieved from the stockpile, the limestone and clay are mixed with iron sand and silica sand and transferred to the raw mill for drying and milling, resulting in raw meal. Raw meal is a powdered material used in the manufacturing of clinker and has a smooth texture. Its physical and chemical properties are essential quality control parameters. The chemical properties are used to regulate the proportion of materials fed into the process. The Raw Mill Plant equipment system, which includes the main equipment, transport system, and separation tools, produces the raw meal that is then stored in the raw meal silo.



5. Pemanasan dan Pembakaran (*Kiln*) • Heating and Combustion

Raw meal yang sudah jadi, dan disimpan dalam CF Silo digunakan sebagai umpan kiln *(kiln feed)* yang mengalami beberapa tahap proses sebelum akhirnya menjadi terak, yakni melalui sistem pendinginan dan alat transportasi untuk disimpan di silo terak. Dalam tahap ini, terjadi proses pembakaran yang menggunakan bahan bakar batubara, yang telah digiling dan dikeringkan melalui *coal mill*. Sebagian terak digunakan oleh *cement mill* Baturaja dan juga *finish mill* di Palembang dan Panjang. Terak untuk *finish mill* di Palembang diangkut dengan kereta api dan truk sedangkan terak untuk *finish mill* di Panjang menggunakan angkutan *truck* dan kereta untuk diproses menjadi semen curah.

The raw meal produced and stored in the CF Silo serves as kiln feed, which undergoes several stages of processing before becoming clinker. The clinker is then cooled, transported, and stored in the clinker silo. At this stage, a combustion process takes place using milled and dried coal fuel. The Baturaja, Palembang, and Panjang finish mills use a portion of the resulting clinker. The finish mill in Palembang is transported by train and trucks, while the finish mill in Panjang is transported by train and trucks for processing into bulk cement.

6. Penggilingan *Clinker* (*Cement Mill*) • Cement Mill

Terak yang dikirim dari Silo Terak Baturaja digiling di *cement mill* dengan menambahkan gypsum dan bahan ketiga. Material ini bersama- sama diumpankan ke *cement mill* kemudian mengalami proses penggilingan dengan produk akhir berupa semen OPC Tipe I dan PCC. Sementara itu, untuk memproduksi jenis OPC tipe II dan OPC tipe V, terak hanya digiling dengan gypsum. Setelah didapat semen yang berkualitas maka semen tersebut disimpan melalui silo semen kemudian dipindahkan ke bin semen melalui air *slide, belt conveyor*, dan *vibrating screen*. Keluaran dari silo semen berupa semen curah, yang sebagian dijual dalam bentuk semen curah dengan alat transportasi berupa mobil kapsul dan gerbong kereta kapsul ke Palembang, Baturaja, dan Lampung dan sebagian dikemas di *Packing Plant*.

The clinker, which is transported from the Clinker Silo in Baturaja, is ground in the cement mill by adding gypsum and a third material. This third material is fed simultaneously into the cement mill for the grinding process until the final product, OPC cement Type I and PCC, is achieved. For the production of OPC Type II and OPC Type V, the clinker is only milled with gypsum. Once high-quality cement is obtained, it is stored in a cement silo and transferred to the cement bin through an air slide, conveyor belt, and vibrating screen. The output from the cement silos is in the form of bulk cement, which is partially sold in mobile-capsule and carriage-capsule transport (isotank) to Palembang, Baturaja, and Lampung, and partially packed at the Packing Plant.

7. Pengantongan Semen (*Packing Plant*) • Cement Packing

Packing plant adalah sebuah kombinasi mesin dari alat angkut sampai ke *packer*. *Packer* berfungsi untuk melakukan pembungkusan atau pengepakan semen bungkus atau zak sesuai timbangan berat yang ditetapkan. *Packer* merupakan unit terakhir dari proses produksi dari suatu pabrik semen di mana produk *packer* yang telah dikemas berupa semen zak 50 kg, *big bag* 1 ton, dan curah 30 ton dipasarkan di Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jambi dan Bangka Belitung.

The packing plant is a combination of machinery and apparatus consisting of transport tools up to the packer unit. The packer functions to wrap or pack cement in bags or sacks with a fixed weight. The packer is the last unit in the cement plant's production process, and the packed products come in the form of 50-kg cement sacks and 1-ton big bags, and a bulk of 30 tons, which are then distributed in South Sumatera, Lampung, Bengkulu, Jambi and Bangka Belitung.

Tenaga Kerja GRI 2-7] [OJK C.3]

Employees [GRI 2-7] [OJK C.3]

Sepanjang periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024, jumlah karyawan Semen Baturaja yang tercatat sebagai karyawan tetap sebanyak 854 orang karyawan, turun sebanyak 26 orang atau setara dengan 2,9% jika dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2023 yang tercatat sebanyak 880 orang karyawan. Penurunan disebabkan adanya karyawan yang mengundurkan diri, PHK dan meninggal dunia.

Throughout January 1 to December 31, 2024, Semen Baturaja had a total of 854 employees, a decrease of 26 employees or 2.9% from 880 employees on December 31, 2023. The decrease was caused by resigned employees, being laid off, and passed away.

Perusahaan melakukan pengelompokan karyawan dengan tujuan untuk mempermudah proses manajemen. Karyawan dikelompokkan berdasarkan berbagai kriteria, termasuk jenis kelamin, status, unit bisnis, rentang usia, tingkat pendidikan, dan level organisasi. Rincian lebih lanjut mengenai demografi karyawan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024, khususnya pada Bab Profil.

To streamline the management process, the Company has classified its employees based on gender, status, business unit, age range, educational level, and organizational level. Further details on the demographics of the employees, please refer to the Profile Chapter of the Company's 2024 Annual Report.

Demografi karyawan yang berkaitan dengan status, jenis kelamin, serta status dan lokasi kerja dapat dicermati sebagai berikut:

The employee demographics based on status and gender, as well as status and work area are as follows:

Demografi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics by Status and Gender (people)

Status Kepegawaian / *Employment status*	2024				2023				2022			
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	%	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	%	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	%
Karyawan Tetap / Permanent Employee	718	136	854	99,42	735	145	880	99,43	749	148	897	99,12
Karyawan Kontrak / Contract Employee	5	0	5	0,58	4	1	5	0,57	5	0	8	0,88
Calon Karyawan / Employee Candidates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / *Total*	**723**	**136**	**859**	**100**	**739**	**146**	**885**	**100,00**	**754**	**148**	**905**	**100**

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Employee Demographics by Organizational Level (people)

Level Organisasi / *Level Organisasi*	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah / *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah / *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah / *Total*	%
Vice President	12	3	15	1,76	13	3	16	1,82	15	3	18	2,01
Senior Manager	57	6	63	7,38	60	8	68	7,73	60	8	68	2,58
Manager	125	24	149	17,45	129	26	155	17,61	132	27	159	17,73



Tenaga Kerja
Employees

Level Organisasi / *Level Organisasi*	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah / *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah / *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah / *Total*	%
Junior Manager	268	50	318	37,24	275	53	328	37,27	272	53	325	36,23
Non-Staf	256	53	309	36,18	258	55	313	35,57	270	57	327	36,45
Jumlah / *Total*	**718**	**136**	**854**	**100,00**	**735**	**145**	**880**	**100,00**	**749**	**148**	**897**	**10,00**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang) **Employee Demographics by Education (people)**

Tingkat Pendidikan / *Tingkat Pendidikan*	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah / *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah / *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah / *Total*	%
S3 / Doctoral Degree	1	0	1	0,12	1	-	1	0,11	1	-	1	0,11
S2 / Master's Degree	57	15	72	8,43	51	15	66	7,50	52	15	67	7,47
S1 / Bachelor's Degree	279	78	357	41,80	312	83	395	44,89	315	85	400	44,59
Diploma / Associate Degree	182	32	214	25,06	167	34	201	22,84	169	35	204	22,74
SMA Sederajat / High School	199	11	210	24,59	204	13	217	24,66	212	13	225	25,08
Jumlah / *Total*	**718**	**136**	**854**	**100,00**	**735**	**145**	**880**	**100,00**	**749**	**148**	**897**	**100,00**

Tenaga Kerja
Employees

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang) **Employee Demographics by Age Range (people)**

Rentang Usia / *Rentang Usia*	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah / *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah / *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah / *Total*	%
> 54 tahun / years old	1	1	2	0,23	1	1	2	0,23	2	-	2	0,22
51-54 tahun / years old	1	0	1	0,12	1	-	1	0,11	2	1	3	0,33
41-50 tahun / years old	127	11	138	16,16	115	9	124	14,09	109	6	115	12,82
31-40 tahun / years old	397	78	475	55,62	359	74	433	49,21	325	61	386	43,03
21-30 tahun / years old	192	46	238	27,87	259	61	320	36,36	311	80	391	43,59
Jumlah / *Total*	**718**	**136**	**854**	**100,00**	**735**	**145**	**880**	**100,00**	**749**	**148**	**897**	**100,00**

L = Laki-laki / P = Perempuan

M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status dan Wilayah Kerja (orang) **Employee Demographics by Status and Work Area (people)**

Status Kepegawaian / *Employment status*	2024				2023				2022			
	KP	KD	Jumlah / *Total*	%	KP	KD	Jumlah / *Total*	%	KP	KD	Jumlah / *Total*	%
Karyawan Tetap / Permanent Employee	733	121	854	99,42	817	63	880	99,44	829	68	897	99
Karyawan Kontrak / Contract Employee	5	0	5	0,58	5	0	5	0,56	9	0	9	1
Calon Karyawan / Employee Candidates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / *Total*	**738**	**121**	**859**	**100**	**822**	**63**	**885**	**100**	**838**	**68**	**906**	**100**

Catatan:
KP: Kantor Pusat, Pabrik Palembang dan Pabrik Baturaja
KD: Pabrik Panjang (Lampung) dan Kantor Perwakilan Jakarta

Notes:
KP: Head Office, Palembang Plant and Baturaja Plant
KD: Panjang Plant (Lampung) and Jakarta Representative Office

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8]

Perusahaan tidak hanya mengelompokkan tenaga kerja berdasarkan kategori yang telah disebutkan, tetapi juga memiliki pekerja yang tidak terlibat secara langsung, yaitu

NON-DIRECT WORKERS [GRI 2-8]

Besides the aforementioned employee categorizations, the Company also employs non-direct workers namely those with non-direct work relations with Semen Baturaja, such

Tenaga Kerja
Employees

individu yang melaksanakan tugas untuk Semen Baturaja tanpa adanya hubungan kerja langsung. Salah satu kelompok dalam kategori ini adalah pekerja alih daya, yang dipekerjakan untuk menjalankan fungsi administrasi serta tugas-tugas di lapangan.

as outsourced workers. These workers are employed for administrative and fieldwork purposes.

Perusahaan memiliki 2 (dua) kategori karyawan yang bukan pekerja langsung, yakni EOS (*Employee Outsourcing*) dan POS (*Process Outsourcing*). EOS merupakan penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan dengan persyaratan antara lain:

- Pekerjaan bersifat rutin dan pekerjaan klerikal;
- Sifatnya individual misalnya sekretaris, tenaga administrasi, resepsionis, dll;
- Setara dengan level Supervisor ke bawah;
- Skema pembayaran berupa upah bulanan terhadap perorangan; dan
- Dikecualikan untuk yang project based.

The Company has 2 (two) categories of employees who are not direct workers, namely EOS (Employee Outsourcing) and POS (Process Outsourcing). EOS is a partial handover of work implementation with requirements including:

- Routine work and clerical work;
- Individual in nature, such as secretaries, administrative staff, receptionists, etc.;
- Equivalent to Supervisor level and below;
- Payment scheme in the form of monthly wages to individuals; and
- Excluded for project-based works.

Sementara POS merupakan penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan, di luar kegiatan Penyedia Jasa Pekerja (EOS – *Employee Outsourcing*) di mana pekerjaan yang diborongkan adalah suatu pekerjaan tertentu yang dinilai berdasarkan jenis pekerjaannya, ruang lingkup pekerjaan atau objek yang hendak dikerjakan. Adapun karakteristik dari POS antara lain:

- Pekerjaan di produksi/operasional/ lapangan;
- Sifatnya berkelompok misalnya jasa pemeliharaan, jasa kebersihan, jasa pertambangan, dll;
- Setara dengan level Supervisor ke bawah; dan
- Skema pembayaran berdasarkan jasa/pekerjaan borongan yang volume pekerjaannya tidak tetap.

Meanwhile, POS is the handover part of the work implementation, outside of the activities of the Employee Service Provider (EOS - Employee Outsourcing) where the work contracted is a specific job which is assessed based on the work type, scope of work, or object to be worked on. The POS characteristics include:

- Work in production/operations/field;
- Group in nature, such as maintenance services, cleaning services, mining services, etc.;
- Equivalent to Supervisor level and below; and
- Payment scheme based on services/piece work where the volume of work varies.

Dalam melakukan pencatatan jam kerja karyawan yang bukan pekerja langsung, Perusahaan menyerahkannya kepada pihak ketiga. Meskipun demikian, sejak tahun lalu, seiring dengan program peningkatan produktivitas karyawan tetap, Perusahaan telah mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja tetap dan pekerja alih daya dengan menggunakan sistem POS. Sehingga pada tahun 2024, Perusahaan hanya memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung (Pekerja Alih Daya) dengan pelaksanaan pekerjaan borongan (POS).

The Company hands over the duty of recording the working hours of employees who are not direct workers to a third party. However, since last year, along with the program to boost the productivity of permanent employees, the Company has optimized the use of permanent workers and outsourced workers by using POS system. Therefore, in 2024, the Company only has workers who are not direct workers (Outsourced Workers) with the implementation of piecework (POS).

Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain [GRI 2-6]

Operasional perusahaan Semen Baturaja sebagai penyedia semen di tingkat nasional memerlukan berbagai jenis barang dan jasa. Dalam konteks ini, Perusahaan membutuhkan kolaborasi dengan mitra atau pemasok. Proses dan alur kerja pemasok diatur melalui perjanjian yang berlaku dalam periode tertentu dan ditetapkan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa, baik dari pemasok yang berlokasi di dalam negeri (lokal) maupun luar negeri (non lokal).

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pengadaan barang dan jasa di Perusahaan mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara, di antaranya Surat Edaran No. SE-10/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/08/2017 Tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara.

Selanjutnya, selaras dengan spirit untuk memajukan pemasok lokal, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dalam satu provinsi dengan operasional Perusahaan (Sumatera Selatan dan Lampung), Semen Baturaja mengutamakan untuk menjalin kerja sama dengan mereka dengan tetap memperhatikan kualitas sesuai spesifikasi yang telah ditentukan. Pelibatan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa menjadi bentuk manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Selain mempertimbangkan kesempatan untuk memperoleh harga yang terbaik, keberadaan pemasok yang lebih dekat dengan lokasi operasional dapat mengurangi jejak karbon, yang merupakan ukuran emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan sarana transportasi oleh pemasok.

For its role as a national cement provider, the Company requires many items of goods and services in its business operations. However, the Company cannot meet all of these needs independently, therefore, it needs to collaborate with the partners/suppliers. The workflow and process of suppliers are regulated in agreements within a certain period and determined through mechanisms for procuring goods and services, both from local and non-local suppliers.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company adheres to regulations and provisions set forth by the Ministry of State-Owned Enterprises, including Circular Letter No. SE-10/MBU/08/2020, which aims to increase the participation of Micro, Small, and Medium Enterprises in the procurement of goods and services. Additionally, the Company also follows the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.PER-08/MBU/12/2019, which provides general guidelines for the procurement of goods and services by SOEs, as well as the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021, second amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/08/2017 on State-Owned Enterprises Cooperation Guidelines.

To further promote the use of local suppliers operating in the same province as Semen Baturaja's operations (South Sumatera and Lampung), Semen Baturaja prioritizes local cooperation while still paying attention to quality of specified requirements. Engagement with local suppliers in the procurement of goods and services shall bring an indirect economic benefit for the community around the Company's operations. Local cooperation also presents opportunities of obtaining the best price, while reducing carbon footprint, a measure of greenhouse gas emissions resulting from the use of transportation by suppliers with close proximity to the Company.

Rantai Pasokan
Supply Chain

Dalam situasi pemasok lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa, Perusahaan akan menjalin kemitraan dengan pemasok nasional, yang merupakan entitas yang beroperasi di Indonesia tetapi berada di luar provinsi tempat Perusahaan beroperasi. Selain itu, jika kebutuhan barang dan jasa tetap tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal maupun nasional, atau berdasarkan pertimbangan tertentu, Perusahaan akan mempertimbangkan untuk menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yaitu pemasok yang beroperasi di luar wilayah Indonesia.

In the event that local suppliers are unable to meet the demand for goods and services, Semen Baturaja will collaborate with national suppliers - those domiciled and operating in Indonesia, but outside the provinces where the Company operates. However, if demand still cannot be met, or there are certain considerations, the Company opens up opportunities to work with foreign/international suppliers who are domiciled and operate businesses outside of Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku, hubungan bisnis antara Perusahaan dan pemasok dilakukan berdasarkan *Purchase Order* atau kontrak, baik untuk periode pendek maupun panjang. Jenis pemasok yang terlibat meliputi pemasok lokal, nasional, dan internasional.

Referring to the prevailing internal regulations, Semen Baturaja establishes business relationships with suppliers through short or long-term Purchase Orders/contracts. Suppliers are categorized as local, national, or international suppliers.

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi, proses seleksi pemasok di Perusahaan dimulai pada tahap pendaftaran yang dilakukan oleh vendor melalui sistem e-procurement, di mana calon vendor diwajibkan untuk memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kebijakan Perusahaan tentang vendor/pemasok dapat diakses melalui https://semenbaturaja.co.id/kebijakan-terkait-seleksi-vendor/. Adapun lelang terbaru, informasinya disampaikan melalui https://semenbaturaja.co.id/lelang-terbaru/.

Ensuring transparency, Semen Baturaja implements a supplier selection process that starts with vendor registration through e-procurement. Prospective vendors are required to meet predetermined requirements. The Company's policy on vendors/suppliers is available at https://semenbaturaja.co.id/ kebijakan-terkait-seleksi-vendor/. The latest information on auctions can be accessed via https://semenbaturaja.co.id/lelang-terbaru/.

Setelah melakukan penyesuaian berdasarkan kriteria dan referensi yang telah disebutkan sebelumnya, rincian jumlah pemasok beserta nilai kontraknya dapat dicermati secara lengkap dalam tabel berikut:

In accordance with the aforementioned criteria and references, details regarding number of suppliers and their corresponding contract values have been presented comprehensively in the following table:

Pemasok Barang Tahun 2022-2024 **Goods Supplier in 2022-2024**

Keterangan / *Description*	Jumlah Pemasok / *Total Suppliers*			Nilai Kontrak Pekerjaan (Miliar Rupiah) / *Work Contract Value (Billion Rupiah)*		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal / Local	50	38	20	80,6	17,5	10,08
Nasional / National	70	86	97	394,3	96,9	189,06
Internasional / International	4	3	2	15,5	8,8	9,90
Jumlah / *Total*	**124**	**127**	**119**	**490,3**	**123,2**	**209,04**

Rantai Pasokan
Supply Chain

Pemasok Jasa Tahun 2022-2024 **Service Suppliers in 2022-2024**

Keterangan / *Description*	Jumlah Pemasok / *Total Suppliers*			Nilai Kontrak Pekerjaan (Miliar Rupiah) / *Work Contract Value (Billion Rupiah)*		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal / Local	62	42	38	77,7	104	202,20
Nasional / National	70	84	99	242,9	294	159,38
Internasional / International	0	0	0	0	0	0
Jumlah / *Total*	**132**	**128**	**136**	**420,6**	**398**	**361,50**

Mengacu pada tabel yang disajikan, jumlah pemasok lokal yang menyediakan barang dan jasa pada tahun 2024 tercatat sebanyak 112 pemasok atau setara dengan 44% dari total pemasok. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023, dengan jumlah pemasok lokal hanya mencapai 80 pemasok atau 32% dari total pemasok.

The table above shows that the number of local suppliers of goods and services in 2024 amounted to 112 suppliers, which accounts for 44% of the total suppliers. This is an increase from 2023 when the Company had 80 local suppliers, which made up 32% of the total number of suppliers.

Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 2-6] [OJK C.6]
Significant Changes To The Organization And Supply Chain [GRI 2-6] [OJK C.6]

Pada tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan pada Perusahaan.

In the reporting year, there were no significant changes to the Company.

Pasar Yang Dilayani [GRI 2-6]
Market Served [GRI 2-6]

Sebagai perusahaan yang telah beroperasi dalam waktu yang lama, PT Semen Baturaja Tbk tentunya telah mengembangkan pangsa pasar yang signifikan. Pasar utama yang dilayani oleh perusahaan ini mencakup wilayah Sumatera Selatan, Lampung, serta daerah-daerah lain di Indonesia yang memiliki potensi untuk pengembangan infrastruktur, seperti Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Jenis pelanggan yang dilayani meliputi pelanggan korporasi dan distributor.

With years of operations in the industry, PT Semen Baturaja Tbk has significantly developed its market share. The Company's main markets cover South Sumatera, Lampung, and other prospective areas of Indonesia for infrastructure development, such as Jambi, Bengkulu, and Bangka Belitung. The Company caters to corporate customers and distributors.

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]

Membership in Industrial Associations [GRI 2-28] [OJK C.5]

Sebagai entitas yang beroperasi dalam sektor produksi semen dan industri kimia dasar lainnya, Semen Baturaja terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang berkaitan dengan bidang usaha yang dijalankannya. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangan terkini, isu-isu yang relevan, serta saling berbagi informasi dan memberikan rekomendasi demi kemajuan bersama. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah bergabung dengan sejumlah asosiasi, perhimpunan, dan lembaga yang relevan sebagai berikut:

As an entity engaged in the cement and other basic chemical industries, Semen Baturaja actively participates in various relevant associations and institutions. This enables the Company to stay up-to-date with the latest developments, issues, and topics in its field of business, as well as exchange information and provide suggestions and inputs for mutual progress. In 2024, the Company is registered as a member in the following associations and institutions:

No	Asosiasi / *Association*	Skala Asosiasi / *Association Scale*	Posisi / *Position*	Keterangan / *Description*
1	Asosiasi Semen Indonesia / Indonesian Cement Association	Nasional / National	Anggota / Member	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership
2	Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Listed Companies Association	Nasional / National	Anggota / Member	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership
3	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional / National	Anggota / Member	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership
4	Forum Human Capital Indonesia (FHCI) / Indonesian Human Capital Forum (FHCI)	Nasional / National	Anggota / Member	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership
5	Forum Humas BUMN (FH BUMN) / SOE Public Relations Forum (FH BUMN)	Nasional / National	Anggota / Member	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership
6	Forum Hukum BUMN / SOE Law Forum	Nasional / National	Anggota / Member	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership
7	Federasi Serikat Pekerja Industri Semen Seluruh Indonesia (FSP ISSI) / Federation of Indonesian Cement Industry Workers Union (FSP ISSI)	Nasional / National	Deputi Ketua Umum / Deputy Chairman	Keanggotaan Korporasi / Corporate Membership

Inisiatif Eksternal

External Initiatives

PT Semen Baturaja Tbk bertekad untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan menyediakan produk dan layanan yang berkualitas tinggi sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Dalam upaya tersebut, Perusahaan selalu mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan menerapkan standar yang berlaku di seluruh aspek operasional, baik dalam tata kelola maupun praktik bisnis secara umum. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan mengadopsi sistem mutu dan sertifikasi yang diakui baik di tingkat nasional maupun internasional. Sebagai hasil dari komitmen tersebut, pada tahun 2024, Perusahaan menerima berbagai penghargaan sebagai bentuk pengakuan dari pihak eksternal atas keberhasilannya dalam menjalankan usaha, yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

PT Semen Baturaja Tbk is committed to running a business by providing quality products and services according to the stakeholder expectations. Therefore, the Company always complies with government regulations and implementing industry-standard practices in all business areas, including governance and business operations. In pursuit of this goal, the Company adheres to nationally and internationally recognized quality and certification standards. As a result of this commitment, the Company received multiple awards in 2024 from external organizations in recognition of the Company's success in achieving business objectives and excelling in economic, environmental, and social performance.

Inisiatif Eksternal
External Initiatives



PENGHARGAAN DI TAHUN 2024 AWARDS IN 2024

Tanggal/Bulan/Tahun / *Date/Month/Year*	Penghargaan / *Awards*	Cakupan / *Scope*
8 Maret 2024 / March 8, 2024	Dua Penghargaaan (Pabrik Penggilingan dan Pengantongan Semen di Kota Palembang dan Pabrik Baturaja) Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) Program Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Tahun 2024 dari Provinsi Sumatera Selatan / Two Awards (Cement Grinding and Bagging Plant in Palembang City and Baturaja Factory): Zero Accident Award, Occupational Health and Safety (OHS) Program in 2024 from South Sumatera Province	Nasional / National
26 Maret 2024 / March 26, 2024	Patriana Award Tahun 2023 dari Provinsi Sumatera Selatan / Patriana Award in 2023 from South Sumatera Province	Nasional / National
29 Maret 2024 / March 29, 2024	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan Meraih Peringkat "Hijau" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI / Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management by Achieving a "Green" Rating from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry	Nasional / National
1 April 2024 / April 1, 2024	The 2nd Best SOE SUBHOLDING Asset Class Rp5T - <10T dari Infobank 13th Digital Brand Awards 2024 / The 2nd Best SOE SUBHOLDING Asset Class Rp. 5T - <10T from Infobank 13th Digital Brand Awards 2024	Nasional / National
29 Mei 2024 / May 29, 2024	Top Leader On CSR Commitment 2024 Direktur Utama & #Star 4 TOP CSR Award dari Top Business / Top Leader On CSR Commitment 2024 President Director & #Star 4 TOP CSR Award from Top Business	Nasional / National
6 Juni 2024 / June 6, 2024	Silver Champion For CSR Program "SMBR Economic & Education Beefarm" BISRA 2024 dari Bisnis Indonesia / Silver Champion For CSR Program "SMBR Economic & Education Beefarm" BISRA 2024 from Bisnis Indonesia	Nasional / National
30 Juli 2024 / July 30, 2024	Indonesia's Top Green Leaders Award 2024 – Suherman Yahya Direktur Utama dari Warta Ekonomi / Indonesia's Top Green Leaders Award 2024 – Suherman Yahya President Director from Warta Ekonomi	Nasional / National
30 Juli 2024 / July 30, 2024	Indonesia's Top Green Leaders Award 2024 – Suherman Yahya Direktur Utama / Indonesia's Top Green Leaders Award 2024 – Suherman Yahya President Director	Nasional / National
31 Juli 2024 / July 31, 2024	2 Platinum Winner & 1 Silver Winner dari ENSIA Award 2024 dari Sucofindo / 2 Platinum Winners & 1 Silver Winner from ENSIA Award 2024 from Sucofindo	Nasional / National

Inisiatif Eksternal
External Initiatives



Tanggal/Bulan/Tahun / *Date/Month/Year*	Penghargaan / *Awards*	Cakupan / *Scope*
31 Juli 2024 / July 31, 2024	Strong Commitment CEO on Economic Program of CSR – Direktur Utama Suherman Yahya & Bintang Empat Predikat Gold Kategori Pilar Ekonomi dari 4th TJSL & CSR Award 2024 (BUM Track) / Strong Commitment CEO on Economic Program of CSR – President Director Suherman Yahya & Bintang Empat Predicate Gold Category of Economic Pillar from 4th TJSL & CSR Award 2024 (BUM Track)	Nasional / National
25 September 2024 / September 25, 2024	Good Mining Practice (GMP) 2024 – 2 Prestasi Pratama atas keberhasilannya dalam Aspek Pengelolaan Keselamatan serta Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara dari Kementerian ESDM RI / Good Mining Practice (GMP) 2024 – 2 Pratama Achievements for their success in the Safety Management Aspect and Environmental Management Aspect Mineral and Coal Mining from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	Nasional / National
2 Oktober 2024 / October 2, 2024	Outstanding Achievement On Market Value Ration TOP BUMN Awards 2024 dari Bisnis Indonesia / Outstanding Achievement On Market Value Ration TOP BUMN Awards 2024 from Bisnis Indonesia	Nasional / National
25 Oktober 2024 / October 25, 2024	Prasetya Ahimsa dari Kementerian ESDM RI / Prasetya Ahimsa from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	Nasional / National
14 November 2024 / November 14, 2024	Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Teladan dalam Pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah Karyawan dari BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan / Exemplary Zakat Collection Unit (UPZ) in Payment of Zakat, Infak, and Alms from BAZNAS of South Sumatera Province	Nasional / National
21 November 2024 / November 21, 2024	SNI Award 2024 dari Badan Standardisasi Nasional / SNI Award 2024 from the National Standardization Body	Nasional / National
21 November 2024 / November 21, 2024	Gold Rank – Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT 2024) dari National Center for Corporate Reporting (NCCR) dan Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP) / Gold Rank – Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT 2024) from the National Center for Corporate Reporting (NCCR) and the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)	Internasional / International
21 November 2024 / November 21, 2024	Indonesia Corporate Sustainability Award 2024 – Best Practice in Biodiversity Conservation / Indonesia Corporate Sustainability Award 2024 – Best Practice in Biodiversity Conservation	Nasional / National
6 Desember 2024 / December 6, 2024	2 Platinum Winner & 4 Gold Winner Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII 2024 / 2 Platinum Winners & 4 Gold Winners of the National Quality and Productivity Work Meeting (TKMPN) XXVIII 2024	Nasional / National

Inisiatif Eksternal
External Initiatives



1



2



3



4



5



6


7


8


9


10


11


12


13



14



15



16


17


18


19


20


21


22


23


24


25


26

Inisiatif Eksternal
External Initiatives

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2024 VALID CERTIFICATIONS IN 2024

No.	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / *Certificate Issuance Date*	Jenis, Bidang atau Area Sertifikasi / *Type, Field or Area of Certification*	Nama Sertifikasi / *Certification Na17*	Kegunaan / *Purpose*	Pemberi / *Provider*	Masa Berlaku / *Validity Period*	Dokumen Sertifikat / *Certificate Document*
1.	06 Agustus 2024 / August 06, 2024	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pabrik Palembang / Palembang Plant Occupational Safety and Health Management System	SMK3	Memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure that the organization's occupational safety and health management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the applicable audit, laws and regulatory requirements.	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	06 Agustus 2024 – 06 Agustus 2027 / August 06, 2024 – August 06, 2027	REG. SMK3.2024. SUC.SK-1442
2.		Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pabrik Baturaja / Baturaja Plant Occupational Safety and Health Management System	SMK3	Memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure that the organization's occupational safety and health management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the applicable audit, laws and regulatory requirements.	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	06 Agustus 2024 – 06 Agustus 2027 / August 06, 2024 – August 06, 2027	REG. SMK3.2024. SUC.SK-1443
3.		Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pabrik Panjang / Panjang Plant Occupational Safety and Health Management System	SMK3	Memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure that the organization's occupational safety and health management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the applicable audit, laws and regulatory requirements.	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	06 Agustus 2024 – 06 Agustus 2027 / August 06, 2024 – August 06, 2027	REG. SMK3.2024. SUC.SK-1446
4.	16 April 2024 / April 16, 2024	Persyaratan dengan pedoman penggunaan *Energy Management Systems* / Requirements with guidelines for use of Energy Management Systems	SNI ISO 50001:2018	Membantu Perusahaan meningkatkan efisiensi energi, mengurangi biaya operasional, dan menurunkan dampak lingkungan. / Assist the Company in improving energy efficiency, reducing operational costs, and lowering environmental impact.	Sucofindo	16 April 2024 – 15 April 2027 / April 16, 2024 – April 15, 2027	EnMS 00024

Inisiatif Eksternal
External Initiatives

No.	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / *Certificate Issuance Date*	Jenis, Bidang atau Area Sertifikasi / *Type, Field or Area of Certification*	Nama Sertifikasi / *Certification Na17*	Kegunaan / *Purpose*	Pemberi / *Provider*	Masa Berlaku / *Validity Period*	Dokumen Sertifikat / *Certificate Document*
5.	17 Januari 2024 / January 17, 2024	Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) *Department of Corporate Secretary* dan *Department of Procurement* / Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification of the Department of Corporate Secretary and Department of Procurement	SNI ISO 37001:2016	Menanamkan budaya anti-penyuapan dalam sebuah organisasi dan menerapkan pengendalian yang tepat sehingga dapat meningkatkan kesempatan untuk mendeteksi dan mengurangi kejadian penyuapan sejak awal / Instill an anti-bribery culture within an organization and implement appropriate controls which may increase the opportunity to detect and mitigate bribery incidents early on.	BSI Group Indonesia	17 Januari 2024 – 10 Desember 2026 / January 17, 2024 – December 10, 2026	IABMS 738282
6.	10 Januari 2024 / January 10, 2024	Baturaja Portland Cement	Green Label Indonesia	Pemenuhan atribut produk ramah lingkungan / Fulfillment of environmentally friendly product attributes	Green Product Council Indonesia	10 Januari 2024 – 10 Januari 2025 / January 10, 2024 – January 10, 2025	026/GPCI - GLI/ SP/I/2024
7.	19 Oktober 2023 / October 19, 2023	Jenis *Portland* Komposit (PCC) Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja & Pabrik Panjang / Portland Composite (PCC) Type Palembang Plant, Baturaja Plant & Panjang Plant	SPPT SNI PCC (SNI 7064:2022)	Memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia terbaru dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure and see whether consistency and implementation in cement production are in accordance with the latest Indonesian National Standards and ensure the organization's quality management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the requirements of applicable auditing standards, laws and regulations.	BSPJI Palembang	03 Mei 2023 – 02 Mei 2027 / May 03, 2023 – May 02, 2027	No. 005/BSPJI-Palembang/ MS.5/X/2023
8.	12 Juli 2023 / July 12, 2023	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk Klinker Tipe 1 Curah / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for Bulk Type 1 Clinker Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement (TKDN)	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	12 Juli 2023 – 11 Juli 2026 / July 12, 2023 – July 11, 2026	5892/SJ-IND.8/ TKDN/7/2023

Inisiatif Eksternal
External Initiatives

No.	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / *Certificate Issuance Date*	Jenis, Bidang atau Area Sertifikasi / *Type, Field or Area of Certification*	Nama Sertifikasi / *Certification Na17*	Kegunaan / *Purpose*	Pemberi / *Provider*	Masa Berlaku / *Validity Period*	Dokumen Sertifikat / *Certificate Document*
9.	12 Juli 2023 / July 12, 2023	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk Semen PCC Kemasan 50 kg / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for 50 kg PCC Cement Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement (TKDN)	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	12 Juli 2023 – 11 Juli 2026 / July 12, 2023 – July 11, 2026	5893/SJ-IND.8/ TKDN/7/2023
10.	12 Juli 2023 / July 12, 2023	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk Semen OPC Tipe I Curah / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for Bulk Type I OPC Cement Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement (TKDN)	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	12 Juli 2023 – 11 Juli 2026 / July 12, 2023 – July 11, 2026	5898/SJ-IND.8/ TKDN/7/2023
	12 Juli 2023 / July 12, 2023	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk OPC V Curah / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for Bulk OPC V Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement (TKDN)	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	12 Juli 2023 – 11 Juli 2026 / July 12, 2023 – July 11, 2026	5901/SJ-IND.8/ TKDN/7/2023

Inisiatif Eksternal
External Initiatives

No.	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / *Certificate Issuance Date*	Jenis, Bidang atau Area Sertifikasi / *Type, Field or Area of Certification*	Nama Sertifikasi / *Certification Na17*	Kegunaan / *Purpose*	Pemberi / *Provider*	Masa Berlaku / *Validity Period*	Dokumen Sertifikat / *Certificate Document*
11.	3 Mei 2023 / May 3, 2023	Jenis *Ordinary Portland Cement* (OPC) Type I Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja & Pabrik Panjang / Ordinary Portland Cement (OPC) Type I Palembang Plant, Baturaja Plant & Panjang Plant	SPPT SNI OPC Type I (SNI 2049-1:2020)	Memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure and see whether consistency and implementation in cement production are in accordance with Indonesian National Standards and ensure the organization's quality management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the requirements of applicable auditing standards, laws and regulations.	BSPJI Palembang	3 Mei 2023 – 2 Mei 2027 / May 3, 2023 – May 2, 2027	No. 030/ BSPJIPalembang/ MS.1/V/2023
12.	3 Mei 2023 / May 3, 2023	Jenis *Ordinary Portland Cement* (OPC) Type II dan Type V Pabrik Baturaja / Ordinary Portland Cement (OPC) Type II and Type V Baturaja Plant	SPPT SNI Semen *Portland* Type II dan *Type* V (SNI 2049-1:2020) / SPPT SNI Cement Portland Type II and Type V (SNI 2049-1:2020)	Memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure and see whether consistency and implementation in cement production are in accordance with Indonesian National Standards and ensure the organization's quality management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the requirements of applicable auditing standards, laws and regulations.	BPS JI Palembang	3 Mei 2023 – 2 Mei 2027 / May 3, 2023 – May 2, 2027	No. 031/BSPJI-Palembang/ MS.1/V/2023

Inisiatif Eksternal
External Initiatives

No.	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / *Certificate Issuance Date*	Jenis, Bidang atau Area Sertifikasi / *Type, Field or Area of Certification*	Nama Sertifikasi / *Certification Na17*	Kegunaan / *Purpose*	Pemberi / *Provider*	Masa Berlaku / *Validity Period*	Dokumen Sertifikat / *Certificate Document*
13.	27 Februari 2023 / February 27, 2023	Jenis *Portland Komposit* (PCC) Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja & Pabrik Panjang / Types of Portland Composite (PCC) Palembang Plant, Baturaja Plant & Panjang Plant	SPPT SNI PCC (SNI 7064:2014)	Memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure and see whether consistency and implementation in cement production are in accordance with Indonesian National Standards and ensure the organization's quality management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the requirements of applicable auditing standards, laws and regulations.	BSPJI Palembang	31 Mei 2021 – 18 Juni 2025 / May 31, 2021 – June 18, 2025	No. 015/ BSPJI-Palembang/ MS.1/ II/2023
14.	28 Juli 2022 / July 28, 2022	Sistem Manajemen Lingkungan Kantor Pusat & Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja, serta Pabrik Panjang / Environmental Management System for Head Office & Palembang Plant, Baturaja Plant, and Panjang Plant	SNI ISO 14001:2015	Mengidentifikasi secara sistematik dan mengelola risiko lingkungan sehingga mampu melindungi lingkungan secara komprehensif dan dapat mengurangi keluhan masyarakat secara umum / Systematically identify and manage environmental risks so as to be able to protect the environment comprehensively and can reduce public complaints in general	Sucofindo Int. Certification Services	28 Juli 2022 – 27 Juli 2025 / July 28, 2022 – July 27, 2025	EMS 00402
15.	28 Juni 2022 / June 28, 2022	Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Unit of *Quality Control* / General Requirements for Testing and Calibration Laboratory Competencies Department Quality Control	SNI ISO/IEC 17025:2017	Menetapkan standar kompetensi untuk laboratorium dimana ruang lingkup standar ini mencakup pengujian dan kalibrasi dengan metode baku, dan metode yang dikembangkan oleh laboratorium sendiri. / Set competency standards for laboratories where the scope of this standard includes testing and calibration with standard methods, and the methods developed by the laboratory itself.	Komite Akreditasi Nasional (KAN) / National Accreditation Committee (KAN)	28 Juni 2022 – 27 Juni 2027 / June 28, 2022 – June 27, 2027	LP-462-IDN

Inisiatif Eksternal
External Initiatives

No.	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / *Certificate Issuance Date*	Jenis, Bidang atau Area Sertifikasi / *Type, Field or Area of Certification*	Nama Sertifikasi / *Certification Na17*	Kegunaan / *Purpose*	Pemberi / *Provider*	Masa Berlaku / *Validity Period*	Dokumen Sertifikat / *Certificate Document*
16.	03 Juni 2022 / June 03, 2022	Sistem Manajemen Mutu Kantor Pusat & Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja, serta Pabrik Panjang / Quality Management System for the Head Office and Palembang Plant, Baturaja Plant, and Panjang Plant	SNI ISO 9001:2015	Secara umum penerapan ISO 9001:2015 adalah untuk: / In general, the application of ISO 9001: 2015 is to: 1. Meningkatkan kepercayaan kepada pelanggan akan mutu produk dan layanan. / Increase trust to customers of product and service quality. 2. Memberikan jaminan mutu produk dan layanan. / Provide quality assurance of products and services. 3. Meningkatkan produktivitas Perusahaan. / Increase the Company's productivity. 4. Meningkatkan motivasi karyawan. / Increase employee motivation. 5. Membentuk hubungan saling menguntungkan dengan pemasok. / Form a mutually beneficial relationship with suppliers. 6. Mencapai penghematan biaya yang optimum. / Achieve optimum cost savings. 7. Mengenal risiko dan peluang dalam meningkatkan mutu produk dan layanan. / Recognize risks and opportunities in improving the quality of products and services.	BSPJI Palembang	03 Juni 2022 – 02 Juni 2025 / June 03, 2022 – June 02, 2025	004/BSKJI/BSPJI-Palembang/MS.2/VI/2022
17.	22 Maret 2022 / March 22, 2022	Jenis *Ordinary Portland Cement* (OPC) Type I Pabrik Palembang, Pabrik Baturaja & Pabrik Panjang / Ordinary Portland Cement (OPC) Type I Palembang Plant, Baturaja Plant & Panjang Plant	SPPT SNI OPC Type I (SNI 2049:2015)	Memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia terbaru dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure and see whether consistency and implementation in cement production are in accordance with Indonesian National Standards and ensure the organization's quality management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the requirements of applicable auditing standards, laws and regulations.	BSPJI Palembang	22 Maret 2022 – 21 Maret 2026 / March 22, 2022 – March 21, 2026	No. 031/BSKJI/Baristand-Palembang/ MS.1/III/2022

Inisiatif Eksternal
External Initiatives

No.	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / *Certificate Issuance Date*	Jenis, Bidang atau Area Sertifikasi / *Type, Field or Area of Certification*	Nama Sertifikasi / *Certification Na17*	Kegunaan / *Purpose*	Pemberi / *Provider*	Masa Berlaku / *Validity Period*	Dokumen Sertifikat / *Certificate Document*
18.	22 Maret 2022 / March 22, 2022	Jenis *Ordinary Portland Cement* (OPC) Type II Pabrik Baturaja / Ordinary Portland Cement (OPC) Type II Baturaja Plant	SPPT SNI OPC Type II (SNI 2049:2015)	Memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure and see whether consistency and implementation in cement production are in accordance with Indonesian National Standards and ensure the organization's quality management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the requirements of applicable auditing standards, laws and regulations.	BSPJI Palembang	22 Maret 2022 – 21 Maret 2026 / March 22, 2022 – March 21, 2026	No.032/BSKJI/ BaristandPalembang/ MS.1/III/2022
19.	22 Maret 2022 / March 22, 2022	Jenis *Ordinary Portland Cement* (OPC) Type V Pabrik Baturaja / Ordinary Portland Cement (OPC) Type V Baturaja Plant	SPPT SNI Semen Portland Type V (SNI 2049:2015)	Memastikan dan melihat apakah konsistensi serta implementasi dalam produksi semen sesuai dengan Standar Nasional Indonesia dan memastikan sistem manajemen mutu organisasi didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara secara efektif dan memenuhi persyaratan standar audit, undang-undang dan peraturan yang berlaku. / Ensure and see whether consistency and implementation in cement production are in accordance with Indonesian National Standards and ensure the organization's quality management system is documented, implemented, maintained effectively and meets the requirements of applicable auditing standards, laws and regulations.	BSPJI Palembang	22 Maret 2022 – 16 Juli 2026 / March 22, 2022 – July 16, 2026	No.033/BSKJI/ BaristandPalembang/ MS.1/III/2022
20.	26 Agustus 2021 / August 26, 2021	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk Mortar Acian Abu-abu, Mortar Acian Putih / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for Gray Acian Mortar, White Acian Mortar Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level (TKDN) Achievement	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri. / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products.	26 Agustus 2021 / August 26, 2021	26 Agustus 2021 – 25 Agustus 2024 / August 26, 2021 – August 25, 2024	LPA-3230/PK2439/ PTKDN. DIPAINFRAS/ VII/216757/SJ-IND.8/ TKDN/8/2021

Inisiatif Eksternal
External Initiatives

No.	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / *Certificate Issuance Date*	Jenis, Bidang atau Area Sertifikasi / *Type, Field or Area of Certification*	Nama Sertifikasi / *Certification Na17*	Kegunaan / *Purpose*	Pemberi / *Provider*	Masa Berlaku / *Validity Period*	Dokumen Sertifikat / *Certificate Document*
21.	26 Agustus 2021 / August 26, 2021	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk Mortar Pasangan Bata dan Plesteran / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for Bricklaying and Plastering Mortar Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level (TKDN) Achievement	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri. / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products.	26 Agustus 2021 / August 26, 2021	26 Agustus 2021 – 25 Agustus 2024 / August 26, 2021 – August 25, 2024	LPA-3231/PK2439/ PTKDN. DIPAINFRAS/ VII/216758/SJ-IND.8/ TKDN/8/2021
22.	26 Agustus 2021 / August 26, 2021	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk Mortar Pasangan Bata Ringan, Mortar Perekat Keramik / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for Lightweight Brick Mortar, Ceramic Adhesive Mortar Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level (TKDN) Achievement	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri. / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products.	26 Agustus 2021 / August 26, 2021	26 Agustus 2021 – 25 Agustus 2024 / August 26, 2021 – August 25, 2024	6759/SJ-IND.8/ TKDN/8/2021 LPA-3232/PK2439/ PTKDN. DIPAINFRAS/ VII/21
23.	26 Agustus 2021 / August 26, 2021	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk *White Clay* / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for White Clay Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level (TKDN) Achievement	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri. / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products.	26 Agustus 2021 / August 26, 2021	26 Agustus 2021 – 25 Agustus 2024 / August 26, 2021 – August 25, 2024	6760/SJ-IND.8/ TKDN/8/2021 LPA-3233/PK2439/ PTKDN. DIPAINFRAS/ VII/21

Inisiatif Eksternal
External Initiatives

No.	Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / *Certificate Issuance Date*	Jenis, Bidang atau Area Sertifikasi / *Type, Field or Area of Certification*	Nama Sertifikasi / *Certification Na17*	Kegunaan / *Purpose*	Pemberi / *Provider*	Masa Berlaku / *Validity Period*	Dokumen Sertifikat / *Certificate Document*
24.	12 Juli 2023 / July 12, 2023	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk Semen PCC Curah / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for Bulk PCC Cement Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement (TKDN)	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	12 Juli 2023 – 11 Juli 2026 / July 12, 2023 – July 11, 2026	5894/SJ-IND.8/ TKDN/7/2023
25.	12 Juli 2023 / July 12, 2023	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk OPC I Kemasan 50 kg / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for 50 kg OPC I Cement Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement (TKDN)	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	12 Juli 2023 – 11 Juli 2026 / July 12, 2023 – July 11, 2026	5899/SJ-IND.8/ TKDN/7/2023
26.	12 Juli 2023 / July 12, 2023	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Produk OPC II Curah / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement for Bulk OPC II Products	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Legitimate Signs of Domestic Component Level Achievement (TKDN)	Menerangkan jumlah penggunaan bahan baku dan material lainnya yang merupakan produk dalam negeri / Describe the number of uses of raw materials and other materials which are domestic products	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	12 Juli 2023 – 11 Juli 2026 / July 12, 2023 – July 11, 2026	5900/SJ-IND.8/ TKDN/7/2023


SIG
FRESH MASK
HEALTHY
SIG



05

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, Semen Baturaja menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif dan menyeluruh.

Semen Baturaja implements principles of Good Corporate Governance (GCG) effectively and comprehensively to improve the Company's performance.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Semen Baturaja telah menyusun dan menerapkan *governance soft structure* sebagai upaya untuk mengatur hubungan antar organ Perusahaan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip-prinsip GCG, etika bisnis dan praktik-praktik terbaik.

Semen Baturaja has compiled and implemented a governance soft structure as an effort to manage the relationship between the Company's organs in carrying out their duties, responsibilities, and authorities according to statutory provisions, GCG principles, business ethics, and best practices.

Untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, Semen Baturaja menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif dan menyeluruh. Perusahaan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai fondasi dalam melakukan identifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko, serta membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan.

Semen Baturaja implements principles of Good Corporate Governance (GCG) effectively and comprehensively to improve the Company's performance. The Company uses GCG principles as a foundation for identifying, managing, and minimizing risks, as well as building strong relationships with various stakeholders.

Prinsip-prinsip GCG juga dijadikan sebagai panduan yang efektif bagi Perusahaan dalam mengarahkan dan mengendalikan usaha sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan terkait, antara lain pemegang saham, pegawai, regulator, pemasok, pelanggan, kreditur, dan masyarakat. Oleh karena itu, penerapan GCG merupakan hal yang mutlak dan tidak sekadar menjadi kewajiban dalam rangka memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG principles are also utilized as an effective guideline for the Company to direct and control the business, thus it can foster equitable, transparent, and cordial relationships between the Company and related stakeholders, including shareholders, employees, regulators, suppliers, customers, creditors, and the community. Therefore, GCG must be implemented and is not merely an obligation to fulfill the provisions of the authorities or applicable laws and regulations.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan dapat menciptakan sistem pengelolaan bisnis yang transparan, akuntabel, berintegritas, dan adil, serta mewujudkan pengelolaan bisnis yang memenuhi prinsip-prinsip sosial, lingkungan, dan ekonomi yang berkelanjutan. Komitmen Semen Baturaja yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG mendatangkan dampak positif bagi Perusahaan. Perusahaan mampu mencapai targetnya seiring

By implementing those principles, the Company can create a transparent, accountable, integrity-based, and fair business management system, as well as realize business management that meets sustainable social, environmental, and economic principles. Semen Baturaja's strong commitment to implementing GCG principles positively impacts the Company, for the Company is capable of achieving its targets while maintaining integrity, implementing

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance



mempertahankan integritas, menerapkan keberlanjutan, dan kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Semen Baturaja menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

sustainability, and retaining trust from the community and other stakeholders.

GCG PRINCIPLES

As regulated in the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Semen Baturaja implements the following GCG principles:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

GOVERNANCE SOFT-STRUCTURE

Semen Baturaja telah menyusun dan menerapkan *governance soft structure* sebagai upaya untuk mengatur hubungan antar organ Perusahaan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip-prinsip GCG, etika bisnis dan praktik-praktik terbaik. Penerapan *governance soft structure* Perusahaan berpedoman pada:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang disahkan dengan No. M/SMBR/GRC/001 pada tanggal 25 Maret 2024.
2. *Board Manual* yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 28 Desember 2021.
3. Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) yang disahkan dengan No. M/SMBR/GRC/004 pada tanggal 25 Maret 2024.
4. Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang disahkan dengan Surat Keputusan Direksi No. PH.01.04/144/2020 pada 28 Desember 2020.
5. Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang disahkan dengan Surat Keputusan DireksiNo. PH.01.04/0058/2022 pada 01 Juli 2022.
6. Pedoman Pengelolaan Informasi yang disahkan dengan Surat Keputusan Direksi No. PH.01.04/011/2019 pada 1 Februari 2019.

1. Transparency, is openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company;
2. Accountability, is clarity in functions, implementation, and responsibility of organs for effective implementation of the Company's management;
3. Responsibility, is conformity in the Company's management to laws and regulations and sound corporate principles;
4. Independency, is the state of the Company being professionally managed without conflict of interests and influences/pressures from any parties, which are not in conformity with laws and regulations and sound corporate principles;
5. Fairness, is justice and equality in meeting the rights of stakeholders, arising based on agreements as well as laws and regulations.

GOVERNANCE SOFT-STRUCTURE

Semen Baturaja has compiled and implemented a governance soft structure as an effort to manage the relationship between the Company's organs in carrying out their duties, responsibilities, and authorities according to statutory provisions, GCG principles, business ethics, and best practices. The Company's soft structure governance implementation is guided by:

1. Good Corporate Governance Guidelines, ratified by the Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. M/SMBR/GRC/001 on March 25, 2024.
2. Board Manual, jointly endorsed by the Board of Commissioners and Directors in 2021.
3. Code of Conduct, ratified with Decree No. M/SMBR/GRC/004 dated March 25, 2024.
4. Gratuity Control Guidelines, ratified by a Decree of the Board of Directors No. PH.01.04/144/2020 dated December 28, 2020.
5. Guidelines for Conflict of Interest, ratified by the Decree of the Board of Directors No. PH.01.04/0058/2022 dated July 01, 2022.
6. Information Management Guidelines, ratified by a Decree of the Board of Directors No. PH.01.04/011/2019 dated February 1, 2019.

7. Pedoman Manajemen Risiko yang disahkan dengan No. M/SMBR/GRC/006 pada 02 Desember 2024.
8. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi) yang disahkan dengan No. M/SMBR/GRC/002 pada 31 Oktober 2023.
9. Prosedur Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* yang disahkan dengan No. P/SMBR/GRC/001 pada 30 November 2023.
10. SOP Uji Kelayakan yang disahkan dengan No. A SOP 112000-05 pada 01 September 2022.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang terakhir diterbitkan dengan No. PH.01.04/114.A/2020 telah diperbaharui dan disahkan pada 25 Maret 2024 dengan No. M/SMBR/GRC/001. Pada pedoman tersebut tertuang kumpulan aturan proses pengurusan dan pengawasan Perusahaan, yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dilandasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pedoman GCG Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
3. Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih baik dan menjalankan aksi korporasi dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Menjadi pedoman bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas Perusahaan.
5. Menyempurnakan pedoman sebelumnya yang memiliki kedudukan sebagai acuan dan pedoman induk kebijakan di Perusahaan, dengan begitu seluruh peraturan, kebijakan atau keputusan yang ditetapkan oleh Perusahaan harus merujuk dan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai standar dan pedoman dasar pembentukan dan pelaksanaannya.

7. Risk Management Guidelines, ratified with No. M/SMBR/GRC/006 dated December 2, 2024.
8. Board of Directors Charter, ratified with No. M/SMBR/GRC/002 dated October 31, 2023.
9. Whistleblowing System, ratified with No. P/SMBR/GRC/001 dated November 30, 2023.
10. SOP for Due Diligence, ratified with Decree No. A SOP 112000-05 dated September 1, 2022.

The latest Good Corporate Governance Guidelines issued with No. PH.01.04/114.A/2020 have been updated and ratified on March 25, 2024 with No. M/SMBR/GRC/001. These guidelines consist of a set of rules aimed at ensuring the process of effective management and supervision of the Company. They include the segregation of duties, authorities, and responsibilities based on the principles of Good Corporate Governance.

The Company's GCG guidelines have the following objectives:

1. To maximize the Company's value by enhancing the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, thereby giving the Company a strong competitive edge.
2. To encourage professional and transparent management of the Company and to improve the independence of the Company's organs.
3. To encourage the Company's organs to make better decisions and take corporate actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as a sense of social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability in the Company's surroundings.
4. To serve as a guideline for all Company Personnel in carrying out Company activities.
5. To perfect the previous guidelines which have a position as a reference and parent policy guideline in the Company, so that all regulations, policies or decisions set by the Company must refer to and refer to the Good Corporate Governance Guidelines as the standard and basic guideline for their formation and implementation.

Pedoman GCG yang diterapkan oleh Perusahaan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*). Untuk menjamin penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara konsisten dan terukur, secara berkala Perusahaan melakukan peninjauan sekaligus evaluasi dan pembaharuan terhadap Pedoman GCG dan *soft structure* lainnya agar disesuaikan dengan perkembangan GCG terkini dan perubahan arah pengelolaan Perusahaan ke arah yang lebih strategis.

The GCG Guidelines implemented by the Company are based on applicable laws and regulations as well as best practices. To guarantee that the GCG implementation is running consistently and measurably, the Company conducts regular assessments as well as evaluations and revises its GCG Guidelines and other soft structures to be adjusted with the latest developments in GCG and the change in the Company's management towards a more strategic direction.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan memiliki sejumlah tujuan, yakni:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen;
3. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional;
6. Menjadi pedoman bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas Perusahaan.

OBJECTIVES OF IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

The Good Corporate Governance implementation within the Company has the following objectives:

1. Optimizing the Company's Value to strengthen the Company's competitiveness both nationally and internationally, ensuring its sustainability and ability to achieve its goals and objectives;
2. Encouraging professional, efficient and effective management of the Company, as well as empower functions and increase management independence;
3. Encouraging management to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;
4. Increasing the Company's contribution to the national economy;
5. Creating a conducive environment for the growth of national investments;
6. Providing guidelines for all Company personnel to follow in carrying out their activities.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9] [GRI 2-11]

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ utama tersebut memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Adapun sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan *(two tier system)*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. **[GRI 2-9]**

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9] [GRI 2-11]

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company has main organs which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Those three main organs have independence in carrying out their duties, functions, and responsibilities in implementing good corporate governance. The Company's management system follows a two-tier system consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as stated in the Articles of Association and compliance with applicable laws and regulations. **[GRI 2-9]**

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris agar berjalan dengan baik, Perusahaan membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Perusahaan juga telah membentuk Department of Internal Audit, *Department of Corporate Secretary*, *Department of Human Capital & Governance Risk & Compliance* mendukung kinerja Direksi.

The Company has formed an Audit Committee, a Risk Management Committee, and a Nomination and Remuneration Committee to support the implementation of the duties and authorities of the Board of Commissioners to run well. The Company has also formed the Department of Internal Audit, Department of Corporate Secretary, Department of Human Capital & Governance Risk & Compliance to support the performance of the Board of Directors.

Adapun bagan struktur tata kelola Perusahaan adalah sebagai berikut: **[GRI 2-11]**

The Company's governance structure chart is as follows: **[GRI 2-11]**

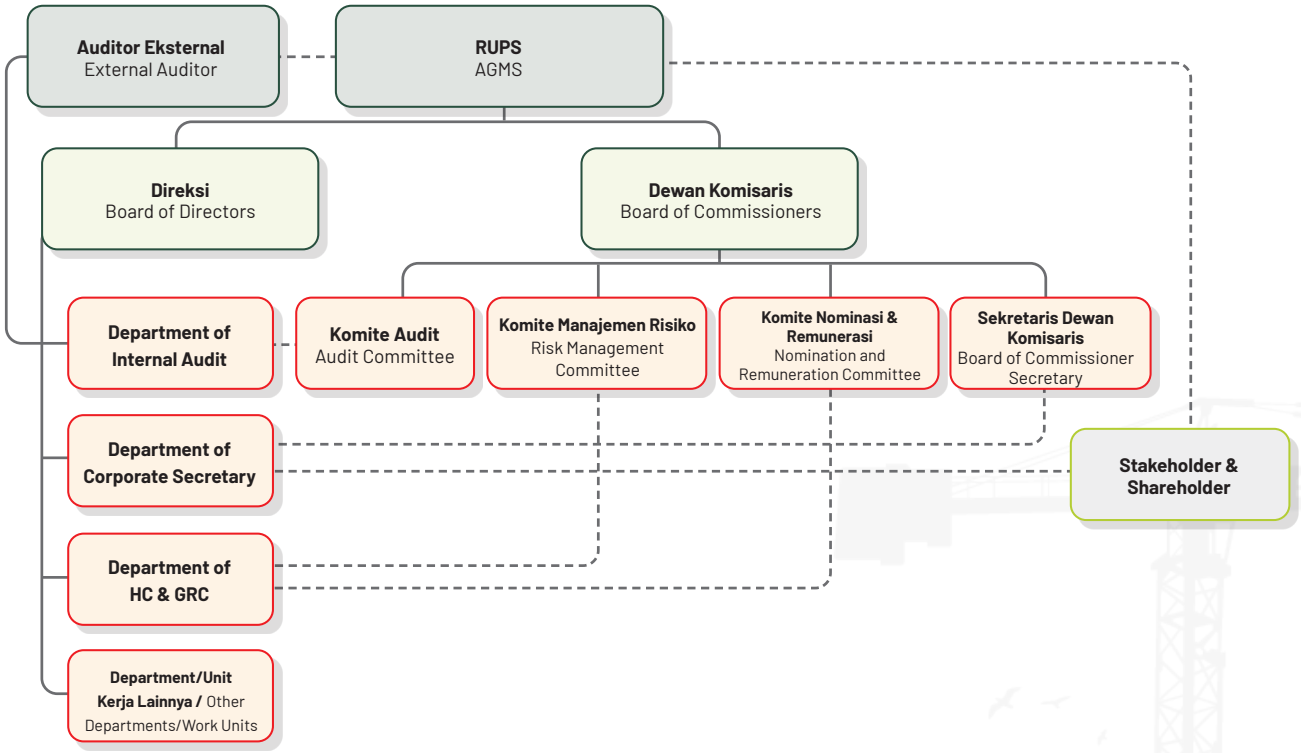

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum di mana para pemegang saham menerima laporan dan mengambil kebijakan penting terkait pengelolaan Perusahaan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum where shareholders receive reports and make important policies related to the management of the Company. The GMS has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become a Law and/or Company Articles of Association.

RUPS memberikan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan serta mengangkat dan memberhentikannya. RUPS juga mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan laporan keuangan serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan fungsi strategisnya RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Terdapat 2 (dua) jenis RUPS yang diselenggarakan oleh Perusahaan, yakni RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan setiap kali terdapat keharusan Perusahaan mengambil keputusan yang bersifat korporasi yang tidak menjadi wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

The GMS assigns responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Company management and to appoint and dismiss them. The GMS also evaluates the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance, approves changes to the Company's Articles of Association and financial statements, and determines the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out its strategic function, the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities, and authorities under laws and regulations and the articles of association. There are 2 (two) types of GMS held by the Company, namely the Annual GMS (AGMS) which is held as the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Company management, and the Extraordinary GMS which is held whenever the Company has to make corporate decisions that are not within both the Board of Commissioners and the Board of Directors' authority.

Di sisi lain, Perusahaan memberikan perlakukan yang setara kepada para pemegang saham. Hak dan kewajiban pemegang saham secara rinci terdapat pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pedoman tersebut dapat dilihat pada situs resmi Perusahaan https://semenbaturaja.co.id/pedoman-good-corporate-governance-gcg/.

On the other hand, the Company provides equal treatment to shareholders. The rights and obligations of shareholders are detailed in the Good Corporate Governance Guidelines which can be viewed on the Company's official website https://semenbaturaja.co.id/pedoman-good-corporategovernance-gcg/.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan termasuk memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAP) Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia. Fokus tersebut bertujuan untuk memenuhi kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keberagaman Dewan Komisaris dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perusahaan halaman 486-487.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has clear duties and responsibilities regulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners carries out its supervisory function, including providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP), the provisions of the Articles of Association and the GMS resolution, as well as applicable laws and regulations in the capital market sector in Indonesia. It is focused on fulfilling the Company's interests in accordance with the Company's intent and objectives and carrying out tasks specifically assigned to it according to the Articles of Association, laws, and/or the resolution of the General Meeting of Shareholders. The diversity of the Board of Commissioners can be seen in the Company's Annual Report on page 486-487.

Terkait rapat Dewan Komisaris telah diuraikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan pada halaman 438-447. Rapat gabungan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 442-447 dalam Laporan Tahunan. Sementara terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat dilihat Laporan Tahunan Perusahaan halaman 428-433. **[GRI 2-11]**

Regarding the Board of Commissioners meeting, please refer to the Company's Annual Report on page 438-447. Joint meetings of the Board of Commissioners can be seen on page 442-447 in the Annual Report. Meanwhile, regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, please refer to the Company's Annual Report on page 428-433. **[GRI 2-11]**

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang melakukan pengelolaan atas Perusahaan secara kolektif untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh level organisasi. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam Direksi), termasuk dalam aspek lingkungan dan sosial di mana pelaksanaannya dijalankan dengan itikad baik dan penuh dengan rasa tanggung jawab dan tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, di samping peraturan perundangan yang berlaku, serta wajib menerapkan prinsip-prinsip GCG. Keberagaman Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perusahaan halaman 488-489. Sementara terkait tugas dan tanggung jawab Direksi dapat dilihat Laporan Tahunan Perusahaan halaman 456-467. Sementara rapat Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perusahaan pada halaman 470-482. Sementara rapat gabungan Direksi dapat dilihat pada halaman 474-482 dalam Laporan Tahunan.

Direksi dalam Perusahaan terdiri dari:
- Direktur Utama
- Direktur Operasi
- Direktur (Fungsi Keuangan dan SDM)

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company organ that collectively manages the Company for its interests and objectives following the provisions of the Articles of Association as well as implements GCG principles at all levels of the organization. The Board of Directors is accountable for the implementation of its duties to Shareholders through the GMS. The Board of Directors' accountability to the GMS is a manifestation of the Company's management accountability in accordance with GCG principles.

The Board of Directors' duties and responsibilities refer to the Guidelines and Work Rules (Board of Directors Charter), including in environmental and social aspects where the implementation is carried out in good faith and with a sense of responsibility and continues to adhere to applicable laws and regulations. In addition to applicable laws and regulations, each member of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and implement GCG principles. The diversity of the Board of Directors can be seen in the Company's Annual Report on page 488-489. Meanwhile, the Board of Directors' duties and responsibilities can be seen on the Company's Annual Report page 456-467. The Board of Directors meeting please refer to the Company's Annual Report on page 470-482. Meanwhile, the Board of Directors joint meeting can be seen on page 474-482 in the Annual Report.

The Board of Directors in the Company consists of:
- President Director
- Director of Operations
- Director (Finance and HR Function)

PENDELEGASIAN TANGGUNG JAWAB UNTUK PENGELOLAAN [GRI 2-12, 2-13] [OJK E.1]

Dewan Komisaris dan Direksi secara umum berkewajiban mengawasi dan memberikan rekomendasi dalam pengelolaan Perusahaan, termasuk dalam memantau dampak dan risiko keberlanjutan. Di sisi lain, Direktur Utama memiliki tugas mengendalikan dan mengarahkan strategi, program, dan target kinerja keberlanjutan agar dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Direktur Utama juga memiliki tanggung jawab dalam penerapan topik-topik berkelanjutan seperti topik ekonomi, lingkungan dan sosial di Semen Baturaja.

Direktur Utama yang bertugas mengendalikan dan mengarahkan strategi, program, dan target atas aktivitas CSR yang mampu memberikan manfaat bagi Perusahaan dan masyarakat sekitar, serta memberikan citra/dampak positif atas seluruh aktivitas yang dilakukan Perusahaan, memiliki tanggung jawab dalam penerapan topik-topik berkelanjutan seperti topik ekonomi, lingkungan dan sosial di Semen Baturaja. Direktur Utama juga berwenang untuk menetapkan sasaran dan kebijakan pada aktivitas yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan dan pemeliharaan lingkungan kerja dan lingkungan produksi untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan demi menjaga citra Perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja serta terpeliharanya lingkungan Perusahaan.

Lebih dari itu, Direktur Utama juga berperan dalam pengembangan, persetujuan dan memperbarui tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan dan sasaran perusahaan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selanjutnya topik-topik tersebut dilaksanakan oleh Direktur Operasi, Direktur (Fungsi Keuangan dan SDM), beserta jajaran *Vice President* di bawahnya.

Dalam mengendalikan dan mengarahkan kinerja keberlanjutan, Direktur Utama dibantu oleh *Department of Corporate Secretary* (untuk kinerja penyaluran CSR) dan *Department of Health, Safety & Environment* (untuk kinerja lingkungan secara umum), Direktur Operasi dibantu oleh Department of Operation, Department of Technical Plant dan Department of Mining (untuk kinerja produksi dan kinerja lingkungan khusus di area tambang). Sementara itu, Direktur (Fungsi Keuangan dan SDM) dibantu oleh *Department of Accounting*

DELEGATION OF RESPONSIBILITY FOR MANAGEMENT [GRI 2-12, 2-13] [OJK E.1]

The Board of Commissioners and Board of Directors generally have the responsibility of supervising and recommending Company Management, including monitoring sustainability impacts and risks. Conversely, the President Director has the duty of controlling and directing sustainability performance strategies, programs, and targets to benefit stakeholders. The President Director is also responsible for the implementation of sustainable topics such as economic, environmental, and social topics in Semen Baturaja.

The President Director is responsible for overseeing and directing strategies, programs, and objectives related to CSR activities that can benefit both the Company and the surrounding community, as well as creating a positive image and impact from all activities conducted by the Company and being accountable for implementing sustainable initiatives that address economic, environmental, and social issues at Semen Baturaja. Additionally, the Board of Directors is authorized to establish targets and policies regarding safety, health, and the maintenance of both the workplace and production environments to ensure compliance with regulations and uphold the Company's reputation for occupational safety and health, as well as environmental stewardship.

Furthermore, the President Director plays a vital role in developing, approving, and updating the Company's goals, values, and mission statements, as well as its strategies, policies, and targets related to economic, environmental, and social issues. The implementation of these topics is carried out by the Director of Operations and the Director of Finance and HC, along with their respective Vice Presidents and teams.

In managing and directing sustainability performance, the President Director is supported by the Corporate Secretary Department (for CSR performance) and the Health, Safety & Environment Unit (for general environmental performance). The Director of Operations receives assistance from the Operations Department, the Technical Plant Department, and the Mining Department (for production performance and specific environmental performance in mining operations). Meanwhile, the Director of Finance and HC is supported by the

& Finance (kinerja keuangan keberlanjutan), *Department of Human Capital & Governance, Risk, & Compliance*.

Accounting & Finance Department (for sustainable financial performance) and the Human Capital and Governance, Risk & Compliance Department.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perusahaan setiap tahunnya menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi memiliki tanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana disampaikan oleh *Department of Corporate Secretary* sebagai penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan Semen Baturaja.

ROLE OF HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

As mandated by the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company annually publishes a Sustainability Report. In preparing the Sustainability Report, the Board of Directors, as the highest governance body, is responsible for reviewing and approving the information included in the Sustainability Report, which is prepared by the Corporate Secretary Department, the party responsible for compiling Semen Baturaja's Sustainability Report.

PENOMINASIAN DAN PEMILIHAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-10]

Mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Maka sumber bakal calon Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berasal dari:

1. Mantan Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Pemerintah;
4. Sumber lain.

Bakal calon Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Evaluasi pemenuhan Persyaratan Formal dan Persyaratan Lain dilakukan oleh Deputi sedangkan Penilaian pemenuhan Persyaratan Materiil, dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh Menteri BUMN.

NOMINATION AND SELECTION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 2-10]

The nomination mechanism for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Thus, the sources of prospective candidates for the Board of Commissioners/Board of SOE Supervisors come from:

1. Former Director of SOE;
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
3. Structural Officials and Functional Government Officials;
4. Other sources.

Prospective candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must fulfill the formal requirements, material requirements, and other requirements stipulated in Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and Authority Regulations Financial Services No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Evaluation of fulfillment of Formal Requirements and Other Requirements is carried out by the Deputy, while Assessment of the fulfillment of Material Requirements is carried out by a team formed by the Minister of SOEs.

Kandidat yang telah dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan harus menandatangani Kontrak Manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Direksi. Anggota Direksi terpilih menandatangani surat pernyataan yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan Menteri/RUPS. Informasi mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 499-500 dan 500-501.

Candidates who have been declared to pass the Fit and Proper Test must sign a Management Contract before being appointed as a member of the Board of Directors. Elected members of the Board of Commissioners/Supervisory Board sign a statement letter containing their ability to carry out their duties properly and are willing to be dismissed at any time based on the considerations of the Minister/GMS. Information on the nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Annual Report on page 499-500 and 500-501.

MENGEVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dengan metode *Assessment* didasarkan pada penilaian dengan standar *Asean Corporate Governance Scorecard* (ASEAN CG) yang merupakan standar penerapan praktik GCG berdasarkan prinsip *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pencapaian kinerjanya untuk periode 2024 dengan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dalam laporan tahunan Perusahaan, kepada Pemegang Saham dalam RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2025. Informasi mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 491-494.

Sementara penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahunnya oleh masing-masing Anggota Direksi melalui mekanisme penilaian sendiri (*self assessment*) berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja Direksi dibahas dan diputuskan dalam Rapat Direksi dan dituangkan dalam bentuk laporan yang selanjutnya akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi penentu skema remunerasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi, dan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham melalui RUPS untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Informasi mengenai penilaian kinerja Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 494-499.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [GRI 2-18]

The Board of Commissioners' Performance Assessment using the Assessment method is based on the assessment with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN CG) standard which is a standard for implementing GCG practices based on the principles of the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) issued by the ASEAN Capital Market Forum.

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners is accountable for its 2024 performance achievements by submitting a report on the implementation of supervisory duties in the Company's annual report, to Shareholders at the GMS held in 2025. Information on the Board of Commissioners' performance assessment can be seen in the Annual Report on page 491-494.

Meanwhile, the Board of Directors' performance assessment is carried out annually by each Member of the Board of Directors through a self-assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities. The Board of Directors' performance assessment is discussed and decided at the Board of Directors' Meeting and stated in the form of a report which will be evaluated by shareholders at the Annual GMS later on. The Board of Directors' performance assessment results determine the remuneration scheme and incentives for members of the Board of Directors and become the basis for consideration for Shareholders through the GMS to dismiss or reappoint the relevant Board of Directors Member. Information on the Board of Directors' performance assessment can be seen in the Annual Report on page 494-499.

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19]

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Surat Direktur Keuangan dan Manajemen Portofolio PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor 001525/SM/SUP/50000793/2000/09.2024 tanggal 25 September 2024 tentang Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 serta Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris berikut Tunjangan dan Fasilitas Lainnya untuk Tahun Buku 2024.

REMUNERATION POLICIES [GRI 2-19]

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and the Letter of the Director of Finance and Portfolio Management of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 001525/SM/SUP/50000793/2000/09.2024 dated September 25, 2024 concerning the Determination of Tantiem for the 2023 Fiscal Year and the Salary of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners along with Allowances and Other Facilities for the 2024 Fiscal Year.

PROSES MENENTUKAN REMUNERASI [GRI 2-20]

Proses pengusulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

PROCESS FOR DETERMINING REMUNERATION [GRI 2-20]

The process for proposing remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

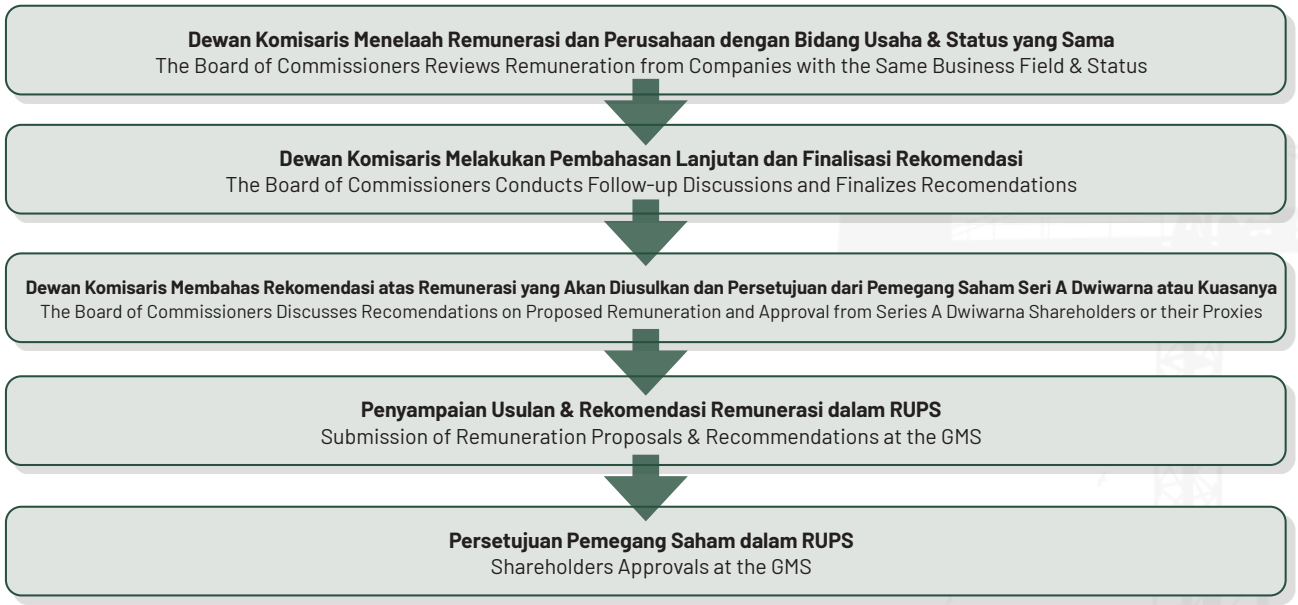

Adapun mekanisme pengusulan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas remunerasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
2. Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.

The mechanism for proposing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners reviews the remuneration provided in the market for the work in question at other companies with the same business line and status.
2. Discussions are carried out within the Board of Commissioners and recommendations are made, taking into account the Company's business development and each individual's contribution.

3. Usulan remunerasi dari Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS.

Informasi mengenai proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 501-509.

3. Remuneration proposals from the Board of Commissioners are submitted to shareholders for discussion and approval at the GMS.

Information on the process of determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Annual Report on page 501-509.

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [GRI 2-21]

Berikut rasio kompensasi tahunan Perusahaan pada 3 (tiga) tahun terakhir:

TOTAL ANNUAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-21]

The following is the Company's annual compensation ratio for the last 3 (three) years:

Rasio Total Kompensasi Tahunan [GRI 2-21] / **Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]**

Uraian / *Description*	2024	2023	2022
A. Remunerasi dan fasilitas lainnya Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration and other facilities of the Board of Commissioners and Board of Directors	Rp17.097.036.792,-	Rp19.174.711.631,-	Rp23.421.455.847,-
B. Biaya Tenaga Kerja Karyawan / Employee Labor Costs	Rp267.965.575.000,-	Rp256.164.226.000,-	Rp289.417.271.000,-
Rasio = A : B / Ratio = A : B	0,06	0,07	0,08

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-17] [OJK E.2]

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan terkait kinerja keberlanjutan, Perusahaan memberikan fasilitas kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengembangkan kompetensi, termasuk yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Program pengembangan kompetensi yang dilakukan berupa seminar, workshop, diskusi, dan sejenisnya. Berikut pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-17] [OJK E.2]

To improve competency and insight related to sustainability performance, the Company provides facilities to the Board of Directors and the Board of Commissioners to develop competencies, including those related to sustainable finance. Competency development programs carried out can take the form of seminars, workshops, discussions, and other similar activities. The following is the competency development followed by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024:

Nama dan Jabatan / *Name and Position*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / *Type of Education and Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan / *Education and Training Materials*	Tempat/Tanggal / *Place/Date*	Penyelenggara / *Organizer*
DIREKSI / *BOARD OF DIRECTORS*				
Suherman Yahya (Direktur Utama / President Director)	*Online Meeting*	Workshop ESG Framework, ESG Metrics & ESG Rating / ESG Framework, ESG Metrics & ESG Rating Workshop	10 November 2024 / November 10, 2024	Lean Accounting Indonesia
	Online Meeting	*Workshop Financial Modelling For CorporateCapital ESG Investment & Financial ESG (FESG) Score* / Financial Modelling For CorporateCapital ESG Investment & Financial ESG (FESG) Score Workshop	17 November 2024 / November 17, 2024	Lean Accounting Indonesia
	Online Meeting	*Workshop Financial Modelling For Risk Management Using Value At Risk (VaR)* / Financial Modelling For Risk Management Using Value At Risk (VaR) Workshop	15 Desember 2024 / December 15, 2024	Lean Accounting Indonesia

Nama dan Jabatan / *Name and Position*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / *Type of Education and Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan / *Education and Training Materials*	Tempat/Tanggal / *Place/Date*	Penyelenggara / *Organizer*
Muhammad Syafitri (Direktur Operasi / Director of Operations)	Pelatihan Umum / General Training	Penerapan Efisiensi Energi Pada BUMN. / Implementation of Energy Efficiency in State-Owned Enterprises.	21 Maret 2024 / March 21, 2024	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
	Online Meeting	*SHE Learn & Share Series SIG #1 "Occupational Health & Industrial Hygiene Management"*	22 Mei 2024 / May 22, 2024	SIG & ITS
	Pelatihan Umum	*Advancing Decarbonisation Technologies in Asia*	2-5 Juni 2024 / June 2-5, 2024	Cemtech Asia dan ASI
Rahmat Hidayat Direktur (Fungsi Keuangan dan SDM) / Director (Finance and HC Function)	Pelatihan Umum / General Training	Pelatihan QRGP - QCRO / QRGP – QCRO Training	29 April 2024 / April 29, 2024	SIG
DEWAN KOMISARIS / *BOARD OF COMMISSIONERS*				
Alex Iskandar Munaf (Komisaris Utama/ Komisaris Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner)	Sosialisasi / Dissemination	*Business Continuity Management System (BCMS)*	Jakarta, 22 Februari 2024 / Jakarta, February 22, 2024	RWI Consulting
	Sosialisasi / Dissemination	Program Budaya Risiko / Risk Culture Program	Jakarta, 7 November 2024 / Jakarta, November 7, 2024	KAP Heliantono & Rekan
	Konferensi Nasional / National Conference	*Sustainability for Organizational Reselience and Competitive and Advantage*	Jakarta, 12-13 Desember 2024 / Jakarta, December 12-13, 2024	LSP Manajemen Risiko
	Pelatihan Profesional / Professional Training	*ASEAN Corporate Governance Scorecard*	Jakarta, 20 Desember 2024 / Jakarta, December 20, 2024	ACGS
Hadi Daryanto (Komisaris / Commissioner)	Pelatihan Profesional / Professional Training	*On Boarding Commissioner Program*	Jakarta, 12-13 Januari 2024 / Jakarta, January 12-13, 2024	Kementerian BUMN / Ministry of State-Owned Enterprises
	Sosialisasi / Dissemination	*Business Continuity Management System (BCMS)*	Jakarta, 22 Februari 2024 / Jakarta, February 22, 2024	RWI Consulting
	Webinar	Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN berdasarkan Omnibus BUMN / BUMN Organs and Human Resources based on BUMN Omnibus	Jakarta, 28 Mei 2024 / Jakarta, May 28, 2024	PT Pratama Indomitra Konsultan
	Sosialisasi / Dissemination	Program Budaya Risiko / Risk Culture Program	Jakarta, 7 November 2024 / Jakarta, November 7, 2024	KAP Heliantono & Rekan
Inosentius Samsul (Komisaris / Commissioner)	Sosialisasi / Dissemination	Business Continuity Management System (BCMS)	Jakarta, 22 Februari 2024 / Jakarta, February 22, 2024	RWI Consulting
	Webinar	Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN berdasarkan Omnibus BUMN / BUMN Organs and Human Resources based on BUMN Omnibus	Jakarta, 28 Mei 2024 / Jakarta, May 28, 2024	PT Pratama Indomitra Konsultan
	Pelatihan Profesional / Professional Training	On Boarding Commissioner Program	Jakarta, 7-8 Agustus 2024 / Jakarta, August 7-8, 2024	Kementerian BUMN / Ministry of SOEs
	Sosialisasi / Dissemination	Program Budaya Risiko / Risk Culture Program	Jakarta, 7 November 2024 / Jakarta, November 7, 2024	KAP Heliantono & Rekan
Chowadja Sanova (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Sosialisasi / Dissemination	Business Continuity Management System (BCMS)	Jakarta, 22 Februari 2024 / Jakarta, February 22, 2024	RWI Consulting

KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Seluruh Insan Semen Baturaja dilarang melakukan tindakan yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dan memiliki kepentingan pribadi terhadap setiap penggunaan wewenang yang dapat mempengaruhi kualitas keputusan dan/atau tindakannya. Dalam hal ini, Perusahaan melakukan upaya untuk meminimalisir terjadinya potensi benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang disahkan oleh Direksi dengan No. PH.01.04/0058/2022 yang akan dijadikan panduan dalam penanganan situasi benturan kepentingan.

Selain menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan, kebijakan pencegahan benturan kepentingan juga tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Perilaku, *Board Manual* dan Piagam Direksi. Setiap jajaran Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan dengan membebaskan diri dari situasi tersebut, memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas kondisi tersebut.

Di samping itu, seluruh level organisasi diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika untuk memastikan Insan Perusahaan memiliki komitmen dalam membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen di semua jajaran Perusahaan. Hal ini guna mendukung terwujudnya pengelolaan perusahaan yang bersih transparan, profesional, dan bebas dari konflik kepentingan. Di tahun 2024 terdapat 4 (empat) Dewan Komisaris, 3 (tiga) Direksi, dan 854 karyawan dan karyawati yang telah menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika pada tahun 2024.

KOMUNIKASI KEJADIAN LUAR BIASA [GRI 2-16]

Untuk mengatasi hal-hal kritis dan luar biasa yang membutuhkan perhatian khusus dan penanganan secara cepat. Perusahaan telah menerapkan Pedoman Manajemen Risiko (*Risk Management Guidelines*) yang telah diperbaharui dan disahkan dengan No. M/SMBR/GRC/006 Tanggal 2 Desember 2024. Pedoman ini mengatur penerapan Manajemen Risiko mulai dari kebijakan, prosedur dan

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

All Semen Baturaja personnel are prohibited from taking actions that have the potential to have a conflict of interest and having a personal interest in any use of authority that can affect the quality of their decisions and/or actions. In this case, the Company makes efforts to minimize the potential for conflicts of interest within the Company. The Company established a Conflict of Interest Guideline, ratified by the Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja No. PH.01.04/0058/2022, utilized as a reference to handle conflict of interest situations.

In addition to the Conflict of Interest Guidelines, the conflict of interest prevention, policy is also contained in the Good Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, and Board of Directors Charter. Every staff level of the Company is obliged to avoid all forms of potential conflicts of interest that could be detrimental to the Company by freeing themselves from the situation and notifying their leadership or the party responsible for the condition.

Apart from that, all organizational levels must sign a statement of compliance with the Code of Conduct to ensure that Company Personnel are committed to establishing healthy business ethics and culture as well as building understanding, concern, and commitment at all Company levels. This is to support the realization of clean, transparent, professional, and conflict-free company management. In 2024, there were 4 (four) Board of Commissioners, 3 (three) Directors, and 854 male and female employees who had signed a statement of compliance with the Code of Conduct in 2024.

COMMUNICATION OF EXTRAORDINARY EVENTS [GRI 2-16]

To address critical and extraordinary matters that require special attention and prompt action, the Company has implemented updated Risk Management Guidelines, ratified under No. M/SMBR/GRC/006 on December 2, 2024. These guidelines govern the implementation of risk management, covering policies, procedures, and systematic practices for communication and consultation, context determination, risk

praktik manajemen yang bersifat sistematis atas aktivitas komunikasi dan konsultasi, penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, penanganan risiko serta pemantauan dan *review*.

identification, risk analysis, risk evaluation, risk handling, as well as monitoring and review.

Selain itu, untuk penanganan atas peristiwa disrupsi dan potensi ancaman yang berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis perusahaan, maka diterapkan *Business Continuity Management* yang berpedoman pada ISO 22301:2019 Business *Continuity Management System*. Pedoman mengenai *Business Continuity Management* di Perusahaan diatur pada Pedoman Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (SMKU) yang telah disahkan dengan No. M/SMBR/GRC/005 Tanggal 1 November 2024.

Additionally, to manage disruptive events and potential threats that may impact the continuity of the Company's business, Business Continuity Management is implemented based on ISO 22301:2019, which outlines the Business Continuity Management System. Guidelines for Business Continuity Management within the Company are detailed in the Business Continuity Management System Guidelines (SMKU), ratified under No. M/SMBR/GRC/005 on November 1, 2024.

Pedoman ini mengatur mengenai kebijakan, organisasi dan tanggungjawab/wewenang, tata cara/mekanisme apabila terjadi disrupsi maupun kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional Perusahaan termasuk didalamnya rencana komunikasi atas penanganan peristiwa disrupsi tersebut.

These guidelines outline the policies, organizational structures, and responsibilities/authorities, as well as the procedures and mechanisms to be followed in the event of disruptions or extraordinary events that could affect the Company's operations. This includes a communication plan to effectively manage disruption events.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-12, 2-23] [OJK E.3]

Perusahaan meyakini, risiko merupakan hal fundamental yang harus dikelola agar tidak menimbulkan dampak berkepanjangan yang berpengaruh terhadap stabilitas dan kelancaran kinerja Perusahaan. Atas dasar hal itu, Perusahaan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja.

RISK MANAGEMENT SYSTEM [GRI 2-12, 2-23] [OJK E.3]

The Company believes that risks are fundamental matters that need to be managed to prevent them from causing prolonged impacts which may affect the Company's stability and smooth performance. Therefore, since early on, the Company has developed an integrated Risk Management System involving each work unit.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan mengacu pada ISO 31000:2018 dan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara beserta petunjuk teknis turunannya. Secara spesifik, penerapan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan merujuk pada sejumlah panduan antara lain:

1. Pedoman Manajemen Risiko Nomor: M/SMBR/GRC/006 Tanggal 2 Desember 2024
2. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Nomor: P/SMBR/GRC/001 Tanggal 1 April 2024

The implementation of the Risk Management System in the Company refers to ISO 31000:2018 and applicable laws including the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises along with its derivative technical instructions. Specifically, the implementation of the Risk Management System in the Company refers to a number of guidelines including:

1. Risk Management Guidelines Number: M/SMBR/GRC/006 Dated December 2, 2024
2. Risk Management Implementation Procedure Number: P/SMBR/GRC/001 Dated April 1, 2024

3. Piagam Manajemen Risiko Tanggal 1 Desember 2024
4. Kebijakan Manajemen Risiko Tanggal 1 Oktober 2024

Untuk mengoptimalkan implementasi Sistem Manajemen Risiko, Perusahaan secara konsisten meningkatkan mutu dan kinerja yang dihasilkan dari sistem tersebut. Sistem (Skema)/ standar manajemen risiko Perusahaan disusun berdasarkan ISO 31000:2018, yang terdiri dari 3 (tiga) aspek pokok, yakni:

1. Prinsip Manajemen Risiko
2. Kerangka Kerja Manajemen Risiko
3. Proses Manajemen Risiko

Secara komprehensif sistem manajemen risiko dengan 3 (tiga) aspek dapat diilustrasikan sebagai berikut:

3. Risk Management Charter Dated December 1, 2024
4. Risk Management Policy Dated October 1, 2024

To optimize the implementation of the Risk Management System, the Company consistently improves the quality and performance resulting from the system. The risk management system (Scheme)/standard of the Company was prepared based on ISO 31000:2018, which consists of 3 (three) main aspects, namely:

1. Principles of Risk Management
2. Risk Management Framework
3. Risk Management Process

A comprehensive risk management system with 3 (three) aspects can be illustrated as follows:

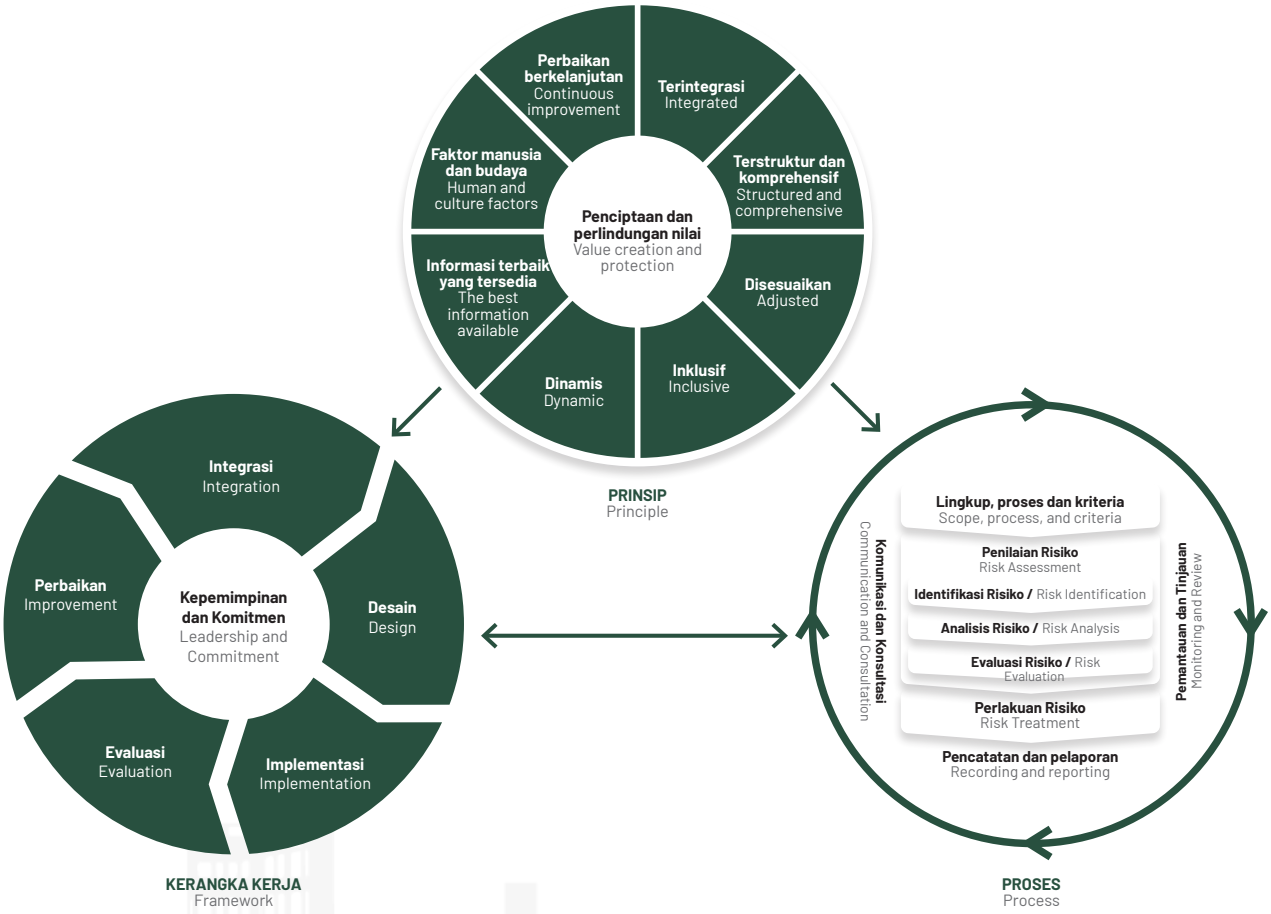

Untuk meningkatkan pengelolaan risiko di lingkungan Perusahaan, Semen Baturaja senantiasa mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tidak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perusahaan yang di antaranya melalui pembentukan tim. Kegiatan analisis risiko Perusahaan meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pemetaan dan rekomendasi risiko. Pengelolaan penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh Direktur (Fungsi Keuangan dan SDM) yang dikoordinir oleh Department of HC & GRC sebagaimana bagan di bawah ini:

To enhance risk management within the corporate environment, Semen Baturaja has established an integrated Risk Management System at the corporate level, involving each work unit. The development of the Risk Management System is a fundamental component of the Company's long-term strategy, which includes team formation. The Company conducts risk analysis activities that comprise identification, measurement, mapping, and risk recommendations. The Director (Finance and HR Function) coordinated by Department of HC & GRC manages the implementation of the Risk Management System, as depicted in the chart below:

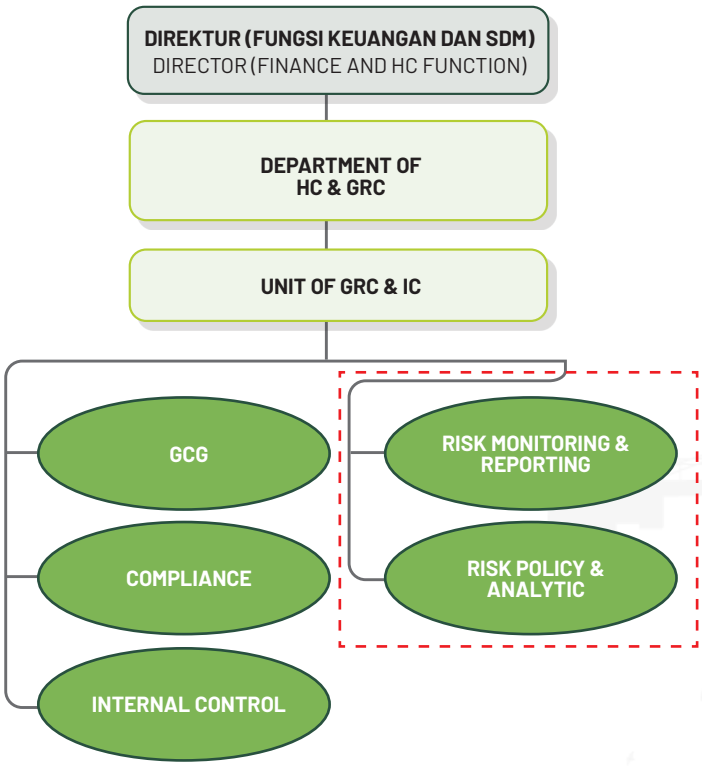

JENIS-JENIS RISIKO BISNIS [OJK E.5]

Perusahaan mengidentifikasi Risiko Korporat tahun 2024, dengan kerangka kerja penyusunan Profil Risiko yang dilakukan Perusahaan berbasis ISO 31000 : 2018. Merujuk pada hasil evaluasi, pembahasan, serta Komunikasi dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang telah dilakukan, teridentifikasi profil risiko Perusahaan sebanyak 5 (lima) risiko pada tahun 2024. Profil risiko tersebut telah disosialisasikan kepada Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Direksi, Seluruh *Vice President*, dan *Risk Owner*. Adapun hasil kajian risiko korporat terkait Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 dan Rencana Tindak Lanjutnya adalah sebagai berikut:

TYPES OF BUSINESS RISK [OJK E.5]

The Company has identified risks throughout 2024, which were prepared using the framework for compiling a risk profile based on ISO 31000 : 2018. Through a combination of studies, discussions, as well as communication and Focus Group Discussions (FGDs) that have been conducted, a total of 5 (five) risk profiles were identified in 2024. The Risk Profile has been socialized to the Board of Commissioners, Risk Management Committee, Board of Directors, all Vice Presidents, and Risk Owners. The results of the corporate risk study related to the 2024 Corporate Budget Work Plan (RKAP) and its follow-up plan are as follows:

1. **Risiko Perizinan Tambang pada Proses Bisnis Mengelola Perencanaan Penambangan**

   Dengan melakukan langkah mitigasi berupa rencana percepatan pekerjaan konstruksi infrastruktur, percepatan pekerjaan akuisisi lahan dan percepatan pekerjaan pra operasional.

2. **Risiko Operasional Produksi**

   Dengan melakukan langkah mitigasi berupa:

   a. Meningkatkan *Predictive Maintenance* untuk menjaga keandalan peralatan *Cement Mill* 05 & 06 untuk mengurangi terjadinya *Breakdown*/kerusakan peralatan;
   b. Menjaga keseimbangan *Stock material White Clay* antar *Plant*;
   c. Mengatur pola operasi dengan memaksimalkan produksi semen di pabrik yang lebih efisien (PBR II);
   d. Melakukan survei dan koordinasi dengan penghasil *Fly Ash*;
   e. Memastikan kontrak jumlah angkutan *Fly Ash* sesuai dengan kebutuhan;
   f. Pemantauan secara rutin terhadap kualitas *Clinker*;
   g. Menjaga keandalan peralatan di area Kiln agar tidak terjadi *Breakdown* tidak terencana; dan
   h. Melakukan koordinasi untuk meningkatkan suplai limbah biomass.

3. **Risiko Mesin dan Peralatan Produksi**

   Dengan melakukan langkah mitigasi berupa:

   a. Melakukan analisa & evaluasi serta pelaporan hasil inspeksi dan cek kondisi peralatan secara berkala
   b. Meningkatkan condition monitoring kebutuhan drop test serta kalibrasi
   c. Melakukan pembelian sparepart prioritas berdasarkan umur peralatan, kondisi peralatan dan anggaran
   d. Meningkatkan kegiatan *preventive* dan *corective maintenance* pada peralatan sampai *scheduled shutdown* dilakukan
   e. Meningkatkan *Production Rate Kiln*
   f. Meningkatkan *Production Rate Cement Mill*

1. **Mining Licensing Risk in the Business Process of Managing Mining Planning**

   By taking mitigation steps in the form of plans to accelerate infrastructure construction work, accelerate land acquisition work and accelerate pre-operational work.

2. **Operational Production Risk**

   By taking mitigation steps in the form of:

   a. Increasing Predictive Maintenance to maintain the reliability of Cement Mill 05 & 06 equipment to reduce the occurrence of Breakdown / equipment damage;
   b. Maintaining the balance of White Clay material Stock between Plants;
   c. Arranging operating patterns by maximizing cement production in a more efficient factory (PBR II);
   d. Conducting surveys and coordination with Fly Ash producers;
   e. Ensuring the contract for the amount of Fly Ash transportation is in accordance with needs;
   f. Routine monitoring of Clinker quality;
   g. Maintaining the reliability of equipment in the Kiln area to avoid unplanned Breakdowns; and
   h. Coordinating to increase the supply of biomass waste

3. **Production Machinery and Equipment Risk**

   By taking mitigation steps in the form of:

   a. Conducting analysis & evaluation and reporting inspection results and checking equipment conditions periodically
   b. Improving condition monitoring of drop test and calibration needs
   c. Purchasing priority spare parts based on equipment age, equipment condition and budget
   d. Increasing preventive and corrective maintenance activities on equipment until scheduled shutdown is carried out
   e. Increasing Kiln Production Rate
   f. Increasing Cement Mill Production Rate

4. **Risiko Compliance Regulasi Lingkungan, *Safety*, Energi, dan K3**

   Dengan melakukan langkah mitigasi berupa:

   a. Melakukan pemantauan dan pengukuran lingkungan (udara dan air) di sekitar area Perusahaan di 3 (tiga) site secara rutin dan melakukan pelaporan pada dinas terkait untuk mempertahankan kinerja Proper Hijau;
   b. Melakukan penyusunan dokumen lingkungan beyond complience untuk mencapai kinerja Proper Hijau;
   c. Penerapan program kerja *Zero Accident;*
   d. Penerapan program kerja pencegahan penanggulangan kebakaran.

5. **Risiko Internalisasi *Corporate Culture***

   Dengan melakukan langkah mitigasi berupa kegiatan sosialisasi AKHLAK untuk seluruh karyawan pada tahun 2024, melakukan survei AKHLAK yang diinisiasi oleh SIG pada tahun 2024 dan melakukan survei keterikatan karyawan.

EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO [E.3]

Semen Baturaja senantiasa melakukan evaluasi penerapan Sistem Manajemen Risiko dengan tujuan untuk menilai tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko. Dari hasil evaluasi tersebut, implementasi Manajemen Risiko di lingkup Perusahaan hingga 31 Desember 2024 telah berjalan secara baik. Adapun untuk memastikan efektivitas atas penerapan manajemen risiko di tahun 2024, telah dilakukan beberapa kegiatan diantaranya:

1. Evaluasi oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite atas laporan monitoring atas realisasi mitigasi risiko yang disampaikan oleh Unit Kerja baik untuk risiko operasional yang dilaksanakan setiap triwulanan maupun risiko korporat yang dilaksanakan setiap bulan.
2. Pelaksanaan audit operasional berbasis risiko (*Risk Based Audit*) oleh Department of Internal Audit.
3. Adanya audit Sistem Manajemen Semen Baturaja (SMSB) berbasis ISO oleh auditor internal dan eksternal, yang salah satu aspek kesesuaian terhadap kriteria atau standar auditnya adalah risiko.
4. Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) sebagai *tools* untuk mengukur tingkat kualitas rancangan dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai pada Perusahaan.

4. **Environmental, Safety, Energy, and OHS Regulation Compliance Risk**

   By taking mitigation steps in the form of:

   a. Routinely monitoring and measuring the environment (air and water) around the Company's area at 3 (three) sites and reporting to the relevant agencies to maintain Green Proper performance
   b. Compiling environmental documents beyond compliance to achieve Green Proper performance
   c. Implementing a Zero Accident work program
   d. Implementing a fire prevention work program

5. **Corporate Culture Internalization Risk**

   By taking mitigation steps in the form of AKHLAK dissemination activities for all employees in 2024, conducting an AKHLAK survey initiated by SIG in 2024 and conducting an employee engagement survey.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION [E.3]

Semen Baturaja regularly evaluates the implementation of its Risk Management System to assess its Risk Management maturity level. Based on the evaluation, the Risk Management implementation within the Company as of December 31, 2024, was conducted effectively. In order to ensure the effectiveness of the implementation of risk management in 2024, several activities have been carried out, including:

1. Evaluation by the Board of Commissioners, Board of Directors and Committee on the monitoring report on the realization of risk mitigation submitted by the Work Unit for both operational risks carried out quarterly and corporate risks carried out monthly.
2. Implementation of risk-based operational audits (Risk Based Audit) by the Department of Internal Audit.
3. The existence of an ISO-based Semen Baturaja Management System (SMSB) audit by internal and external auditors, one aspect of which is the conformity to the audit criteria or standards is risk.
4. Assessment of the Risk Maturity Index as a tool to measure the level of design quality and effectiveness of the implementation of Risk Management in protecting and creating value for the Company.

Perbaikan dan Peningkatan Pengelolaan Risiko

Dalam rangka mewujudkan peningkatan aspek pengelolaan risiko, Semen Baturaja sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang persemenan nasional yang berintegritas, secara berkelanjutan melakukan perbaikan-perbaikan pengelolaan risiko sebagai berikut:

1. **Budaya dan Kapabilitas Risiko**
   Perusahaan perlu melakukan verifikasi/audit penilaian RMI (*Risk Maturity Index*) oleh pihak independen sebagai mekanisme "*check-and-balance*" penilaian RMI karena Penilaian RMI belum mencakup keseluruhan aspek Dimensi Risiko. Program peningkatan keahlian risiko belum mencakup keseluruhan topik aspek risiko. Belum terdapat penerapan sanksi kepada pegawai yang tidak menyelesaikan program peningkatan keahlian risiko yang telah diwajibkan.

2. **Organisasi dan Tata Kelola Risiko**
   Perusahaan perlu menggunakan permodelan risiko seperti *stress testing* sebagai alat pengambilan keputusan karena belum terdapat pemenuhan lebih dari satu sertifikasi manajemen risiko untuk seluruh organ pemilik risiko. Penetapan ambang batas materialitas dari isu-isu terkait risiko dan eskalasi permasalahan risiko terbatas sampai level Direksi belum mencakup Dewan Komisaris. Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Intern namun belum dilakukan pengkajian terhadap piagam tersebut secara periodik. Perusahaan belum memiliki kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

3. **Kerangka Risiko dan Kepatuhan**
   Perusahaan telah memiliki kerangka ERM termasuk prosedur yang mengatur penyusunan kapasitas risiko. Perusahaan telah memiliki departemen kepatuhan yang dibentuk secara independen. Perusahaan belum memiliki rencana kontingensi yang terperinci dengan alur spesifik atas langkah yang dibutuhkan, alur komando dan kontingensi kas/likuiditas.

4. **Proses dan Kontrol Risiko**
   Perusahaan perlu melakukan pengkinian taksonomi seperti dilakukannya *Benchmarking* eksternal terhadap *risk universe* untuk *industry*, tinjauan/pembahasan rutin dengan para Direksi atas perubahan taksonomi (misal ekonomi, politik, regulasi dan lingkungan). Telah ada penerapaan metode yang berimbang antara kuantitatif

Improvement and Enhancement of Risk Management

To realize improvements in the implementation of risk management aspects, Semen Baturaja, as a Company operating in the national cement sector with integrity, continuously makes the following improvements to risk management:

1. **Risk Culture and Capability**
   The Company needs to verify/audit the RMI (Risk Maturity Index) assessment by an independent party as a "check-and-balance" mechanism for the RMI assessment because the RMI Assessment does not yet cover all aspects of the Risk Dimension. The risk expertise improvement program does not yet cover all topics of the risk aspects. There has been no application of sanctions to employees who do not complete the required risk expertise improvement program.

2. **Organization and Risk Governance**
   The Company needs to use risk modeling such as stress testing as a decision-making tool because there has not been fulfillment of more than one risk management certification for all risk-owning organs. Determination of the materiality threshold for risk-related issues and escalation of risk problems is limited to the Board of Directors level and does not include the Board of Commissioners. The company has an Internal Audit Charter but has not been reviewed periodically on the charter. The Company does not yet have an Integrated Governance policy.

3. **Risk and Compliance Framework**
   The Company already has an ERM framework including procedures governing the preparation of risk capacity. The Company has an independently-formed compliance department. The Company is yet to have a detailed contingency plan with specific steps required, command flow and cash/liquidity contingency.

4. **Risk Process and Control**
   The company needs to update the taxonomy such as conducting external benchmarking of the risk universe for the industry, regular reviews/discussions with the Board of Directors on changes in the taxonomy (e.g. economic, political, regulatory and environmental). There has been a balanced application of quantitative and qualitative

dan kualitatif untuk proses risiko namun belum melibatkan penggunaan data historis seperti *loss event database* yang dilengkapi dengan data pasar dan perkiraan *forward looking* lainnya. Pelaporan risiko telah menggunakan sistem *dashboard*, namun belum terdapat otomatisasi input data pelaporan risiko

methods for the risk process but has not involved the use of historical data such as a loss event database equipped with market data and other forward looking estimates. Risk reporting has used a dashboard system, but there has been no automation of risk reporting data input

5. **Model, Data dan Teknologi Risiko**
   Perusahaan belum memiliki permodelan risiko dan belum terdapat tim khusus permodelan risiko. Proses Manajemen Risiko belum menerapkan *advanced analytics*. Solusi TI belum memuat informasi mengenai limit risiko. Data risiko yang dikelola terbatas untuk jenis risiko utama perusahaan dan belum terdapat pencatatan data kerugian internal, termasuk *near misses*. Belum terdapat otomatisasi pengumpulan data operasional untuk pelaporan risiko.

5. **Risk Model, Data and Technology**
   The company does not yet have a risk model and there is no special risk modeling team. The Risk Management process has not implemented advanced analytics. IT solutions do not yet contain information on risk limits. The risk data managed is limited to the company's main risk types and there is no internal loss data recording, including near misses. There is no automation of operational data collection for risk reporting.

KODE ETIK [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Untuk memperkuat daya saing Perusahaan serta mengelola sumber daya dan risiko secara efektif, Perusahaan senantiasa melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah membuat Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) yang disusun berdasarkan nilai-nilai yang dianut oleh jajaran Perusahaan dan dalam implementasinya dijabarkan ke dalam standar sikap dan perilaku. Pedoman ini telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. M/SMBR/GRC/004 pada tanggal 25 Maret 2024.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-23] [GRI 2-24]

To fortify the Company's competitiveness and manage resources and risks effectively, the Company consistently and continuously implements Good Corporate Governance. One of the efforts made by the Company is to prepare a Code of Conduct which is based on the values adopted by the Company's ranks and in its implementation is described in standards of attitude and behavior. This guideline has been ratified through the Decree of the Board of Directors No. M/SMBR/GRC/004 on March 25, 2024.

Secara umum Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) Perusahaan memuat ketentuan standar yang mengatur, seperti benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, pemberian donasi, perlindungan terhadap informasi dan harta Perusahaan, kegiatan politik, etika yang terkait dengan pemangku kepentingan, pelaporan atas pelanggaran serta sanksi atas pelanggaran.

The Company's Code of Conduct mainly includes standard provisions that manage matters related to conflicts of interest, giving and receiving gifts, entertainment, donations, protection of information and Company assets, political activities, ethics related to stakeholders, reporting of violations, and sanctions for violations.

Perusahaan memberlakukan Kode Etik dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada seluruh karyawan Perusahaan. Pedoman ini merupakan landasan kegiatan usaha Perusahaan yang menjadi acuan bagi pengurus dan karyawan dalam berinteraksi/berhubungan dengan seluruh pemangku kepentingan serta dalam berinteraksi dengan sesama pengurus maupun karyawan.

The Company applies the Code of Ethics and Code of Conduct to all Company employees. These guidelines serve as a fundamental reference for the Company's business activities, guiding management and employees in their interactions/relations with all stakeholders, management, and employees.

Pemahaman akan pentingnya nilai-nilai Kode Etik yang merepresentasikan peningkatan kinerja dalam aspek tindakan dan keputusan. Membuat Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi kepada seluruh Insan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan di semua tingkatan agar dapat dipahami secara tepat, baik dan benar.

Understanding the importance of the Code of Conduct values which represent the performance improvement in action and decision aspects causes the Company to periodically conduct dissemination to all personnel and stakeholders at all levels to ensure that the Code of Conduct is fully and correctly understood.

Perusahaan juga mempublikasikan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) melalui media sosial, website Perusahaan di https://semenbaturaja.co.id/pedoman-perilaku/ yang dapat oleh para pemangku kepentingan dan email *blasting* kepada seluruh karyawan.

The Company also publishes the Code of Conduct on social media, the Company's website at https://semenbaturaja.co.id/ which can be accessed by stakeholders and e-mail blast to all employees.

Jumlah Laporan Pelanggaran Kode Etik

Perusahaan menjalankan sejumlah upaya untuk menerapkan dan menegakkan pelaksanaan bisnis yang beretika. Perusahaan telah melakukan pencatatan terkait jumlah Pelanggaran Kode Etik yang terjadi di dalam maupun saat beroperasional di luar Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga menyediakan sarana laporan pelanggaran kode etik yang melibatkan pengurus dan karyawan Perusahaan, melalui:
Website : wbs.semenbaturaja.co.id
Email : wbs.smbr@sig.id

Number of Code of Conduct Violation Reports

The Company undertakes several efforts to implement and enforce ethical business practices. The Company has recorded the number of Code of Conduct Violations that occurred within and outside the Company. In addition, the Company provides a means of reporting violations of the code of conduct by involving the management and employees of the Company, through:
Website : wbs.semenbaturaja.co.id
Email : wbs.smbr@sig.id

Atau melalui surat dengan menuliskan kode WBS pada bagian luar amplop surat yang ditujukan kepada:
VP of Corporate Secretary
PT Semen Baturaja Tbk
Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang, Sumatera Selatan 30258

Or through letters by writing the WBS code on the outside of the letter envelope addressed to:
VP of Corporate Secretary
PT Semen Baturaja Tbk
Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang, South Sumatera 30258

Adapun, penanganan dan pelanggaran kode etik di Perusahaan dilakukan oleh *Department of Human Capital & Governance, Risk* & Compliance. Sepanjang tahun 2024 terdapat 4 (empat) pelanggaran kode etik dengan rincian sebagai berikut:

Meanwhile, the handling and violation of the code of conduct in the Company is carried out by the Department of Human Capital & Governance, Risk & Compliance. Throughout 2024, there were 4 (four) violations of the code of conduct with the following details:

Jenis Sanksi / *Type of Sanction*	**Jumlah / *Total***	**Bentuk Pelanggaran / *Form of Violation***
Teguran Lisan I / Verbal Warning I	2 Orang / 2 People	Pelanggaran Kategori Ringan / Minor Category Violations
Teguran Lisan II / Verbal Warning II	-	-
Surat Peringatan I / Warning Slip I	2 Orang / 2 People	Pelanggaran Kategori Ringan / Minor Category Violations
Surat Peringatan III / Warning Slip III	-	-
Surat Peringatan III / Warning Slip III	-	-
Pemutusan Hubungan Kerja / Layoff	-	-
Jumlah / Total	**4**	**-**

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Perusahaan senantiasa berusaha menjalankan praktik bisnis yang bersih dan bebas dari potensi korupsi dan suap serta mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di Perusahaan, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Upaya Perusahaan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi di lingkungan Perusahaan diatur dalam kebijakan Anti Korupsi yang mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 11 Tahun 1980 tentang Tindak Pidana Suap;
2. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
4. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No. 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi;
5. Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. PH.01.04/144/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi sebagai komitmen dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak menerima dan meminta gratifikasi. Dalam hal ini, Perusahaan telah mengeluarkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. PH.01.02/069/2018 tanggal 01 Oktober 2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah dimutakhirkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. PH.01.04/144/2020 tanggal 28 Desember 2020 sebagai komitmen dalam mendukung

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company always strives to carry out clean business practices that are free of potential corruption and bribery as well as support efforts to prevent and eradicate corruption in the Company, as regulated in Law Number 20 of 2001 on Amendments to Law Number 31 of 1999 on Eradication of Corruption Crimes.

The Company is fully committed to creating a healthy business environment, avoiding actions or behaviors that can result in conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN), as well as always prioritizing the Company's interests over personal, family, group, or class interests. The Company's efforts to handle corruption practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuity within the Company are stipulated in the anti-corruption policies which refer to:

1. Law No. 11 of 1980 on the Crime of Bribery;
2. Law No. 28 of 1999 on the Administration of a State that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
3. Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption Crimes;
4. Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No. 2 of 2019 on Reporting of Gratuity;
5. Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. PH.01.04/144/2020 dated December 28, 2020, on Guidelines for Gratuity Control as a commitment to support the implementation of Good Corporate Governance.

The Company is also committed to not accepting or requesting gratuities. In this case, the Company has issued Gratuity Control Guidelines ratified through the Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. PH.01.02/069/2018 dated October 1, 2018, on Guidelines for Gratuity Control which has been updated through the Decree of the Board of Directors of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk No. PH.01.04/144/2020 dated December 28, 2020, as a commitment to support the Good Corporate Governance

penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Surat Keputusan Direksi mengenai Pedoman Pengendalian Gratifikasi telah menyatakan dengan jelas dan rinci perihal klasifikasi gratifikasi, pemanfaatan dan pengelolaan gratifikasi, pelaporan dan sanksi. Setiap karyawan dari level Manajemen Puncak (*Top Management*) hingga pelaksana (*Specialist*) telah mendapatkan sosialisasi terkait kebijakan ini.

implementation. The Decree of the Board of Directors on Gratuity Control Guidelines has clearly and in detail the classification, utilization, and management of gratuities, as well as reporting and sanctions. Top Management to Employees from all levels of positions has received dissemination regarding this policy.

Sejalan dengan hal itu, Perusahaan melakukan penguatan terhadap penerapan budaya anti-korupsi dan anti gratifikasi, melalui sosialisasi larangan atau anti gratifikasi kepada seluruh insan Perusahaan melalui pemasangan *banner*, poster, website, intranet, media sosial dan video edukasi di dalam lingkungan internal Perusahaan. Perusahaan juga menerbitkan iklan larangan menerima atau meminta gratifikasi dalam rangka Hari Raya Idul Fitri yang dipublikasikan di beberapa media massa, intranet, website, dan media sosial Perusahaan. Selain Hari Raya Idul Fitri, dalam rangka Hari Natal dan Tahun Baru juga dilakukan publikasi terkait larangan menerima atau meminta gratifikasi melalui intranet, website, dan media sosial Perusahaan.

In line with this, the Company strengthens the implementation of anti-corruption and anti-gratuity culture, through the dissemination of prohibitions or anti-gratuity to all Company personnel through the installation of banners, posters, the Company's website, intranets, social media, and educational videos within the Company's internal environment. The Company also posts advertisements that prohibit accepting or requesting gratuities related to Eid al-Fitr, which are publicized in several mass media, intranet, website, and the Company's social media. In addition to Eid al-Fitr, related to Christmas and New Year, the ban on accepting or requesting gratuities through the intranet, website, and the Company's social media is also publicized.

Perusahaan juga mengikutsertakan para karyawan untuk mengikuti sejumlah program pelatihan anti-korupsi, antara lain

1. Webinar SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan "Pencegahan Gratifikasi dan Benturan Kepentingan Dalam Pengelolaan Dana Zakat" yang diselenggarakan oleh Baznas pada tanggal 18 Maret 2024.
2. Webinar *Management System Awareness Series* #3 "Meningkatkan Kepedulian Terhadap Kepatuhan Anti Penyuapan" yang diselenggarakan pada tanggal 06 Juni 2024.
3. Forum penguatan GRC Kolaborasi OJK dengan Kementerian, Lembaga & Asosiasi "Diseminasi Standar Audit Internal terkini - GIAS 2024" yang diselenggarakan oleh IAPI pada tanggal 07 Juni 2024.
4. Webinar *Seeing the Unseen Enemies: Crucial Role of Whistleblowers in Detecting and Preventing Cyber Fraud* yang diselenggarakan oleh CRMS Indonesia pada tanggal 22 November 2024.
5. Webinar SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diselenggarakan oleh KPK dan Perumnas melalui zoom meeting pada tanggal 6 Desember 2024.
6. Bimbingan Teknis E-Learning Pengendalian Gratifikasi dilakukan secara mandiri oleh karyawan melalui website aclc.KPK pada 9-11 Desember 2024.

The Company also includes employees participating in several anti-corruption training programs, including:

1. Webinar SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System "Prevention of Gratification and Conflict of Interest in Zakat Fund Management" held by Baznas on March 18, 2024.
2. Webinar Management System Awareness Series #3 "Increasing Awareness of Anti-Bribery Compliance" held on June 06, 2024.
3. GRC Strengthening Forum Collaboration of OJK with Ministries, Institutions & Associations "Dissemination of the Latest Internal Audit Standards - GIAS 2024" held by IAPI on June 07, 2024.
4. Webinar Seeing the Unseen Enemies: Crucial Role of Whistleblowers in Detecting and Preventing Cyber Fraud held by CRMS Indonesia on November 22, 2024.
5. Webinar SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System held by the KPK and Perumnas via zoom meeting on December 6, 2024.
6. E-Learning Technical Guidance on Gratification Control is carried out independently by employees via the aclc.KPK website on December 9-11, 2024.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan menerima laporan gratifikasi sebanyak 4 (empat) laporan, menurun dibandingkan tahun 2023 dengan 5 (lima) laporan gratifikasi. Sesuai dengan pedoman yang berlaku, Perusahaan menindaklanjuti laporan penerimaan tersebut dengan penyaluran kepada *cleaning service* serta warga kurang mampu yang berada di sekitar lingkungan Perusahaan.

As of December 31, 2024, the Company received 4 (four) reports of gratuities, a decrease compared to 2023 of 5 (five) reports of gratuities. In accordance with applicable guidelines, the Company follows up on the receipt report by distributing it to cleaning service personnel and underprivileged residents in the Company's area.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) [GRI 2-26]

Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi komitmen dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, salah satunya melalui penerapan mekanisme yang mengatur tata cara pengaduan dan pengungkapan pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS). Melalui upaya ini dapat tercipta pengelolaan usaha yang bersih, transparan, dan terhindar dari berbagai praktik penyimpangan.

Untuk memperkuat penerapan WBS, pada tahun 2023 Perusahaan melakukan tinjauan atas Standar Operasional Prosedur Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* No. A SOP 112000-04 dan telah diperbaharui dengan Prosedur Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* No. P/SMBR/GRC/001 yang disahkan oleh Direksi pada 30 November 2023.

Dalam menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System*, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pasal 45 ayat 2 yang mengatur bahwa dalam menyelenggarakan WBS, Perusahaan memiliki pedoman pengaduan pelanggaran yang dapat digunakan untuk mendorong diadukannya perilaku yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan atau tidak etis, yang di dalamnya mencakup juga suatu pedoman tentang bagaimana korporasi melindungi pelapor yang beritikad baik.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan WBS, Perusahaan mendorong seluruh Insan Semen Baturaja, bahkan pihak eksternal untuk menyampaikan laporan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. Perusahaan memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor, termasuk menjamin kerahasiaan identitas, isi laporan, dan jaminan keamanan bagi pelapor beserta keluarganya. Lebih dari itu, Perusahaan juga memberikan perlindungan dari perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, dan pelecehan atau diskriminasi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) [GRI 2-26]

The Company always upholds its commitment to supporting the implementation of Good Corporate Governance, one of which is through the mechanism implementation that regulates the procedures for complaints and disclosure of violations, or the Whistleblowing System (WBS). Through this effort, clean, transparent business management can be created and free from various irregular practices.

To strengthen the WBS implementation, in 2023, the Company reviewed the Standard Operational Procedure for Reporting Violations/Whistleblowing System No. A SOP 112000-04, updated with Violation Reporting Procedure/Whistleblowing System No. P/SMBR/GRC/001, ratified by the Board of Directors on November 30, 2023.

In running the Violation Reporting Procedure/Whistleblowing System, the Company refers to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises Article 45 paragraph 2 which regulates that in carrying out WBS, the Company has guidelines for complaints of violations which can be used to encourage complaints about conduct that violates the provisions of the laws and regulations. Invitation or unethical, which also includes a guideline on how the corporation protects whistleblower who have good intentions.

To optimize the implementation of WBS, the Company encourages all Semen Baturaja Personnel, even external parties, to submit reports of violations occurring within the Company. The Company provides a guarantee of protection for the whistleblower, including confidentiality of the identity, and contents of the report, and security guarantees for the whistleblower and their family. Moreover, the Company protects against detrimental treatment, such as unfair dismissal, demotion, and harassment or discrimination.

Perusahaan bertekad untuk terus meningkatkan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran. Perusahaan rutin melakukan sosialisasi secara internal melalui berbagai media, seperti poster, banner, spanduk, *easy access*, sosialisasi secara langsung dan pelaksanaan survei. Adapun sosialisasi WBS bagi pihak eksternal disampaikan melalui website dan media sosial Perusahaan.

The Company is determined to continuously increase the effectiveness of the Whistleblowing System. The Company conducts regular internal dissemination through various media, such as posters, banners, easy access, direct dissemination and survey implementation. Meanwhile, WBS for external parties is disseminated via the Company's website and social media.

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan mencatat dan menerima 4 (empat) laporan dugaan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, dan laporan tersebut telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Prosedur Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System*.

Throughout 2024, Semen Baturaja received 4 (four) reports of alleged violations committed by employees, follow-up was carried out on the reports in accordance with the provisions stipulated in the Whistleblowing System procedure.

Uraian / *Description*	2024	2023
Laporan dalam Proses / Report in Progress	1	-
Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti / Completed Followed Up Report	1	5
Laporan Tidak Ditindaklanjuti / Report Not Followed Up	2	3
Jumlah / *Total*	**4**	**8**

Pada laporan yang selesai ditindaklanjuti, laporan tersebut merupakan permasalahan individu yang telah diselesaikan oleh yang bersangkutan, yang tidak berkaitan dengan Perusahaan. Adapun 2 laporan yang tidak ditindaklanjuti, karena laporan tersebut tidak memenuhi kriteria syarat dalam mekanisme pelaporan pelanggaran dan tidak ada informasi lebih lanjut dari pelapor sampai dengan akhir tahun 2024.

Among the reports that have been followed up, the reports were individual problems that have been resolved by the person concerned, not related to the Company. There were 2 reports that were not followed up as the reports did not meet the criteria for the whistleblowing reporting mechanism and there was no further information from the whistleblower until the end of 2024.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN [GRI 2-27]

Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan berkomitmen kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut berdampak positif dengan tidak adanya pelanggaran/ketidakpatuhan maupun sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2024.

COMPLIANCE WITH LAWS AND RULES [GRI 2-27]

To maintain business continuity, the Company is strongly committed to complying with all applicable rules and regulations. This commitment has had a positive impact with no violations/non-compliance or sanctions imposed on the Company throughout 2024.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Pemangku kepentingan (*stakeholder*) merupakan pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan. Semen Baturaja mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas/organisasi atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa perusahaan.

Perusahaan menilai, pemangku kepentingan menjadi penentu keberhasilan tercapainya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa mengusahakan untuk menjaga hubungan yang harmonis dan sinergis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, yang digelar secara berkala maupun insidental, sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Pada forum tersebut, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan aspirasi, kebutuhan, saran, dan kritik kepada Perusahaan. Sementara melalui forum tersebut, Perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan mendapatkan manfaat berkelanjutan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan memiliki metode yang beragam karena setiap pemangku kepentingan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perusahaan telah mengidentifikasi dan melakukan pendekatan ke berbagai pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. ***Dependency*** (D)/Ketergantungan Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. ***Responsibility*** (R)/Tanggung Jawab Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. ***Tension*** (T)/Tekanan Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4]

Stakeholders are parties who have an interest in and influence the Company's business sustainability. Semen Baturaja defines stakeholders to be entities/organizations or individuals who are affected by the Company's activities, products, and services.

The Company considers stakeholders as the determinants of the Company's success in achieving sustainable development. Thus, the Company strives to strengthen the engagement and harmonious and synergistic relationships between the Company and its stakeholders. The Company involves stakeholders through various meeting forums held periodically or incidentally, according to the Company's needs or at the stakeholders' request.

In these meetings, stakeholders may convey their aspirations, feedback, suggestions, and criticisms to the Company. Through these forums, the Company can ensure that all stakeholders receive sustainable benefits in the economic, social, and environmental aspects.

In managing relationships with stakeholders, the Company has various methods because each stakeholder possesses unique characteristics. The Company has identified and approached various stakeholders by referencing the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which categorizes stakeholders into 5 attributes as follows:

1. **Dependency** (D)/If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
2. **Responsibility** (R)/If the Company has a legal, commercial, or ethical responsibility to a person or an organization.
3. **Tension** (T)/If a person or an organization requires the Company's attention regarding a particular economic, social, or environmental issue.

4. ***Influence*** (I)/Pengaruh Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. ***Diverse Perspective*** (DP) Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

4. **Influence** (I)/If a person or an organization influences the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. **Diverse Perspective** (DP)/If a person or an organization has a different view that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan Perusahaan, berikut pemangku kepentingan Semen Baturaja adalah sebagai berikut: **[GRI 2-29][OJKE.4]**

Based on the identification carried out by the Company, the following are the stakeholders of Semen Baturaja: **[GRI 2-29] [OJKE.4]**

Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Overview of Stakeholder Identification Bases, Topics, and Methods of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*	Basis Identifikasi / *Basis for Identification*	Metode Pelibatan / *Involvement Method*	Frekuensi / *Frequency*	Harapan Pemangku Kepentingan / *Stakeholder's Expectation*
Pelanggan (Distributor & *Batching Plant*) / Customers (Distributor & Batching Plant)	Tanggung Jawab / Responsibility	• Survei pelanggan / Customer survey • Layanan pelanggan / Customer survey • *Event* Perusahaan / Company's event	• 1-2x per tahun / 1-2x per year • Setiap waktu / Every time • Sesuai kebutuhan / As required	• Informasi produk & jasa / Product & service information • Layanan purna jual / After-sales service
Pemegang Saham / Shareholders	Ketergantungan, Pengaruh, Perspektif yang Beragam / Dependency, Influence, Multiple Perspectives	• RUPS / GMS • RUPSLB jika diperlukan / EGMS if necessary • *Public expose* • Laporan Keterbukaan Informasi / Information Disclosure Report	• 1x per tahun / 1x per year • Sesuai kebutuhan / As required • 1x per tahun / 1x per year	• Kinerja Perusahaan / Company performance • Penerapan GCG / Implementation of GCG • Keberlanjutan usaha / Business sustainability • Aksi Korporasi / Corporate Action
Karyawan & Serikat Karyawan / Employees & Employees Union	Ketergantungan, Tanggung Jawab / Dependency, Responsibility	• Survei karyawan / Employee survey • *Town hall meeting* / Town hall meetings • Sosialisasi peraturan (K3, GCG, SMAP) / Dissemination of regulations (OHS, GCG, SMAP) • *Event* Perusahaan / Company's event	• 1-2x per tahun / 1-2x per year • 1-2x per tahun / 1-2x per year • Sesuai kebutuhan / As required • Sesuai kebutuhan / As required	• Penerapan GCG / Implementation of GCG • Keberlanjutan usaha / Business sustainability • Pengembangan karier / Career development • Pendidikan & latihan / Education & training • Kesejahteraan karyawan / Employee welfare • Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators	Pengaruh, Perspektif yang Beragam / Influence, Multiple Perspectives	• Program pertemuan / Meeting program • Kunjungan kerja, Rapat Dengar Pendapat (RDP) / Work visit, Hearing Meeting (RDP) • Laporan pada instansi terkait / Reports to related agencies • Kerja sama bidang tertentu / Cooperation in certain fields	• 1-2x per tahun / 1-2x per year • 1-2x per tahun / 1-2x per year • Sesuai peraturan / According to regulations • Sesuai kebutuhan / As required	• Kinerja perusahaan / Company performance • Penerapan GCG / Implementation of GCG • Kepatuhan terhadap Perundang-undangan / Compliance with legislation • Keberlanjutan usaha / Business sustainability

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*	Basis Identifikasi / *Basis for Identification*	Metode Pelibatan / *Involvement Method*	Frekuensi / *Frequency*	Harapan Pemangku Kepentingan / *Stakeholder's Expectation*
Kreditur / Creditor	Tanggung Jawab / Responsibility	• Program pertemuan / Meeting program • Kerja sama perbankan / Banking cooperation • *Event* Perusahaan / Company's event	• Sesuai kebutuhan / As required • Sesuai kebutuhan / As required • Sesuai kebutuhan / As required	• Kinerja Perusahaan / Company performance • Penerapan GCG / Implementation of GCG • Keberlanjutan usaha / Business sustainability
Masyarakat Lokal di Lingkungan Operasional Perusahaan / Local Communities in the Company's Operational Environment	Kedekatan, Tekanan, Perspektif yang Beragam / Proximity, Pressure, Multiple Perspectives	• *Event* Perusahaan / Company's event • Sosialisasi dan kerja sama penanganan dampak lingkungan / Dissemination and cooperation in environmental impacts management • Musyawarah perencanaan pembangunan / Development planning meetings	• Sesuai kebutuhan / As required • Sesuai kebutuhan / As required • Di awal kegiatan / At beginning of program	• Pelaksanaan program CSR & PKBL / Implementation of CSR and PKBL programs • Pengelolaan dampak / Impact management
Kontraktor & Mitra Kerja / Contractors & Partners	Tanggung Jawab / Responsibility	• Pertemuan & Kerja sama bidang tertentu sesuai jadwal kegiatan / Meetings & cooperation in specific fields according to activity schedule • Sosialisasi SMAP & K3 / Dissemination of SMAP & OHS	• Sesuai kebutuhan / As required • 1-2x per tahun / 1-2x per year	• Kerja sama berkelanjutan / Sustainable cooperation • Etika pengadaan / Procurement ethics • K3 / OHS
Media Massa & LSM / Mass Media & NGOs	Tekanan, Perspektif yang Beragam / Tension, Multiple Perspectives	• *Press release dan press conference* / Press release and press conference • Media *briefing* & *gathering* • Event Perusahaan / Company's event	• Sesuai kebutuhan / As required • Sesuai kebutuhan / As required • Sesuai kebutuhan / As required	• Keterbukaan informasi yang cepat dan akurat / Fast and accurate disclosure of information

TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan tidak dihadapkan dengan tantangan signifikan sehingga baik kinerja operasional maupun kinerja keberlanjutan dapat berjalan secara baik. Perusahaan terus meningkatkan performanya agar senantiasa meraih pertumbuhan berkualitas dan memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan.

CHALLENGES WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [OJK E.5]

Throughout 2024, the Company did not face significant challenges so that both operational performance and sustainability performance could run well. The Company continues to improve its performance in order to always achieve quality growth and provide value to stakeholders.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Selama tahun 2024 Perusahaan tidak menerima bantuan apapun dari pemerintah.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

The Company did not receive any assistance from the government throughout 2024.


SIG
SIG
HERDY
SIG
SIG



06

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

Di tengah ketidakpastian perekonomian global, perekonomian Indonesia di tahun 2024 tumbuh 5,03% secara kumulatif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha.

In the midst of global economic uncertainty, the Indonesian economy rose by 5.03% cumulatively in 2024. The Statistics Indonesia (BPS) noted that growth occurred in all business sectors.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

Pada tahun 2024 Perusahaan menghasilkan nilai ekonomi langsung yang tercatat sebesar Rp2,10 triliun, naik sebesar Rp46,42 miliar atau 2,26% jika dibandingkan dengan tahun 2023, yang berjumlah Rp2,06 triliun. Peningkatan ini disebabkan kenaikan volume penjualan sebesar 3,43%.

In 2024 the Company's direct economic value was recorded at Rp2.10 trillion, an increase of Rp46.42 billion or 2.26% compared to 2023 of Rp2.06 trillion. This increase was due to an increase in sales volume of 3.43%.

SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Kondisi perekonomian dunia di tahun 2024 masih dihadapkan dengan tantangan. Konflik geopolitik Ukraina dan ketegangan di Timur Tengah (Israel-Palestina) menjadi salah satu penyebab ketidakpastian ekonomi dunia. Hal ini berdampak pada harga energi, rantai pasokan global, dan pasar keuangan.

IMF dan Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tetap moderat, sekitar 2,9%-3,1%, lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi. Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju di Eropa dan Amerika dihadapkan dengan perlambatan akibat suku bunga tinggi. Sedangkan negara berkembang seperti India dan Asia Tenggara di tahun 2024 masih menjadi penggerak pertumbuhan.

Di tengah ketidakpastian perekonomian global, perekonomian Indonesia di tahun 2024 tumbuh 5,03% secara kumulatif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya 9,80%; diikuti Transportasi dan Pergudangan 8,69%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 8,56%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,43%.

A GLANCE AT THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

The global economy in 2024 remained challenging with the current conditions involving geopolitical conflict in Ukraine and tensions in the Middle East (Israel-Palestine), which were also a few causes of global economic uncertainty. This will affect energy prices, global supply chains, and financial markets.

The IMF and World Bank estimated that global economic growth persisted moderately, approximately 2.9%-3.1%, lower than before the pandemic. The economic growth of developed countries in Europe and America slowed down due to high interest rates. Meanwhile, developing countries such as India and Southeast Asia were still the driving force behind economic growth in 2024.

In the midst of global economic uncertainty, the Indonesian economy rose by 5.03% cumulatively in 2024. The Statistics Indonesia (BPS) noted that growth occurred in all business sectors. The business sectors experiencing the highest growth were Other Services at 9.80%; followed by Transportation and Warehousing at 8.69%; and Provision of Accommodation and Food Services at 8.56%. Meanwhile, the Manufacturing Industry, which has a dominant role, grew by 4.43%.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance



KINERJA KOMODITAS SEMEN

Asosiasi Semen Indonesia (ASI) memproyeksikan penjualan semen di dalam negeri pada tahun 2024 mengalami peningkatan 1-2%. Sementara itu, ekspor semen di tahun 2024 mengalami peningkatan. Walaupun pelemahan ekonomi global masih berlanjut, terutama di sejumlah negara yang menjadi pasar utama ekspor, seperti Bangladesh, Australia, dan Taiwan, hal tersebut tidak berdampak melemahnya pembelian produk semen dari Indonesia.

PERFORMANCE OF THE CEMENT COMMODITY

The Indonesian Cement Association (ASI) projected that domestic cement sales in 2024 increased by 1-2%. Meanwhile, cement exports in 2024 increased. Although the global economic downturn continued, especially in several main export market countries such as Bangladesh, Australia, and Taiwan, this did not impact the weakening cement product purchases from Indonesia.

Hingga akhir tahun 2024 total ekspor semen dan *clinker* mengalami pertumbuhan sebesar 10,4% dengan total volume sebesar 11,9 juta ton. Hal ini dipicu dari masih tingginya permintaan *clinker* di pasar-pasar tradisional di luar negeri. Asosiasi Semen Indonesia (ASI) menyatakan, kapasitas terpasang industri semen nasional mencapai 119,9 juta ton per tahun, dengan volume penjualan semen dalam negeri di tahun 2024 sebesar 64,9 juta ton, turun 0,9% jika dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 65,5 juta ton. Sedangkan ekspor semen naik 10,4% atau menjadi 11,9 juta ton.

Total cement and clinker exports grew by 10.4% as of the end of 2024, with a total volume of 11.9 million tons. This was triggered by the demand for clinker in traditional markets abroad, which was still high. The Indonesian Cement Association (ASI) stated that the installed capacity of the national cement industry reached 119.9 million tons per year, with domestic cement sales volume in 2024 of 64.9 million tons, a decrease of 0.9% compared to 2023 which reached 65.5 million tons. Meanwhile, cement exports rose 10.4% or to 11.9 million tons.

ASI mencermati penurunan penjualan semen disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat dan permintaan semen di sektor konstruksi cenderung melambat. Hal ini dikarenakan permintaan semen cenderung mendatar dari proyek-proyek pemerintah baik di Jawa maupun wilayah lainnya seperti proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara di Kalimantan Timur.

ASI observed that the decline in cement sales was due to the weakening purchasing power and demands for cement in the construction sector tended to slow down. This is because demand for cement tends to be flat from government projects both in Java and other regions such as the Nusantara Capital City development project in East Kalimantan.

Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (%) 2024

GDP Growth for Several Business Fields (%) in 2024

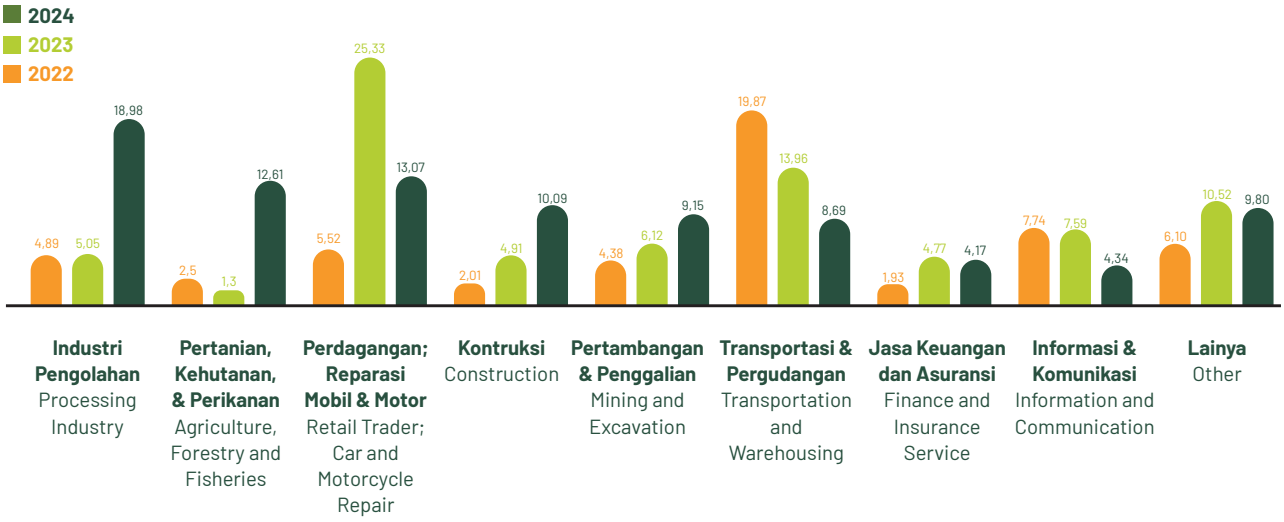

INISIATIF STRATEGIS PERUSAHAAN TAHUN 2024 [GRI 3-3]

Di tengah kondisi pasar yang menantang, Perusahaan mampu mempertahankan kestabilan volume penjualan meskipun permintaan semen domestik menurun sebesar 5% secara tahunan (*year on year*/yoy). Penurunan terutama terjadi di segmen semen kantong, yang mengalami tekanan akibat situasi ekonomi yang mempengaruhi daya beli konsumen. Sementara itu, dari sisi keuangan, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,09 triliun dengan laba tahun berjalan mencapai Rp129,25 miliar dan EBITDA sebesar Rp453,15 miliar.

COMPANY STRATEGIC INITIATIVES IN 2024 [GRI 3-3]

Amid the challenging market conditions, the Company managed to maintain stable sales volume amidst challenging market conditions, although domestic cement demand decreased by 5% year on year (yoy). Due to the economic situation affecting consumer purchasing power, The decline which mainly occurred in the bagged cement segment experienced pressure. Meanwhile, from a financial perspective, the Company recorded revenue of Rp2.09 trillion with a profit for the year reaching Rp129.25 billion and EBITDA of Rp453.15 billion.

Kemampuan Perusahaan dalam menjaga kestabilan volume penjualan merupakan hasil dari upaya kinerja Direksi dan seluruh karyawan dalam menerapkan kebijakan strategis Perusahaan. Di tahun 2024 Perusahaan dihadapkan dengan sejumlah tantangan, antara lain faktor eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan meliputi:

1. *Oversupply* Berkelanjutan
   SMBR berupaya melakukan efisiensi di seluruh lini dan meningkatkan pendapatan melalui penjualan produk lainnya.
2. Regulasi, salah satu contohnya namun tidak terbatas pada:
   a. Penetapan pajak karbon untuk mengendalikan emisi karbon.
   b. SMBR berupaya mengimplementasikan program dekarbonisasi melalui penurunan faktor klinker, mengoptimalkan alternatif bahan baku dan bahan bakar.
   c. Pemberlakuan Kebijakan *Zero Over Dimension Over Loading* (ODOL), SMBR melakukan koordinasi ke ekspeditor untuk menyiapkan kendaraan sesuai dengan spesifikasi ODOL.
   d. Pembatasan jalur melintas angkutan pada waktu tertentu seperti hari raya Idul Fitri dan Nataru.

Sementara faktor internal yang teridentifikasi berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan, sebagai berikut:

1. Pengamanan cadangan batu kapur jangka panjang. Saat ini SMBR sedang mempersiapkan Tambang 3 yang diagendakan selesai pada tahun 2025.
2. Kinerja SMBR pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang baik berbanding tahun 2023.

The Company's ability to maintain stable sales volume was the result of the Board of Directors and all employees' efforts in implementing the Company's strategic policies. The Company faced various challenges in 2024, including external and internal factors that affected the continuity of the Company's business. External factors that affect the continuity of the Company's business include:

1. Sustainable Oversupply
   SMBR seeks to make efficiency across all lines and increase revenue through sales of other products.
2. Regulation, one of which is but not limited to:
   a. Determination of carbon tax to control carbon emissions.
   b. SMBR seeks to implement a decarbonization program by reducing the clinker factor, optimizing alternative raw materials and fuels.
   c. Implementation of the Zero Over Dimension Over Loading (ODOL) Policy. SMBR coordinates with the expedition to prepare vehicles according to ODOL specifications.
   d. Restrictions on transportation routes at certain times such as Eid al-Fitr and Christmas and New Year holidays.

Meanwhile, the identified internal factors that affected the continuity of the Company's business are as follows:

1. Securing long-term limestone reserves. Currently SMBR is preparing Mine 3 which is scheduled to be completed in 2025.
2. SMBR's performance in 2024 shows good growth compared to 2023.

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan telah menjalankan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan beberapa upaya efisiensi di berbagai bidang dalam program SMBRGO45:
   a) Optimalisasi *supply chain* dan *sourcing excellence*.
   b) Memaksimalkan pemanfaatan *alternative fuel* and material.
   c) Melakukan pengendalian dan penurunan faktor terak.
   d) Menjalankan program *plant automation* berbasis industri 4.0 dengan menerapkan *Intelligence Process Control System* untuk mendorong perbaikan di sisi operasi.
   e) Penurunan beban bunga dengan melakukan pembayaran dipercepat terhadap hutang bank jangka panjang dan pencapaian target keberlanjutan *Sustainability Linked Loan* (SLL).
2. Meningkatkan pendapatan melalui penjualan produk lainnya, seperti *limestone* dan *white clay*.
3. Perusahaan secara konsisten berupaya menciptakan SDM yang unggul dan profesional dengan mengembangkan sistem manajemen talenta yang sejalan dengan strategi induk.
4. *Continous Improvement* dalam penerapan GCG.

Melalui penerapan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut, Perusahaan mampu memperkuat jaringan distribusi, peningkatkan operational *excellence*, dan fokus pada kebutuhan pasar di wilayah Sumbagsel dan sekitarnya.

Throughout 2024, the Company implemented the following strategic initiatives and policies:

1. The Company has made several efficiency efforts in various areas in the SMBRGO45 program as follows:
   a) Optimizing the supply chain and sourcing excellence.
   b) Maximizing the use of alternative fuels and materials.
   c) Controlling and reducing slag factors.
   d) Running an industry 4.0-based plant automation program by implementing the Intelligence Process Control System to encourage improvements in operations.
   e) Reducing interest expenses by making accelerated payments on long-term bank debt and achieving the sustainability target of the Sustainability Linked Loan (SLL).
2. Increasing revenue through sales of other products, such as limestone and white clay.
3. The Company consistently strives to create superior and professional human resources by developing a talent management system that is in line with the parent strategy.
4. Continuous Improvement in the implementation of GCG.

The Company has been able to strengthen its distribution network through the implementation of these initiatives and policy strategies, improving operational excellence and focusing on market needs in South Sumatera and surrounding areas.

KINERJA EKONOMI PERUSAHAAN TAHUN 2024

Dalam menjalankan kinerja operasional, Perusahaan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, indikator pencapaian Kinerja/*Key Performance Indicator* (KPI) Korporat juga diukur berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara serta Aspirasi Pemegang Saham No. S-787/MBU/10/2021, yang terdiri dari:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
2. Inovasi Model Bisnis
3. Kepemimpinan Teknologi
4. Peningkatan Investasi
5. Pengembangan Talenta

COMPANY ECONOMIC PERFORMANCE IN 2024

In performing its operational performance, the Company refers to the Company's Work Plan and Budget, Corporate Performance/Key Performance Indicators (KPIs) are also measured based on the Regulation of the Indonesian Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) of the Republic of Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020, on the Management Contracts and Annual Management Contracts for Board Directors of State-Owned Enterprises and Shareholders' Aspirations No. S-787/MBU/10/2021, which includes:

1. Economic and Social Value for Indonesia
2. Business Model Innovation
3. Technology Leadership
4. Investment Increase
5. Talent Development

Di tahun 2024 Perusahaan berhasil mencapai skor 102,42 dari keseluruhan target yang telah ditetapkan. Rincian pencapaian setiap indikator diuraikan pada tabel di bawah ini:

In 2024, the Company succeeded in achieving a score of 102.42 from the total set targets. Details of the achievement of each indicator can be seen in the table below:

No.	*Key Performance Indicator* (KPI)	Satuan / *Unit*	Polaritas / *Polarity*	Target	Bobot / *Weight* (%)	Realisasi / *Realization*	Pencapaian / Achievement	
							%	Skor / *Score*
A	**Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / *Economic and Social Value for Indonesia***				**70,00**			**73,34**
	Keuangan / *Financial*							
1.	*Opex Restrictions*	IDR Bio	Min	109,37	15,00	88,11	110,00%	16,50
2.	*Variable Cost COGS Restriction*	IDR/Ton	Min	454.006,00	7,50	450.060,00	100,88%	7,57
	Operasional / *Operational*							
3.	*Specific Electrical Energy Consumption (SEEC) up to Cement*	Kwh/ton	Min	82,23	6,00	78,25	105,09%	6,31
4.	*Specific Thermal Energy Consumption (STEC)*	Kcal/Kg	Min	800,00	6,00	765,92	104,45%	6,27
5.	*Clinker Faktor untuk PCC Reguler (the most economical MIC)*	%	Min	59,20	6,00	59,19	100,02%	6,00
6.	Production Volume Sesuai Permintaan Penjualan / Production Volume According to Sales Demand	%	Max	100,00	6,00	100,02	100,02%	6,00
7.	*Thermal Subtitution Rate* (TSR)	%	Max	2,67	6,00	3,18	110,00%	6,60
	Sosial / *Social*							
8.	*Stakeholder Management*	%	Max	100,00	5,00	100,00	100,00%	5,00
9.	Implementasi TJSL / Implementation of TJSL	%	Max	80,00	5,00	86,00	107,50%	5,38
10.	PROPER	%	Max	100,00	5,00	100,00	100,00%	5,00
11.	*Safety Performance*	%	Max	90,00	2,50	98,22	109,14%	2,73
B	**Inovasi Model Bisnis / *Business Model Innovation***				**10,00**			**9,92**
1.	*Sinergy Value Integrasi SIG-SMBR*	IDR Bio	Max	241,00	10,00	239,00	99,17%	9,92
C	**Kepemimpinan Teknologi / *Technology Leadership***				**5,00**			**5,38**
1.	Plant Automation Proses Produksi Berbasis Industri 4.0 / Industry 4.0-Based Production Process Plant Automation	%	Max	90,00	5,00	96,75	107,50%	5,38
D	**Peningkatan Investasi / *Investment Energize***				**5,00**			**2,88**
1.	Pendayagunaan/Optimalisasi Aset *Non Core* SIG / Utilization/Optimization of Non-Core SIG Assets	IDR Bio	Max	0,52	5,00	0,30	57,57%	2,88
E	**Pengembangan Talenta / *Talent Development***				**10,00**			**10,90**
1.	Penyelesaian *Roadmap* Penyehatan Dana Pensiun Manfaat Pasti / Completion of the Roadmap for Rehabilitation of Defined Benefit Pension Funds	%	Max	100,00	5,00	119,80	100,00%	5,50
2.	Produktivitas Karyawan / Employee Productivity	Ton/Jumlah Karyawan / Tons/Total Employees	Max	4.860,00	2,50	5.157,00	106,11%	2,65
3.	*Culture Readiness*	%	Max	100,00	2,50	150,90	110,00%	2,75
	Total Bobot / *Total Weight*				**100,00**			**102,42**

Untuk mendukung tercapainya target Perusahaan yang telah ditetapkan dalam RKAP, Perusahaan melakukan internalisasi berbagai kebijakan dan inisiatif, baik kepada karyawan maupun para pemangku kepentingan. Perusahaan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. **[GRI 3-3] [OJK F.1]**

The Company internalizes various policies and initiatives to support the realization of the Company's targets set in the RKAP, both for employees and stakeholders. The Company utilizes a variety of media and opportunities, including when management holds scheduled meetings and other incidental meetings. Disseminating strategic policies and initiatives carried out by the Company is part of building a sustainability culture within the Company as well. **[GRI 3-3] [OJK F.1]**

Perusahaan melakukan sosialisasi inisiatif dan kebijakan strategis kepada pemerintah/pemerintah daerah, regulator, dan kreditur yang dilakukan melalui pengiriman dokumen RKAP tahun 2024, penyampaian Laporan Kinerja Perusahaan baik berupa Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Manajemen Perusahaan baik secara Triwulanan maupun Tahunan. Perusahaan juga mempublikasikan pencapaian kinerja Perusahaan dalam bentuk *press release* baik di situs *web* Perusahaan maupun media massa sehingga dapat diakses oleh publik/masyarakat luas.

The Company disseminates strategic initiatives and policies to the government/regional authorities, regulators, as well as creditors, which is carried out through the submission of the 2024 RKAP document and the submission of Company Performance Reports in the form of Financial Statements, the Annual Report, as well as quarterly and annual Company Management Reports. Furthermore, the Company publicizes its performance achievements in the form of press releases, both on the Company's website and Mass Media, and are made available to the public/community at large.

Di sisi lain, untuk meningkatkan kualitas produk, setiap tahunnya Perusahaan melakukan survei kepuasan pemasok/vendor serta sosialisasi terkait dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) kepada semua pemasok/vendor yang terdaftar aktif di sistem *e-Procurement* Perusahaan. Berdasarkan hasil survei yang diikuti oleh 180 pemasok di tahun 2024, 97% menyatakan "Puas" dengan layanan yang diberikan oleh Perusahaan selama proses pengadaan barang dan jasa.

Conversely, to improve product quality, the Company also annually conducts supplier/supplier satisfaction surveys and Domestic Component Level (TKDN) outreach to all suppliers/vendors registered as active in the Company's e-procurement system. Based on the survey results involving 180 suppliers in 2024, 97% stated that they are "Satisfied" with the services provided by the Company during the procuring process of goods and services.

Dengan dukungan karyawan dan para pemangku kepentingan, Perusahaan menjalankan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut selama tahun 2024 secara efektif . Dewan Komisaris, Direksi dan setiap unit kerja melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi inisiatif dan kebijakan strategis Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat melakukan langkah solutif. Tekad Perusahaan untuk terus mengupayakan kinerja terbaik berdampak terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2024 sebagai berikut: **[OJK F.2]**

With the support that employees and stakeholders provided, the Company effectively implemented these strategic initiatives and policies throughout 2024. The implementation of the Company's strategic initiatives and policies was continuously monitored and evaluated by the Board of Commissioners, Board of Directors, and each work unit, allowing the Company to decide on optimal solutions. The Company's determination to continuously achieve the best performance has an impact on achieving the performance targets set in the 2024 RKAP as follows: **[OJK F.2]**

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2022-2024

Target Comparison Table and Production, Income, and Profit and Loss Realizations in 2022-2024

Tahun / *Year*	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) / *Target Comparison and Production Realization (Ton)*			Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp Juta) / *Target Comparison and Income Realization (Rp Million)*			Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta) / *Target Comparison and Profit/Loss Realization (Rp Million)*		
	Target dalam RKAP / Target in RKAP	**Realisasi /** Realization	%	**Target dalam RKAP /** Target in RKAP	**Realisasi /** Realization	%	**Target dalam RKAP /** Target in RKAP	**Realisasi /** Realization	%
	1	**2**	**1 : 2**	**3**	**4**	**3 : 4**	**5**	**6**	**5:6**
2024	**2.970.000**	**2.235.191**	**75**	**2.829.518**	**2.091.352**	**74**	**263.113**	**129.253**	**49**
2023	2.416.000	2.144.653	89	2.314.725	2.040.679	88	170.419	121.573	71
2022	2.084.000	1.995.565*	96	1.981.889	1.881.767*	95	100.211	77.318*	77

*disajikan kembali / restated

Kinerja Produksi Tahun 2022 -2024

Production Performance in 2022-2024

Produk / *Product*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Semen OPC Type I / OPC Type I Cement	Ton	593.286	466.256	239.890
Semen OPC Type II / OPC Type II Cement	Ton	-	-	-
Semen OPC Type V / OPC Type V Cement	Ton	-	-	-
Semen PCC / PCC Cement	Ton	1.641.905	1.678.397	1.755.675
White Clay	Ton	27.557	52.647	55.823
Ground Limestone	Ton	10.601	846	-
Mortar	Ton	-	-	124

Kinerja Penjualan Tahun 2022 -2024

Sales Performance in 2022-2024

Produk / *Product*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Semen / Cement	Ton	2.234.756	2.160.725	2.008.860

Mengacu pada tabel di atas, kinerja Perusahaan pada tahun 2024 dapat terjaga dengan baik, mencatatkan volume penjualan semen sebesar 2.234.756 ton meningkat 3,43% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat 2.160.725 ton.

Referring to the table above, the Company's performance in 2024 was maintained properly, recording a cement sales volume of 2,234,756 tons, an increase of 3.43% compared to 2023 which was recorded at 2,160,725 tons.

PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Semen Baturaja menjalankan kinerja keberlanjutan sesuai dengan pedoman POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 01 Januari 2021. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya Perusahaan Publik untuk menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Perusahaan telah menetapkan kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berdasarkan kriteria tersebut, Perusahaan telah melakukan pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan, yaitu melalui *Sustainability Linked Loan* (SLL) yaitu instrumen pembiayaan yang memberikan insentif kepada debitur untuk mencapai tujuan kinerja berkelanjutan yang telah ditetapkan berupa pengurangan *Specific Net Scope* 1 CO2 *emissions* sejalan dengan *Sustainability Strategy* yang telah ditetapkan oleh SIG sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan melalui implementasi prinsip ESG (*Environmental*, *Social*, *Governance*), dan sekaligus bagian dari rangkaian *Sustainability Framework* yang telah dirilis oleh SIG pada 14 Oktober 2022.

Nilai kredit yang diterima SMBR sebesar Rp901,42 Miliar dari 4 bank yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia. Jangka waktu pinjaman sampai dengan Desember tahun 2027, dengan suku bunga sebesar JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) 3 Bulan + *Margin*,

SUSTAINABLE FINANCING OR INVESTMENT PROGRAM [OJK F.3]

Semen Baturaja implements sustainability performance in accordance with the POJK guideline No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021. This regulation specifically regulates the need for Public Companies to organize financing programs and investments in financial instruments or projects consistent with sustainable finance/activity. Criteria for financing or investment programs consistent with sustainable finance/activities are:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness initiatives in the sustainable use of natural resources;
2. Preventing/limiting/reducing/improving environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities facing climate change impacts.

Based on the aforementioned criteria, the Company conducts financing or investments in line with sustainable finance/activities namely through the Sustainability Linked Loan (SLL), a financing instrument that incentivizes debtors to achieve sustainable performance goals set out in the form of reducing Specific Net Scope 1 CO2 emissions in line with the Sustainability Strategy established by SIG as a form of commitment to sustainability through the implementation of ESG (Environmental, Social, Governance) principles, and is also part of the Sustainability Framework series released by SIG on October 14, 2022.

The credit value received by SMBR was Rp901.42 billion from 4 banks, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank HSBC Indonesia. The loan term is until December 2027, with an interest rate of JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) 3 Months + Margin, in December 2023 the realized interest

pada Desember 2023 realisasi suku bunga sebesar 7,92%. Kredit Sindikasi SLL ini memberikan banyak manfaat bagi SMBR, diantaranya tingkat suku bunga yang lebih rendah dibandingkan *conventional loan*, *term sheet* yang lebih menarik, adanya keleluasaan untuk melakukan pelunasan dipercepat, serta memperluas cakupan investor mengingat Semen Baturaja merupakan perusahaan terbuka. **[OJK F.2]**

rate was 7.92%. This SLL Syndicated Credit offers many benefits for SMBR, including lower interest rates compared to conventional loans, more attractive term sheets, the freedom to make accelerated repayment, as well as expanding scope of investors since Semen Baturaja is a public company. **[OJK F.2]**

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Distribusi nilai ekonomi Perusahaan merupakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang dilaksanakan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan). Sementara nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. **[GRI 3-3, 201-1]**

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

The distribution of the Company's economic value is the direct economic value produced, the distributed economic value, and the retained economic value. Direct economic value generated is the amount of income generated from the Company's business activity results. Meanwhile, distributed economic value is a set of costs that are distributed as a form of the Company's contribution to economic growth and improved stakeholder welfare such as payment of salaries, taxes, and dividends, payments to suppliers, and realization of funds to the community as an expression of Social Responsibility and Environment (TJSL), which is implemented through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. Meanwhile, the economic value saved is the difference between the economic value produced minus the economic value distributed, which is used for the Company's business development. **[GRI 3-3, 201-1]**

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024
(dalam jutaan Rupiah)

Table of Economic Value Distribution in 2022-2024
(in million Rupiah)

Uraian / *Description*	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / *Direct Economic Value Generated*			
Pendapatan Usaha (Penjualan) / Business Income (Sales)	2.091.352	2.040.679	1.881.767
Pendapatan Bunga Deposito / Deposit Interest Income	3.585	4.018	9.887
Pendapatan Jasa Giro / Current Account Services Income	513	1.046	1.673
Pendapatan Operasi Lainnya (Penjualan Aset, Denda dan Klaim, Laba Rugi Selisih Kurs dan Lainnya) / Other Operating Income (Asset Sales, Fines and Claims, Profit and Loss from Foreign Exchange Differences and Others)	7.681	10.964	6.198
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / *Total Direct Economic Value Generated*	**2.103.131**	**2.056.707**	**1.889.525**

Uraian / *Description*	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / *Economic Value Distributed*			
Beban Pokok Pendapatan, Penjualan, Umum dan Administrasi / Cost of Revenue, Sales, General and Administration	1.585.490	1.564.975	1.326.633
Biaya Gaji dan Tunjangan Karyawan / Salary Costs and Employee Benefits	267.966	256.164	289.417
Biaya Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Education, Training and Development Costs	1.581	1.287	1.345
Beban Keuangan / Finance Expense	78.853	98.607	162.646
Beban Lainnya / Other Expenses	(7.311)	(31.435)	14.681
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak) / Expenditures for Government (Taxes)	42.540	41.011	24.763
Pengeluaran untuk Kegiatan Sosial (CSR) / Expenditures for Social Activities (CSR)	2.525	4.525	2.722
Pembayaran Dividen / Dividend Payments	24.314	18.965	-
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / *Total Economic Value Distributed*	**1.995.958**	**1.954.099**	**1.822.207**
Nilai Ekonomi yang Disimpan / *Economic Value Saved*	**129.253**	**121.573**	**77.318**

Merujuk pada data tabel di atas, pada tahun 2024 Perusahaan menghasilkan nilai ekonomi langsung yang tercatat sebesar Rp2,10 triliun, naik sebesar Rp46,42 miliar atau 2,26% jika dibandingkan dengan tahun 2023, yang berjumlah Rp2,06 triliun. Peningkatan ini disebabkan kenaikan volume penjualan sebesar 3,43%.

Referring to the table above, in 2024 the Company's direct economic value was recorded at Rp2.10 trillion, an increase of Rp46.42 billion or 2.26% compared to 2023 of Rp2.06 trillion. This increase was due to an increase in sales volume of 3.43%.

Untuk nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2024 mencapai Rp1,99 triliun, naik sebesar Rp41,86 miliar atau 2,14% jika dibandingkan dengan tahun 2023, yang mencapai Rp1,95 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan beban bahan bakar dan listrik (kenaikan pemakaian batubara dan biaya pemakaian listrik) dan kenaikan biaya angkutan intransit seiring dengan peningkatan penjualan semen.

The direct economic value distributed in 2024 reached Rp1.99 trillion, an increase of Rp41.86 billion or 2.14% compared to 2023 of Rp1.95 trillion. This increase was influenced by an increase in fuel and electricity costs (increased coal usage and electricity usage costs) and an increase in intransit transportation costs in line with the increase in cement sales.

Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang disimpan pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp129,25 miliar, naik sebesar Rp7,68 miliar atau 6,32% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp121,57 miliar. Peningkatan disebabkan oleh kenaikan volume penjualan semen, penurunan beban keuangan yang disebabkan oleh penurunan suku bunga pinjaman dan penurunan beban lainnya yang disebabkan oleh efisiensi biaya operasional.

Meanwhile, the direct economic value saved in the reporting year was recorded at Rp129.25 billion, an increase of Rp7.68 billion or 6.32% compared to the previous year of Rp121.57 billion. The increase was due to an increase in cement sales volume, a decrease in financial expenses caused by a decrease in loan interest rates and a decrease in other expenses caused by operational cost efficiencies.

KONTRIBUSI EKONOMI

Sebagai emiten BUMN, Semen Baturaja senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk terkait hukum perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan setiap tahunnya melakukan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak badan maupun retribusi secara tepat waktu. Pada tahun 2024, Perusahaan tercatat memberikan kontribusi kepada Pemerintah sebesar Rp293 miliar, naik 3,53% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp283 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan pajak penghasilan dan PPN WAPU.

ECONOMIC CONTRIBUTION

As a state-owned enterprise, Semen Baturaja always complies with laws and regulations, including tax laws in Indonesia. Every year, the Company makes timely payments of income tax, value added tax, corporate tax, and levies. In 2024, the Company contributed Rp293 billion to the Government, up 3.53% compared to 2023 which was Rp283 billion. This increase was influenced by an increase in income tax and VAT WAPU.

Pembayaran Kepada Pemerintah (Rp miliar) / **Payments to the Government (Rp billion)**

2024	2023	2022
293	283	173

Di samping memberikan manfaat bagi pemerintah, Perusahaan juga memberikan kontribusi finansial langsung kepada pemegang saham melalui pembayaran dividen. Pembayaran dividen pada tahun 2024 mengacu pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Semen Baturaja Tbk pada tanggal 29 Mei 2024, telah disetujui jumlah laba bersih 2023 sebesar Rp121,6 miliar yang komposisinya sebanyak 20% atau Rp24,3 miliar ditetapkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham dan 80% sisanya Rp97,3 miliar ditetapkan sebagai dana cadangan. Semen Baturaja dapat menggunakan dana cadangan tersebut untuk investasi Perusahaan dengan mempertimbangkan situasi ekonomi nasional. Cadangan dana juga dapat digunakan untuk investasi pengembangan dan menjaga likuiditas agar Perusahaan dalam kondisi sehat.

In addition to providing benefits to the government, the Company also provides direct financial contributions to shareholders through dividend payments. Dividend payments in 2024 refer to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of PT Semen Baturaja Tbk on May 29, 2024, which approved the amount of 2023 net profit of Rp121.6 billion, of which 20% or Rp24.3 billion was set as cash dividends to shareholders and the remaining 80% of Rp97.3 billion was set as reserve funds. Semen Baturaja can use the reserve funds for the Company's investment by taking into account the national economic situation. The reserve fund can also be used for development investments and maintaining the Company's liquidity so that the Company remains in a sound condition.

Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Tahun 2022-2024 (Rp miliar) / **Dividend Payments to Shareholders in 2022-2024 (Rp billion)**

2024	2023	2022
Rp24,31 miliar (20%) / Rp24.31 billion (20%)	Rp18,96 miliar (20%) / Rp18.96 billion (20%)	-

Selama tahun 2024 Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah manapun dalam bentuk pembebasan pajak, subsidi, hibah, insentif, dan lain sebagainya.

Throughout 2024, the Company did not receive financial assistance from any Government in the form of tax exemptions, subsidies, grants, incentives, and so on.





07

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainable Social Performance

Hingga 31 Desember 2024, penyaluran Program TJSL BUMN Semen Baturaja tercatat sebesar Rp2,4 miliar dan penyalurannya telah dialokasikan keempat pilar dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

As of December 31, 2024, the distribution of the Semen Baturaja SOE TJSL Program was recorded at Rp2.4 billion and had been allocated to the four pillars and the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

Kinerja Optimal Dengan Karyawan Andal

Optimal Performance with Reliable Employees

SDM memiliki peran yang sangat strategis dalam organisasi. Oleh karena itu, Semen Baturaja memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan kompetensi SDM. Dengan memiliki SDM yang berkualitas dan kompeten, Perusahaan dapat mencapai hasil yang luar biasa.
HC has a very strategic role within the organization. Thus, Semen Baturaja gives its thoughtful attention to HC competency development. By having excellent and competent HC, the Company may achieve extraordinary results.

Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan merupakan elemen penting yang mendukung keberhasilan Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. SDM memiliki peran yang sangat strategis dalam organisasi. Oleh karena itu, Semen Baturaja memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan kompetensi SDM. Dengan memiliki SDM yang berkualitas dan kompeten, Perusahaan dapat mencapai hasil yang luar biasa.

Human Capital (HC) or employees are one of the important elements which support the Company's success in realizing its vision and mission. HC has a very strategic role within the organization. Thus, Semen Baturaja gives its thoughtful attention to HC competency development. By having excellent and competent HC, the Company may achieve extraordinary results.

Perusahaan secara rutin dan berkelanjutan melaksanakan program pendidikan serta pelatihan bagi karyawan. Selama tahun 2024, Perusahaan telah mengadakan sebanyak 297 kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 4.155 peserta, dengan rata-rata durasi pelatihan mencapai 31,84 jam per pegawai dalam setahun.

The Company periodically and continuously holds employee education and training programs. Throughout 2024, the Company held 297 education and training activities, which were attended by 4,155 participants with average training hours of 31.84 hours per employee in a year.

Mengingat pentingnya peran SDM dalam Perusahaan, Semen Baturaja menjalankan pengelolaan karyawan secara efektif, baik terkait pengembangan kompetensi, tingkat kesejahteraan, remunerasi, jenjang karier dan sebagainya. Kegiatan pengelolaan serta kebijakan terkait karyawan menjadi tanggung jawab *Department of Human Capital & Governance, Risk, & Compliance*, yang berada di bawah Direktur (Fungsi Keuangan dan SDM). Pengelolaan karyawan yang dijalankan oleh Perusahaan merujuk pada SOP Perencanaan, Pembinaan & Pengembangan SDM, SOP Pengelolaan SDM dan SOP Pendidikan dan Pelatihan.

Considering the important role of HC in the Company, Semen Baturaja carries out effective employee management, both from the perspective of skill development, benefit levels, compensation, career paths, and so on. Management activities and policies related to employees are the responsibility of the Department of Human Capital & Governance, Risk, & Compliance, directly under the Director (Finance and HC Function). Employee management by the Company refers to the SOP related to HC Planning, Coaching, and Development, the SOP related to HC management, and the SOP related to Education and Training.

Kinerja Optimal Dengan Karyawan Andal

Optimal Performance with Reliable Employees



Semen Baturaja berkomitmen untuk memastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sesuai dengan tujuan Program Direktorat yang berkaitan dengan Fungsi Keuangan dan Sumber Daya Manusia. Dengan cara ini, pengelolaan SDM dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, sehingga mampu menciptakan Insan Perusahaan yang berkualitas, profesional, dan memiliki daya saing yang tinggi. **[GRI 3-3]**

Semen Baturaja is committed to ensuring that human resource management is carried out according to the Directorate Program targets, which are related to the Finance and Human Resources Functions. Therefore, HC management can run effectively and efficiently, developing excellent, professional, and highly competitive human resources. **[GRI 3-3]**

LANDASAN KEBIJAKAN

PT Semen Baturaja Tbk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia (HAM) dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang telah mengalami perubahan melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 mengenai Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Selain itu, Semen Baturaja juga mengadopsi praktik-praktik ketenagakerjaan terbaik yang umum dilakukan di Indonesia, mulai dari perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun.

POLICY BASIS

PT Semen Baturaja Tbk carries out corporate social responsibility related to employment and human rights (HAM) by referring to Law No. 13 of 2003 on Manpower, which has been revised by Law No. 11 of 2020 on Job Creation, and Law No. 2 of 2004 on Settlement of Industrial Relations Disputes. Additionally, the Company adopts best employment practices commonly practiced in Indonesia, beginning with planning, selection, and recruitment, to career management, remuneration, social security, and pensions.

Tingkat *Turnover* tahun 2024
Turnover rate in 2024



3%

Total Pelatihan
Total Training



31,84
jam/karyawan
hours/employees

Kegiatan program pendidikan dan pelatihan selama tahun 2024
Education and training program during 2024



297
Pelatihan
Training

REKRUTMEN DAN TURNOVER

Mengenai mekanisme perekrutan karyawan, Perusahaan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. PH.01.04/033B/2021 tentang Perencanaan dan Tata Cara Rekrutmen Karyawan Semen Baturaja. Perusahaan menunjuk *Department of Human Capital & Governance, Risk, & Compliance*, yaitu *Unit of Human Capital Operation* sebagai penanggung jawab dalam proses rekrutmen. Perusahaan menerapkan kebijakan untuk melakukan rekrutmen terhadap semua pelamar melalui serangkaian tahapan seleksi, dengan tujuan untuk memperoleh kandidat yang paling sesuai dengan posisi yang sedang dibutuhkan.

RECRUITMENT AND TURNOVER

Regarding the employee recruitment mechanism, the Company follows the guidelines stated in the Decree of the Board of Directors No. PH.01.04/033B/2021 on Planning and Procedures for Recruitment of Semen Baturaja Employees. The Company appoints the Human Capital, Governance, Risk, & Compliance Department, which is the Unit of Human Capital Operation, as the one responsible for carrying out the recruitment process. The Company implements a policy to recruit all applicants through a series of selection stages, to select the most suitable candidate for the current position required.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan rekrutmen karena sumber daya manusia yang dimiliki telah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perusahaan. Kebijakan serupa diterapkan oleh Perusahaan pada tahun 2020. Oleh karena itu, tidak ada data yang tersedia mengenai rekrutmen yang dilakukan secara mandiri berdasarkan kategori jenis kelamin, kelompok usia, dan lokasi kerja.

Throughout 2024, the Company did not conduct any recruitment as it currently had sufficient human resources to meet the Company's operational needs and development plans. A similar policy was implemented by the Company in 2020. Therefore, there was no information available regarding any conducted recruitment based on gender, age range, or work area.

Di tahun 2024, tercatat jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan sebanyak 26 (dua puluh enam) orang, yang disebabkan oleh berbagai alasan yang sesuai dengan ketentuan hukum, seperti meninggal dunia, pensiun, dan pengunduran diri. Bagi karyawan yang memilih untuk mengundurkan diri, sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, diwajibkan untuk menyampaikan surat pengunduran diri kepada atasan paling lambat satu bulan sebelum tanggal pengunduran diri. Rincian mengenai karyawan yang meninggalkan Perusahaan pada tahun 2024 dapat dicermati pada tabel berikut: **[GRI 401-1]**

In 2024, a total of 26 (twenty-six) employees were recorded to leave the Company, mainly for various reasons in accordance with legal provisions, such as passing away, retirement, and resignation. For employees who decide to resign, as per the provisions of Law No. 13 of 2003 on Manpower, they must submit a resignation letter to their superiors at least one month in advance. Details regarding employees leaving the Company in 2024 can be seen in the following table: **[GRI 401-1]**

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving the Company by Age Group and Gender in 2022-2024

Kelompok Usia / *Age Group*	2024			2023			2022		
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*
18-20 tahun / years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21-25 tahun / years old	0	0	0	1	0	1	1	1	2
26-30 tahun / years old	2	3	5	6	1	7	6	2	8
31-35 tahun / years old	9	2	11	1	1	2	0	2	2
36-40 tahun / years old	3	3	6	3	0	3	0	1	1
41-45 tahun / years old	2	1	3	0	1	1	0	0	0
46-50 tahun / years old	0	0	0	0	0	0	1	0	1
51-55 tahun / years old	1	0	1	1	0	1	0	0	0
>55 tahun / years old	0	0	0	2	0	2	1	0	1
Jumlah / *Total*	**17**	**9**	**26**	**14**	**3**	**17**	**9**	**6**	**15**

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving the Company Based on Work Area and Gender in 2022-2024

Penempatan / *Placement*	2024			2023			2022		
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*
Kantor Perwakilan Jakarta / Jakarta Representative Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pabrik Palembang / Palembang Plant	2	0	2	7	3	10	3	4	7
Pabrik Baturaja / Baturaja Plant	14	9	23	7	0	7	5	2	7
Pabrik Panjang / Panjang Plant	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Pabrik Tuban (*Employee on Duty*) / Tuban Plant (Employee on Duty)	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah / *Total*	**17**	**9**	**26**	**14**	**3**	**17**	**9**	**6**	**15**

Tingkat perputaran karyawan Semen Baturaja diukur melalui jumlah tenaga kerja yang mengundurkan diri dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks laporan ini, *turnover* dipahami sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keinginan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik. Oleh karena itu, karyawan yang keluar dari Perusahaan karena pensiun atau meninggal dunia tidak diperhitungkan dalam penilaian tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*. **[GRI 3-3]**

Semen Baturaja's employee turnover rate is measured by the number of workers who resign within a specific period. In the context of this report, turnover is defined as an individual's tendency or intensity to leave the organization due to various reasons, including the desire to obtain better employment opportunities. Therefore, employees who depart from the Company due to natural retirement or pass away are not considered factors in determining high or low turnover rates. **[GRI 3-3]**

Rumus Tingkat *Turnover*

Turnover Rate Formula



Tingkat *Turnover* Karyawan
Employee Turnover Rate

=

Jumlah Karyawan Keluar
Number of Employees Exiting

[(Jumlah Karyawan Awal Tahun + Jumlah Karyawan Akhir Tahun) x 1/2]
[(Number of Employees at Beginning of Year + Number of Employees at End of Tear) x 1/2]

Berdasarkan pada rumus tersebut, maka tingkat turnover karyawan Semen Baturaja diuraikan pada tabel berikut: **[GRI 401-1]**

Based on this formula, Semen Baturaja's employee turnover rate is described in the following table: **[GRI 401-1]**

Tabel Penyebab Karyawan Keluar dan *Turnover* Tahun 2022-2024

Table of Reasons for Employee Departure and Turnover Rates from 2022 to 2024

Penyebab / *Reason*	2024	2023	2022
Pensiun / Retired	0	2	1
Meninggal / Passed away	1	2	0
Mengundurkan diri / Retired	9	9	14
Alasan lain / Other reason	16	4	0
Jumlah Karyawan yang Keluar / Total Employees Leaving	26	17	15
(Jumlah karyawan awal tahun + Jumlah karyawan akhir tahun x 1/2) / (Total employees at the beginning of the year + Total employees at the end of the year) x 1/2	867	886,5	904
Tingkat *turnover* / *Turnover rate* (%)	**3,00**	**1,918**	**1,672**

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel di atas, tingkat *turnover* untuk tahun 2024 tercatat mencapai 3,00%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 yang berada pada angka 1,918%. Perusahaan berupaya untuk menekan tingkat *turnover*, khususnya bagi karyawan yang masih termasuk dalam kategori usia produktif. Perusahaan berfokus pada penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, yang diimplementasikan melalui kebijakan pemberian penghargaan berupa tanda jasa dan penghargaan setia karya bagi karyawan yang telah bekerja dalam jangka waktu tertentu.

Based on the information in the table above, the turnover rate in 2024 was recorded at 3.00%, an increase compared to 2023 at 1,918%. In order to reduce the turnover rate, particularly among employees in the productive age category, the Company has implemented various policies. The Company focuses on creating a favorable work environment, implemented through the policy of awarding employees who have worked for a certain period of employment service medals and loyalty awards.

Di samping itu, Perusahaan juga meninjau secara berkala terhadap hak-hak karyawan termasuk remunerasi, kompensasi dan tunjangan, pemberian fasilitas pengembangan diri melalui berbagai pelatihan dan jenjang karier yang jelas melalui penyusunan kamus kompetensi jabatan, serta membangun suasana kerja yang nyaman dan kondusif melalui implementasi *Respectful Workplace Policy*. **[GRI 3-3]**

In addition, the Company regularly reviews employee rights including remuneration, compensation, and benefits, offering self-development opportunities through various training programs and clear career paths by compiling position competency dictionaries, fostering a comfortable and conducive work environment through the implementation of the Respectful Workplace Policy. **[GRI 3-3]**

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Untuk mencapai kinerja yang optimal, Semen Baturaja memerlukan karyawan yang memiliki kompetensi, keterampilan, keunggulan, serta daya saing yang tinggi. Oleh sebab itu, Perusahaan melaksanakan pengembangan kompetensi secara berkala melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Perusahaan mendorong karyawan dan manajemen untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki serta berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

EDUCATION AND TRAINING

To reach optimal performance, Semen Baturaja requires competent, skilled, qualified, and highly competitive employees. Thus, the Company regularly conducts competency development through various education and training programs. The Company encourages both employees and management to participate in these programs based on their respective competencies and the needs of the Company.

Perusahaan menugaskan *Department of Human Capital & Governance, Risk, & Compliance Department*, yaitu *Unit of HC Operation* sebagai penanggung jawab program pendidikan dan pelatihan karyawan di Semen Baturaja. Departemen tersebut bertanggung jawab secara menyeluruh terkait program pendidikan dan pelatihan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendidikan dan pelatihan diselenggarakan melalui *inhouse training*, *public training*, dan *online training*. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan dengan total 297 kegiatan yang dihadiri oleh 4.155 karyawan. Rekapitulasi mengenai rata-rata jam pelatihan serta jenis-jenis pelatihan dapat dicermati pada tabel berikut: **[OJK F.22]**

The Company appoints the Human Capital, Governance, Risk, & Compliance Department, specifically the Unit of Human Capital Operation to be the responsible party in employee education and training programs at Semen Baturaja. The department is fully responsible for education and training programs, from the planning, the implementation, to the evaluation process. These education and training programs are organized through in-house training, public training, and online training. In 2024, the Company conducted 297 education and training programs, which were attended by 4,155 employees. A recapitulation of the average training hours and types of training can be seen in the following table: **[OJK F.22]**

Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2022-2024

Table of Training and Education Hours 2022-2024

Uraian / *Description*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan / *Total Training Workers*			Jam Pelatihan / *Training Hours*			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja / *Average Training Hours for Each Worker*		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Keseluruhan / Total	4.155	3.380	3.600	27.194	22.125	29.970	31,84	25,14	33,45
Berdasarkan Gender / *Based on Gender*									
Pria / Male	718	602	754	23.095	17.148	24.670	32,16	28,49	32,46
Wanita / Female	136	101	154	4.099	4.977	5.300	30,13	49,28	34,41
Berdasarkan Status Karyawan / *Based on Employee Status*									
Tetap / Permanent	854	703	896	27194	22.125	29.898	31,84	31,47	33,15
Kontrak / Contract	0	0	8	0	0	72	0	0	9
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan / *Based on Employee Position Category*									
Vice President	15	16	18	700	1.213	202	46,67	75,81	50,88
Senior Manager	63	67	68	2659	3.193	373	42,21	47,66	37,82
Manager	149	124	159	8310	5.456	9.398	55,77	35,43	52,41
Junior Manager	318	243	325	9437	6.096	10.772	29,68	18,59	35,92
Non Staf / Non-Staff	309	253	335	6088	6.167	9.153	19,70	19,58	29,82

*disajikan kembali / restated

Di tahun 2024 Perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp2,127 miliar atau setara dengan 142% dari anggaran sebesar Rp1,488 miliar untuk pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan karyawan.

In 2024, the Company spent Rp2,127 billion or the equivalent of 142% of the allocated budget of Rp1,488 billion for the implementation of employee education and training programs.

PENILAIAN KINERJA

Secara berkala Perusahaan melakukan penilaian kinerja karyawan sebagai bentuk apresiasi sekaligus mengevaluasi mutu kinerja setiap individu. Penilaian dilakukan dengan menerapkan prinsip kesetaraan, tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, pandangan politik, dan sebagainya. Selain menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, Perusahaan melakukan penilaian secara adil agar dapat meningkatkan produktivitas kinerja. Penilaian secara adil juga sangat membantu Perusahaan dalam menentukan jenjang karier karyawan, yaitu promosi, atau mutasi/rotasi dalam kondisi tertentu, berdasarkan penilaian terdapat karyawan yang mendapatkan demosi.

Untuk memastikan penilaian yang dilakukan terlaksana secara menyeluruh di semua level jabatan, Perusahaan memanfaatkan aplikasi "Penilaian Karyawan" yang dapat diakses secara *online* melalui laman situs web Perusahaan. Sistem ini memastikan penilaian kinerja dilakukan secara obyektif sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, seperti KPI Individu di masing-masing Unit Kerja dan penilaian berdasarkan *Core Values* AKHLAK. Melalui penilaian kinerja tersebut, Perusahaan mampu menentukan arah dan strategi bisnis untuk terus mengembangkan usaha dengan tetap menghasilkan nilai-nilai keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan penilaian kinerja untuk seluruh karyawan, mulai dari level karyawan hingga manajemen sebanyak 12 kali atau setara dengan dilakukan setiap bulan. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bahwa 412 karyawan mengalami rotasi atau mutasi, dan tidak ada karyawan yang mengalami demosi. **[OJK F.22]**

MELINDUNGI HAK-HAK KARYAWAN

Sebagai perusahaan BUMN, Semen Baturaja selalu berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang relevan, terutama yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan. Perusahaan menjaga komitmennya untuk menjamin melindungi hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam berbagai regulasi ketenagakerjaan, terutama Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company regularly assesses employee performance as a form of appreciation as well as to evaluate each individual's performance quality. The assessment is carried out by implementing the principle of equality, without any discrimination based on ethnicity, religion, gender, political views, and other factors. Apart from upholding the principle of equality, the Company also ensures that the evaluation is conducted fairly to improve performance productivity. Fair assessments assist the Company in determining career paths for employees, including promotions or transfers/rotations under specific conditions, and employees may receive demotions based on their performance evaluation.

To ensure that the assessment is carried out comprehensively at all levels of positions, the Company utilizes the "Employee Assessment" application which can be accessed online through the Company's website. This system ensures that the performance appraisal is carried out objectively in accordance with the standards set by the Company, such as individual KPIs in each work unit and assessments based on AKHLAK's Core Values. Through this performance appraisal, the Company is able to determine the direction and business strategy for continued business development while still creating sustainable value.

Throughout 2024, the Company conducted performance evaluations for all employees, including those in management, 12 times or equivalent to be done every month. The evaluation results showed that 412 employees were rotated or transferred, and no employees were demoted. **[OJK F.22]**

PROTECTING EMPLOYEE RIGHTS

As a State-Owned Company, Semen Baturaja is always committed to complying with all applicable laws and regulations, especially ones related to manpower aspect. The Company upholds its commitment to guarantee the protection of employees' normative rights as stipulated in various labor regulations, namely Law No. 13 of 2003 on Labor as last amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law. These employee rights include equal and non-discriminatory treatment related to career development, competency enhancement, remuneration, retirement,

Hak-hak karyawan, antara lain mencakup mendapatkan yang sama/non diskriminatif terkait dengan jenjang karier, pengembangan kompetensi, remunerasi, pensiun, waktu kerja sesuai dengan regulasi yang berlaku, dan sebagainya.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Semen Baturaja menunjukkan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan nyaman, yang salah satunya diwujudkan melalui penerapan prinsip kesetaraan dan keadilan tanpa diskriminasi bagi seluruh karyawan. Perusahaan tidak memberikan perlakuan atau kebijakan yang berbeda terhadap karyawan dengan berdasarkan latar belakang suku, agama, jenis kelamin, ras, ataupun sifat diskriminasi lain. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan selalu mengedepankan sikap menghargai perbedaan dan menekankan pentingnya budaya keberagaman dalam setiap aspek operasionalnya, serta menolak segala bentuk diskriminasi. Sejalan dengan prinsip non-diskriminasi, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja, meniti karier, termasuk mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki. **[OJK F.18]**

Kebijakan kesetaraan kesempatan dalam bekerja yang diterapkan karyawan sejalan dengan UU Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja, serta UU No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 111 Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan, serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Pelaksanaan komitmen Perusahaan terhadap prinsip kesetaraan/non-diskriminasi memberikan hasil yang positif, terbukti dengan tidak adanya insiden diskriminasi yang terjadi selama tahun pelaporan. Karena tidak ada insiden diskriminasi yang dilaporkan, Perusahaan juga tidak perlu menerapkan tindakan remediasi, baik yang sedang berlangsung maupun yang telah dilaksanakan.

PENERAPAN KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Mengacu Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-3/MBU/04/2022, SMBR berkomitmen memberikan perlindungan terhadap keberagaman sosial ketenagakerjaan melalui penerapan kebijakan *Respectful Workplace*

adherence to applicable regulations related to working hours, and so on.

EQUALITY OF EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Semen Baturaja shows its commitment to creating a supportive and comfortable work environment, one of which is realized by implementing the principles of equality and justice without exception to all employees. The Company does not differentiate between employees based on their ethnic background, religion, gender, race, or any other discriminatory characteristics. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company always prioritizes an attitude of respecting diversity and emphasizes the importance of a culture of diversity in every aspect of its operations, as well as opposing all forms of discrimination. Consistent with the principle of non-discrimination, the Company provides equal opportunities for employees to work and pursue a career, including filling positions or roles based on their abilities and competencies. **[OJK F.18]**

The equality of opportunity at work policy implemented by employees aligns with the Employment and Job Creation Laws, as well as Law No. 21 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 111 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation, as well as the Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

The Company's commitment to implementing the principle of equality and non-discrimination in the workplace has had a positive impact, as there were no reported incidents of discrimination during the reporting year. Since no incidents of discrimination were reported, the Company did not need to implement remediation measures.

IMPLEMENTATION OF HUMAN RIGHTS (HAM) POLICY

In accordance with the Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-3/MBU/04/2022, SMBR is committed to providing protection for social diversity in employment through the implementation of the Respectful Workplace Policy. This

Policy. Kebijakan ini berfungsi untuk mendisiplinkan tindakan diskriminasi, kekerasan, pelecehan, dampak atas pelanggaran, dan memberikan sanksi yang sesuai dengan tindakan tersebut. Dalam penerapannya, SMBR mewajibkan seluruh karyawan untuk dapat memahami definisi hubungan kerja yang harmonis dan inklusif, tanpa diskriminasi, dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dan menentang keras seluruh tindakan yang dapat merugikan antar sesama karyawan, terutama yang berhubungan dengan HAM. Selain itu, keberadaan kebijakan ini juga bermanfaat sebagai mekanisme pelaporan investigasi, pendampingan, serta *support system* lainnya. Kebijakan *Respectful Workplace Policy* ini juga mengatur penerapan sanksi terhadap tindakan-tindakan yang disebutkan di atas, apabila seorang karyawan terbukti sebagai pelaku tindakan tersebut, sesuai dengan Kebijakan Perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

policy serves to discipline acts of discrimination, violence, harassment, the impact of violations, and provide sanctions in accordance with these actions. In its implementation, SMBR requires all employees to be able to understand the definition of a harmonious and inclusive working relationship, without discrimination, by upholding Human Rights (HAM) and strongly opposing all actions that can be detrimental to fellow employees, especially those related to HAM. In addition, the existence of this policy is also useful as a mechanism for reporting investigations, assistance, and other support systems. This Respectful Workplace Policy also regulates the application of sanctions for the actions mentioned above, if an employee is proven to be the perpetrator of the action, in accordance with the Company Policy and/or Collective Labor Agreement (PKB).

Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perusahaan telah berhasil melaksanakan praktik kerja yang sehat dengan mengedepankan prinsip keadilan dan kesetaraan. Keberhasilan ini tercermin dengan tidak terdapatnya insiden diskriminasi, pelecehan, kekerasan, dan pelanggaran HAM sepanjang tahun 2024.

Through the implementation of this policy, the Company has succeeded in implementing healthy work practices by prioritizing the principles of justice and equality. This success is reflected in the absence of incidents of discrimination, harassment, violence, and human rights violations throughout 2024.

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [OJK F.19]

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan operasionalnya dengan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan menghindari praktik kerja paksa, karena dapat menimbulkan pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Aksi nyata yang diambil Perusahaan untuk mengukuhkan penghapusan pekerja anak dan kerja paksa, antara lain menetapkan kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

The Company has a strong commitment to carrying out its operational activities by not employing children and avoiding forced labor practices since they can cause violations of Human Rights (HAM). The Company has taken concrete steps to strengthen the elimination of child labor and forced labor, such as implementing a clear policy on the minimum age and working hours of employees.

Mengenai usia layak kerja, Perusahaan berpedoman pada Undang- Undang Perlindungan Anak dengan tidak mempekerjakan karyawan dengan usia di bawah 18 tahun. Sementara terkait jam kerja operasional, Perusahaan menerapkan sistem waktu 8 jam sehari untuk lima hari kerja. Pada level karyawan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perusahaan memberikan kompensasi berupa uang lembur sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan.

Regarding the working age, the Company adheres to the Child Protection Act by not employing anyone under 18 years of age. Meanwhile, in terms of operational work hours, the Company implements a system of working 8 hours a day for five working days. At certain employee levels where overtime work is possible, the Company provides compensation in the form of overtime pay following applicable regulations. By implementing these policies, there were no instances of child labor or forced labor reported by the Company during the reporting year.

Selain menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia (HAM), komitmen untuk tidak mempekerjakan anak merupakan bentuk dukungan Perusahaan terhadap UU No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 138 Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja, dan Undang- Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak. Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 105 Mengenai Penghapusan Kerja Paksa.

In addition to compliance with labor and Human Rights (HAM) regulations, the commitment to not employing children is a form of the Company's support for the Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999, which ratifies the ILO Convention No. 138 on Minimum Age for Admission to Employment, and the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000, which ratifies the ILO Convention No. 182 on The Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor. Moreover, the implementation of working hours with clear time limits to prevent forced labor is in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999, which ratifies the ILO Convention No. 105 on the Abolition of Forced Labor.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang telah diubah terakhir kali melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, dalam pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Pemberian upah di Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum tahun 2023.

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

According to Law No. 13 of 2003 on Labor, as last amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law, which mandates the provision of a minimum wage to ensure a decent standard of living for employees. In general, the minimum wage is adjusted periodically based on the cost of basic needs, inflation rate, standard of living, and other relevant variables. Remuneration in the Company also refers to the Regulation of the Minister of Labor of the Republic of Indonesia No. 18 of 2022 on the Determination of Minimum Wages in 2023.

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, pemberian upah golongan rendah karyawan tetap mengacu pada besarnya upah yang berlaku di setiap provinsi wilayah operasional Perusahaan. Dalam praktiknya, Perusahaan sesekali memberikan upah dengan nominal yang lebih besar dari ketentuan upah yang berlaku. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan beroperasi di 3 (tiga) provinsi, yaitu Sumatera Selatan (Kantor Pusat & Pabrik Palembang, serta Pabrik Baturaja), Lampung (Pabrik Panjang) dan DKI Jakarta (Kantor Perwakilan Jakarta). Perbandingan upah karyawan tetap terendah dibandingkan dengan UMR di ketiga provinsi disampaikan dalam tabel berikut. [OJK F.20]

In line with the applicable laws and regulations, lowest-class permanent employees' wages still refer to the applicable wages in each province where the Company operates its business. In its practice, the Company occasionally provides wages wages with a nominal value exceeding the applicable wage provisions. As of December 31, 2024, the Company operated in 3 (three) provinces: South Sumatera (where the Head Office, Palembang Plant, and Baturaja Plant are located), Lampung (where the Panjang Plant is located), and DKI Jakarta (where the Jakarta Representative Office is located). The table below presents the lowest wage ratio for permanent employees compared to the UMR in each of the three provinces. **[OJK F.20]**

Perbandingan Imbal Jasa Semen Baturaja dengan UMR di Wilayah Operasi Tahun 2024

Comparison of the Semen Baturaja Service Fee with the UMR in the Operational Area in 2024

Lokasi / *Location*	UMR / *Regional Minimum Wage* (Rp)	Imbal Jasa di SMBR / *Fees at SMBR* (Rp)	Persentase / *Percentage* (%)
	(1)	(2)	(3=2/1)
Site Palembang / Palembang Site	3.677.591	7.365.750	200,29%
Site Baturaja / Baturaja Site	3.456.874	7.306.950	211,37%
Site Panjang / Panjang Site	3.103.631	7.365.750	237,33%
Kantor Perwakilan Jakarta / Jakarta Representative Office	5.067.381	7.924.350	156,38%

Selain menerima remunerasi, karyawan juga mendapatkan tunjangan yang jenisnya disesuaikan pada status karyawan, yakni karyawan tetap dan kontrak. Berikut daftar tunjangan karyawan Perusahaan: **[GRI 401-2]**

In addition to receiving remuneration, employees also receive various benefits that are adjusted based on their employment status as permanent or contract employees. The complete list of employee benefits is as follows: **[GRI 401-2]**

Tabel Tunjangan Berdasarkan Status Tahun 2023

Table of Allowances by Status in 2023

Komponen / *Component*	Pegawai Tetap / *Permanent Employee*	Pegawai Tidak Tetap / *Non-Permanent Employee*
Upah / *Salary*	**Upah Pokok + Tunjangan Tetap / *Basic Wages + Fixed Allowances***	**Upah Pokok / *Basic Wages***
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan) / *Non-Fixed Allowances (Monthly Incentive):*		
Tunjangan Transport / Transport Allowance	V	V
Lembur / Overtime	V	V
Insentif untuk Kerja Pegawai / Incentives for Employee Work	V	-
Tunjangan Khusus / Special Allowance	V	-
Insentif Tahunan / *Annual Incentive:*		
Insentif Kerja Tahunan (IKT) / Annual Work Incentive (IKT)	V	V
Uang Cuti / Vacation Money	V	-
THR / Religious holiday allowance	V	V
Manfaat / *Benefit:*		
Jaminan Kesehatan / Health insurance	V	-
BPJS Kesehatan / BPJS Kesehatan	V	V
BPJS Ketenagakerjaan / BPJS Ketenagakerjaan	V	V
Dana Pensiun / Pension Fund	V	-
Asuransi Kesehatan Pensiun / Retirement Health Insurance	V	-
Program Pensiun Iuran Pasti / Defined Contribution Pension Plan	V	-
Asuransi Kesehatan Plus / Plus Health Insurance	V	V

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan guna menciptakan suasana kerja yang kondusif, serta mendorong tercapainya tingkat produktivitas kerja yang optimal. Oleh karena itu, selain menerima gaji dan tunjangan, setiap pegawai Perusahaan mendapatkan hak cuti sesuai dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

1. Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk Pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
2. Cuti Bersalin/Keguguran:
   - 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran.
   - 1,5 bulan setelah melahirkan.
3. Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Di samping berhak mendapat cuti di atas, pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja, seperti izin sakit, izin haid, izin penting, dan izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perusahaan.

MATERNITY LEAVE [GRI 401-3]

The Company commits to realizing the right of its employees to develop comfortable relationships in the work environment while promoting maximum work productivity. Therefore, in addition to salary and allowances, each Company employee has the right to leave according to the following scales/ classes:

1. Annual Leave: 12 working days (for employees who have completed one year of service).
2. Maternity/Miscarriage Leave:
   - 1.5 months before the expected birth.
   - 1.5 months after delivery.
3. Shared Leave in accordance with applicable laws and regulations. In addition to the leave rights listed above, employees also have the right to take permission not to come to work, such as sick leave, menstruation leave, important leave, and permission to leave work outside the Company's responsibility.

Cuti Melahirkan / *Maternity Leave*	Perempuan / *Female*			Laki-laki / *Male*		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan / Total employees entitled to maternity leave	25	18	19	81	9	14
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan Kembali / Total employees who return to work in the reporting period after maternity leave	25	18	19	81	9	14
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan / Total employees who return to work after maternity leave ends and are still working after 12 months	25	18	19	81	9	14
Persentase total karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan % / Total percentage of employees taking maternity leave who return to work and are retained %	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Perusahaan menyediakan dua jenis program pensiun, yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) yang ditujukan bagi karyawan tetap yang bergabung sebelum tahun 2017, yang dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja, serta Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) untuk karyawan tetap yang mulai bergabung sejak tahun 2007. Imbalan pensiun akan diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan yang mengalami pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Iuran untuk program pensiun tersebut ditetapkan sebesar 6,00% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi tanggung jawab Perusahaan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI)

RETIREMENT PROGRAM [GRI 201-3]

The Company provides two pension programs, namely the Defined Benefit Pension Program (PPMP) for permanent employees who joined before 2017 and is managed by the Semen Baturaja Employee Pension Fund and the defined contribution pension program for permanent employees who joined in 2007. Pension benefits are provided by the Company should the employee retire, become disabled, or pass away.

The contribution for the pension program is 6.00% of the employee's monthly salary and is borne by the Company. The program is managed by the Financial Institution Pension Fund PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) whose

yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009.

deed of establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with the respective Decree No. KEP-106/KM.10/2009 dated May 13, 2009.

Di tahun 2024, tidak terdapat karyawan yang menerima program pensiun.

There were no employees receiving pension plans in 2024.

HUBUNGAN INDUSTRIAL [GRI 2-30]

Perusahaan selalu berupaya untuk memelihara hubungan industrial yang harmonis demi menciptakan kelangsungan operasional yang sehat dan berkelanjutan. Dengan demikian, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan hubungan industrial yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komitmen tersebut diwujudkan, antara lain dengan memberikan kebebasan bagi karyawan membentuk serikat pekerja sebagai wadah untuk berkumpul dan menyampaikan pendapat. **[GRI 3-3]**

INDUSTRIAL RELATIONS [GRI 2-30]

The Company always strives to maintain harmonious industrial relations to create healthy and sustainable business operations. Therefore, the Company is committed to upholding industrial relations following all relevant regulations. This commitment is realized by providing its employees with the freedom to unionize, gather, and express their opinions. **[GRI 3-3]**

Hingga saat ini, karyawan Perusahaan telah memiliki serikat pekerja, yaitu Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB) yang dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga kerja Republik Indonesia No. Kep.202/M/BW/2000, tanggal 03 Mei 2000, dan telah didaftarkan kembali di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Palembang No. 265/DISNAKER/2014 tanggal 29 Oktober 2014.

As of now, Company employees have a union, the Semen Baturaja Employees Union (SKSB), which was established in accordance with the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. Kep.202/M/BW/2000, dated May 3, 2000, and is currently registered at the Palembang City Government Manpower Office No. 265/DISNAKER/2014 dated October 29, 2014.

Seluruh karyawan baik yang menjadi anggota serikat pekerja maupun non serikat, terjamin kepentingannya dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terakhir diperbaharui pada 08 Agustus 2022 dan telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Hubungan Kerja dan Pengupahan berdasarkan Surat Keputusan No. Kep.4/HI.00.01/00.0000.220815002/B/IX/2022 tanggal 08 September 2022. **[GRI 2-30, 407-1]**

All employees, regardless of union membership, are protected by the Collective Labor Agreement (PKB) which was last updated on August 8, 2022, and registered with the Indonesian Ministry of Manpower c.q. Directorate General of Labor Relations and Wages based on Decree No. Kep.4/HI.00.01/00.0000.220815002/B/IX/2022 dated September 8, 2022. **[GRI 2-30, 407-1]**

Pacu Produktivitas Dengan Lingkungan Kerja Terbaik

Maximizing Productivity Through an Optimal Work Environment

Semen Baturaja telah membentuk Komite K3 yang terdiri dari anggota manajemen dan karyawan guna mengoptimalkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Komite ini berfungsi untuk melakukan pengawasan serta memfasilitasi komunikasi antara manajemen dan karyawan mengenai implementasi K3 di tempat kerja.
Semen Baturaja formed an OHS Committee which consists of members of management and employees to optimize the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). This committee has a supervisory function and facilitates communication activities between the two parties regarding the implementation of OHS in the work environment.

Semen Baturaja percaya bahwa terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman, sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), merupakan salah satu faktor kunci untuk keberlangsungan bisnis. Lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung akan mendorong karyawan untuk bekerja dengan lebih fokus dan efisien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas mereka dan berkontribusi pada peningkatan kinerja Perusahaan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, Perusahaan senantiasa melakukan penguatan terhadap kinerja K3 melalui penanaman nilai-nilai budaya kerja yang sehat dan aman kepada seluruh karyawan, baik karyawan di kantor pusat maupun di setiap pabrik. Selain itu, Perusahaan juga mendorong seluruh karyawan untuk senantiasa mematuhi Sistem Manajemen K3. Keberhasilan Perusahaan dalam menerapkan budaya kerja yang aman dan sehat dapat tercermin melalui pencapaian tidak adanya (*nihil*) angka kecelakaan kerja (*zero accident*) yang terjadi dan tidak juga terdapat karyawan sakit yang disebabkan oleh aktivitas operasional Perusahaan di sepanjang tahun 2024. **[OJK F.21]**

LANDASAN KEBIJAKAN

Untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan berkualitas, Perusahaan menerapkan berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3 berserta turunannya, antara lain:

Semen Baturaja believes that the realization of a healthy and safe work environment that adheres to Occupational Health and Safety (OHS) principles is one of the important aspects of business continuity. By creating a comfortable and conducive work environment, employees are encouraged to work with focus and effectiveness. Thus, it can increase employee productivity, which in turn can improve the Company's performance.

Based on this understanding, the Company always strengthens OHS performance by instilling a healthy and safe work culture values in all employees, both at the head office and each factory. Moreover, the Company also encourages all employees to comply with the OHS Management System. The Company's success in implementing a safe and healthy work culture could be reflected in the achievement of zero work accidents and no work-related illnesses caused by the Company's operational activities throughout 2024. **[OJK F.21]**

POLICY BASIS

To achieve a safe and healthy work environment, the Company adheres to a range of regulations and laws that govern Occupational Health and Safety (OHS) and their related standards, including:

Pacu Produktivitas Dengan Lingkungan Kerja Terbaik

Maximizing Productivity Through an Optimal Work Environment



1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
5. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja.

1. Law No. 1 of 1970 on Work Safety.
2. Law No. 23 of 1992 on Health.
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3).
5. Presidential Decree No. 22 of 1993 on Diseases Arising from Work Relations.

6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sejumlah regulasi internal terkait K3 yang ditandatangani oleh Direktur Operasi. Dalam hal ini, Perusahaan menugaskan *Unit of Health, Safety & Environment* yang berada di bawah Direktur Operasi untuk menjadi penanggung jawab dalam pengelolaan K3 di lingkup Perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (SMK3)

Semen Baturaja melaksanakan tanggung jawabnya dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Perusahaan menjalankan kewajiban tersebut karena telah mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang, serta mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi dalam menjalankan usaha. Implementasi SMK3 di Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut: **[GRI 3-3, 403-1]**

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), pelaksanaan sistem ini telah menjalani proses audit secara rutin setiap 3 (tiga) tahun untuk keperluan sertifikasi, serta setiap 1 (satu) tahun sekali untuk *surveillance* oleh pihak eksternal. Hasil dari audit tersebut menunjukkan pencapaian yang sangat baik, yaitu bendera emas untuk seluruh lokasi.

6. Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 1987 on the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3).

In accordance with the regulations, the Company has published various internal regulations related to OHS, which were signed by the Director of Operations. In this case, the Unit of Health, Safety & Environment, which operates under the Director of Operations, is responsible for managing the OHS within the Company.

OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3)

Semen Baturaja is mandated to implement an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in compliance with government regulations. The Company implements the obligation since it employs at least 100 (one hundred) workers/laborers and has a high potential for danger in its operations. The implementation of SMK3 within the Company aims to achieve the following objectives: **[GRI 3-3, 403-1]**

1. Enhancing the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection measures;
2. Preventing and mitigating work accidents and work-related illnesses through the involvement of management, workers/laborers, and/or trade unions/labor unions; and
3. Creating a safe, comfortable, and efficient workplace that promotes productivity.

In accordance with applicable regulations regarding the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), the implementation of this system is audited every 3 (three) years for certification and annually for surveillance by external parties. The audit results showed excellent achievements, namely a gold flag for all locations.

Komitmen Perusahaan dalam memenuhi SMK3 diwujudkan dengan berbagai program dan kebijakan sebagai berikut: **[GRI 403-1]**

1. Perusahaan wajib untuk melaksanakan syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja untuk kepentingan Perusahaan maupun kepentingan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.
2. Perusahaan menyelenggarakan pembinaan karyawan untuk keselamatan dan kesehatan kerja serta membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
3. Perusahaan menaati segala bentuk peraturan, ketentuan dan prosedur dengan menyediakan tanda/rambu atau tulisan yang berkaitan dengan norma keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Perusahaan menyediakan alat-alat/perlengkapan keselamatan kerja sesuai dengan risiko pekerjaan.
5. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan *refreshment basic safety & corporate live saving rules* kepada seluruh karyawan.

The Company's commitment to fulfilling SMK3 is realized with various programs and policies as follows: **[GRI 403-1]**

1. The Company is obligated to comply with applicable laws and regulations regarding occupational safety and health to safeguard the interests of both the Company and its employees.
2. The Company conducts occupational safety and health training for its employees and establishes an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3).
3. The Company adheres to all regulations, provisions, and procedures related to occupational safety and health by providing signage or written instructions to ensure compliance.
4. The Company provides safety equipment and tools based on the associated risks of the job.
5. The Company held a refreshment activity on basic safety & corporate life saving rules for all employees.

Sejumlah rangkaian kebijakan yang memprioritaskan aspek K3 pada berbagai fungsi Perusahaan, juga tercakup dalam Kebijakan *Health, Safety & Environment* (HSE) Semen Baturaja, SHE Golden Rules, dan Standar Operasional Pengendalian *Safety & Environment* PT Semen Baturaja Tbk No. A SOP 223000-01. **[GRI 403-1]**

A series of policies prioritizing OHS aspects in various functions of the Company, which can be found in the Health, Safety & Environment (HSE) Policy of Semen Baturaja, SHE Golden Rules, and PT Semen Baturaja Tbk Safety & Environment Control Operational Standards SOP No. A 223000-01. **[GRI 403-1]**

KOMITE K3

Semen Baturaja telah membentuk Komite K3 yang terdiri dari anggota manajemen dan karyawan guna mengoptimalkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Komite ini berfungsi untuk melakukan pengawasan serta memfasilitasi komunikasi antara manajemen dan karyawan mengenai implementasi K3 di tempat kerja. Komite-komite ini menjadi wadah partisipasi dan evaluasi penerapan K3 di tempat kerja. Adapun susunan Komite K3 antara lain: **[GRI 403-4]**

1. *Executive Central Safety Health Committee* (ECSHC)
   Merupakan komite yang beranggotakan semua jajaran Direksi, diketuai oleh Direktur Utama dan dibantu oleh seorang Sekjen.

OHS COMMITTEE

Semen Baturaja formed an OHS Committee which consists of members of management and employees to optimize the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). This committee has a supervisory function and facilitates communication activities between the two parties regarding the implementation of OHS in the work environment. These committees become a forum for participation and evaluation of OHS implementation in the workplace. The OHS Committee composition includes: **[GRI 403-4]**

1. The Executive Central Safety Health Committee (ECSHC)
   Comprises all members of the Board of Directors and is chaired by the President Director, with the assistance of a Secretary General.

2. *Central Safety Health Committee* Direktorat
   Merupakan komite yang beranggotakan *Vice President*, diketuai oleh Direktur terkait dan dibantu oleh seorang Sekjen.
3. *Safety Health Committee Department*
   Merupakan komite yang beranggotakan *Senior Manager*, diketuai oleh *Vice President*, dan dibantu oleh seorang Sekjen.

ECSHC memiliki sasaran, produk, faktor penentu keberhasilan, rencana kerja dan ukuran yang semuanya dituangkan dalam Charter ECSHC. Charter ECSHC dibuat untuk program satu tahun yang dievaluasi perkembangannya secara periodik setiap bulan. Anggota ECSHC melakukan rapat setiap bulan dengan durasi 60 menit untuk mengevaluasi program yang sudah dibuat dan isu *safety* penting lainnya. Jika ada anggota ECSHC yang berhalangan maka akan diwakilkan oleh anggota lainnya.

Pada akhir tahun 2024, jumlah anggota yang tergabung dalam komite-komite K3 di Perusahaan mencapai 78 orang, atau setara dengan 10,9% dari jumlah karyawan yang Perusahaan. **[GRI 403-4]**

PEMETAAN RISIKO KERJA

Perusahaan telah melaksanakan pemetaan risiko kerja dan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko kerja. Bagi Perusahaan, pemetaan risiko kerja sangat penting dilakukan mengingat setiap risiko kecelakaan kerja perlu diantisipasi agar tidak menimbulkan kerugian bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan.

Perusahaan melakukan pengamatan terhadap kemungkinan munculnya risiko kerja dan kecelakaan yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ketidakpatuhan terhadap prosedur dan standar kerja yang telah ditetapkan. Untuk mencegah hal itu, Perusahaan menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja yang baik demi memastikan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan meminimalkan potensi bahaya yang ada.

2. The Central Safety Health Committee Directorate
   Comprises a Vice President who chairs the committee, a relevant Director, and a Secretary General who provides assistance.
3. The Safety Health Committee
   A committee chaired by a Vice President and consisting of senior managers, with the assistance of a Secretary General.

The Executive Central Safety Health Committee (ECSHC) has established goals, products, critical success factors, work plans, and measures, which are all outlined in the ECSHC Charter, which is designed for a one-year program, and its progress is evaluated periodically every month. ECSHC members convene every month for a 60-minute meeting to evaluate existing programs and address critical safety concerns. In case a member is unable to attend, a replacement representative will attend in their stead.

As of the end of 2024, the number of members of the OHS committees in the Company reached 78 people, or equivalent to 10.9% of the total number of employees in the Company. **[GRI 403-4]**

MAPPING OF WORK RISK

The Company has conducted a mapping of work-related risks and implemented mitigation measures to minimize the work risk potential that occurred. To the Company, risk mapping is essential to carry out, considering that even minor work-related hazards must be anticipated so as to not cause direct harm to the Company and all stakeholders, including employees.

The Company observes the potential for work-related risks and accidents that can arise from various factors, including noncompliance with standard operating procedures. To mitigate these risks, Semen Baturaja has implemented a robust work safety management system that ensures the Company's operations run smoothly while minimizing potential hazards.

Bahaya keselamatan yang umum terjadi di Perusahaan meliputi risiko tergelincir, tersandung, dan terjatuh saat melakukan pekerjaan di ketinggian, serta risiko terbakar akibat permukaan yang panas. Di sisi lain, bahaya kesehatan yang mungkin dihadapi mencakup paparan terhadap debu dan suhu yang tinggi, interaksi dengan zat-zat yang dapat menyebabkan alergi, serta kebisingan yang berlebihan. Selain itu, terdapat pula bahaya pada setiap tahapan proses produksi semen seperti yang terdapat pada tabel berikut: **[GRI 403-2, 403-7]**

In general, safety hazards that exist in the Company include slipping, tripping, falling from heights, and contact with hot surfaces. Conversely, health hazards, on the other hand, include exposure to dust and high temperatures, contact with allergens, and excessive noise. Furthermore, there are specific hazards associated with each stage of the cement production process, as outlined in the following table: **[GRI 403-2, 403-7]**

Proses Produksi / *Production Process*	**Identifikasi Bahaya / *Hazard Identification***
Quarrying	Terpapar debu dan kebisingan. / Exposure to dust and noise.
Raw material preparation	Terpapar debu, gas beracun, kebisingan, dan polusi panas. / Exposure to dust, toxic gases, noise and heat pollution.
Clinker burning	Terpapar debu, gas beracun, radiasi panas tinggi, dan beban kerja yang tinggi sehingga dapat menimbulkan keletihan. / Exposure to dust, toxic gases, high heat radiation, and high workloads that can cause fatigue.
Clinker cooling dan cement milling	Terpapar debu, panas, dan kebisingan. / Exposure to dust, heat and noise.
Cement packaging dan *dispatch*	Terpapar debu dan beban kerja yang tinggi sehingga dapat menimbulkan keletihan. / Exposure to dust and high workloads that can cause fatigue.

Potensi-potensi bahaya yang menimbulkan risiko antara lain: **[GRI 403-2, 403-7]**

1. Potensi bahaya yang menimbulkan risiko dampak jangka panjang pada kesehatan (bahaya kimia, bahaya biologis, bahaya fisika, bahaya ergonomic, bahaya lingkungan).
2. Potensi bahaya yang menimbulkan risiko langsung pada keselamatan (kebakaran, listrik, tidak adanya pelindung mesin, housekeeping yang buruk pada peralatan).
3. Potensi bahaya yang menimbulkan risiko pribadi dan psikologis (kekerasan, stress, NAPZA, dan intimidasi di tempat kerja).

The potential of hazards that may pose risks, including: **[GRI 403-2, 403-7]**

1. There are potential hazards that may pose a long-term risk to the health of workers, such as chemical, biological, physical, ergonomic, and environmental hazards.
2. Potential hazards that present an immediate risk to safety include fires, electrical hazards, lack of machine protection, and poor equipment maintenance.
3. Potential hazards that pose personal and psychological risks include violence, stress, drug abuse, and workplace intimidation.

Perusahaan telah mengimplementasikan sistem pelaporan untuk mengidentifikasi potensi bahaya, yang dikenal sebagai Aplikasi SHESIG. Aplikasi ini berfungsi untuk melaporkan temuan terkait tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi yang tidak aman (*unsafe condition*). Setiap laporan yang diterima akan segera disampaikan kepada pemilik area kerja agar dapat dilakukan tindak lanjut terhadap temuan yang dilaporkan. Untuk *unsafe action* yang dilakukan dengan risiko tinggi, setiap pekerja yang melihat atau menemukan hal tersebut dapat langsung memberikan peringatan dan menghentikan pekerjaan hingga dipastikan dalam kondisi aman. **[GRI 403-2]**

The Company has implemented a reporting system to identify potential hazards known as the SHESIG Application. This application is used for reporting any unsafe actions or conditions. Every report received will be immediately submitted to the owner of the work area so that follow-up action can be taken to address the findings. In cases where high-risk unsafe actions are detected, any worker who observes or detects them can immediately halt the work and issue a warning until it is confirmed that the situation is safe. **[GRI 403-2]**

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi karyawan dari segala potensi risiko yang dapat membahayakan keselamatan mereka di lingkungan kerja. Setiap orang dan pekerja yang berada di wilayah Semen Baturaja telah diberikan induksi keselamatan dan prosedur tanggap darurat termasuk panduan evakuasi jika terjadi keadaan darurat, tersedia pula jalur dan rambu jalur evakuasi dan tempat evakuasi. Perusahaan mempunyai prosedur Izin Keselamatan (*Safety Permit*), sehingga setiap pekerjaan yang memiliki risiko wajib diperiksa dan diamankan sebelum pekerjaan dimulai dan diketahui oleh atasan unit kerja pemilik area dan atasan unit kerja yang akan melakukan pekerjaan.

The Company is committed to protecting employees from all forms of potential harm in the workplace. Every person and employee in the Semen Baturaja area undergoes safety induction and emergency response procedures, which include evacuation procedures in case of an emergency, and there are also evacuation routes and signs and evacuation sites. The Company has a Safety Permit procedure to inspect and secure any potentially risky work before the work begins. This is communicated to both the work unit supervisor and the superior in charge of the work unit.

Perusahaan akan melaksanakan investigasi secara bertahap dan terstruktur terhadap insiden yang terjadi, dimulai dari proses pelaporan, pemantauan, dan penyelidikan insiden yang mencakup penempatan tim, pengumpulan dokumentasi, hingga penyusunan laporan. Setelah itu, tahap evaluasi akan dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab insiden dan menentukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Perusahaan mewajibkan semua insiden yang terjadi dalam wilayah operasional Perusahaan dilaporkan dan terdokumentasi, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

The Company will carry out an investigation of work-related incidents in a systematic and multi-stage process, beginning with reporting, tracking, and investigation of incidents, which includes the formation of teams, documentation, and reporting. Furthermore, the causes of the incident are evaluated, and necessary mitigation measures are determined. The Company mandates that all incidents occurring within the Company's operational area be reported and documented, as a form of fulfilling responsibility and accountability to all stakeholders.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perusahaan telah melakukan berbagai program peningkatan K3, sebagai berikut:

1. Melengkapi seluruh *site*, baik di area perkantoran dan pabrik dengan berbagai sarana keselamatan kerja standar seperti: Alat Pemadam Kebakaran, *Fire Alarm System*, *fire hydrant*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), jalur evakuasi dan rambu evakuasi, yang secara berkala dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh fasilitas tersebut untuk memastikan fungsi maksimal fasilitas pada saat dibutuhkan.
2. Tidak hanya kelengkapan fasilitas saja tetapi Perusahaan juga memberikan pelatihan dalam penggunaan alat/ fasilitas keselamatan kerja.
3. Melakukan inspeksi berkala. Kegiatan pemantauan implementasi K3 di area kerja telah disusun dalam bentuk program inspeksi terencana dan terjadwal oleh personil yang memiliki kompetensi relevan di bidang K3L. Pelaporan hasil inspeksi akan disampaikan ke Departemen terkait, untuk kemudian secara bersama-sama disusun upaya tindakan perbaikan dan pencegahan yang relevan.

To minimize the work accidents, the Company has implemented various OHS programs, as follows:

1. Equipping all sites, both office and plant areas, with standard work safety facilities, such as fire extinguishers, fire alarm systems, fire hydrants, light fire extinguishers (APAR), evacuation routes, and signs. These facilities are regularly inspected to ensure their proper functioning when needed.
2. Providing training on the use of work safety tools and facilities to employees.
3. Conducting periodic inspections of the work area to monitor the implementation of OHS. These inspections are carried out by personnel who have relevant competence in the field of K3L, and the results are reported to the relevant department to develop corrective and preventive actions.

4. Sebagai upaya pencegahan & pengendalian risiko yang ada di area kerja serta meningkatkan kesadaran mengenai K3 dalam menumbuhkan budaya K3 (*Safety Culture*), terdapat program SHESIG yang merupakan Kegiatan Mengenali, Mengumpulkan/Mengelompokkan serta Memperbaiki/ Menghilangkan *Unsafe Action & Unsafe Condition* (Potensi Bahaya) untuk Mencegah Kecelakaan. Kegiatan Observasi melibatkan seluruh karyawan/ti dari level Band 1 hingga Band 5.

4. As an effort to prevent & control risks in the work area and increase awareness of OHS in growing a OHS culture (Safety Culture), the Company holds SHESIG program which is an Activity to Identify, Collect/Group and Improve/Eliminate Unsafe Action & Unsafe Condition (Potential Hazard) to Prevent Accidents. Observation activities involve all employees from Band 1 to Band 5 levels.

Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan oleh Semen Baturaja bertujuan untuk meraih target perusahaan, yaitu *Zero Fatality* dan meraih penghargaan *Zero Accident*, serta membangun Budaya K3 yang bermutu. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan serangkaian kegiatan yang beragam sebagai berikut:

The Occupational Health and Safety (OHS) Management implemented by Semen Baturaja is aimed at achieving the Company's targets, namely Zero Fatality and Zero Accidents while fostering an OHS Culture. To achieve these targets, the Company undertakes various activities, including:

No.	Aktivitas / *Activity*	Frekuensi / *Frequency*
1	Audit Internal SMK3 / SMK3 Internal Audit	1 kali (setiap semester) / Once (every semester)
2	Audit Eksternal SMK3 / SMK3 External Audit	1 kali setiap tahun (*surveillance*) dan 1 kali setiap 3 tahun (re-sertifikasi) / Once a year (surveillance) once every 3 years (re-certification)
3	Penerbitan stiker izin masuk kendaraan area pabrik / Issuance of vehicle entry permit stickers in the factory area	100% (sesuai kebutuhan) / 100% (as required)
4	Melaksanakan Pelatihan K3 bagi karyawan / Conduct OHS training for employees	Secara berkala / Periodically
5	Melaksanakan Pelatihan Penanggulangan Bahaya Kebakaran / Conducting Fire Hazard Management Training	2 kali setahun / Twice a year
6	Melaksanakan Pelatihan Penyegaran K3 bagi karyawan dan kontraktor / Conducting OHS Refresher Training for employees and contractors	1 kali setahun / Once a year
7	Evaluasi dokumen kontraktor / Evaluation of contractor documents	100% sesuai dengan jumlah kontraktor / 100% according to the number of contractors
8	Inspeksi K3/*Safety Patrol* / OHS inspection/Safety Patrol	Setiap hari kerja / Every working day
9	*Fire Patrol*	Setiap hari / Every day
10	Pelaksanaan Simulasi Tanggap Darurat / Implementation of Emergency Response Simulation	1 kali setahun / Once a year
11	Pemeriksaan Peralatan K3 / OHS Equipment Check	1 kali setahun / Once a year
12	Pelaksanaan Kegiatan Bulan K3 / Implementation of OHS Month Activities	1 kali setahun / Once a year
13	Pemeriksaan Perawatan Harian (P2H) peralatan / Equipment Daily Maintenance Check (P2H)	Setiap hari / Every day
14	Evaluasi Dokumen SMK3 / Evaluation of SMK3 Documents	Secara berkala / Periodically
15	Rapat P2K3 / P2K3 meeting	Setiap bulan / Every month
16	Rapat *Safety Health Committee* / Safety Health Committee meeting	Setiap bulan / Every month

Pelatihan K3L

Semen Baturaja secara rutin melaksanakan pelatihan K3L untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam penerapan K3L. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan karyawan yang profesional dan mampu melaksanakan prosedur serta standar yang telah ditetapkan. Ketika dihadapkan dengan situasi yang tidak diinginkan, karyawan juga diharapkan mampu memberikan respons untuk mengambil keputusan dan bertindak sesuai prosedur dan standar yang berlaku sehingga bisa mengatasi bahaya dan ancaman kerja. Pada implementasinya, Perusahaan telah merancang sejumlah pelatihan K3L yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan, yaitu industri semen. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan sejumlah pelatihan K3L sebagai berikut: **[GRI 403-5]**

OHSE Training

Semen Baturaja regularly organizes OHSE training programs to enhance the competence and expertise of its employees in implementing OHSE. These training sessions aim to develop highly skilled human resources who can execute applicable procedures and standards. In unexpected circumstances, employees are expected to make decisions and respond in accordance with relevant procedures and standards to mitigate workplace hazards and threats. The Company has designed numerous OHSE training programs tailored to its cement industry operations. Throughout 2024, the Company has conducted several OHSE training programs, including: **[GRI 403-5]**

Tabel Pelatihan K3L Tahun 2024 **Table of HSE Training for 2024**

No.	Jenis Pelatihan / *Type of Training*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Jumlah Peserta / *Number of Participants*
1.	Bimtek Teknis Kriteria Pengendalian Pencemaran Air / Technical Guidance on Water Pollution Control Criteria	25-26 Januari 2024 / January 25-26, 2024	CV Putra Amanah Sentosa Narasumber Tim Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan / CV Putra Amanah Sentosa Resource Person for the Ministry of Environment & Forestry Team	4
2.	Perpanjang Lisensi BNSP PPPA, POPA, POPU, PLB3, OPLB3 / Extending the Licenses of National Professional Certification Agency (BNSP) for Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA), Person in Charge of Wastewater Treatment Operations (POPA), Person in Charge of Air Pollution Control Operations (POPU), Hazardous Waste Management (PLB3), Hazardous Waste Management Operator (OPLB3)	15-16 Februari 2024 / February 15-16, 2024	LSP Daimaru, BNSP, *Online Zoom Meeting* / Daimaru Professional Certification Institute, National Professional Certification Agency, Online Zoom Meeting	10
3.	*EnviroTech*	10 & 13 Maret 2024 / March 10 & 13, 2024	*World Cement*	*1*
4.	Pelatihan & Sertifikasi BNSP *Awareness Life Cycle Assessment* (LCA) / National Professional Certification Agency (BNSP) Training & Certification of Awareness Life Cycle Assessment (LCA)	28 Februari, 1 & 4 Maret 2024 / February 28, March 1 & 4, 2024	PT Bumi Nagara Konsultama Indonesia, BNSP / PT Bumi Nagara Konsultama Indonesia, National Professional Certification Agency	2
5.	(*Online*) Sertifikasi Pengawas Operasional Utama / (Online) Main Operational Supervisor Certification	08 s/d 14 Maret 2024 / March 08-14, 2024	Baraya Academy/Daring / Baraya Academy/Online	1
6.	Pelatihan dan Sertifikasi Manager PPPU / Manager of Person in Charge of Air Pollution Control Training and Certification	13 & 14 Maret 2024 / March 13 & 14, 2024	LSP Daimaru / Daimaru Professional Certification Institute	3
7.	Pelatihan dan Sertifikasi Manager PPPA / Manager of Person in Charge of Water Pollution Control Training and Certification	13 & 14 Maret 2024 / March 13 & 14, 2024	LSP Daimaru / Daimaru Professional Certification Institute	2
8.	Pelatihan dan Sertifikasi Manager PLB3 / Manager of Hazardous Waste Management Training and Certification	13 & 14 Maret 2024 / March 13 & 14, 2024	LSP Daimaru / Daimaru Professional Certification Institute	1
9.	Pelatihan dan Sertifikasi Operator PPPU/POPU / Person in Charge of Air Pollution Control/Operations Operator Training and Certification	13 & 14 Maret 2024 / March 13 & 14, 2024	LSP Daimaru / Daimaru Professional Certification Institute	1
10.	Pelatihan dan Sertifikasi Operator PPPA/POPA / Person in Charge of Water Pollution Control/Operations Operator Training and Certification	13 & 14 Maret 2024 / March 13 & 14, 2024	LSP Daimaru / Daimaru Professional Certification Institute	1
11.	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Limbah Non B3/OPLNB3 / Non-Hazardous Waste Operator Training and Certification	13 & 14 Maret 2024 / March 13 & 14, 2024	LSP Daimaru / Daimaru Professional Certification Institute	1
12.	Pelatihan dan Sertifikasi Manager PLNB3 / Manager of Non-Hazardous Solid Waste Management Training and Certification	26 & 27 Maret 2024 / March 26 & 27, 2024	LSP Daimaru / Daimaru Professional Certification Institute	1
13.	Pelatihan dan Sertifikasi Operator OPLNB3 / Hazardous Waste Management Operations Operator Training and Certification	26 & 27 Maret 2024 / March 26 & 27, 2024	LSP Daimaru / Daimaru Professional Certification Institute	1

No.	Jenis Pelatihan / *Type of Training*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizer*	Jumlah Peserta / *Number of Participants*
14.	Bimbingan Teknik Sistem Informasi Pelaporan Penilaiana Kinerja Pengelolaan LB3 dan Non B3 / Technical Guidance on Information Systems for Reporting Performance Assessments for Hazardous and Non-Hazardous Waste Management	07 s/d 08 Mei 2024/08.00 s/d selesai / May 07-08, 2024/08.00-finished	DLH Prov. Sum-Sel x CV. Putra Amanah Sentosa/Novotel Hotel Palembang / Department of Environment of South Sumatera Province x CV. Putra Amanah Sentosa/Novotel Hotel Palembang	2
15.	(*Online*) Resertifikasi Ahli K3 Umum / (Online) General OHS Expert Recertification	20 s/d 23 Mei 2024 / May 20-23, 2024	PT Cipta Mandala Indonesia/Daring / PT Cipta Mandala Indonesia/Online	1
16.	(*Online*) Sertifikasi Tenaga Teknis Ketenagalistrikan / (Online) Electrical Technical Personnel Certification	20 s/d 22 Mei 2024 / May 20-22, 2024	PPSDM KEBTKE/Daring / Human Resource Development Center for Electricity, New, Renewable Energy, and Energy Conservation/Online	1
17.	(*Online*) Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama / (Online) First Operational Supervisor Certification	27 s/d 31 Mei 2024 / May 27-31, 2024	Baraya Academy/Daring / Baraya Academy/Online	2
18.	Webinar Karbon / Carbon Webinar	03 Juni 2024 / June 03, 2024	PT Satu Teknologi Asia/Daring / PT Satu Teknologi Asia/Online	2
19.	Penyegaran & Resertifikasi Petugas Proteksi Radiasi (PPR) / Radiation Protection Officer (PPR) Refreshment & Recertification	06 s.d 08 Agustus 2024 / August 06-08, 2024	BAPETEN / Jakarta	1
20.	Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi / Radiation Protection Officer Certification	27 Agustus s.d 06 September 2024 / August 27-September 06, 2024	Nuklindolab	1
21.	BIMTEK Pemahaman dan Interpretasi Hasil Laboratorium untuk Penilaian Proper / Technical Guidance on Understanding and Interpretation of Laboratory Results for Proper Assessment	01 Oktober 2024 / October 01, 2024	CV. Putra Amanah Sentosa / Palembang	3
22.	Sertifikasi Kompetensi Pengelolaan Limbah B3 / Non-Hazardous Waste Management Competency Certification	24 s.d. 26 Oktober 2024 / October 24-26, 2024	Polaris Consulting & LSP Daimaru/ *Online* / Polaris Consulting & Daimaru Professional Certification Institute/ Online	2
23.	Online DIKLAT – Investigasi Kecelakaan Tambang / Online Education and Training – Mining Accident Investigation	04 s.d 06 November 2024 / November 04-06, 2024	PPSDM Geominerba/Daring / Human Resources Development Center for Geology, Mineral, and Coal/Online	3
24.	Resertifikasi Kompetensi Pengelolaan Limbah B3 / Non-Hazardous Waste Management Competency Recertification	06 s.d. 07 November 2024 / November 06-07, 2024	LSP Daimaru/*Online* / Daimaru Professional Certification Institute/ Online	2
25.	Perancangan Alat Ukur Faktor Psikososial di Tempat Kerja / Design of Psychosocial Factor Measurement Tools in the Workplace	07 November 2024 / November 07, 2024	Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja/Grand Mercure Hotel / Director General of Manpower Supervision and Occupational Safety and Health/Grand Mercure Hotel	1
26.	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya / Middle Operational Supervisor Certification	11 s.d 14 November 2024 / November 11-14, 2024	PT Duta Keselamatan Kerja Indonesia/ Daring / PT Duta Keselamatan Kerja Indonesia/Online	2
27.	Pelatihan Petugas Keamanan Zat Radioaktif / Radioactive Material Safety Officer Training	11 s.d. 15 November 2024 / November 11-15, 2024	PT PDL *Training and Consultant*/Gedung 93 KST BJ Habibie, BRIN Serpong / PT PDL Training and Consultant/Building 93 KST BJ Habibie, BRIN Serpong	1
28.	Uji Lisensi / License Test	18 November 2024 / November 18, 2024	PT PDL *Training and Consultant*/Gedung 93 KST BJ Habibie, BRIN Serpong / PT PDL Training and Consultant/Building 93 KST BJ Habibie, BRIN Serpong	
29.	*Defensive Driving Training* (DDT) & *Training Of Trainer* (TOT)	02 s.d 06 Desember 2024 / December 02-06, 2024	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk / Jakarta	4
30.	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum / General OHS Expert Training and Certification	02 s.d. 14 Desember 2024 / December 02-14, 2024	PT Kia Makmore Lestari / Online	4
31.	Instruktur IHT Basic Safety Training / IHT Basic Safety Training Instructor	19 Desember 2024 / December 16, 2024	SIG – SMBR/R. Rapat Abikusno Site Palembang / SIG – SMBR/Abikusno Site Palembang Meeting Room	2

Selain menyelenggarakan pelatihan K3L, Perusahaan juga memastikan bahwa personil yang terlibat dalam setiap pekerjaan memenuhi kualifikasi kompetensi di bidang K3L sesuai yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, Perusahaan mendorong karyawan untuk mengikuti sertifikasi terkait K3L sesuai bidang pekerjaan masing-masing, di antaranya:

In addition to providing OHSE training, The Company also ensures that personnel involved in each job possess the necessary qualifications and competencies in the field of OHSE. Therefore, the Company encourages employees to obtain OHSE-related certifications in their respective fields of work. This includes:

No.	Nama Pelatihan / *Training Name*
1	Operator Motor Diesel Kelas II / Diesel Engine Operator Class II
2	Teknisi Pesawat Angkat Angkut / Lifting Technician
3	Operator Mobile Crane Kelas II / Mobile Crane Operator Class II
4	Juru Ikat (*Rigger*) / Rigger
5	Operator Mobile Crane / Mobile Crane Operator
6	AK3 Umum / General OHS Expert
7	Ahli K3 Lingkungan Kerja / Work Environment OHS Expert
8	Ahli Higiene Industri Muda / Junior Industrial Hygiene Expert
9	Petugas PK3 / PK3 Officer
10	Petugas Damkar kelas D / D Class Firefighter Officer
11	Sertifikasi terkait Life Cycle Assessment (LCA) untuk PROPER / Certification related to Awareness Life Cycle Assessment (LCA) for PROPER
12	Sertifikasi Auditor SMK3 / SMK3 Auditor Certification
13	Sertifikasi Penanggulangan Pemadam Kebakaran Kelas B / Class B Firefighting Certification
14	Sertifikasi Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D / Class D Firefighting Officer Certification
15	Sertifikasi Teknisi K3 Listrik / Electrical OHS Technician Certification
16	Sertifikasi Juru Las Listrik & Gas (Juru Las SMAW/Listrik Kelas 1) / Electric & Gas Welder Certification (SMAW/Electric Welder Class 1)
17	Sertifikasi K3 Operator Elevator & Eskalator / OHS Certification for Elevator & Escalator Operators
18	Sertifikasi P3K Kemnaker RI / Indonesian Ministry of Manpower First Aid Certification
19	Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun / Hazardous and Toxic Waste Management Operations
20	Operasional Pengelolaan Air Limbah / Wastewater Management Operations
21	Operasional Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun / Hazardous and Toxic Waste Operations
22	Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara / Air Pollution Control Installation Operations
23	Pengendalian Pencemaran Air / Water Pollution Control
24	Sertifikasi BNSP Awareness Life Cycle Assessment (LCA) / National Professional Certification Agency Certification of Awareness Life Cycle Assessment (LCA)
25	Sertifikasi Manager PPPU / Manager of Person in Charge of Air Pollution Control Certification
26	Sertifikasi Manager PPPA / Manager of Person in Charge of Water Pollution Control Certification
27	Sertifikasi Manager PLB3 / Manager of Hazardous Waste Management Certification
28	Sertifikasi Operator PPPU/POPU / Person in Charge of Air Pollution Control/Operations Operator Certification

No.	Nama Pelatihan / *Training Name*
29	Sertifikasi Operator PPPA/POPA / Person in Charge of Water Pollution Control/Operations Operator Certification
30	Sertifikasi Operator Limbah Non B3/OPLNB3 / Non-Hazardous Waste Operator Certification
31	Sertifikasi Manager PLNB3 / Manager of Non-Hazardous Solid Waste Management Certification
32	Sertifikasi Operator OPLNB3 / Non-Hazardous Waste Operator Certification
33	Sertifikasi Audit SMK3 / SMK3 Audit Certification
34	Implementasi SMKP / SMKP Implementation
35	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama / First Operational Supervisor Certification
36	Sertifikasi Kompetensi Pengelolaan Limbah B3 / Hazardous Waste Management Competency Certification
37	Online Sertifikasi Pengawas Operasional Madya / Online Middle Operational Supervisor Certification
38	Petugas Keamanan Zat Radioaktif / Radioactive Substance Safety Officer
39	Petugas Proteksi Radiasi / Radiation Protection Officer
40	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum / General OHS Expert Training and Certification

KOMUNIKASI/SOSIALISASI K3

Perusahaan senantiasa berusaha meningkatkan kesadaran dan memberikan pemahaman tentang pentingnya penerapan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui sosialisasi K3 kepada seluruh karyawan. Langkah ini diambil karena perusahaan meyakini bahwa pencapaian tujuan K3 adalah tanggung jawab yang harus diemban bersama oleh semua pihak.

Sosialisasi dilaksanakan dengan tujuan untuk menyebarluaskan informasi terkait upaya pencegahan atau antisipasi terhadap situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja selama pelaksanaan kegiatan operasional. Sosialisasi K3 dilakukan Perusahaan secara langsung melalui seminar dan pelatihan, sosialisasi *online*, penyebaran flyer, hingga pemasangan sticker dan poster imbauan bahkan pada setiap acara Perusahaan selalu diawali dengan penyampaian safety induction. **[GRI 403-4]**

Selain itu, Perusahaan juga melibatkan para karyawan untuk turut serta berpartisipasi dan melakukan konsultasi terkait sistem manajemen K3. Bentuk partisipasi dan konsultasi/komunikasi terkait K3 antara Perusahaan dengan para pekerja yaitu:

1. Personel masing-masing unit kerja dapat melakukan konsultasi dengan atasan unit kerja atau dengan unit kerja terkait untuk kegiatan yang berdampak pada *safety*.

OHS COMMUNICATION/DISSEMINATION

The Company continuously endeavors to enhance awareness and cultivate an understanding of the importance of fostering an Occupational Health and Safety (OHS) culture through the dissemination of OHS to all employees. This effort is carried out due to the Company considers that achieving the OHS objectives is a shared responsibility.

The dissemination is carried out to provide knowledge on the prevention or anticipation of conditions that might lead to work-related accidents during operational activities. The Company conducts OHS dissemination directly through seminars and training, online dissemination of information, distribution of flyers, and the installation of stickers and warning posters. Even during Company events, safety induction is always the first item on the agenda. **[GRI 403-4]**

Apart from that, the Company also involves employees to participate and conduct consultations related to the OHS management system. Several forms of participation and consultation/communication related to OHS between the Company and its employees include:

1. The personnel of each work unit can consult with their work unit superiors or related work units for activities that have an impact on safety.

2. Kepala Unit Kerja Terkait dapat melakukan konsultasi dengan kontraktor/pemasok/stakeholder atas perubahan kontrak yang terjadi yang berdampak pada safety.
3. Media konsultasi yang digunakan adalah sebagai berikut:
   a) Internal berupa *safety contact, safety meeting, safety talk*, rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
   b) Eksternal berupa kegiatan *safety talk*, induksi keselamatan dan rapat K3 kontraktor.

2. The Head of the related work unit may conduct consultations with contractors/suppliers/ stakeholders on contract changes that may have an impact on safety.
3. The media used for consultation include:
   a) Internal communication in the form of safety contacts, safety meetings, safety talks, Occupational Safety and Health Advisory Committee meetings (P2K3), and Management Review Meetings (RTM).
   b) External communication in the form of safety talk activities, safety induction, and OHS contractor meetings.

LAYANAN KESEHATAN

Semen Baturaja menunjukkan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman tidak hanya melalui penyediaan fasilitas fisik, tetapi juga dengan memberikan layanan serta pemeriksaan kesehatan bagi para karyawan. Perusahaan juga menerapkan beberapa tindakan seperti pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif).

Perusahaan menyediakan berbagai layanan dan fasilitas kesehatan, termasuk asuransi kesehatan serta layanan Klinik Dalam Perusahaan yang berlokasi di Site Baturaja. Klinik ini bekerja sama dengan rumah sakit yang memiliki jaringan di seluruh Indonesia. Setiap karyawan Perusahaan dapat mengakses layanan kesehatan secara gratis dengan menunjukkan kartu asuransi kesehatannya. **[GRI 403-3, 403-6]**

Tim medis Perusahaan menjamin kerahasiaan data rekam medis karyawan yang menjalani pemeriksaan medis, sesuai dengan regulasi yang berlaku, seperti Bagian 5 Pasal 32, Permenkes 24 tahun 2022; Pasal 57, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 (UU Kesehatan); Pasal 48, Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 (UU Praktik Kedokteran); Pasal 73, UU 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (UU Tenaga Kesehatan); dan, Pasal 38 Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 (UU Rumah Sakit). **[GRI 3-3]**

HEALTH SERVICES

Semen Baturaja shows its commitment to creating a healthy and safe work environment, not only by providing physical facilities and infrastructure, but also by offering medical services and examinations to employees. Furthermore, the Company undertakes several measures to provide preventive, curative, promotive, and rehabilitative services to maintain and restore employees' health.

The Company offers various health services and facilities, including health insurance and In-House Clinic services, located at the Baturaja Site. This clinic is in collaboration with national-level hospitals. Every employee can access these health services at no cost by presenting their health insurance card. **[GRI 403-3, 403-6]**

The Company's medical team guarantees the confidentiality of medical records for employees undergoing medical examinations, in line with applicable regulations which include Part 5 Article 32 of the Regulation of Health Minister 24 of 2022, Article 57 of Law No. 36 of 2009 (Health Law), Article 48 of Law No. 29 of 2004 (Medical Practice Law), Article 73 of Law 36 of 2014 concerning Health Workers (Health Personnel Law), and Article 38 of Law No. 44 of 2009 (Hospital Law). **[GRI 3-3]**

MEMASTIKAN KESELAMATAN KONTRAKTOR

Sebagai entitas yang beroperasi dalam sektor industri semen, Semen Baturaja menempatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai prioritas utama. Fokus penerapan K3 tidak hanya ditujukan kepada karyawan, tetapi juga melibatkan mitra kerja, termasuk kontraktor. Kebijakan ini diambil karena kinerja K3 dari mitra, termasuk kontraktor, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keseluruhan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menjalankan sejumlah kebijakan untuk memastikan proyek yang melibatkan kontraktor telah memiliki sistem manajemen K3 yang baik demi menghindari atau mencegah kerugian yang mungkin terjadi.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang diterapkan oleh perusahaan kepada mitra mencakup beberapa aspek, seperti pengelolaan kualifikasi kontraktor, *safety patrol*, dan penerapan pedoman K3 yang sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proyek yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif dan terhindar dari berbagai risiko yang mungkin terjadi. Selain itu, Perusahaan juga melakukan komunikasi secara aktif dengan kontraktor sebagai bahan evaluasi kinerja K3 sekaligus bentuk pengawasan. Perusahaan memastikan bahwa 100% karyawan dan 100% pekerja kontraktor yang bekerja di area operasional kami tercakup dalam sistem manajemen K3 yang diimplementasikan. **[GRI 403-8]**

PENYAKIT AKIBAT KERJA

Semen Baturaja telah melaksanakan identifikasi risiko yang berpotensi menyebabkan penyakit akibat kerja sebagai langkah pencegahan terhadap terjadinya masalah kesehatan di lingkungan kerja. Secara menyeluruh, Perusahaan telah melakukan upaya identifikasi dampak dan bahaya penyakit yang ditimbulkan dari aktivitas pekerjaan Perusahaan dan juga melakukan upaya promotif, preventif serta kuratif yang dilakukan oleh Dokter Perusahaan dan Personel di *Section Health*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit akibat kerja. Perusahaan melaksanakan berbagai program sebagai langkah mitigasi terhadap penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, di antaranya adalah penyuluhan kesehatan melalui kegiatan Health Talk, penyelenggaraan webinar, serta pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara berkala. **[GRI 403-7, 403-10]**

ENSURING CONTRACTOR SAFETY

As an entity operating in the cement industry sector, Semen Baturaja prioritizes the implementation of occupational health and safety (OHS), which focuses not solely on employees, but also extends to work partners, including contractors. This policy is taken because the OHS performance of partners, including contractors, can significantly impact the Company's performance. Consequently, the Company implements several policies to ensure that projects involving contractors have an effective OHS management system in place to prevent potential losses.

The Occupational Health and Safety policies implemented by the Company towards its partners consist of several aspects such as the management of contractor qualifications, safety patrols, and adherence to OHS guidelines based on applicable standards. This is done to ensure that the conducted projects can run effectively and avoid various risks that may occur. In addition, the Company maintains active communication with contractors as part of OHS performance evaluations and to ensure compliance with OHS regulations. The Company guarantees that all employees and contractor workers operating within our operational areas are covered by the implemented OHS management system, with a 100% compliance rate. **[GRI 403-8]**

OCCUPATIONAL ILLNESS

Semen Baturaja has identified potential occupational disease risks as a step to prevent work-related diseases. Overall, the Company has made significant efforts to identify and mitigate the impacts and hazards of diseases that may arise from the Company's activities as well as carry out promotive, preventive, and curative measures implemented by the Company's medical staff and health personnel in the Health Section. The Company implements various programs as a way to mitigate work-related diseases such as regular health education sessions conducted through Health Talks, webinars, and Medical Check-Ups. **[GRI 403-7, 403-10]**

KINERJA K3 TAHUN 2024

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara menyeluruh dan efektif di seluruh sektor bisnisnya, dengan tujuan mencapai kondisi tanpa kecelakaan (*zero accident*) dan menghindari penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan. Kinerja K3 yang dicapai selama tahun 2024 akan dijelaskan dalam tabel berikut: **[GRI 3-3, 403-9, 403-10]**

OHS PERFORMANCE IN 2024

The Company is committed to implementing a comprehensive and effective Occupational Health and Safety (OHS) management system in all its business sectors, with the aim of realizing zero accidents and no work-related illnesses. OHS performance achievements throughout 2024 are outlined in the following table: **[GRI 3-3, 403-9, 403-10]**

Keterangan / *Description*		Karyawan / *Employees*	Pekerja Lain / *Other Workers*
Fasilitas sebagai akibat kecelakaan kerja / Fatalities as a result of work accidents	Jumlah / Total	0	0
	Tingkat (*Frequency rate*) / Frequency Rate	0	0
Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi / Work accidents with high consequences	Jumlah / Total	0	0
	Tingkat (*Frequency rate*) / Frequency Rate	0	0
Kecelakaan kerja yang dapat dicatat / Recordable work accidents	Jumlah / Total	0	0
	Tingkat (*Frequency rate*) / Frequency Rate	0	0

No.	*Site* Baturaja (PBR)	2024	2023	2022
1	Jumlah Jam Kerja (Jam) / Total Working Hours (Hours)	3.091.190	2.919.014	2.207.311
2	Total Hari Kerja Hilang (Hari) / Total Lost Workdays (Days)	0	0	0
3	*Frequency Rate* (FR)	0	0	0
4	*Severity Rate* (SR)	0	0	0

No.	*Site* Palembang (PPG)	2024	2023	2022
1	Jumlah Jam Kerja (Jam) / Total Working Hours (Hours)	294.385	862.553	818.543
2	Total Hari Kerja Hilang (Hari) / Total Lost Workdays (Days)	0	0	0
3	*Frequency Rate* (FR)	0	0	0
4	*Severity Rate* (SR)	0	0	0

No.	*Site* Panjang (PPJ)	2024	2023	2022
1	Jumlah Jam Kerja (Jam) / Total Working Hours (Hours)	432.035	320.455	317.395
2	Total Hari Kerja Hilang (Hari) / Total Lost Workdays (Days)	0	0	0
3	*Frequency Rate* (FR)	0	0	0
4	*Severity Rate* (SR)	0	0	0

No.	Kinerja K3 Semen Baturaja / *OHS Performance of Semen Baturaja*	2024	2023	2022
1	Jumlah Jam Kerja (Jam) / Total Working Hours (Hours)	3.817.610	3.632.032	3.343.249
2	Tingkat Kecelakaan Kerja / Work Accident Rate	0	0	0
3	Tingkat Fatalitas / Fatality Rate	0	0	0
4	Total Hari Kerja Hilang (Hari) / Total Lost Workdays (Days)	0	0	0
5	*Frequency Rate* (FR)	0	0	0
6	*Severity Rate* (SR)	0	0	0

Jumlah Kecelakaan Kerja di Area Tambang Berdasarkan Tingkat Keparahan

Total Work Accidents in the Mining Area Based on Severity Level

No.	Tingkat Keparahan / *Accident Level*	2024	2023	2022
1	Ringan / Light	0	0	0
2	Berat / Severe	0	0	0
3	Fatal	0	0	0

Selain pencapaian tersebut, sepanjang tahun 2024 Perusahaan tidak menerima laporan tentang penyakit akibat kerja. **[GRI 403-10]**

Throughout 2024, the Company did not receive any reports of occupational illness, in addition to the aforementioned achievements. **[GRI 403-10]**

Menghadirkan Produk Terbaik Untuk Konsumen

Presenting The Best Products to Consumers

Perusahaan menyadari bahwa keberlangsungan operasionalnya sangat dipengaruhi oleh dukungan dari konsumen/pelanggan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas tinggi.

The Company recognizes that business sustainability is also influenced by consumer/customer support. For this reason, the Company is committed to providing the best products and services.

Perusahaan menyadari bahwa keberlangsungan operasionalnya sangat dipengaruhi oleh dukungan dari konsumen/pelanggan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas tinggi. Secara berkelanjutan, Perusahaan melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan jasa untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar terbaik. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan pelayanan, pemasaran, membuka saluran pengaduan bagi konsumen, serta berupaya sebaik mungkin untuk memberikan solusi kepada pelanggan. Melalui upaya-upaya tersebut, Perusahaan dapat menjaga kepuasan pelanggan sehingga pada akhirnya membawa dampak terhadap pertumbuhan pendapatan Perusahaan.

The Company recognizes that business sustainability is also influenced by consumer/customer support. For this reason, the Company is committed to providing the best products and services. The Company continually innovates in product/service development to ensure that the manufactured products meet the best standards. Additionally, the Company also develops services, marketing, opens complaint channels for consumers, and does its best to provide solutions to customers. Through these efforts, the Company is able to maintain customer satisfaction, which ultimately impacts the Company's revenue growth.

LANDASAN KEBIJAKAN

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan pemenuhan tanggung jawab kepada pelanggan sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821), beserta turunannya, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan.

POLICY BASIS

The Company is committed to fulfilling its responsibilities to customers in accordance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821), and its derivatives, as well as the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 29 of 2021 on Implementation of the Trade Sector.

Menghadirkan Produk Terbaik Untuk Konsumen

Presenting The Best Products to Consumers



LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN

Perusahaan memberikan perlakuan yang adil kepada semua konsumen, tanpa melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan faktor-faktor lainnya. Kesetaraan layanan terhadap konsumen merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen." **[OJK F.17]**

EQUAL SERVICES FOR CONSUMERS

The Company provides equal treatment to all consumers, without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and other factors. This complies with the Consumer Protection Act, specifically Article 7 Letter C, which requires businesses to "treat consumers fairly and honestly, and prohibits discrimination." The article's explanation further states that "business operators must not discriminate against consumers when providing services, and must provide services of equal quality to all consumers." **[OJK F.17]**

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA

Inovasi serta pengembangan produk dan layanan menjadi salah satu faktor penting untuk memastikan keberlangsungan usaha Semen Baturaja. Dengan melakukan inovasi dan pengembangan tersebut, Perusahaan mampu memenuhi ekspektasi dan kebutuhan para konsumen. Adapun inovasi yang dilakukan Perusahaan mencakup proses pemasaran, distribusi produk dan sebagainya. Selama tahun 2024 Perusahaan telah melakukan inovasi serta pengembangan produk dan layanan sebagai berikut: **[OJK F.26]**

1. *Ground Limestone* atau Batu Kapur pecah merupakan produk sampingan SMBR yang digunakan di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) untuk mengurangi emisi sulfur dioksida (SOx) dari hasil pembakaran batu bara, serta dapat juga digunakan untuk mengurangi keasaman dalam lingkungan dan air sebagai netralisasi limbah asam tambang dan air asam.
2. Optimalisasi faktor terak pada pembuatan semen PCC (EzPro) dari yang semula menggunakan faktor terak berkisar 64-69% menjadi 58-62% dengan penambahan *additive Chemical Grinding aid* (CGA) dan melakukan substitusi penggunaan terak menggunakan bahan ketiga yaitu Batu Kapur sebanyak 18-37% dan *Fly Ash* sebanyak 8-20%. Manfaat optimalisasi klinker ini selain dapat menurunkan Harga Pokok Produksi juga membantu menurunkan emisi karbon sehingga semen yang dihasilkan lebih murah dan ramah lingkungan. Dalam pemanfaatannya selain membantu menurunkan pemakaian terak, CGA juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas semen seperti meningkatkan kuat tekan dan kehalusan semen. Dari segi operasional CGA ini berfungsi untuk meningkatkan efisiensi penggilingan dengan menurunkan aglomerasi semen, menurunkan coating pada grinding media, liner, roller, table maupun separator serta meningkatkan produktivitas mill dengan meningkatkan *grindability material*.

PRODUCT/SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT

Innovation and development of products and services are important factors to ensure Semen Baturaja's business sustainability. By continuously innovating, the Company is able to meet consumers' expectations and needs. The Company's innovation efforts include marketing and distribution processes and so on. Throughout 2024, the Company conducted the following innovation as well as product and service developments: **[OJK F.26]**

1. Ground Limestone is a by-product of SMBR which is used in Steam Power Plants (PLTU) to reduce sulfur dioxide (SOx) emissions from coal combustion, and can also be used to reduce acidity in the environment and water as a neutralizer of acid mine waste and acid water.
2. Optimizing the clinker factor in the production of PCC cement (EzPro) from initially using a clinker factor ranging from 64-69% to 58-62% with the addition of Chemical Grinding aid (CGA) additives and substituting the clinker usage using a third material, namely Limestone up to 18-37% and Fly Ash up to 8-20%. The advantage of clinker optimization is that it not only reduces production costs, but also helps reduce carbon emissions so that the produced cement is cheaper and more environmentally friendly. Using CGA not only reduces slag consumption, but also improves cement quality such as increasing cement compressive strength and fineness. From an operational perspective, CGA improves grinding efficiency by reducing cement agglomeration, reducing coatings on grinding media, liners, rollers, tables, and separators, and increasing mill productivity by increasing the grindability of the material.

EVALUASI KEAMANAN DAN DAMPAK PRODUK BAGI KONSUMEN

Perlindungan terhadap keselamatan dan keamanan konsumen merupakan hal yang sangat penting bagi Semen Baturaja. Perusahaan secara rutin melaksanakan evaluasi untuk menilai dampak kesehatan dan keselamatan yang ditimbulkan oleh produk yang dihasilkan. Sementara untuk riset dilakukan secara berkesinambungan terpusat di SIG sebagai induk perusahaan.

EVALUATION OF PRODUCT SAFETY AND IMPACT FOR CONSUMERS

Protection of consumer safety and security is a top priority for Semen Baturaja. The Company regularly conducts evaluations to assess the health and safety impacts caused by its products. Meanwhile, research is carried out continuously and centrally at SIG as the parent company.

Untuk dapat menghasilkan mutu produk dan layanan terbaik, Perusahaan telah menerapkan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu untuk berbagai layanan yang dimiliki, Sistem Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017, dan Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) seperti SNI 7064:2022 untuk jenis produk PCC, SNI 2049:2020 untuk jenis produk OPC Tipe I, Tipe II dan Tipe V. Sertifikasi SNI telah tercantum di kemasan produk Perusahaan yang diikuti dengan petunjuk pemakaian dan komposisi bahan baku. **[OJK F.27, F.28]**

To produce the best quality products and services, the Company implements the ISO 9001:2015 Quality Management System, SNI ISO/IEC 17025:2017 Laboratory Management System, and Indonesian National Standard Certification (SNI) such as SNI 7064:2015 for PCC product types, SNI 2049:2015 for Type I, Type II, and Type V OPC products. The SNI certification is clearly stated on the product packaging along with instructions for use and information regarding the composition of raw materials. **[OJK F.27, F.28]**

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Pada tahun 2024, Perusahaan mengalami 1 kasus keluhan pelanggan (distributor) sebanyak 1.000 zak (10 ton). Berdasarkan hasil investigasi tim terkait telah dilakukan penggantian produk kepada pelanggan (distributor) **[OJK F.29]**

TOTAL RECALLED PRODUCT

In 2024, the Company had 1 case of customer complaints (distributors) of 1,000 sacks (10 tons). A product replacement was made to the customer (distributor) based on the investigation results by the related team. **[OJK F.29]**

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN [OJK F.30]

Perusahaan melaksanakan survei kepuasan konsumen secara rutin setiap semester melalui lembaga independen untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan yang disediakan. Dengan survei tersebut, Perusahaan menerima umpan balik dari konsumen atas kualitas produk dan layanan, sekaligus menjaring harapan konsumen untuk melakukan berbagai perbaikan. Survei mengukur sejumlah indikator meliputi kualitas produk, kuantitas, kontinuitas, distribusi, harga dan pelayanan.

Berdasarkan hasil survei ECSI (*External Customer Satisfaction Index*) yang dilaksanakan oleh Holding SIG pada tahun 2024, skor kepuasan konsumen terhadap Produk Semen Baturaja di wilayah basis Perusahaan sebesar 92,9% lebih tinggi daripada tahun 2023 yaitu 92,2%

CONSUMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

The Company regularly conducts a biannual consumer satisfaction survey, which is carried out by an independent institution to determine the customer satisfaction level with the provided products and services. Through this survey, the Company receives feedback from consumers on the quality of products and services, as well as captures consumers' expectations to make various improvements. The survey measures several key indicators, including product quality, quantity, continuity, distribution, pricing, and services provided.

According to the results of the 2024 ECSI (External Customer Satisfaction Index) survey conducted by Holding SIG, the consumer satisfaction score for Semen Baturaja Products within the Company's base area was 92.9%, higher than in 2023, which was 92.2%.

Mengoptimalkan Manfaat Untuk Kemajuan Masyarakat

Optimizing Benefits for Community Progress

Perusahaan selalu berkomitmen untuk memelihara hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar area operasionalnya. Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Perusahaan, masyarakat memiliki peran strategis. Dukungan dan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan dapat mempengaruhi kelangsungan operasional bisnis di masa yang akan datang.

The Company is always committed to maintaining harmonious relations with the community around its operational area. As one of the Company's main stakeholders, the community has a strategic role. Their acceptance of the Company's existence may influence the sustainability of its operational businesses in the future.

Perusahaan selalu berkomitmen untuk memelihara hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar area operasionalnya. Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Perusahaan, masyarakat memiliki peran strategis. Dukungan dan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan dapat mempengaruhi kelangsungan operasional bisnis di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perusahaan melalui berbagai kebijakan menjalankan pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, salah satunya dengan menyelenggarakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company is always committed to maintaining harmonious relations with the community around its operational area. As one of the Company's main stakeholders, the community has a strategic role. Their acceptance of the Company's existence may influence the sustainability of its operational businesses in the future. Therefore, the Company implements various policies and programs as a part of its responsibility towards the community, one such initiative is the Social and Environmental Responsibility (TJSL), as mandated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Pemenuhan TJSL yang dijalankan oleh Perusahaan semakin diperkuat dengan regulasi terbaru, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No.PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang menggantikan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Fulfillment of the TJSL carried out by the Company is strengthened through the issuance of the latest regulation: Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER- 1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility programs for State-Owned Enterprises which replaces the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-6/MBU/09/2022 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

Mengoptimalkan Manfaat Untuk Kemajuan Masyarakat

Optimizing Benefits for Community Progress



Mengacu pada peraturan tersebut, pelaksanaan Program TJSL BUMN terbagi menjadi 2(dua)program, yaitu pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, serta bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menerapkan program TJSL BUMN merujuk pada Peraturan Menteri BUMN yang berlaku pada saat itu yang tertuang di SOP *Corporate Social Responsibility*.

Referring to these regulations, the implementation of the SOE TJSL Program comprises 2 (two) programs, namely financing for micro and small businesses, as well as other activities such as fostering. In practice, the implementation of the SOE TJSL Program by the Company adheres to the Regulation of the Minister of SOE in effect at that time, which is contained in the SOP of Corporate Social Responsibility.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan langkah konkret yang diambil oleh Perusahaan untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat. Implementasi TJSL sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kemandirian di area operasionalnya melalui berbagai bentuk kontribusi, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, sehingga perekonomian masyarakat dapat terus berkembang. Implementasi TJSL di Perusahaan dikelola oleh *Unit of Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk mengetahui efektivitas dan ketepatan sasaran, Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap setiap program TJSL dengan cara turun ke lapangan atau meminta penilaian dan masukan melalui kerja sama dengan pemerintah dan lembaga setempat. **[GRI 3-3]**

The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) program represents a significant effort towards providing optimal benefits for the local community. The implementation of TJSL is in line with the Company's commitment to actively improving the welfare and independence of the community in operational areas through a range of direct and indirect contributions so that the local economy can continue to flourish. The implementation of TJSL within the Company is managed by the Unit of Corporate Social Responsibility (CSR). To determine the efficacy and accuracy of targeting, the Company regularly evaluates each TJSL program by conducting field visits and soliciting feedback in collaboration with the government and local institutions. **[GRI 3-3]**

VISI MISI DEPARTMENT CSR

VISI

Menjadi unit pengelola kegiatan Program TJSL BUMN Perusahaan yang fleksibel sehingga mampu menjaga hubungan baik dengan masyarakat untuk menunjang sasaran Perusahaan.

MISI

Sebagai inisiator dalam kehidupan sosial dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan bagi masyarakat sekitar Perusahaan.

Struktur Pengelola Departemen CSR

Perusahaan menugaskan *Departement of Corporate Secretary* untuk melakukan pengelolaan kegiatan TJSL sebagai bentuk kepatuhan terhadap aktivitas bisnis usaha yang bertanggung jawab. Secara spesifik organ yang bertugas di dalam departemen tersebut ialah Unit of CSR yang dipimpin oleh Senior Manager CSR.

VISION AND MISSION OF THE CSR UNITS

Vision

Become a flexible management unit for the Company's SOE TJSL program activities so that good community relations can be maintained to support the Company's objectives.

Mission

As a trailblazer in social and community-based economic initiatives, we seek to empower the communities living close to the Company.

Management Structure of CSR Units

The Company assigns the Department of Corporate Secretary to oversee TJSL activities as a form of compliance with responsible business activities. Specifically, the organ in charge of the department is the CSR Unit which is led by the Senior Manager for CSR.

Adapun struktur pengelola Department CSR adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

The CSR units management structure is structured as follows: **[GRI 3-3]**

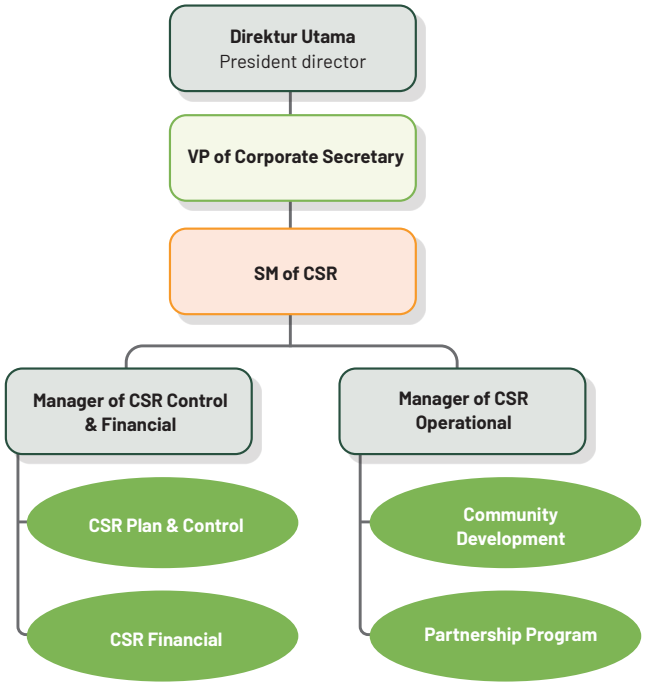

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Perusahaan memahami bahwa kegiatan operasional yang dijalankan dapat memberikan dampak dan risiko bagi masyarakat di sekitarnya, termasuk gangguan kebisingan, debu, getaran, serta pendangkalan saluran drainase. Untuk mengurangi dampak negatif tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan yang optimal, seperti penerapan teknologi operasional terbaru yang mendukung praktik operasional yang baik dan bertanggung jawab. **[GRI 413-2]**

Perusahaan berkomitmen untuk memelihara hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui upaya seoptimal mungkin untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan membuka peluang bagi masyarakat untuk berperan sebagai tenaga kerja serta penyedia barang dan jasa lokal. Dengan upaya tersebut Perusahaan percaya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat sehingga komunitas

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES [OJK F.23]

The Company understands that its operational activities may have potential impacts and risks on the surrounding community, including issues such as noise, dust, vibration, and siltation of drainage flows. In order to minimize any adverse effects, the Company is dedicated to managing these risks as effectively as possible by adopting the latest operational technologies which supports good and responsible operational practices. **[GRI 413-2]**

The Company strives to maintain harmonious relations with the community through optimal efforts to make a useful contribution, one of which is creating job opportunities and supporting local suppliers of goods and services. The Company believes that these efforts can increase the community's economy and become more empowered. Other positive impacts include various SOE TJSL programs implemented by the Company which the community can

di dalamnya menjadi lebih berdaya. Dampak positif yang lain adalah masyarakat bisa memetik manfaat dari berbagai program TJSL BUMN yang dilaksanakan oleh Perusahaan, baik manfaat secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Program yang sama juga potensial menjadi sarana meningkatkan keterampilan pelaku UMKM setempat dengan adanya pembinaan yang dilakukan Perusahaan. Peningkatan ketrampilan pada akhirnya akan mampu mendorong perbaikan kualitas dan penambahan kuantitas produk sehingga meningkatkan perekonomian para pelaku UMKM. **[GRI 413-2]**

benefit from, be it having an impact on social, economic, or environmental issues. The same program can also potentially upskill local MSME actors with the guidance provided by the Company, leading to improvements in the quality and quantity of their products. Ultimately, this would have a positive impact on the MSME actors' economy. **[GRI 413-2]**

Komitmen untuk menjalankan operasional dengan sebaik-baiknya, sekaligus mengelola dampak yang timbul secara optimal, disertai dengan memaksimalkan manfaat melalui berbagai program TJSL BUMN, membawa hasil dengan tidak adanya konflik sosial antara Perusahaan dengan masyarakat selama tahun pelaporan.

The unwavering commitment to operating as responsibly as possible, while also mitigating any negative impacts that may arise, has been accompanied by maximizing benefits through various SOE TJSL programs. As a result, there were no instances of social conflict between the Company and the community during the reporting year.

Untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perusahaan telah menyediakan saluran untuk pengaduan dan keluhan melalui *Unit of Secretariate & Stakeholder Management* (SSM). Sepanjang tahun 2024, terdapat 2 pengaduan dari masyarakat dan kedua pengaduan tersebut telah berhasil diselesaikan. **[OJK F.24][G4-MM6, MM7][GRI 2-25]**

To build harmonious relations with the community, the Company provides a complaint system in place through the Units of Secretariate & Stakeholder Management (SSM) . Throughout 2024, there were 2 complaints from the public and both complaints have been successfully resolved. **[OJK F.24][G4-MM6, MM7][GRI 2-25]**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
[OJK F.25]

Dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perusahaan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sesuai dengan peraturan tersebut, Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY
[OJK F.25]

In carrying out the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, the Company adheres to the applicable regulations, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/093/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises. In accordance with these regulations, the SOE TJSL Program aims to:

1. Provide benefits for the economic, social, environmental, legal, and governance development of the Company.
2. Contribute to the Company's value creation through integrated, directed, and measurable impact principles, as well as accountability.

3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih Tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan. Adapun ruang lingkup program TJSL BUMN dibagi menjadi 4 pilar utama berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) sebagai berikut:

3. Nurture micro and small businesses to become more resilient and self-sufficient, while also empowering the surrounding community. The scope of the SOE TJSL program is divided into four main pillars based on the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) as follows:

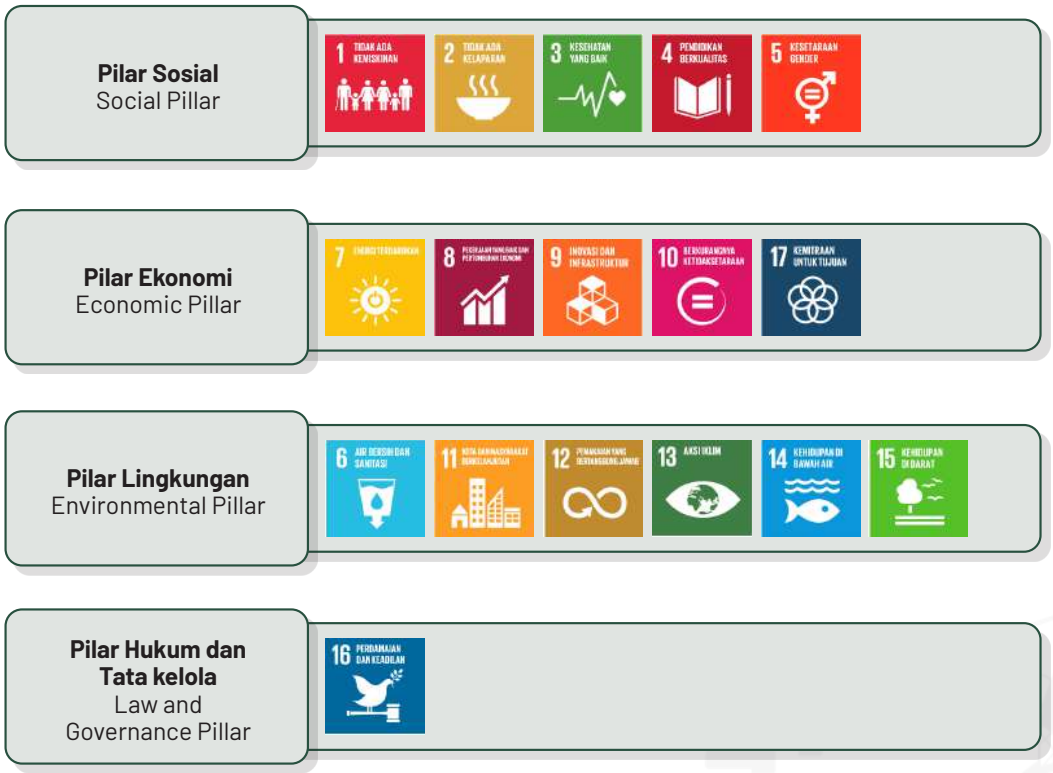

Berdasarkan hasil pemetaan pengelompokan klaster BUMN, Semen Baturaja masuk ke dalam klaster BUMN Jasa Infrastruktur dengan prioritas TPB sebagai berikut:

1. **Pilar Sosial**

   Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;

   - TPB 1 Tanpa kemiskinan
   - TPB 2 Tanpa kelaparan
   - TPB 4 Pendidikan berkualitas

Based on the results of the SOE cluster grouping mapping, Semen Baturaja belongs to the SOE Infrastructure Services cluster, with the following TPB priorities in mind:

1. **Social Pillar**

   To ensure equal and fair access to basic human rights, thus improving the overall welfare of the community, and addressing issues such as poverty and hunger;

   - SDG #1 No poverty
   - SDG #2 Zero hunger
   - SDG #4 Quality education

2. Pilar Ekonomi

Untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan;

- TPB 7 Energi bersih dan terjangkau
- TPB 8 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
- TPB 9 Industri, inovasi dan infrastruktur

3. Pilar Lingkungan

Untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;

- TPB 11 Kota dan pemukiman yang berkelanjutan
- TPB 13 Penanganan perubahan iklim
- TPB 15 Ekosistem daratan

4. Pilar Hukum dan Tata Kelola

Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata Kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum;

- TPB 16 Perdamaian, Keadilan dan kelembagaan yang Tangguh Semen Baturaja menyalurkan dana program TJSL BUMN ke seluruh wilayah Republik Indonesia dengan mengutamakan wilayah di sekitar Perusahaan beroperasi.

2. Economic Pillar

To achieve sustainable economic growth by providing employment and business opportunities, encouraging innovation, promoting inclusive industry, and building adequate infrastructure, all of which should be supported by partnerships;

- SDG #7 Affordable and clean energy
- SDG #8 Decent work and economic growth
- SDG #9 Industry, innovation and infrastructure

3. Environmental Pillar

To promote the sustainable management of natural resources and the environment to support all forms of life;

- SDG #11 Sustainable cities and communities
- SDG #13 Climate action
- SDG #15 Life on land

4. Law and Governance Pillar

To establish a legal and regulatory framework that provides certainty and promotes effective, transparent, accountable, and participatory governance, resulting in a secure, stable, and rule-based society;

- SDG #16 Peace, justice, and strong institutions Semen Baturaja prioritizes the areas where it operates by distributing funds allocated for the SOE TJSL program to regions across the Republic of Indonesia.

PROGRAM PENDANAAN UMK [GRI 413-1]

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, kerja sama program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman. Mekanisme kerja sama dituangkan dalam Surat Perjanjian dan/atau kontrak yang paling sedikit memuat hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak sebagaimana dimuat dalam pasal 24 ayat (1) dan (2) sebagai berikut:

(1) Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat:

MSE FUNDING PROGRAM [GRI 413-1]

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility programs for State-Owned Enterprises, cooperation under the PUMK program shall be provided by SOE with other SOEs or SOE Subsidiaries that have business as financing and banking institutions or have the capability in disbursing loans. The cooperation mechanism is outlined in a Letter of Agreement and/or contract containing at least the rights and obligations as well as duties and responsibilities of each party as contained in article 24 paragraphs (1) and (2), which states:

(1) To increase efficiency and effectiveness in economic development and empowerment of micro and small businesses, SOE can:

a. melakukan kerja sama; atau
b. memberikan hibah, dana Program Pendanaan UMK kepada BUMN lain, Anak Perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi BUMN yang memiliki bidang usaha sebagai lembaga pembiayaan, perbankan, atau lembaga yang memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman yang ditunjuk oleh Menteri.

(2) Pelaksanaan kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dituangkan dalam perjanjian yang paling sedikit memuat hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang ditunjuk sebagai pengelola kerja sama program PUMK berdasarkan Surat Edaran Kementerian BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 perihal kerja sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK").

PELAKSANAAN PROGRAM TJSL BUMN [GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

Berdasarkan pada peraturan yang berlaku, pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh BUMN berfokus pada 4 (empat) pilar utama, yaitu Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, dan Hukum serta Tata Kelola. Penjelasan mengenai pelaksanaan Pilar Hukum dan Tata Kelola dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan pada laporan ini. Sementara itu, pelaksanaan dari ketiga pilar lainnya dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pilar Sosial**

   Pilar sosial mencakup kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, sosial budaya, bencana alam, dan infrastruktur yang ditujukan kepada masyarakat maupun lembaga atau instansi di sekitar wilayah operasional. Melalui kontribusi di bidang-bidang tersebut, Perusahaan berupaya meningkatkan kemampuan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan di pilar sosial di tahun 2024, antara lain:

   a. Pendidikan
      - Kegiatan Safari Ramadhan 1445 H/ 2024 M, bantuan dari CSR SMBR diberikan kepada 5 anak penyandang disabilitas di Palembang, 8 anak penyandang diabilitas di Baturaja, dan sarana prasarana ke 8 Masjid di Baturaja OKU.
      - Memberikan bantuan santunan pendidikan kepada siswa SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi dalam rangka HUT Semen Baturaja ke 50.

a. cooperate; or
b. provide grants, UMK Funding Program funds to other SOEs, Subsidiaries, or Affiliated Companies of SOE which have business fields such as financing institutions, banking, or institutions that can distribute loans appointed by the Minister.

(2) The implementation of the cooperation as referred to in Paragraph (1) letter A is outlined in an agreement which contains at least the rights and obligations as well as the duties and responsibilities of each party.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was appointed as the manager of the PUMK program cooperation based on the Circular Letter of the Ministry of SOE No. S-721/MBU/11/2022 on Cooperation in Micro and Small Business Funding Programs ("PUMK Program Cooperation").

SOE TJSL PROGRAM IMPLEMENTATION [GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

According to the latest regulations, the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program by SOE is concentrated on 4 (four) main pillars: the Social, Economic, Environmental, and Legal & Governance Pillars. The explanation regarding the implementation of the Legal & Governance Pillars can be found in the Sustainability Governance Chapter of this Report. As for the other three pillars, their implementation is outlined below:

1. **Social Pillar**

   The social pillar encompasses activities related to education, health, socio-culture, natural disasters, and infrastructure aimed at benefiting the communities and institutions in the Company's operational areas. By contributing to these fields, the Company seeks to improve the capacity, health, and welfare of the community. In 2023, the activities in the social pillar include:

   a. Education
      - Safari Ramadan 1445 H/2024 M activity, assistance from SMBR CSR was given to 5 children with disabilities in Palembang, 8 children with disabilities in Baturaja, and infrastructure to 8 Mosques in Baturaja OKU.
      - Providing educational assistance to elementary, junior high, high school, and college students in the context of the 50th Anniversary of Semen Baturaja.

b. Kesehatan
   - Memberikan bantuan 12 ekor sapi pada Hari Raya Idul Adha 1445 H Tahun 2024 M.
   - Semen Baturaja bersama Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB) meresmikan dan menyelenggarakan Pos Pelayanan Terpadu untuk lansia di Klinik Pratama Semen Baturaja.
   - Mendukung Pemerintah Sumatera Selatan dalam penanganan kemiskinan serentak dengan menyumbangkan 500 paket sembako.
   - Bantuan perlengkapan dan obat-obatan poskes Kelurahan Talang Jawa.
   - Bantuan HUT LP3L ke-20 kegiatan bakti sosial pembagian sembako sebanyak 200 paket di Kabupaten OKU.

c. Infrastruktur
   - Bantuan Revitalisasi Desa Pusar Dampak Pasca Banjir.
   - Bantuan perbaikan jalan cor Kelurahan Batu Kuning Kabupaten OKU.
   - Bantuan pembangunan Mushola Koramil 403 12 Baturaja.

2. Pilar Ekonomi

Pilar ekonomi mencakup kegiatan yang mendukung perekonomian masyarakat seperti pembinaan dan pendanaan kepada UMKM untuk menciptakan kemandirian ekonomi. Di tahun 2024 Perusahaan telah melakukan program sebagai berikut:

- Menggelar Pelatihan *Design*, *Branding*, dan *Packaging* bersama 50 mitra UMKM di Baturaja.
- Berpartisipasi dalam Hari UMKM Nasional Tahun 2024 di Jakabaring Sport City Palembang bersama mitra binaan.
- Semen Baturaja berpartisipasi dalam kegiatan Karya Nyata Festival di halaman DPRD Sumatera Selatan.
- Menyelenggarakan *Workshop* Kewirausahaan dan Peningkatan Kreativitas Pelatihan Henna *Art & Design*.

b. Health
   - Providing assistance of 12 cows on Eid al-Adha 1445 H in 2024 M.
   - Semen Baturaja together with the Semen Baturaja Employee Housewives Association (IIKSB) inaugurated and held the Integrated Service Post for the Elderly at the Semen Baturaja Pratama Clinic.
   - Supporting the South Sumatera Government in handling poverty simultaneously by donating 500 packages of daily staples.
   - Assistance in the form of equipment and medicines for the Talang Jawa Subdistrict health post.
   - Assistance for the 20th LP3L Anniversary for social service activities distributing 200 packages of daily staples in OKU Regency.

c. Infrastructure
   - Assistance for the Pusar Village Revitalization due to Post-Flood Impact.
   - Assistance for repairing the concrete road in Batu Kuning Village, OKU Regency.
   - Assistance for the Military Subdistrict Command Musalla 403 12 Baturaja Mosque construction.

2. Economic Pillar

The economic pillar encompasses activities that support the local economy, including fostering and financing MSMEs to promote economic self-sufficiency. In 2024, the Company has conducted the following programs:

- Holding Design, Branding, and Packaging Training with 50 MSME partners in Baturaja.
- Participating in the 2024 National MSME Day at Jakabaring Sport City Palembang with fostered partners.
- Semen Baturaja participated in the Karya Nyata Festival activity in the yard of the South Sumatera Regional People's Representative Council.
- Organizing an Entrepreneurship Workshop and Increasing Creativity for Henna Art & Design Training.

3. Pilar Lingkungan

Pilar lingkungan mencakup kegiatan yang mendukung pelestarian alam dan lingkungan bekerja sama dengan masyarakat, lembaga, dan komunitas di sekitar wilayah operasional. Selain meningkatkan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan, kegiatan-kegiatan ini juga membantu meningkatkan kesadaran terhadap Masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Pada tahun 2024 program pelestarian lingkungan yang dijalankan Perusahaan, antara lain:

- Bantuan Sarana Prasarana Pemadam Kebakaran untuk Pemda OKU.
- Kegiatan Tanggap Bencana Banjir di Kabupaten OKU.

Hingga 31 Desember 2024, penyaluran Program TJSL BUMN Semen Baturaja tercatat sebesar Rp2,4 miliar dan penyalurannya telah dialokasikan keempat pilar dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Realisasi dana program TJSL BUMN dan dukungannya terhadap TPB disampaikan dalam tabel berikut: **[OJK F.25]**

3. Environmental Pillar

The environmental pillar comprises activities that promote the preservation of nature and the environment in collaboration with the community, institutions, and communities around the operational area. In addition to increasing contributions to environmental conservation, these activities also help to raise public awareness of the importance of preserving the environment. In 2023, the environmental conservation programs conducted by the Company, include:

- Firefighting Infrastructure Assistance for OKU Local Government.
- Flood Disaster Response Activities in OKU Regency.

As of December 31, 2024, the distribution of the Semen Baturaja SOE TJSL Program was recorded at Rp2.4 billion and had been allocated to the four pillars and the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). The realization of SOE TJSL program funds and their support for SDGs are presented in the following table: **[OJK F.25]**

Tabel Realisasi Program TJSL Berdasarkan TPB Tahun 2024

Table of Realization of the TJSL Program Based on the SDGs in 2024

No.	TPB / *SDG*	Realisasi / *Realization* (Rp)	Persentase Capaian dari RKA / *Achievement Percentage of RKA* (%)
	Pilar Sosial / Social Pillar		
1	TPB 1 Tanpa Kemiskinan / SDG #1 No Poverty	877.566.500	61,80%
2	TPB 4 Pendidikan Berkualitas / SDG #4 Quality Education	465.001.000	38,59%
	Pilar Ekonomi / Economic Pillar		
1	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi / SDG #8 Decent Work and Economic Growth	212.631.914	66,45%
2	TPB 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur / SDG #9 Industry, Innovation and Infrastructure	485.309.474	78,27%
	Pilar Lingkungan / Environmental Pillar		
1	TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim / SDG #13 Handling Climate Change	348.046.100	100,88%
2	TPB 15 Ekosistem Daratan / SDG #15 Mainland Ecosystems	35.000.000	12,07%
Jumlah / Total		**2.423.554.988**	

Semen Baturaja melaksanakan Program Unggulan TJSL sebagai bagian dari pelaksanaan Program TJSL BUMN yang diadakan pada tahun 2024, yaitu:

Semen Baturaja implemented TJSL Featured Programs as part of the State-Owned Enterprise (SOE) TJSL Program implementation, which were held in 2024, namely:

No.	Program	Realisasi / *Realization* (Rp)
1	SMBR Peduli Lingkungan	279.407.000
2	Kegiatan menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam hal pendidikan agama (Safari Ramadhan, Yayasan Keagamaan, Kegiatan Isra Mi'raj, Kegiatan MTQ) / Activities to ensure that all students acquire the knowledge and skills needed in religious education (Ramadan Safari, Religious Foundations, Isra Mi'raj Activities, Quran Recitation Competition Activities)	96.250.000
3	Penanggulangan, Pencegahan bencana alam dan non alam dan bantuan sosial / Disaster Management, Prevention of Natural and Non-Natural Disasters and Social Assistance	90.596.000
4	Bantuan Sembako Ramadhan Hari Raya Idul Fitri dan Hewan kurban Hari Raya Idul Adha / Ramadan Daily Staples Assistance for Eid al-Fitr and Sacrificial Animals for Eid al-Adha	294.000.000
5	Partisipasi UMKM pada Pameran UMKM Nasional / MSME Participation in the National MSME Exhibition	138.915.000
6	MCU Polansia di Wisma Ganesha bersama IIKSB / MCU Polansia at Wisma Ganesha with IIKSB	11.860.000
7	Santunan Pendidikan HUT SMBR ke 50 / Educational Assistance for SMBR's 50th Anniversary	166.000.000
Jumlah / *Total*		**1.077.028.000**

PELAKSANAAN PROGRAM PENDANAAN UMK SEMEN BATURAJA [GRI 413-1]

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023, Semen Baturaja tidak lagi melaksanakan penyaluran program Pendanaan UMK (PUMK) secara mandiri sejak tahun 2022. Perusahaan kini menjalin kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk penyaluran dana program PUMK secara berkelanjutan, dengan tetap memberikan prioritas kepada wilayah di sekitar lokasi pabrik. Penyaluran secara mandiri untuk Program PUMK dihentikan di tahun 2022, adapun pada bulan April 2024 telah disalurkan dana berkolaborasi dengan BRI sebesar Rp8.500.000.000,-.

Program PUMK yang telah dilaksanakan secara mandiri tetap dikelola untuk penyelesaiannya. Dana dari Program PUMK ini telah disalurkan ke berbagai sektor, termasuk sektor industri, perdagangan, peternakan, perkebunan, dan jasa. Rincian lengkap mengenai realisasi penyaluran Program PUMK dapat dilihat pada tabel berikut:

IMPLEMENTATION OF BATURAJA CEMENT MSE FUNDING PROGRAM [GRI 413-1]

In with what has been stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023, Semen Baturaja has not independently distributed the UMK Funding Program (PUMK) since 2022 and has subsequently collaborated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, continuously distributing PUMK program funds while still prioritizing areas around the Company/factory. Independent distribution for the Micro and Small Business Actor Program was stopped in 2022, while in April 2024, funds were distributed in collaboration with BRI of Rp8,500,000,000.

The completion of the MSME Program that has been carried out independently would still be managed. The MSME Program funds were distributed to various sectors, including the industrial, trade, livestock, plantation, service, and fisheries sectors. The complete realization of the MSME Program distribution is presented in the table below:

Penyaluran Program PUMK 2022-2024 **Distribution of the 2022-2024 MSME Program**

No.	Program PUMK / *MSME Program*	2024		2023		2022	
		Realisasi / *Realization* (Rp)	Pencapaian RKA / *RKA Achievement* (%)	Realisasi / *Realization* (Rp)	Pencapaian RKA / *RKA Achievement* (%)	Realisasi / *Realization* (Rp)	Pencapaian RKA / *RKA Achievement* (%)
1	Sektor Industri / Industrial Sector	-	-	-	-	-	-
2	Sektor Perdagangan / Trade Sector	200.000.000	12,35%	-	-	-	-
3	Sektor Peternakan / Livestock Sector	-	-	-	-	-	-
4	Sektor Perkebunan / Plantation Sector	-	-	-	-	-	-
5	Sektor Jasa / Services Sector	-	-	-	-	-	-
6	Sektor Perikanan / Fisheries Sector	-	-	-	-	-	-
Jumlah / *Total*		**200.000.000**	**12,35%**	**-**	**-**	**-**	**-**

Klasifikasi Mitra Program PUMK Berdasarkan Industri Per 31 Desember 2024 **Classification of PUMK Program Partners Based on Industry as of December 31, 2024**

No.	PUMK / *MSME*	Jumlah Mitra Binaan / *Number of Fostered Partners*
1	Sektor Industri / Industrial Sector	61
2	Sektor Perdagangan / Trade Sector	306
3	Sektor Peternakan / Livestock Sector	18
4	Sektor Perkebunan / Plantation Sector	59
5	Sektor Jasa / Services Sector	93
6	Sektor Perikanan / Fisheries Sector	5
Jumlah / *Total*		**542**

TESTIMONI DARI PENERIMA PROGRAM PUMK

TESTIMONIALS FROM MSME PROGRAM RECIPIENTS



Pedagang Bumbu Giling (Warda Tauyuni) , Baturaja 13 Maret 2025

"Alhamdulillah terbantu sekali dengan adanya PPUMK dari PT Semen Baturaja Tbk yang berkolaborasi dengan Bank BRI, dana ini saya gunakan untuk investasi mesin giling sebanyak 2 unit dan untuk modal bahan baku bumbu saya".

Spice Milling Trader (Warda Tauyuni), Baturaja March 13, 2025

"Alhamdulillah, the PPUMK from PT Semen Baturaja Tbk in collaboration with Bank BRI really helps my business. I use the fund from the loan program to invest in 2 grinding machines and for the capital of my spice raw materials".



Pedagang Ayam Kampung, Baturaja 13 Maret 2025

"Dengan adanya Pinjaman PPUMK dari PT Semen Baturaja Tbk yang berkolaborasi dengan BRI ini, usaha saya tidak terkendala pada modal lagi, apalagi dengan tingginya harga modal untuk pembelian ayam dan ongkos angkut dari Belitang. Terima kasih kepada pihak perusahaan baik dari PT Semen Baturaja Tbk maupun pihak BRI yang telah memberikan bantuan modal kepada saya sehingga usaha saya dapat berjalan dengan baik".

Free-range Chicken Trader, Baturaja March 13, 2025

"My business is no longer constrained by capital thanks to the PPUMK Loan from PT Semen Baturaja Tbk in collaboration with BRI, especially with the high price of capital for purchasing chickens and shipping costs from Belitang. I thank both PT Semen Baturaja Tbk and BRI that have provided me with capital assistance so that my business can run well".


SIG
MSA
Go Beyond Next

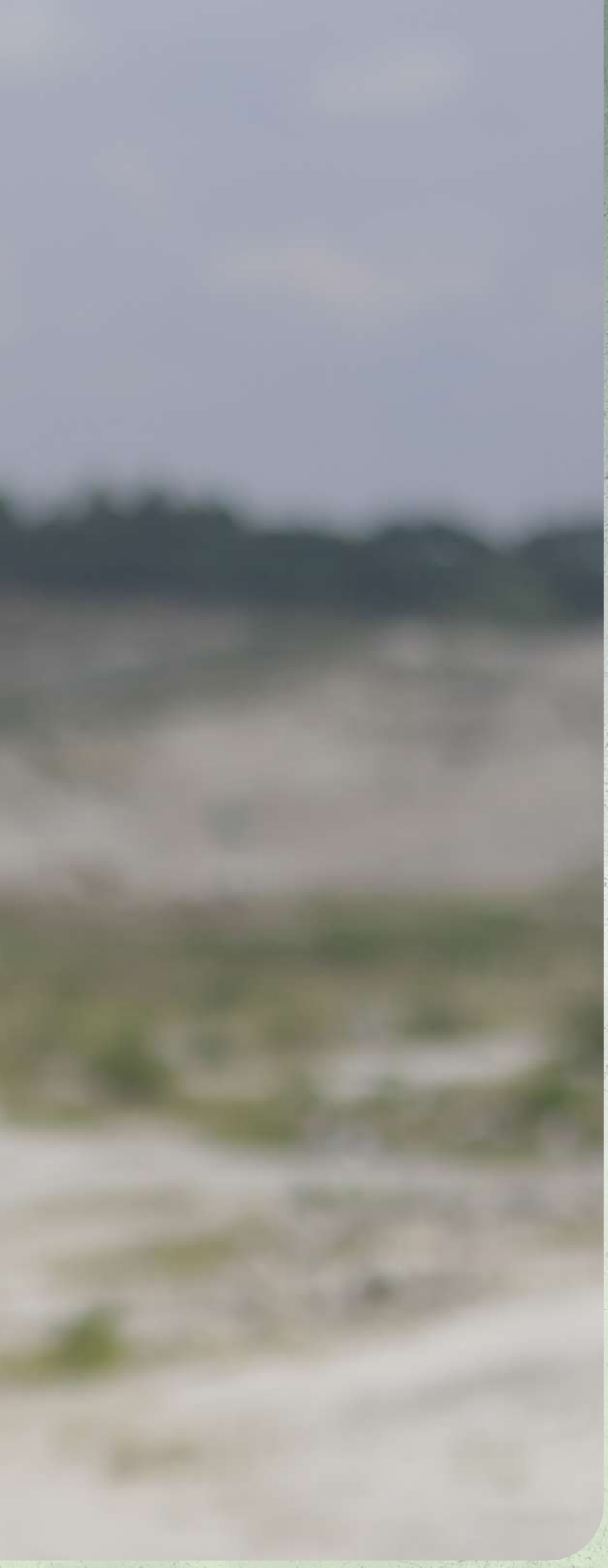

08

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

Semen Baturaja menyadari bahwa perbaikan lingkungan dan peningkatan daya dukung lingkungan adalah tanggung jawab kolektif, yang tidak hanya terletak pada Pemerintah dan masyarakat tertentu, tetapi juga melibatkan para pelaku usaha atau korporasi.

Semen Baturaja recognizes that the efforts to enhance the environment and increase its carrying capacity are a collective responsibility. It is not just the obligation of the government and society, but also business entities or corporations.

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Semen Baturaja melaksanakan berbagai inisiatif yang mencakup penetapan kebijakan dan regulasi, serta pemantauan dan pengelolaan aktivitas operasional yang berpotensi mempengaruhi lingkungan, baik di area pabrik maupun di sekitarnya.

In its commitment to achieving sustainable environmental management, the Company has implemented a range of initiatives, starting with the formulation of policies and regulations to oversee and manage operational activities that may have an impact on the ecology, both within and outside the plant.

MENDUKUNG PENINGKATAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan suatu ekosistem yang dirasakan oleh semua makhluk hidup yang ada di dalamnya. Dalam kondisi ideal, lingkungan berfungsi sebagai wadah bagi makhluk hidup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Sebagai ekosistem alami, lingkungan memiliki peranan yang sangat krusial bagi kehidupan di sekitarnya; kerusakan yang terjadi pada lingkungan akan berdampak langsung pada makhluk hidup yang bergantung pada ekosistem di dalamnya. Sampai dengan tahun 2024, Indonesia sebagai negara kepulauan masih menghadapi berbagai tantangan terkait kerusakan.

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu tantangan signifikan yang dihadapi oleh Indonesia saat ini. Selain disebabkan oleh faktor alam, kerusakan lingkungan juga dipicu oleh berbagai aktivitas manusia, termasuk penyalahgunaan lahan yang tidak sesuai dengan regulasi, penebangan hutan secara ilegal, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, serta pembuangan sampah dan limbah yang sembarangan. Dampak negatif dari kerusakan lingkungan ini meliputi pencemaran, banjir, dan tanah longsor, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim yang semakin nyata.

SUPPORTING THE IMPROVEMENT OF ENVIRONMENTAL SUPPORT CAPACITY

The environment is an ecosystem felt by the entire living creatures in it. Ideally, the environment serves as a place for living creatures to extend their survival, through production, distribution, and consumption. As a natural ecosystem, the environment has a very important role in its surroundings; therefore, environmental degradation will affect the living creatures that develop in it. As of 2024, Indonesia as an archipelagic country still faces various kinds of environmental degradation.

Environmental degradation is a pressing issue that Indonesia is currently facing. While some degradation is due to natural causes, it is often human activities that are the root cause, such as improper land use, illegal deforestation, overuse of natural resources, and improper waste management. Such actions result in negative consequences such as pollution, flooding, landslides, and other environmental hazards. Furthermore, global warming is also a significant issue caused by environmental damage that contributes to climate change which becomes even more apparent.

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance



Merespons kondisi tersebut, Indonesia telah mengembangkan sejumlah perangkat dan regulasi yang bertujuan untuk mitigasi serta pengurangan dampak negatif dari kerusakan lingkungan. Salah satu regulasi yang ada adalah Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 yang mengatur tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, beserta berbagai aturan yang mendukungnya.

Responding to such conditions, Indonesia has established various tools and regulations related to environmental protection. One of the existing regulations is Government Regulation No. 22 of 2021 which regulates the Implementation of Environmental Protection and Management, along with various regulations supporting it.

Semen Baturaja menyadari bahwa perbaikan lingkungan dan peningkatan daya dukung lingkungan adalah tanggung jawab kolektif, yang tidak hanya terletak pada Pemerintah dan masyarakat tertentu, tetapi juga melibatkan para pelaku usaha atau korporasi. Oleh karena itu, kolaborasi menjadi elemen penting dalam mencapai tujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Komitmen terhadap sinergi dan kepedulian lingkungan di kalangan dunia usaha semakin diperkuat dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 yang mengatur tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Semen Baturaja recognizes that the efforts to enhance the environment and increase its carrying capacity are a collective responsibility. It is not just the obligation of the government and society, but also business entities or corporations. Therefore, collaboration becomes a crucial element to achieve a better environment. The commitment to the synergy and environmental awareness of the business sector is getting stronger with the introduction of Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Sebagai warga korporasi yang memberikan dampak kepada publik, Semen Baturaja bertekad untuk menjalin kerja sama yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kualitas lingkungan. Semen Baturaja memegang teguh komitmen tersebut seiring dengan keyakinan kuat bahwa lingkungan yang baik merupakan hak bagi setiap orang, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 28h Ayat 1, UUD 1945, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

As a corporate citizen who has an impact on the public, Semen Baturaja strives to collaborate with other stakeholders to reduce negative impacts on the environment and make joint efforts to improve environmental quality. Semen Baturaja upholds this commitment along with the strong belief that a healthy environment is a fundamental right for everyone. This is emphasized in Article 28h Paragraph 1 of the 1945 Constitution, which states that "everyone has the right to live in physical and spiritual prosperity, have a place to live, access to a good and healthy environment, and entitled to health services."

LANDASAN KEBIJAKAN

Dukungan perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang berkualitas mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya dalam sektor lingkungan. Peraturan yang dimaksud mencakup Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, serta peraturan-peraturan yang lebih rinci. Berikut ini merupakan landasan kebijakan yang digunakan Perusahaan sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan dan strategi terkait pelestarian lingkungan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
3. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

POLICY BASIS

The Company's support in realizing a quality environment is in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia, namely in the environmental sector. The regulations in question include Laws, Government Regulations, Ministerial Regulations, and their detailed derivative regulations. The following is the policy basis used by the Company as a guideline in determining policies and strategies related to environmental preservation:

2. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy.
2. Instructions of the President of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Saving Energy and Water.
3. Government Regulation No. 22 of 2021 on Implementation of Environmental Protection and Management.
4. Government Regulation No. 5 of 2021 on Implementation of Risk-Based Business Licensing.

5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 4 tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 6 tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 11 tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam.
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 13 tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus.
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 19 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Industri Semen.
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Domestik.
12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.
13. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan.
14. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 50 tahun 1996 tentang Tingkat Kebauan.

Semen Baturaja berkomitmen untuk mendukung dan melengkapi regulasi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Semen Baturaja telah mengembangkan pedoman yang berfungsi sebagai sistem untuk memastikan bahwa semua kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan standar internasional. Pedoman ini mencakup Sistem Manajemen Lingkungan yang berlandaskan pada ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Laboratorium yang mengacu pada ISO/IEC 17025:2017.

5. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 1 of 2021 on Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.
6. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 4 of 2021 on the List of Businesses and/or Activities that are required to have an Analysis of Environmental Impacts, Environmental Management Efforts, and Environmental Monitoring Efforts or a Statement of Commitment to Manage and Monitor the Environment.
7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste.
8. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 11 of 2021 on Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines.
9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 13 of 2021 on Continuous Industrial Emission Monitoring Information System.
10. Regulation of the Minister of Environment No. 19 of 2017 on Cement Industry Quality Standards.
11. Regulation of the Minister of Environment No. 68 of 2016 on Domestic Waste Quality Standards.
12. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 on Saving Electricity Usage.
13. Decree of the Minister of Environment No. 48 of 1996 on Noise Level Standards.
14. Decree of the Minister of Environment No. 50 of 1996 on Offensive Odor Level.

Semen Baturaja is committed to supporting and completing regulations given by the Government. As part of such efforts, Semen Baturaja has developed a guideline which is a system to ensure that its operational activities comply with international standards. This guideline covers the Environmental Management System based on ISO 14001:2015 and the Environmental Management System which are based on ISO/IEC 17025:2017. By adopting these various standards, Semen Baturaja aims to enhance the effectiveness of

Dengan mengadopsi berbagai standar ini, Semen Baturaja bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan lingkungan, yang meliputi sistem manajemen lingkungan, audit lingkungan, serta evaluasi kinerja lingkungan.

KOMITMEN SEMEN BATURAJA

Semen Baturaja, yang beroperasi dalam sektor industri semen, menyadari adanya potensi risiko yang ditimbulkan oleh aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan. Misalnya dalam penggunaan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dapat menghasilkan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai sumber pemanasan global dan perubahan iklim yang terjadi. Selain itu, proses produksi semen juga mempengaruhi kualitas udara dengan menghasilkan debu. Dampak lainnya adalah bahwa kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan limbah, baik dalam bentuk padat maupun cair, termasuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta non-B3.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Semen Baturaja melaksanakan berbagai inisiatif yang mencakup penetapan kebijakan dan regulasi, serta pemantauan dan pengelolaan aktivitas operasional yang berpotensi mempengaruhi lingkungan, baik di area pabrik maupun di sekitarnya. **[GRI 3-3]**

Semen Baturaja secara konsisten mengintegrasikan kebijakan yang ditetapkan dengan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Proses integrasi ini dilakukan melalui berbagai langkah, antara lain:

1. Mengutamakan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R).
2. Menerapkan sistem *continual improvement* dengan memilih teknologi proses yang ramah lingkungan & hemat energi, serta dilengkapi dengan peralatan pengendali limbah (*bulit-in*).
3. Meningkatkan efektivitas kegiatan pengelolaan lingkungan yang mencakup sistem manajemen lingkungan, audit lingkungan, dan evaluasi kinerja lingkungan.
4. Mengikuti program PROPER dan Sertifikasi Industri Hijau sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan Perusahaan.

environmental management activities, which include environmental management systems, environmental audits, and evaluation of environmental performance.

SEMEN BATURAJA COMMITMENT

Semen Baturaja, which operates in the cement industry, recognizes the potential risks its operations pose to the environment. For instance, the use of electricity and fuel oil (BBM) generates greenhouse gas (GHG) emissions, contributing to global warming and climate change. Additionally, the cement production process generates dust, leading to air pollution. Other impacts include the Company's operations which generate solid and liquid waste, including hazardous (B3) and non-hazardous waste.

In its commitment to achieving sustainable environmental management, the Company has implemented a range of initiatives, starting with the formulation of policies and regulations to oversee and manage operational activities that may have an impact on the ecology, both within and outside the plant. **[GRI 3-3]**

Semen Baturaja consistently integrates policies made with environmental quality improvement programs aimed at improving the environment's condition. This integration is achieved through several measures, including:

1. Giving priority to the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R).
2. Adopting a system of continuous improvement by selecting environmentally friendly and energy-efficient process technologies and equipping them with built-in waste control equipment.
3. Enhancing the effectiveness of environmental management activities, such as environmental management systems, environmental audits, and performance evaluation.
4. Participating in the PROPER program, which evaluates the Company's environmental performance achievements.

Dalam pelaksanaannya, Semen Baturaja selalu menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan yang baik, efisiensi dalam penggunaan energi, pengendalian emisi, serta pengurangan dan pemanfaatan limbah, di samping upaya mitigasi terhadap kerusakan lingkungan lainnya. Secara berkelanjutan, Semen Baturaja melakukan evaluasi terhadap kualitas lingkungan, termasuk pengukuran kadar emisi dari cerobong, kualitas udara ambien, tingkat kebisingan, getaran akibat peledakan, serta kualitas air limbah. Pemantauan kualitas air hasil tambang juga dilakukan melalui kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumsel dan Lampung, serta dengan pihak ketiga yang memiliki akreditasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain itu, Semen Baturaja juga berkomitmen untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar area operasionalnya.

In its implementation, Semen Baturaja always emphasizes the importance of environmental management, efficiency in energy usage, emission control, as well as waste reduction and utilization, on top of other environmental damage mitigation. Semen Baturaja regularly evaluates environmental qualities, including chimney air emissions level measurement, ambient air quality, environmental noise, blasting vibrations, as well as wastewater quality. The mine water quality is also monitored through the partnership with the Environmental Services of South Sumatera and Lampung Provinces, as well as accredited third parties in implementing the activity. In addition, Semen Baturaja is committed to supporting the conservation of biodiversity in the areas surrounding its operations.

INISIATIF STRATEGIS BIDANG LINGKUNGAN

Semen Baturaja telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis yang bertujuan untuk mendukung komitmennya dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan. Semen Baturaja berkeyakinan bahwa inisiatif yang telah diimplementasikan akan memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan lingkungan di masa mendatang. Inisiatif-inisiatif tersebut mencakup berbagai langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan berkelanjutan, di antaranya:

1. **Peningkatan Penggunaan Material Alternatif**
   Peningkatan pemanfaatan bahan alternatif yang berasal dari limbah pembakaran batubara (*Fly Ash* dan *Bottom Ash*), serta limbah industri oleokimia (*Spent Bleaching Earth*), dan limbah lainnya, bertujuan untuk mengurangi biaya produksi sekaligus berkontribusi dalam pengelolaan limbah industri secara efektif.
2. **Pemanfaatan Limbah *Fly Ash* Sebagai Salah Satu Upaya Penurunan Faktor Terak**
   Pengurangan faktor terak dilakukan melalui pemanfaatan limbah *fly ash*. Kebijakan ini juga merupakan salah satu langkah mitigasi yang diambil oleh Semen Baturaja untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Selain itu, pengurangan faktor terak ini menjadi salah satu inisiatif Semen Baturaja dalam menekan biaya produksi.

ENVIRONMENTAL STRATEGIC INITIATIVE

Semen Baturaja has implemented various strategic initiatives that function as support for its commitment to maintaining and improving environmental sustainability. Semen Baturaja believes that the implemented initiatives may have a significant impact on environmental sustainability in the future. These initiatives include a range of measures designed to achieve sustainability goals, including:

1. **Increased Use of Alternative Materials**
   Increasing the use of alternative materials in the form of coal-burning waste (Fly Ash & Bottom Ash), as well as oleochemical industrial waste (Spent Bleaching Earth), and other wastes that aim to reduce production costs and contribute to effective industrial waste management.
2. **Utilizing Fly Ash Waste as an Effort to Reduce the Clinker Factor**
   The reduction of the clinker factor is done by utilizing fly ash waste. This policy is also one of the mitigation steps taken by Semen Baturaja to reduce Greenhouse Gas (GHG) Emissions. Apart from that, reducing the clinker factor is also one of the Company's initiatives in reducing production costs.

3. **Pengembangan Pemanfaatan *Alternative Fuel* beserta Fasilitasnya**

   Penggunaan bahan bakar alternatif merupakan langkah strategis yang diambil oleh Semen Baturaja untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan mendukung inisiatif Standar Industri Hijau (SIH) yang dicanangkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Salah satu syarat dalam program tersebut adalah pencapaian target *Thermal Substitution Rate* (TSR), yang mengukur persentase penggunaan bahan bakar alternatif dibandingkan dengan total konsumsi bahan bakar. Dalam rangka mencapai tujuan ini, Semen Baturaja telah mengembangkan fasilitas untuk bahan bakar alternatif, sehingga meningkatkan kapasitas pemanfaatan dan mempermudah pengolahan limbah.

4. **Pengoptimalan Penggunaan Air Bersih**

   Penurunan penggunaan air bersih merupakan salah satu upaya strategis Perusahaan dengan cara penggunaan kembali air limbah domestik yang sudah di-*treatment* kemudian didistribusikan untuk pendinginan mesin pabrik. Hal ini berdampak terhadap penurunan pencemaran air limbah ke badan air permukaan sehingga Perusahaan berperan dalam pengendalian penurunan pencemaran air ke lingkungan.

RISIKO DAN DAMPAK LINGKUNGAN DARI KEGIATAN USAHA

Semen Baturaja memahami setiap aktivitas bisnis usaha memiliki risiko dan dampak yang berarti terhadap kelangsungan ekosistem lingkungan. Oleh karena itu, Semen Baturaja secara giat dan penuh komitmen melakukan peninjauan dan pencatatan tehadap risiko yang muncul atau berpotensi muncul, serta dampaknya bagi kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Berdasarkan hasil peninjauan dan pencatatan yang telah dikumpulkan, Semen Baturaja telah mengidentifikasikan sumber penurunan kualitas lingkungan yang terjadi, antara lain disebabkan oleh:

- **Emisi Udara dan Peningkatan Gas Rumah Kaca (GRK)**

  Proses pembuatan semen dapat menyebabkan sejumlah dampak buruk terhadap kualitas udara, termasuk peningkatan emisi gas rumah kaca serta paparan debu di beberapa area. Semen Baturaja senantiasa memantau dampak negatif tersebut. Namun, jika dampak yang dihasilkan dari kegiatan pabrik meningkat dan menyebabkan pencemaran udara yang signifikan, Semen Baturaja akan melakukan evaluasi serta perbaikan pada beberapa peralatan yang digunakan.

3. **Development of Alternative Fuel Utilization and Facilities**

   The use of alternative fuel is a strategic step taken by Semen Baturaja to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions and support the Indonesian Ministry of Industry's Green Industrial Standard (SIH) program. One of the requirements in the program is the achievement of the Thermal Substitution Rate (TSR) target, which measures the percentage of alternative fuel use to total fuel consumption. To achieve this goal, Semen Baturaja develops alternative fuel facilities that increase utilization capacity and facilitate the recycling of waste.

4. **Optimizing Clean Water Usage**

   Cutting clean water usage is one of the Company's strategic efforts by reusing treated domestic wastewater and then distributing it for cooling plant machines. This has an impact on reducing wastewater pollution to surface water bodies so that the Company plays a role in controlling the reduction of water pollution to the environment.

ENVIRONMENTAL RISKS AND IMPACTS FROM BUSINESS ACTIVITIES

Semen Baturaja understands that every business activity has risks and meaningful impacts on the environmental ecosystem sustainability. Therefore, Semen Baturaja actively and with full commitment reviews and records the risks that arise or have the potential to arise, as well as the impacts on the environmental quality around its operational areas. Based on the review results and information collected by the Company, Semen Baturaja has identified the sources of environmental quality deterioration that have occurred, including those caused by:

- **Air Emissions and Greenhouse Gas (GHG) Increase**

  The process of producing cement holds the potential to result in a multitude of adverse effects on the air quality. These effects could include amplified emission of greenhouse gases and the release of dust particles in various regions. The Company continually monitors these negative impacts. If the plant's activities lead to an elevated level of air pollution, the Company assesses the situation and takes the necessary measures to repair and upgrade the equipment.

- **Pencemaran Limbah B3**
  Aktivitas pabrik semen memiliki potensi untuk menyebabkan dampak negatif berupa pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah B3. Di antara limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan pabrik tersebut adalah tumpahan oli bekas, limbah dari laboratorium, lampu TL, serta majun yang terkontaminasi. Untuk menghindari pencemaran lingkungan, Semen Baturaja telah melakukan pengelolaan limbah tersebut dengan cara yang tepat.
- **Pencemaran Air**
  Air memiliki peranan yang sangat krusial dalam operasional Perusahaan, sehingga penting untuk menjaga dan memantau kondisinya secara berkelanjutan. Salah satu sumber potensi pencemaran air yang dapat timbul dari kegiatan pabrik semen adalah limbah cair domestik yang dihasilkan oleh aktivitas sehari-hari karyawan. Untuk memastikan kualitas air tetap terjaga, Semen Baturaja melaksanakan pengelolaan dan pemantauan kualitas air secara berkala, baik di area pabrik maupun di lingkungan pemukiman yang berdekatan.

- **Hazardous Waste Pollution**
  The activities of the cement plant also hold the potential to generate pollution resulting from hazardous waste. Among the hazardous waste generated from the plant's activities are used lubricant spills, laboratory waste, TL lamps, and contaminated rags. To avoid environmental pollution, Semen Baturaja has managed the waste appropriately.

- **Water Pollution**
  Water plays a crucial role in the Company's operations, and hence, it is imperative to maintain and monitor the water conditions continuously. The activities of the Cement Plant hold the potential to generate water pollution, which could include domestic liquid waste resulting from employees' domestic activities. To ensure the water quality, Semen Baturaja undertakes regular management and monitoring of water quality both at the Plant and in the settlements surrounding it.

PENGELOLAAN MATERIAL

Dalam tahap produksi semen, Semen Baturaja melaksanakan penambangan batu kapur dan tanah liat yang berfungsi sebagai bahan baku utama di lokasi *quarry* milik Perusahaan. Setelah penambangan, batu kapur dan tanah liat tersebut disimpan dalam *storage*, sebelum menjalani proses prehomogenisasi. Di samping batu kapur dan tanah liat, Semen baturaja juga memanfaatkan pasir silika dan pasir besi sebagai bahan material tambahan.

Sebagai langkah strategis yang bertujuan untuk menerapkan praktik operasional sejalan dengan prinsip industri ramah lingkungan, Semen Baturaja melakukan penggantian material dengan berbagai jenis bahan. Kebijakan ini diimplementasikan untuk meminimalkan risiko pencemaran yang disebabkan oleh limbah, serta untuk memperkuat keberlanjutan dalam sektor industri semen. Berbagai jenis material pengganti yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: **[OJK F.5]**

MATERIALS MANAGEMENT

In the cement manufacturing process, Semen Baturaja conducts the extraction of limestone and clay which serve as the primary raw materials at the Company's quarry location. After the extraction, the limestone and clay are then stored and subjected to a pre-homogenization process. In addition to limestone and clay, Semen Baturaja utilizes silica sand and iron sand as supplementary materials.

As a strategic step that functions to implement operation practices adhering to the principles of green industry practices, Semen Baturaja has replaced certain materials with various other materials. This policy is applied to reduce the potential for waste-related pollution as well as promote the cement industry's sustainability. The Company uses various substitutes for materials, which include: **[OJK F.5]**

- ***Fly ash***

  Fly ash adalah limbah yang dihasilkan dari proses pembakaran batu bara, yang berbentuk butiran debu halus dan ringan yang terangkat ke udara. Dalam industri semen, *fly ash* dimanfaatkan sebagai pengganti terak, karena memiliki peran penting dalam meningkatkan kekuatan tekan semen. Penggunaan *fly ash* memberikan keuntungan bagi industri semen dengan mengurangi proporsi terak, yang pada gilirannya menurunkan biaya produksi, mengurangi emisi, serta mengurangi penggunaan bahan bakar fosil per ton semen. Selain itu, pemanfaatan *fly ash* juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dengan mengurangi limbah dari industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan industri pupuk.

- ***Bottom ash***

  Bottom ash adalah limbah yang dihasilkan dari proses pembakaran batu bara, yang berbentuk butiran halus dan mengendap di dasar ruang pembakaran. Dalam industri semen, *bottom ash* dimanfaatkan sebagai pengganti bahan baku tanah liat, mengingat kandungan silika dan alumina yang dimilikinya sesuai untuk keperluan tersebut. Selain itu, pemanfaatan *bottom ash* juga memberikan keuntungan bagi lingkungan, karena dapat mengurangi limbah yang dihasilkan oleh industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) serta industri pupuk.

- ***Spent Bleaching Earth***

  Spent Bleaching Earth (SBE) adalah limbah padat yang dihasilkan dari proses penyulingan minyak dalam sektor oleokimia. Dalam industri semen, SBE dapat dimanfaatkan sebagai pengganti bahan baku karena kandungan silika dan alumina yang dimilikinya sesuai untuk keperluan tersebut. Dengan berbagai alternatif substitusi bahan material, volume material yang digunakan oleh Semen Baturaja tercatat sebagai berikut: **[OJK F.5]**

- **Fly ash**

  Fly ash is a waste generated from the coal combustion process, which manifests itself as fine light dust that spreads in the air. In the cement industry, fly ash is used to replace clinker as it contributes to the compressive strength of cement. The use of fly ash entails several advantages for the cement industry, such as reduced clinker factor, lowered production costs, minimized emissions, and reduced consumption of fossil fuels per ton of cement. Additionally, fly ash use yields benefits for the environment as it eliminates waste from the power generation industry (PLTU) and fertilizer industry.

- **Bottom ash**

  Bottom ash is a waste generated from the coal combustion process, which takes the form of fine dust particles that settle at the bottom of the combustion chamber. In the cement industry, bottom ash is used as a substitute for clay raw materials as it contains the requisite silica and alumina content. The use of bottom ash also holds ecological advantages as it eliminates waste from the power generation industry and fertilizer industry.

- **Spent Bleaching Earth**

  Spent Bleaching Earth (SBE) is a solid waste generated from the oil refining process in the oleochemical industry. In the cement industry, SBE can be used as a substitute for raw materials, as it contains the necessary silica and alumina content. Through the usage of diverse material substitutes, Semen Baturaja has minimized the volume of materials utilized, as detailed below: **[OJK F.5]**

Tabel Pemakaian Bahan Baku Tahun 2022-2024 **Table of Raw Material Usage for 2022-2024**

Material	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Batu kapur / Limestone	Ton	2.827.394	2.900.889	2.610.726
Tanah liat / Clay	Ton	334.234	334.520	259.640
Pasir silika / Silica sand	Ton	1.400	4.461	6.722
Pasir besi / Iron sand	Ton	58.053	66.760	55.234
Gipsum / Gypsum	Ton	59.134	54.140	38.242

PENGELOLAAN ENERGI

Semen Baturaja memahami pentingnya peranan energi terhadap kelangsungan bisnis usaha yang dijalankan. Hal ini dikarenakan energi berfungsi sebagai penggerak utama dalam proses penambangan, penggilingan, dan pengemasan semen. Semen Baturaja memanfaatkan berbagai sumber energi, termasuk batu bara, listrik, dan bahan bakar minyak (BBM), yang ketiganya bersumber dari pihak ketiga. Dalam penggunaannya, batu bara berfungsi sebagai bahan bakar untuk pembakaran terak, listrik digunakan untuk penerangan dan mendukung kegiatan operasional, sedangkan BBM dimanfaatkan untuk *heating up kiln* pra operasi, kendaraan alat berat dan genset sebagai sumber energi cadangan ketika terjadi gangguan pada pasokan listrik. **[GRI 3-3]**

Perusahaan menyadari bahwa batu bara, listrik, dan BBM adalah sumber energi tidak terbarukan, Oleh karena itu, efisiensi pemanfaatannya harus dilakukan. Dalam evaluasinya, Perusahaan berkomitmen dalam pengelolaan energi dituangkan dalam kebijakan Perusahaan berupa efisiensi energi dan mengoptimalkan penggunaan sumber energi alternatif atau terbarukan serta konservasi sumber daya alam. Kebijakan efisiensi energi tersebut selaras dengan tekad Perusahaan menjadi *Green Cement Based Building Material Company* Terdepan di Indonesia. **[GRI 3-3]**

Terkait dengan efisiensi energi, Semen Baturaja telah menetapkan sasaran untuk mengurangi konsumsi energi thermal (*thermal consumption*) dan listrik (*electrical comsumtion*). Target untuk penurunan konsumsi thermal ditetapkan menjadi 800 kcal/kg terak, sedangkan konsumsi listrik ditargetkan mencapai 82,23 kWh/ton semen pada tahun 2024. Di samping itu, Semen Baturaja juga berkomitmen untuk mengurangi penggunaan energi tidak terbarukan dengan menetapkan target *Thermal Substitution Rate* (TSR) sebesar 2,67% melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif sebagai pengganti batu bara, serta merealisasikan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 22,98 kWp untuk menekan penggunaan energi listrik. **[GRI 3-3, 302-1]**

ENERGY MANAGEMENT

Semen Baturaja understands the importance of energy's role in its current business continuity. This is because energy acts as the main driver in the mining, milling, and cement-packing processes. Semen Baturaja utilizes various energy sources, including coal, electricity, and fuel oil (BBM), which are obtained from third-party suppliers. In its utilization, coal is used as fuel for clinker combustion, electricity is used for lighting and operational activities, and fuel oil is used to heat up kiln pre-operation, power operational vehicles and generators as a backup energy source in case of any interruptions in the electricity supply. **[GRI 3-3]**

The Company acknowledges that coal, electricity, and fuel are non-renewable sources of energy. Thus, their efficient utilization must be implemented. In its evaluation, the Company is committed to energy management, as reflected in its policies that emphasize energy efficiency, optimization of alternative or renewable energy sources, and conservation of natural resources. This energy efficiency policy aligns with the Company's goal of becoming a leading Green Cement Based Building Material Company in Indonesia. **[GRI 3-3]**

In terms of energy efficiency, Semen Baturaja has established targets to reduce both thermal and electricity consumption. The aim is to reduce heat consumption to 800 kcal/kg clinker, while electricity consumption is targeted to reach 82.23 kWh/ton cement by 2024. Additionally, Semen Baturaja is committed to decreasing the use of non-renewable energy and has set a target value for a Thermal Substitution Rate (TSR) of 2.67%, using alternative fuels to replace coal, as well as realizing the construction of Solar Power Plants (PLTS) with a capacity of 22.98 kWp to further reduce the use of electrical energy. **[GRI 3-3, 302-1]**

Selama periode 2024, total penggunaan energi yang dimanfaatkan oleh Semen Baturaja mencapai 5.596.963 Gigajoule (GJ), mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 5.859.470 GJ. Intensitas energi juga menunjukkan penurunan, dengan angka 2,50 GJ/ton, dibandingkan dengan 2,73 GJ/ton pada tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh kinerja indeks klinker, indeks konsumsi listrik, dan indeks konsumsi panas yang lebih baik dari tahun sebelumnya melalui pelaksanaan overhaul dengan baik, menjaga kestabilan operasi, dan pemanfaatan *alternative fuel & raw material*. Di sisi lain, sejalan dengan rencana yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya, Semen Baturaja terus melanjutkan investasi dalam sumber listrik terbarukan, khususnya melalui pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Semen Baturaja berhasil meningkatkan kapasitas PLTS atap sebesar 9,90 kWp, sehingga total kapasitas pada tahun 2024 mencapai 22,89 kWp. **[GRI 302-1, 302-3][OJK F.6][OJK F.7]**

Throughout 2024, the total energy used by Semen Baturaja reached 5,596,963 Gigajoules (GJ), a decrease compared to 2023 which was recorded to reach 5,859,470 GJ. The energy intensity also showed a decrease, recorded at 2.50 GJ/ton, compared to the previous year's 2.73 GJ/ton. The decrease was influenced by the clinker index performance, electricity consumption index, and heat consumption index which were better than the previous year through good overhaul implementation, maintaining operational stability, and utilizing alternative fuels & raw materials. Meanwhile, according to last year's plan, Semen Baturaja planned to continue investing in power from renewable energy sources, namely through the Solar Power Plants (PLTS) development. Semen Baturaja succeeded in increasing the capacity of rooftop solar power plants by 9.90 kWp, so that the total capacity in 2024 reached 22.89 kWp. **[GRI 302-1, 302-3][OJK F.6][OJK F.7]**

Tabel Penggunaan Energi Tahun 2022-2024 [GRI 302-1] [OJK F.6]

Table of Energy Usage for 2022-2024 [GRI 302-1] [OJK F.6]

No	Sumber Energi / *Energy Sources*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
1	Biosolar (B30 – B35)	Liter	611.629	466.072	144.817
		Gigajoule	23.032	17.550	5.453
2	Listrik / Electricity	kWh	195.303.947	202.070.377	173.618.134
		Gigajoule	703.094	727.453	625.025
3	Batubara (*Fine Coal*) / Fine Coal	Ton	252.243	251.601	211.595
		Gigajoule	4.715.757	4.960.661	4.296.197
4	*Spent Bleaching Earth*	Ton	4.804	1.097	7.262
		Gigajoule	46.054	10.515	73.970
5	*Sludge Oil*	Ton	4.252	5.432	3.821
		Gigajoule	101.306	140.277	38.667
6	*Alternative Fuel* lain	Ton	345	133	120
		Gigajoule	7.721	3.012	3.004
Jumlah / *Total*		**Gigajoule**	**5.596.963**	**5.859.470**	**5.042.317**

Catatan / Note:
- Perhitungan konsumsi bahan bakar dilakukan sesuai data stock taking bulanan dari setiap pabrik Perusahaan. / Calculation of fuel consumption is carried out according to monthly stock taking data from each of the Company's factories.
- Sumber faktor konversi menggunakan aplikasi https://convertlive.com. / Source of conversion factors using the https://convertlive.com application.

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2022-2024 [OJK F.6]

Total Energy Usage and Intensity for 2022-2024 [OJK F.6]

No	Keterangan / *Information*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
1	Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan / Total Non-Renewable Energy Consumption	Gigajoule	5.596.963	5.859.470	5.042.317
2	Total Produksi Semen / Total Cement Production	Ton	2.235.191	2.144.653	1.995.565
Jumlah / *Total*		**GJ/Ton**	**2,50**	**2,73**	**2,53**

Dalam menghitung intensitas energi yang digunakan, Semen Baturaja berpedoman pada standar matriks KPI Perusahaan. Untuk perhitungan intensitas energi tersebut, digunakan rumus total penggunaan energi, baik thermal maupun listrik, yang kemudian dibagi dengan total produksi semen. **[GRI 302-3, 302-4, 302-5]**

In calculating the intensity of energy used, Semen Baturaja refers to the Company's KPI matrix standard. To calculate energy intensity, use the formula for total energy use (thermal and electricity) divided by total cement production. **[GRI 302-3, 302-4, 302-5]**



Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk Efisiensi Operasional [OJK F.7]

Dalam menghadapi tantangan energi global, sangat penting untuk menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dengan langkah-langkah inovatif yang nyata pada sektor energi. Hal ini sejalan dengan visi Semen Baturaja yang bertujuan untuk "Menjadi *Green Cement Based Building Material Company* terdepan di Indonesia". Semen Baturaja berkomitmen untuk menciptakan industri bahan bangunan yang berkualitas dan ramah lingkungan, serta memberikan dampak positif secara ekonomi dan sosial. Sebagai wujud dari komitmen ini, Semen Baturaja telah memanfaatkan energi surya melalui pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Construction of a Solar Power Plant (PLTS) for Operational Efficiency [OJK F.7]

In facing global energy challenges, it is essential to demonstrate concern for the environment with real innovative steps in the energy sector. This is in line with the Company's Vision, namely "Becoming the leading Green Cement Based Building Material Company in Indonesia". Semen Baturaja is committed to achieving a high-quality and environmentally friendly building materials industry in Indonesia with economic and social impact. As a manifestation of this commitment, Semen Baturaja has utilized solar energy through the construction of a Solar Power Plant (PLTS).

Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) tidak hanya bertujuan untuk mendukung penggunaan energi yang lebih efisien, tetapi juga merupakan langkah penting dalam proses transisi menuju energi bersih. Di tahun 2024, Semen Baturaja telah berhasil menyelesaikan pemasangan Pilot Project PLTS Atap dengan total kapasitas terpasang mencapai 22,89 kWp. Untuk tahun 2025, rencana pemasangan PLTS Atap akan dilanjutkan di atap Gedung Utama Semen Baturaja dengan estimasi kapasitas sebesar 61,04 kWp. Selain itu, terdapat potensi pengembangan PLTS Atap sebesar 417,80 kWp yang akan memanfaatkan area atap bangunan Pabrik Baturaja.

The construction of Solar Power Plants (PLTS) is not only aimed at promoting energy efficiency, but is also an important step towards the clean energy transition. In 2024, Semen Baturaja managed to complete the installation of the Rooftop PLTS Pilot Project with an installed capacity of 22.89 kWp. In 2025, the installation of Rooftop PLTS is planned to continue on the roof of Semen Baturaja Main Building with an estimated capacity of 61.04 kWp. Additionally, there is a potential for developing Rooftop PLTS of 417.80 kWp which will utilize the roof area of the Baturaja Factory building.



Penggunaan Bahan Bakar Alternatif

Semen Baturaja secara konsisten memberikan dukungan terhadap inisiatif pemerintah dalam penerapan ekonomi sirkular melalui pemanfaatan bahan bakar alternatif. Semen Baturaja telah meningkatkan target penggunaan bahan bakar alternatif menjadi 2,67% Thermal Substitution Rate (TSR) untuk tahun 2024. Selain itu, pemanfaatan bahan bakar alternatif ini juga merupakan langkah strategis untuk mengurangi emisi karbon serta mendukung program pemerintah dalam pengembangan industri ramah lingkungan. Pada akhir tahun 2024, realisasi TSR mencapai 3,18%. Persentase tersebut melebihi target yang ditetapkan karena adanya penggunaan berbagai jenis limbah seperti *Sludge Oil*, *Spent Bleaching Earth* (SBE), popok yang kedaluwarsa, kantong pecah, kemasan bekas, oli bekas, dan limbah lainnya dengan total volume mencapai 9.401 ton.

Alternative Fuels Usage

Semen Baturaja consistently supports the government's circular economy program through the use of alternative fuels. Semen Baturaja has increased its target for the Thermal Substitution Rate (TSR) to 2.67% in 2024. Additionally, the use of alternative fuels is also a strategic step for reducing carbon emissions and supporting the green industry implementation. At the end of 2024, TSR realization reached 3.18%. This percentage exceeded the target set due to the utilization of various waste types such as Sludge Oil waste, Spent Bleaching Earth (SBE), expired diapers, used broken bags & used packaging, Used Oil, and other waste with the total volume of 9,401 tons.

Instalasi *Expert Optimizer IPCS (Intelligence Process Control System)*

IPCS (*Intelligence Process Control System*) memiliki fungsi penting dalam memastikan stabilitas operasional dengan cara mengatur nilai-nilai parameter utama melalui penyesuaian pengaturan operasi secara otomatis. Diharapkan, dengan tercapainya stabilitas ini, konsumsi energi termal dan listrik dapat berkurang antara 2 hingga 5%. Program IPCS telah diterapkan di area Raw Mill, Kiln, dan Cement Mill di Pabrik Baturaja II.

Installation of Expert Optimizer IPCS (Intelligence Process Control System)

IPCS (Intelligence Process Control System) has the crucial function of ensuring operational stability by controlling the values of key parameters and maintaining operational stability by automatically changing the operational settings. Through stable operation, it is expected that heat and power consumption can be reduced by 2 to 5%. The IPCS program is installed in the Raw Mill, Kiln & Cement Mill area of the Baturaja II Plant.

PENGENDALIAN KUALITAS UDARA DAN EMISI

Dalam konteks global, penurunan kualitas udara dan perubahan iklim masih berlangsung, disebabkan oleh tingginya produktivitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang terus dihasilkan di berbagai belahan dunia. Menanggapi fenomena ini, semua pihak, baik yang terlibat dalam produksi maupun yang tidak, memiliki tanggung jawab untuk mengatasi masalah ini, sebagai upaya untuk mencapai lingkungan yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, Semen Baturaja sebagai salah satu dari pihak yang menghasilkan Emisi Gas Rumah Kaca bertekad untuk mengelola emisi dengan baik. Terlebih lagi, operasional usaha Perusahaan menghasilkan emisi dari penggunaan batu bara, listrik dan BBM. Untuk menurunkan emisi, Semen Baturaja melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan bahan bakar maupun bahan baku serta memaksimalkan produksi *blended cement*.

Dalam upaya pengendalian emisi, Semen Baturaja berpedoman pada nilai dasar emisi GRK yang ditetapkan pada tahun 2019, yang disesuaikan dengan penetapan *baseline* dalam program *Sustainability Linked Loan*. Semen Baturaja menetapkan target intensitas emisi (cakupan 1) untuk tahun 2024 sebesar 573 kg CO2/t cem eq atau 0,83% lebih rendah dibandingkan dengan realisasi intensitas emisi tahun 2023 yang tercatat sebesar 577 kg CO2/t cem eq. Hingga 31 Desember 2024, target tersebut berhasil dicapai dengan realisasi intensitas emisi (cakupan 1) sebesar 562 kg CO2/t cem eq, pencapaian ini disebabkan oleh penurunan indeks konsumsi klinker dari target 68,32% menjadi 67,17%; menaikkan TSR dari target 2,67% menjadi 3,18%; dan menurunkan indeks konsumsi panas dari target 800 menjadi 766 kcal/kg klinker. Pada tahun 2025 Perusahaan menargetkan emisi gas rumah kaca sebesar 566 kgCO2/t cem eq.

AIR QUALITY AND EMISSIONS CONTROL

On a global scale, the deterioration of air quality and climate change continue to occur, due to the high productivity of Greenhouse Gas (GHG) emissions which continues to be generated in various parts of the world. In response to this phenomenon, all parties that generate and do not generate Greenhouse Gas Emissions are responsible for overcoming this problem, as a step to achieve sustainable environmental quality. Therefore, Semen Baturaja, as one of the parties that generates Greenhouse gas emissions, is determined to manage emissions well. Even more, the Company's operations rely on coal, electricity, and fuel, which generate emissions. To minimize these emissions, Semen Baturaja has implemented strategies to optimize fuel and raw material usage while maximizing the production of blended cement.

To effectively manage emissions, Semen Baturaja has established a baseline value for GHG emissions in 2019, which was adjusted to the baseline set in the Sustainability Linked Loan program. Semen Baturaja has set a target for emission intensity (scope 1) for 2024 of 573 kg CO2/t cem eq or 0.83% lower compared to the realization of emission intensity in 2023 which was recorded at 577 kg CO2/t cem eq. As of December 31, 2024, the target was successfully achieved with the realization of emission intensity (scope 1) of 562 kg CO2/t cem eq, this achievement was due to the decrease in the clinker consumption index from the target of 68.32% to 67.17%; increasing the TSR from the target of 2.67% to 3.18%; and decreasing the heat consumption index from the target of 800 to 766 kcal/kg clinker. For 2025, the Company targets greenhouse gas emissions of 566 kgCO2/t cem eq.

Sejumlah upaya pengurangan emisi yang dilakukan Perusahaan, antara lain: **[OJK F.12][GRI 305-5]**

1. Meningkatkan efisiensi energi
   a. Pelaksanaan program *overhaul* peralatan dengan optimal dan terencana.
   b. Program pengedalian *false air reduction* (memastikan tidak ada kebocoran gas panas pada proses produksi).
   c. Mengoptimalkan *raw mix design*.
   d. Optimalisasi proses produksi melalui Pabrik Baturaja II yang lebih efisien dari faktor terak, energi listrik dan panas.
2. Pengurangan pemakaian bahan bakar fosil
   a. Pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan bakar alternatif.
   b. Pemanfaatan limbah non-B3 sebagai bahan bakar alternatif.
3. Meningkatkan proses dan inovasi teknologi
   a. Penggunaan teknologi *bag house filter* sebagai peralatan pengendalian penangkapan debu.
   b. Implementasi penggunaan *Expert Optimizer* (*Intelligence Process Control System Program*).
   c. Peningkatan performa peralatan melalui peningkatan *predictive maintenance*.
   d. Penggunaan lampu LED untuk penerangan.
4. Optimalisasi penggunaan klinker
   a. Penggunaan bahan baku alternatif limbah B3 maupun non-B3 sebagai substitusi klinker.
   b. Penggunaan *cement grinding aid* untuk menurunkan pemakaian klinker dengan tetap menjaga kualitas produk semen.

Various measures to reduce its emissions conducted by the Company are as follows: **[OJK F.12][GRI 305-5]**

1. Improving energy efficiency
   a. Optimal and planned implementation of equipment overhaul program.
   b. False air reduction control program (ensuring there is no hot gas leakage in the production process).
   c. Optimizing raw mix designs.
   d. Maximizing the efficiency of the Baturaja II Plant, which produces less slag and uses less electricity and heat.
2. Reducing the use of fossil fuels
   a. Adoption of B3 and Non-B3 waste as alternative fuels.
   b. Use of non-hazardous waste as an alternative fuel.
3. Improving processes and technological innovation
   a. Use of baghouse filter technology as dust capture control equipment.
   b. Implementation of Expert Optimizer, an intelligent process control system program.
   c. Increased predictive maintenance to improve equipment performance.
   d. Use of LED lights for lighting.
4. Optimization of clinker usage
   a. Use of alternative raw materials of B3 and non-B3 waste as a substitute for clinker.
   b. Use of cement grinding aid to reduce clinker usage while maintaining the quality of cement products.

Semen Baturaja tidak hanya berfokus pada pengurangan emisi, tetapi juga berusaha untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh debu serta penurunan kualitas udara akibat aktivitas operasional. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Semen Baturaja secara konsisten melakukan pemantauan terhadap emisi dan pengendalian debu yang dihasilkan.

Semen Baturaja does not only focus on reducing emissions, but it also strives to mitigate the negative impacts caused by dust as well as the deterioration of air quality due to operational activities. To achieve those goals, Semen Baturaja continuously monitors the emissions and controls the dust produced.

Dalam praktiknya, pemantauan emisi dan pengendalian debu dilakukan melalui sistem CEMS (*Continuous Emissions Monitoring System*) yang terpasang pada cerobong. Selain itu, Semen Baturaja juga melakukan pemantauan manual setiap enam bulan oleh pihak eksternal yang telah mendapatkan sertifikasi. Adapun pengelolaan emisi dan kualitas udara ambien yang dilakukan Semen Baturaja mengacu pada peraturan berikut: **[GRI 3-3]**

In its practice, emission monitoring and dust control can be done through the Continuous Emissions Monitoring System (CEMS) installed on the chimney. In addition, Semen Baturaja conducts manual monitoring every six months by a certified external party. The emission management and ambient air quality carried out by Semen Baturaja refers to the following regulations: **[GRI 3-3]**

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 13 Tahun 2021 Tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus.
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 11 Tahun 2021 Tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam.
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 19 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha Dan Atau Kegiatan Industri Semen.
5. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48/ MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Kebisingan.
6. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 50/ MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebauan.

1. Republic of Indonesia Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.
2. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 13 of 2021 on Information Systems for Continuous.
3. Regulation of the Minister of Environment No. 11 of 2021 on Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines.
4. Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 19 of 2017 on Emission Quality Standards for Cement Industry Businesses and or Activities.
5. Decree of the Minister of Environment No. 48/ MENLH/11/1996 on Noise Quality Standards.
6. Decree of the Minister of Environment No. 50/ MENLH/11/1996 on Odor Level Standards.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Semen Baturaja melaksanakan serangkaian langkah proaktif yang diharapkan dapat menghindari penurunan kualitas udara serta emisi yang dihasilkan dari proses produksi. Langkah-langkah proaktif tersebut mencakup berbagai tindakan berikut ini: **[OJK F.12]**

1) Memasang alat penunjuk arah angin.
2) Melakukan penghijauan di area pabrik dengan tanaman yang dapat menyerap debu.
3) *Monitoring* pengukuran emisi gas buang dan udara ambien.
4) Melakukan penyiraman debu pada lokasi sumber debu.

Semen Baturaja juga melakukan antisipasi penurunan kualitas udara yang diakibatkan oleh penggunaan genset cadangan. Antisipasi tersebut dilakukan dengan cara pemberian sistem sirkulasi udara yang tepat di ruangan genset, ventilasi yang memadai, *service* secara berkala dan melaksanakan program penghijauan di sekitar lokasi kegiatan. **[GRI 3-3][OJK F.12]**

As a form of compliance with applicable regulations, Semen Baturaja implements a series of proactive steps in the hope of preventing air quality decline and decreasing emissions generated from production processes. These proactive steps include the following actions: **[OJK F.12]**

1) Installation of a wind direction device.
2) Implementation of greenery in the Plant area using plants that are capable of absorbing dust.
3) Monitoring of exhaust gas and ambient air emissions measurements.
4) Application of dust spraying at the site of the dust source.

Semen Baturaja also anticipates the decline in air quality caused by the use of backup generators by providing a proper air circulation system in the generator room, adequate ventilation, regular service and implementing a greening program around the activity location. **[GRI 3-3][OJK F.12]**

Tabel Emisi GRK Tahun 2022-2024 [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [OJK F.11]

Table of GHG Emissions for 2022-2024 [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [OJK F.11]

Sumber Emisi / *Emission Source*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Cakupan 1 Langsung / Scope 1 Direct	Ton CO_2	1.273.071	1.290.712	1.154.227
Cakupan 2 Tidak Langsung / Scope 2 Indirect	Ton CO_2	149.777	131.443	132.423
Cakupan 3 Di luar organisasi / Scope 3 Outside the organization	Ton CO_2	-	-	-
Jumlah / *Total*	**Ton CO_2**	**1.422.848**	**1.422.154**	**1.286.650**

Catatan / Note:
- Emisi Gas Rumah Kaca Semen Baturaja dihitung berdasarkan standar pelaporan internasional yang ditetapkan oleh WBCSD *Cement Sustainability Initiative*. / Semen Baturaja's Greenhouse Gas Emissions are calculated based on international reporting standards set by the WBCSD Cement Sustainability Initiative.
- Emisi cakupan 1 merupakan emisi yang dihasilkan oleh proses kalsinasi dan pembakaran. / Scope 1 emissions are produced through calcination and combustion processes.
- Emisi cakupan 2 merupakan emisi yang bersumber dari energi yang diperoleh dari pihak eskternal, listrik yang bersumber dari PLN. / Scope 2 emissions originate from the energy obtained from external parties, such as electricity sourced from PLN.
- Belum dilakukan penghitungan Emisi cakupan 3 di Semen Baturaja. / At Semen Baturaja, no emission calculations for scope 3 have been carried out.

Intensitas Emisi GRK Tahun 2022-2024 [F.11][305-4]

GHG Emission Intensity in 2022-2024 [F.11][305-4]

Sumber Emisi / *Emission Source*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Total Emisi GRK (Cakupan 1,2) / Total GHG Emissions (Scope 1, 2)	Ton CO_2	1.422.848	1.422.154	1.286.650
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1) / GHG Emission Intensity (Scope 1)	Kg CO_2/Ton Cement Equivalent	562	577	587
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1,2) / GHG Emission Intensity (Scope 1, 2)	Kg CO_2/Ton Cement Equivalent	628	642	654

Catatan / Note:
- Belum dilakukan penghitungan Emisi GRK cakupan 3. / Calculation of scope 3 GHG Emissions has not been carried out yet.

Semen Baturaja tidak hanya menghitung total emisi gas rumah kaca dan intensitas emisi, tetapi juga secara berkala melakukan pengukuran kualitas udara ambien yang dilakukan oleh pihak ketiga. Pengukuran ini dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali di Pabrik Baturaja, sementara di Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Proses pengujian ini menggunakan laboratorium yang telah tersertifikasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan dan mengikuti standar baku mutu udara ambien yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Semen Baturaja not only calculates total greenhouse gas emissions and emission intensity, but also periodically conducts ambient air quality measurements carried out by third parties. These measurements are carried out every 3 (three) months at the Baturaja Plant, while they are carried out every 6 (six) months at the Palembang Plant and Panjang Plant. This testing process uses a certified laboratory by the South Sumatera Provincial Environmental Service and follows the ambient air quality standards stipulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil analisis untuk Semester 1 dan 2 di tahun 2024 terhadap semua parameter kualitas udara berada di bawah standar mutu yang telah ditetapkan.

The following is a table showing the analysis results for Semesters 1 and 2 in 2024 for all air quality parameters below the established quality standards.

Tabel Pengukuran Udara Ambien oleh Pihak Eksternal di Pabrik Baturaja 2024 [GRI 305-7]

Table of Ambient Air Measurements by External Parties at the Baturaja Plant 2024 [GRI 305-7]

Lokasi / *Location*	Karbon Monoksida / *Carbon Monoxide (CO)*				Sulfurdioksida / *Sulfurdioxide (SO2)*				Nitrogen Dioksida / *Nitrogen Dioxide* (NO2)				TSP				PM10			
	µg/Nm³				µg/Nm³				µg/Nm³				µg/Nm³				µg/Nm³			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
U1	1145	<1145	<1145	<1145	31,2	35,5	55,4	39,5	26,8	21,8	19,6	24,6	96,8	130	119	91,5	32,9	43,7	45,6	40,7
U2	1145	<1145	<1145	1145	37,5	29	37,1	37,9	19,9	19	13,2	16,1	93,8	132	126	90,7	32	43,5	45,1	40,4
U3	1145	<1145	<1145	<1145	28,1	28,4	39,6	38,9	22,1	19,6	12,7	16,1	86,6	123	119	80,2	32,2	41,4	44,4	38,8
U4	1145	<1145	<1145	<1145	32,3	31,3	47	41,5	22,4	20,5	12,6	16,1	98,2	125	119	80,9	33	42	47,5	38,8
U5	1145	<1145	<1145	<1145	29,5	24,6	49,4	38,9	19	19,3	13,4	22,7	102	146	133	87,2	36,3	48,5	48,4	39,2
U6	1145	<1145	<1145	<1145	34,9	37	28,6	40,5	23,1	27,2	19,2	14,5	85,6	134	120	86,5	30,8	45	45,1	39,1
U7	1145	<1145	<1145	1145	30,9	31,4	44,5	43,6	16,6	19,8	13,8	17,6	85,9	122	115	88,4	32,3	40,3	43,6	39,8
U8	1145	<1145	<1145	<1145	40,5	40,3	51,5	42,7	31,5	19,9	28,5	19,3	121	166	131	104	48,1	55,7	50	44,9
U9	1145	<1145	<1145	1145	43,1	41,9	62	64,4	41,5	31,6	31,2	18,3	118	173	131	98,8	39,3	58	49,9	43,3
U10	1145	<1145	<1145	<1145	33,1	31	34,2	37,7	19,1	21,4	11,9	16	84,9	142	126	80,9	31,3	47,9	45,5	38,9
U11	1145	<1145	<1145	<1145	35,6	36,2	43,3	41,7	31	25	12,8	15,6	90,1	134	130	79,2	33,2	45	46,4	38,1
U12	1145	<1145	<1145	<1145	32,5	24,1	45,9	29,1	23,3	18,5	14,3	16,2	84,9	120	119	80,4	30,6	39,6	45,6	38,8
U13	1145	<1145	<1145	1145	42,3	34,2	59,8	53,4	36,1	35,9	19	17,4	85,7	155	143	96,2	31,5	51,5	52,9	42,4
U14	1145	<1145	<1145	1145	48,4	42,8	61,3	62,4	31,4	38,8	28,1	16,8	101	164	156	101	34,5	54,5	55,6	44,2
U15	1145	<1145	<1145	1145	31,3	26,6	35,1	44,5	21,3	20,3	12	18,3	88,2	118	130	94,1	32,9	39,1	46,2	41,7
U16	1145	<1145	<1145	<1145	29,3	31,7	48,1	30,2	16,3	18,8	13,9	16,2	84,8	113	125	80	31,6	37,3	44,6	38,5
U17	1145	<1145	<1145	<1145	37,6	35,7	54	49,2	23,9	25,7	13,4	24	100	152	144	97,6	32,8	50,4	54,4	42,9

Lokasi / *Location*	Timbal / *Lead* (Pb)				Hidrocarbon / *Hydrocarbons* (HC)				Temperatur / *Temperature*				Kelembaban / *Humidity*			
	µg/Nm³				µg/Nm³				µg/Nm³				µg/Nm³			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
U1	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	29	28,8	29,2	28,6	76,4	71,5	71,9	72,8
U2	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	28,2	28,9	29,1	28,8	81,5	74,3	75,5	72,8
U3	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	<14	<14	<14	28,5	29,1	29,1	28,8	81,1	71,3	69,7	71,9
U4	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	27,8	28,6	28,7	28,8	81,6	76,6	76,3	71
U5	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	27,6	28,9	29,8	28,5	80,8	72,9	72,3	71,3
U6	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	28,5	29	28,9	28,9	74	73,8	76,4	74
U7	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	27,7	28,9	29,6	28,8	82,1	73,1	69	71,3
U8	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	28,7	29,4	30,3	29,1	79,6	75,7	81,7	71,6

Lokasi / *Location*	Timbal / *Lead* (Pb)				Hidrocarbon / *Hydrocarbons* (HC)				Temperatur / *Temperature*				Kelembaban / *Humidity*			
	µg/Nm³				µg/Nm³				µg/Nm³				µg/Nm³			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
U9	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	44	22	<14	<14	28,8	29,2	29,1	29,2	79,2	72,8	75,5	74,8
U10	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	<14	22	<14	<14	28,4	28,6	28,8	29,2	80,1	75,9	78,2	71,8
U11	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	28	29,4	29,2	29,2	80,3	76	72,8	73
U12	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	<14	22	<14	<14	28,1	28,9	28,7	28,5	82,5	73,9	75,4	71,2
U13	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	27,9	29,1	28,1	28,9	81,3	73,5	77,1	74,2
U14	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	28,1	28,9	28,2	29	81,9	74,2	73,2	74,2
U15	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	28	29,1	28,8	28,8	79,8	73,7	77,9	74,9
U16	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	27,6	29,2	29,1	29,1	81	73,5	75,2	73,5
U17	<0.037	<0.037	<0.037	<0.037	22	22	<14	<14	28,3	28,9	28,8	28,5	77,8	73	71,4	74,9

Keterangan Lokasi: **Location Description:**

Lokasi / *Location*	Keterangan Lokasi Pemantauan Udara Ambien / *Ambien Air Monitoring Location Description*
U1	Mess PT Semen Baturaja Tbk / PT Semen Baturaja Tbk Mess
U2	Kantor Camat Baturaja Barat / West Baturaja District Office
U3	SD Talang Jawa / Talang Jawa Elementary School
U4	RS Antonio / Antonio Hospital
U5	Lapangan Bola A. Yani (Taman Kota) / A. Yani Football Field (City Park)
U6	Perumahan Karyawan / Employee Housing
U7	Pemukiman Desa Pusar Bawah / Pusar Bawah Village Settlement
U8	Tapak Pabrik Baru / New Plant Site
U9	Lokasi Tambang / Mine Location
U10	Pemukiman Kelurahan Sukajadi / Sukajadi sub-district settlement
U11	Halaman RS Antonio / Antonio Hospital Yard
U12	Pemukiman Kel. Talang Jawa depan Puskesmas Pembantu / Residential Kel. Talang Jawa in front of health center
U13	Crusher Desa Laya / Laya Village Crusher
U14	Tambang Desa Pusar / Pusar Village Mine
U15	Pemukiman Penduduk Desa Laya / Laya Village Residents
U16	Pemukiman Desa Pusar Atas / Pusar Atas Village Settlement
U17	Lintasan *Belt Conveyor* Desa Tanjung Agung / Tanjung Agung Village Conveyor Belt Track

Tabel Pengukuran Udara Ambien oleh Pihak Eksternal di Pabrik Palembang 2024 [GRI 305-7]

Table of Ambien Air Measurements by External Parties at the Palembang Plant 2024 [GRI 305-7]

No	Parameter	Buku Mutu / *Quality Standards*	Area											
			Dermaga Jetty / *Jetty Pier*		Wagon Loading		Finish Mill		Cement Packer		Kp Putaran		Kemang laut	
			Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
1	CO	10.000 µg/ Nm3	1.145	1.145	1.145	1.145	1.145	1.145	1.145	1.145	<1.145	1.145	<1.145	1.145
2	SO2	150 µg/Nm3	36,4	45,9	40,7	39,6	32,9	44,9	34	48,7	30,1	38,4	29,3	38,4
3	NO2	65µg/Nm3	23,1	10,5	25,9	10,7	21,4	14,9	17,3	12,3	20,1	10,3	18,4	10,3
4	Pb	2 µg/Nm3	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	<0,037	0,05	<0,037	<0,037	<0,037
5	NMHC	160 µg/Nm3	<14	<14	22	<14	22	<14	44	<14	22	<14	22	<14
6	O3	150 µg/Nm3	39,8	44,7	27,4	27,7	21,8	32,9	<21,7	37,5	38,8	33,4	29,7	33,4
7	TSP	230 µg/Nm3	111	119	121	118	127	121	130	121	94,8	114	101	114
8	PM10	75 µg/Nm3	35,8	51,4	39,9	51	42,4	42,1	34,8	52	29,7	51,8	32,2	51,8
9	PM2,5	55 µg/Nm3	16,4	34,5	18,1	34,3	17,9	35	16,5	34,9	13,8	28,8	15,1	28,8
10	Arah Angin / Wind Direction	m/s	Timur	Timur	Barat	Barat	Timur	Timur	Timur	Barat	Barat	Selatan	Timur	Selatan
11	Kecepatan Angin / Wind Velocity	°C	1,4	1,6	1,5	1,5	1,5	1,4	1,5	1,5	1,6	1,6	1,5	1,3
12	Temperatur Udara / Air Temperature	10.000 µg/ Nm3	28,8	29,3	28,4	29,4	28,3	29,4	28,4	29,6	28,2	28,9	28,5	29,3
13	Kelembaban / Humidity	-	69,7	74,7	74,3	73,4	72,4	72,7	70,9	72,8	73,1	73,9	72,9	72,5

Tabel Pengukuran Udara Ambien oleh Pihak Eksternal di Pabrik Panjang 2024 [GRI 305-7]

able of Ambient Air Measurement by External Parties in Panjang Plant 2024 [GRI 305-7]

No	Parameter	Buku Mutu / *Quality Standards*	Area											
			Cement Mill		Mushola / *Prayer Room*		Cement		Ex. Lap Tenis / *Ex. Tennis Court*		Kp Sawah / *Sawah Village*		Kp Nanasan / *Nanasan Village*	
			Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
1	CO	10.000 µg/ Nm3	1.146	1.146	1.146	1.146	1.146	1.146	1.146	1.146	1.146	1.146	1.146	1.146
2	SO2	150 µg/Nm3	28	4	33	4	34	17	40	12	28	6	12	4
3	NO2	65µg/Nm3	12	43	12	37	12	35	12	42	12	24	12	32
4	Pb	2 µg/Nm3	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
5	NMHC	160 µg/Nm3	6,53	6,53	6,53	6,53	6,53	6,53	6,53	6,53	6,53	6,53	6,53	6,53
6	O3	150 µg/Nm3	16	9	12	7	14	10	14	7	9	7	8	7
7	TSP	230 µg/Nm3	190	88	137	83	179	114	142	72	128	82	125	91
8	PM10	75 µg/Nm3	62	50	45	68	59	40	49	67	41	50	38	65
9	PM2,5	55 µg/Nm3	36	35	29	31	32	29	28	37	29	25	24	22
10	Kecepatan Angin / Wind Velocity	m/s	1,9	0,5	1,8	0,5	1,2	0,5	1,5	0,5	1,8	0,5	2,3	0,5

No	Parameter	Buku Mutu / *Quality Standards*	Area											
			Cement Mill		Mushola / *Prayer Room*		Cement		Ex. Lap Tenis / *Ex. Tennis Court*		Kp Sawah / *Sawah Village*		Kp Nanasan / *Nanasan Village*	
			Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
11	Temperatur Udara / Air Temperature	°C	28,9	27,9	28,5	28,1	27,4	28,1	28,2	28,0	27,1	28,1	27,5	28,1
12	Tekanan Udara / Air pressure	mmHg	758	757	758	756	757	756	758	757	757	756	758	756

EMISI ZAT PERUSAK OZON [GRI 305-6]

Semen Baturaja mengetahui pentingnya lapisan ozon untuk melindungi Bumi dari radiasi ultraviolet (UV) berbahaya yang bersumber dari matahari. Oleh karena itu, Semen Baturaja berkomitmen untuk mengurangi emisi zat perusak ozon yang disebabkan oleh zat kimia tertentu yang disebut Bahan Perusak Ozon (BPO). Dalam Laporan Keberlanjutan PT Semen Baturaja Tbk tahun 2024, tidak terdapat informasi mengenai emisi BPO, seiring dengan jumlah emisi yang dihasilkan dari refrigeran CFC sebagai sistem pendingin udara Perusahaan tergolong tidak signifikan jumlahnya. Meskipun demikian, Semen Baturaja telah mengambil langkah strategis untuk mengurangi emisi BPO dengan beralih ke penggunaan AC yang menggunakan refrigeran freon R32, yang dikenal sebagai refrigeran yang lebih ramah lingkungan. Freon R32 memiliki struktur kimia yang stabil, yang terdiri dari kombinasi hidrogen, karbon, dan fluor.

EMISSIONS OF OZONE-DEPLETING SUBSTANCES [GRI 305-6]

Semen Baturaja understands the importance of the ozone layer to protect the Earth from harmful ultraviolet (UV) radiation from the sun. Therefore, Semen Baturaja is committed to reducing emissions of substances that may deplete the ozone layer called Ozone-Depleting Substances (ODS). PT Semen Baturaja Tbk's 2024 Sustainability Report does not disclose the ODS emissions report, along with the Company's emissions of Ozone-Depleting Substances generated in the form of CFC refrigerants from ACs which are relatively insignificant. However, Semen Baturaja has taken strategic steps to reduce ODS emissions through AC usage with the R32 freon refrigerant, which is an environmentally friendly refrigerant. Freon R32 is formed from a stable chemical structure of hydrogen, carbon, and fluorine.

PENGELOLAAN AIR [OJK F.8]

Sebagai sumber kehidupan, air menjadi salah satu kebutuhan penting bagi aktivitas operasional Perusahaan. Semen Baturaja memanfaatkan air untuk keperluan operasionalnya di area kerja pabrik. Pemanfaatan air yang dilakukan Semen Baturaja bersumber dari aliran air terdekat di area operasional Perusahaan, seperti Sungai Musi yang menjadi Sumber air Pabrik Palembang, Sungai Ogan yang menjadi sumber air Pabrik Baturaja, sedangkan Pabrik Panjang memanfaatkan sumber air dari tanah secara langsung. Untuk memastikan kualitas pasokan air, perusahaan secara berkala melakukan pemantauan terhadap beberapa sumber air permukaan, termasuk Sungai Musi dan Sungai Ogan.

Pengelolaan air yang tepat dan upaya pencegahan terhadap pencemaran air merupakan komitmen Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas bisnis dan lingkungan. Kebijakan Semen Baturaja terkait air mencakup langkah-langkah untuk mencegah pencemaran lingkungan

WATER MANAGEMENT [OJK F.8]

As a source of life, water is one of the crucial needs for the Company's operations. Semen Baturaja utilizes water for operational purposes in the Plant work area, which comes from the nearest water flow in the Company's operational area, such as the Musi River which is the water source for the Palembang Plant, the Ogan River which is the water source for the Baturaja Plant, while the Panjang Factory utilizes water sources directly from the ground. To ensure the quality of the water supply, the Company carries out regular monitoring of various surface water sources, including the Musi River and Ogan River.

The appropriate water management and efforts to prevent water pollution are the Company's commitment to maintaining the balance between business activities and environmental concerns. Semen Baturaja's policy regarding water consists of steps to prevent preventing environmental

serta berkontribusi dalam mengurangi faktor-faktor penyebab perubahan iklim, termasuk melalui upaya mitigasi terhadap kerusakan lingkungan yang berkaitan dengan sumber daya air.

pollution and participating in efforts to reduce the causes of climate change by helping to mitigate environmental damage, including damage to water resources.

Sejalan dengan komitmen yang telah ditetapkan, pengambilan serta pemanfaatan air dari sungai dilakukan secara efisien dan bertanggungjawab, memastikan bahwa volume air yang digunakan tidak melebihi batas yang diizinkan oleh SIPP Air. Di sisi lain, untuk memulihkan debit air sungai, Semen Baturaja menetapkan target RKAP pada indeks penggunaan air di Pabrik Baturaja II sebesar 30 liter per ton terak.

In line with the established commitment, the river water collection and utilization are conducted wisely and professionally, ensuring that the river water volume used does not exceed the stipulated SIPP Water permit. On the other hand, to restore river water discharge, Semen Baturaja set an RKAP target for the water usage index at the Baturaja II Plant of 30 liters per ton of clinker.

Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2022-2024 **Table of Water Usage Volume for 2022-2024**

No	Sumber Air / *Water Sources*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
1	Air Sungai Musi / Musi River Water	m^3	14.150	18.673	19.622
2	Air Sungai Ogan / Ogan River Water	m^3	840.371,89	856.308,88	975.729,83
3	Air Tanah / Groundwater	m^3	13.607	10.170	9.881
Jumlah / *Total*		**m^3**	**868.128,89**	**885.151,88**	**1.005.232,83**

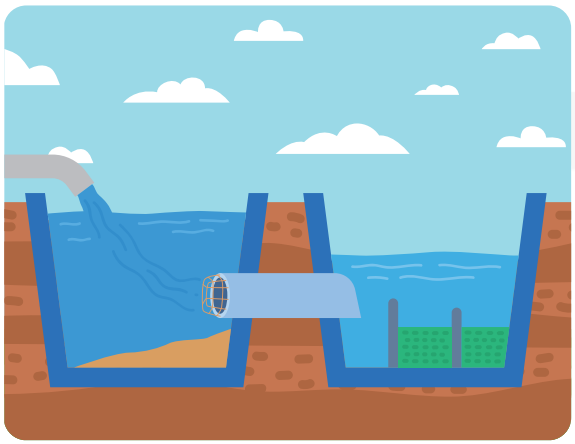

Pembuatan Kolam Pengendap Lumpur untuk Lereng Tambang

Morfologi endapan batu gamping di kawasan tambang Semen Baturaja ditandai oleh bentuk bukit rendah, di mana cadangan batu gamping menunjukkan struktur kemiringan yang mengarah ke dalam bumi. Keadaan ini mengakibatkan terbentuknya lubang (*pit*) pada area tambang batu gamping, yang dioperasikan dengan metode penambangan terbuka serta menggunakan sistem penambangan *quarry pit type*.

Construction of Sludge Settling Ponds for Mine Slopes

The morphology of limestone deposits in the Semen Baturaja mine area manifests in the form of low hills where the limestone reserves have a tilted structure towards the ground. This situation results in the formation of holes (pits) in the limestone mining area, which is operated using the open-pit mining method and a quarry pit type mining system.

Pada umumnya, kegiatan pertambangan terbuka menghadapi tantangan serius terkait dengan masuknya air ke dalam lubang tambang, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti limpasan air hujan, air tanah, dan lain-lain. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sistem *dewatering* yang efektif untuk mengeluarkan air yang masuk ke dalam tambang. *Dewatering* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengendalikan banjir/genangan air di area tambang, yang mana air yang terakumulasi akan dikumpulkan dalam kolam penampungan sementara (*sump*) dan kemudian dipompa keluar hingga area tersebut kering, sebelum akhirnya air tersebut dialirkan ke Kolam Pengendapan Lumpur (KPL).

In general, open-pit mining activities pose a significant challenge related to water infiltration in the mine pit, which may be caused by various factors such as rainwater runoff, groundwater, and so on. To counter this issue, an effective dewatering system is employed to eliminate any water entering the mine. Dewatering is a technique used to control flooding/waterlogging in the mining area, where the accumulated water will be collected in a temporary storage pond (sump) and then removed using a pump until the area dries up before the water is finally discharged to the Sludge Settlement Pond (KPL).

Kolam Pengendap Lumpur (KPL) dirancang untuk mengendapkan partikel padat yang terbawa oleh aliran air dari kegiatan penambangan, yang disebabkan oleh proses erosi di lokasi tambang atau area penumpukan. Tujuan dari kolam ini adalah untuk memastikan bahwa material tersebut dapat dipisahkan sebelum dibuang ke perairan umum, sehingga memenuhi standar kualitas lingkungan yang ditetapkan.

The Sludge Sedimentation Pond (KPL) is designed to settle solid materials carried by runoff water from mines resulting from erosion in mining areas or stockpile areas. The purpose of this pond is to ensure that those materials can be separated before being discharged into public waters, thereby meeting the established environmental quality standards.

Pemanfaatan Sisa Air Bersih dari Proses *Backwash System*

Program ini berawal dari banyaknya debit air bersih yang terbuang dari proses *backwash* dalam *water treatment* Pabrik Baturaja II. Pengurangan pengambilan air bersih dari Sungai Ogan juga memengaruhi penurunan penggunaan bahan kimia untuk proses dan pengendapan. Hasil pengamatan pada kapasitas air yang dibuang dari proses *backwash* memiliki debit yang besar, maka inovasi ini dilakukan untuk efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air adalah pembuatan jalur tambahan yang dapat menghubungkan air buangan *backwash* kembali tertampung menjadi air baku sebagai bentuk implementasi 4R pada air.

Utilization of Clean Water Remainder from Backwash System Process

This program started from the large amount of clean water discharged from the backwash process in the Baturaja II Plant water treatment. Reducing the intake of clean water from the Ogan River also affects the reduction in the use of chemicals for the process and sedimentation. The results of observations on the capacity of water discharged from the backwash process have a large discharge, so this innovation is carried out for water efficiency and reducing the burden of water pollution is the creation of additional lines that can connect backwash wastewater to be collected back into raw water as a form of implementing 4R in water.

Perubahan komponen lama ke komponen baru melalui pembuatan jalur *Backwash Water* untuk air baku yang sebelumnya merupakan air sisa tidak termanfaatkan. Perubahan komponen baru setelah adanya program ini, air sisa pencucian bak pengolahan air bersih kembali diolah dalam *water treatment* secara *cycle* membawa transformasi signifikan terhadap konservasi air, penggunaan bahan kimia pengolahan air, dan penurunan beban pencemaran air.

Changes from old components to new components were carried out by creating a Backwash Water line for raw water which was previously unused wastewater. Changes to new components after this program, the remaining water from washing the clean water treatment tank is reprocessed in water treatment in a cycle bringing significant transformation to water conservation, the use of water treatment chemicals, and reducing the burden of water pollution.

Metode penampungan air dengan pembuatan jalur sisa *backwash* kembali ke *water treatment* dapat mengolah air yang awalnya terbuang, menjadi termanfaatkan untuk sumber air baku pabrik. Dampak inovasi pemanfaatan air *backwash* selain mengurangi pengambilan air dari Sungai Ogan juga mengurangi jumlah bahan kimia yang ada di PT Semen baturaja Tbk.

The method of storing water by creating a backwash waste line back to water treatment can process water that was originally wasted, into being used for the plant's raw water source. The impact of the innovation in utilizing backwash water, apart from reducing water withdrawal from the Ogan River, also reduces the amount of chemicals at PT Semen Baturaja Tbk.

PENGELOLAAN KEBISINGAN

Kebisingan merupakan salah satu bentuk polusi suara yang timbul akibat kegiatan operasional Perusahaan dan dapat mengganggu kenyamanan masyarakat di sekitarnya. Untuk mengatasi hal ini, Semen Baturaja secara berkala melaksanakan pemantauan dan pengukuran tingkat kebisingan yang berpedoman pada Peraturan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 mengenai Baku Tingkat Kebisingan.

NOISE MANAGEMENT

Noise is a form of sound pollution emerging from the Company's operational activities and can disturb the comfort of the surrounding community. To address this issue, Semen Baturaja regularly conducts noise monitoring and measurements in compliance with the Regulation of the Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 on Noise Level Standards.

Rata-rata pengukuran yang dilakukan pada Semester 1 dan 2 tahun 2024 menunjukkan bahwa hasil pengukuran dari ketiga wilayah operasional masih berada di bawah Nilai Ambang Batas (NAB), baik di area pabrik maupun di pemukiman warga. Informasi mengenai tingkat kebisingan diperoleh melalui pengukuran langsung di lapangan sesuai dengan koordinat yang telah ditentukan, selanjutnya dilakukan analisis di laboratorium untuk mengevaluasi perbedaan antara data yang diperoleh sebelum dan sesudah kegiatan pertambangan. Berikut ini merupakan informasi pengukuran kebisingan Pihak Eksternal dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir yang dilakukan pada semester I dan II:

The average measurement conducted in the first two semesters of 2024 showed that the measurement results from the three operational areas were still within the Threshold Limit Value (TLV), both within the factory and residential areas. Information on noise levels was collected through direct measurements in the field based on the specified coordinates, followed by laboratory analysis to evaluate the differences between the data obtained before and after mining activities. The following is information on External Party noise measurements in the last 2 (two) years conducted in semesters I and II:

Hasil Pengukuran Kebisingan Pihak Eksternal Tahun 2023-2024

Results of External Noise Measurements in 2023-2024

No.	Wilayah Operasional / *Operational Area*	Lokasi/Titik Pantau / *Location/Monitoring Point*	Nilai Ambang Batas dB (A) / *Threshold Value dB(A)*	Hasil Kebisingan / *Noise Result*			
				Semester I 2024	Semester II 2024	Semester I 2023	Semester II 2023
1	Pabrik Palembang / Palembang Plant	Kampung Putaran / Putaran Village	70	50,4	52,3	46	50,1
		Kemang Laut	70	51,8	50,1	47,6	53,7
		Dermaga Jetty / Jetty Pier	70	60,9	60,3	53,1	50,5
		Finish Mill	70	60,8	61	58,1	60,1
		Wagon Loading	70	58,3	58,6	50,4	55,4
		Cement Packer	70	60,3	61	61,9	60,1

No.	Wilayah Operasional / *Operational Area*	Lokasi/Titik Pantau / *Location/Monitoring Point*	Nilai Ambang Batas dB (A) / *Threshold Value dB(A)*	Hasil Kebisingan / *Noise Result*			
				Semester I 2024	Semester II 2024	Semester I 2023	Semester II 2023
2	Pabrik Panjang / Panjang Plant	Area Pemukiman Kampung Sawah / Sawah Village Residential Area	70	52,4	51,6	57,8	57,8
		Ex. Lapangan Tenis / Ex. Tennis Court	70	59,7	63,7	55,2	55,2
		Area *Cement Mill* / Cement Mill Area	70	58,6	66,4	63,6	56,2
		Area Pidada Kp. Nanasan / Nanasan Village Pidada Area	70	52,5	49,1	57,7	55,8
		Area *Cement Packer* / Cement Packer Area	70	56,8	68,2	55,0	54,1
		Area Dekat Mushola / Area near the Mosque	70	54.2	49,6	54,5	53,3
3	Pabrik Baturaja / Baturaja Plant	Mess SMBR	70	47,9	50	46,6	48,6
		Kantor Camat Baturaja Barat / West Baturaja Subdistrict Office	70	55,2	51,9	48,6	49,9
		SD Talang Jawa / Talang Jawa Elementary School	70	47,2	49,8	48,4	50,1
		RS Antonio / Antonio Hospital	70	50,4	47,3	49	50,3
		Lapangan Bola (Taman Kota) / Soccer Field (City Park)	70	47	50,3	50,4	50,5
		Perumahan Karyawan / Employee Housing	70	48,5	46,8	50,1	50,1
		Desa Pusar Atas / Pusar Atas Village	70	48,4	51,7	48,4	48,6
		Tapak Pabrik Baru / New Factory Site	70	53,9	61,7	62,4	60,6
		Lokasi Tambang / Mine Location	70	53,7	61,2	60,2	61,9
		Pemukiman Desa Sukajadi / Sukajadi Village Settlement	70	48,1	51	50,3	49,1
		Halaman RS Antonio / Antonio Hospital Yard	70	50,6	46,9	50,7	49,8
		Pemukiman TI. Jawa Depan Pustu / TI. Jawa Depan Pustu Settlement	70	48,9	52	48,5	50,1
		Crusher Desa Laya / Laya Village Crusher	70	48,7	60,9	59	50,2
		Tambang Desa Pusar / Pusar Village Mine	70	56,4	61	58,8	62,2
		Pemukiman Penduduk Desa Laya / Laya Village Residents' Settlement	70	48,5	51,9	48,4	49,5
		Pemukiman Desa Pusar / Pusar Village Settlement	70	48,9	52,4	49,7	50,2
		Lintasan Belt Conveyor Ds. Tj Agung / Tj Agung Village Conveyor Belt Trajectory	70	50,1	57,5	51,1	50,9

PENGELOLAAN LIMBAH

Semen Baturaja menyadari limbah dapat menjadi salah satu penyebab pencemaran lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Semen Baturaja berkomitmen untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan mengelolanya dengan mekanisme yang tepat, baik yang termasuk dalam kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Upaya ini sejalan dengan visi dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan. Perusahaan mengidentitifkasi bahwa limbah B3 yang dihasilkan berasal dari sejumlah kegiatan, seperti pemeliharaan, produksi, laboratorium, dan IOM, yang mencakup oli bekas, kain majun bekas, cairan laboratorium, kemasan B3, lampu TL bekas, dan kemasan tinta bekas. Hingga saat ini, Semen Baturaja terus berupaya mengelola limbah B3 tersebut dengan menjalin kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki izin. **[GRI 3-3]**

Prosedur pengelolaan limbah B3 dan non-B3, baik dalam bentuk padat maupun cair, yang dilaksanakan oleh Semen Baturaja adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3] [OJK F.14]**

1. Unit kerja yang menghasilkan limbah B3 bertanggung jawab terhadap pengumpulan limbah B3 untuk diserahkan ke unit kerja *Waste Management by Product*.
2. Limbah B3 yang diserahkan oleh unit kerja dicatat dan disimpan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) limbah B3. Selanjutnya limbah B3 yang dapat dimanfaatkan akan diolah kembali sebagai bahan bakan alternatif atau bahan baku alternatif, sedangkan limbah B3 yang tidak bisa dimanfaatkan akan diserahkan kepada pihak ketiga.
3. Limbah non-B3 yang berasal dari sampah rumah tangga (limbah domestik) dikendalikan oleh Unit Kerja General Affair. Perusahaan mengirimkan limbah domestik tersebut langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui kerjasama dengan Dinas Lingkungan Kota maupun Daerah.

Semen Baturaja telah memperoleh izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten OKU (Site Baturaja), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung (Site Panjang), serta Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan (Site Palembang) untuk melakukan penyimpanan sementara limbah B3 yang dihasilkan, termasuk oli bekas, kemasan bekas B3, kain majun yang terkontaminasi B3, limbah elektronik, bahan kimia yang sudah kadaluarsa, pelarut kimia bekas, filter bekas pengendali debu, dan kemasan tinta bekas. Semen Baturaja melakukan pengelolaan

WASTE MANAGEMENT

Semen Baturaja realizes that waste can be one of the major sources of environmental pollution if not managed properly. Therefore, Semen Baturaja is committed to reducing waste generation and managing it with a suitable mechanism, be it includes the hazardous and toxic Materials (B3) or non-hazardous categories. These efforts are in line with the Company's established policies and vision. The Company identifies that the generated hazardous and toxic waste originates from various activities such as maintenance, production, laboratory, and IOM, which include used oil, rags, laboratory fluids, packaging, TL lamps, and ink. As of now, Semen Baturaja strives to manage hazardous waste by partnering with licensed third parties. **[GRI 3-3]**

The procedures for managing B3 and non-B3 waste, both in solid and liquid form, implemented by Semen Baturaja are as follows: **[GRI 3-3] [OJK F.14]**

1. Work units that produce B3 waste are responsible for collecting B3 waste to be submitted to the Waste Management by Product work unit.
2. B3 waste submitted by the work unit is recorded and stored at the Temporary Storage Place (TPS) for B3 waste. Furthermore, B3 waste that can be utilized will be reprocessed as alternative fuels or alternative raw materials, while B3 waste that cannot be utilized will be submitted to a third party.
3. Non-B3 waste originating from household waste (domestic waste) is controlled by the General Affair Work Unit. The Company sends the domestic waste directly to the Final Disposal Site (TPA) through cooperation with the City or Regional Environmental Services.

Semen Baturaja has obtained authorization from OKU Regency One Stop Investment and Integrated Services Service (Site Baturaja), Lampung Province Environmental Service (Site Panjang) and South Sumatera Province Environmental and Land Service (Palembang Site) to store its hazardous waste, including used oil, hazardous packaging, hazard-contaminated rags, e-waste, expired chemicals, used chemical solvents, used dust control filters, and used ink packaging. Semen Baturaja implements hazardous waste management by collecting and recording each type

limbah B3 dengan cara mengumpulkan dan mendata setiap jenis limbah B3 secara berkala, serta menyimpannya sementara di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B3. Pada setiap periode yang telah ditentukan, seluruh material tersebut diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola lebih lanjut. **[OJK F.14]**

of hazardous waste regularly, and storing it temporarily in the hazardous Waste Storage Area (TPS). For each specified period, the materials are handed over to the third party to be managed, in which part of them are utilized once more as alternative fuel. **[OJK F.14]**

Sedangkan untuk melakukan pengelolaan limbah B3 cair, Semen Baturaja menugaskan Unit Penghasil B3 untuk melakukan pengumpulan limbah terkait sebagai wujud pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yang selanjutnya diserahkan kepada Unit Kerja *Waste Management by Product* Setelah itu, limbah tersebut akan ditempatkan di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B3 setelah dilakukan koordinasi dengan unit kerja Lingkungan. Semua limbah B3 akan disimpan di TPS dan dicatat dalam lembar kegiatan pemanfaatan limbah berbahaya dan beracun oleh Unit Kerja Keselamatan dan Lingkungan. **[OJK F.14]**

Meanwhile, regarding the management of liquid hazardous waste, Semen Baturaja assigns the unit for generating hazardous waste to collect related waste as a form of carrying out its duties and responsibilities, which later on is handed over to the Environment Work Unit. Subsequently, the waste is placed in the Hazardous Waste Storage Area (TPS) after coordinating with the Waste Management by Product Work Unit. All hazardous waste is then stored in the hazardous waste TPS and recorded in the hazardous and toxic waste utilization activity sheet by the Safety & Environment work unit. **[OJK F.14]**

Setiap tiga bulan, Kepala Unit Kerja Lingkungan akan menyusun laporan mengenai pengelolaan limbah B3 yang diterima dan telah disetujui oleh Senior Manager of HSE/ Senior Manager of Palembang and Panjang Plant serta diketahui oleh Direktur Operasi. Dokumen tersebut akan digunakan sebagai bahan laporan pengelolaan limbah B3 yang disampaikan kepada Badan Lingkungan Hidup di tingkat Kota, Provinsi, serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, termasuk PPE Sumatera. **[GRI 3-3]**

Every 3 (three) months, the Head of Environmental Work Unit compiles a hazardous waste management report, which is accepted and approved by the Senior Manager of HSE/Senior Manager of Palembang and Panjang Plant and known by the Director of Operations. The document is used as material for hazardous waste management reports submitted to the Environmental Agency Level City, Province, Ministry of Environment and Forestry, and PPE Sumatera. **[GRI 3-3]**

Proses produksi di Pabrik Baturaja, yang mencakup tahap penambangan hingga pengantongan, termasuk dalam proses kering, sehingga tidak menghasilkan limbah cair atau tumpahan selama proses produksi. Selain itu, Semen Baturaja juga menerapkan kegiatan daur ulang air dalam proses produksi, yang berperan penting dalam pendinginan mesin. **[OJK F.13]**

The production process at the Baturaja Plant, from mining to bagging, is a dry process and does not produce liquid waste or spills during the production process. In addition, Semen Baturaja implements the water recycling activity in the production process, which is used for engine cooling. **[OJK F.13]**

Melalui berbagai inisiatif dan langkah strategis yang telah dilakukan oleh Semen Baturaja dalam pengelolaan limbah dari proses produksinya. Perusahaan mencatat tidak ada insiden tumpahan yang signifikan yang berdampak pada kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun kesehatan para karyawan sepanjang tahun 2024. Sebagai langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya tumpahan, Semen Baturaja telah mengimplementasikan Sistem Tanggap Darurat Limbah B3 yang dirancang untuk menangani situasi tersebut.**[OJK F.15]**

Through various initiatives and strategic steps that have been taken by Semen Baturaja in managing waste from its production process. Throughout 2024, the Company recorded no significant spill incidents that could affect the quality of soil, water, air, biodiversity, or employee health. As a preventive measure in the event of a spill, Semen Baturaja has implemented a Hazardous Waste Emergency Response System designed to handle such situations. **[OJK F.15]**



Tanggap Darurat Limbah B3

Semen Baturaja telah menetapkan Standar Operasional Prosedur untuk pengendalian situasi darurat yang mencakup penanganan berbagai kondisi darurat, seperti pengelolaan limbah minyak pelumas atau oli bekas, sisa cairan dari analisis laboratorium, *fly ash*, dan *steel slag*, serta penanganan kerusakan atau keadaan darurat pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) domestik.

1. **Minyak Pelumas/Oli Bekas**
   a. Jika terjadi tumpahan oli bekas/minyak pelumas bekas di TPS yang terkumpul di bak penampung dikembalikan ke drum penampungan.
   b. Jika terjadi tumpahan oli bekas/minyak pelumas bekas di tempat pekerjaan perbengkelan peralatan atau ceceran dibersihkan dengan majun.
   c. Di TPS minyak pelumas bekas selalu tersedia alat pemadam api ringan (tabung APAR) pada kondisi siap pakai untuk mengantisipasi timbulnya kebakaran.
2. **Cairan Sisa Analisa Laboratorium**
   Jika terjadi tumpahan cairan sisa analisa laboratorium yang ada di bak penampung ke lantai, maka dibersihkan dengan majun.
3. ***Fly Ash & Steel Slag***
   Jika terjadi tumpahan *fly ash & steel slag* di sekitar bangunan, segera dikembalikan ke sistem melalui alat transportasi yang tersedia sesegera mungkin untuk menghindari penumpukan material.
   a. Jika debu *fly ash & steel slag* terkena mata segera bilas dengan air yang mengalir selama 15 menit.
   b. Sekitar tempat penyimpanan *bin fly ash & steel slag* terdapat alat pemadam api ringan (tabung APAR)

Hazardous Waste Emergency Response

Semen Baturaja has implemented Standard Operating Procedures to control emergencies, which include handling various emergencies, such as the management of used lubricating oil, residual liquids from laboratory analysis, fly ash, steel slag, and domestic wastewater treatment plant (IPAL) breakdowns or emergencies.

1. **Used Lubricating Oil**
   a. In case of a used oil/used lubricating oil spill in the TPS, the liquid is carefully collected from the reservoir and returned to the storage drum.
   b. If there is a used oil/used lubricating oil spill at the equipment workshop, it is cleaned with a rag.
   c. At the TPS for used lubricating oil, a light fire extinguisher (APAR tube) is always available and ready to use in case of a fire.
2. **Laboratory Analysis of Residual Liquid**
   If there is a spill of residual liquid from laboratory analysis onto the floor, it should be cleaned with a cloth.
3. **Fly Ash & Steel Slag**
   If there is a spill of fly ash & steel slag around the building, it must be promptly removed using available means of transportation to prevent material accumulation.
   a. In case of contact with fly ash & steel slag dust, the eyes should be rinsed with running water for 15 minutes.
   b. A light fire extinguisher (APAR tube) is always present around the fly ash & steel slag bin storage area.

4. Keadaan Darurat Kerusakan/*Emergency* IPAL Domestik

Tindakan tanggap darurat wajib dilakukan untuk keadaan IPAL jika tidak dapat dioperasikan karena rusak atau *emergency*. Berikut adalah tindakan yang dilakukan saat keadaan darurat terjadi:

a. Menghentikan aliran air buangan domestik ke IPAL agar tidak melebur ke lingkungan dengan cara menutup valve *outlet* bak saringan IPAL.
b. Menampung sebagian air buangan domestik pada bak kontrol.
c. *Department/Section Utility* Perusahaan segera melaporkan adanya kerusakan atau emergency kepada *Manager Environment* untuk melakukan penyedotan air buangan domestik yang telah tertampung di bak kontrol dan bak saringan secara berkala menggunakan *vacuum truck* hingga perbaikan IPAL selesai dilakukan.
d. Manager Environment melapor kepada Senior *Manager Safety* & *Environment* bahwa IPAL tidak dapat dioperasikan karena rusak atau emergency.
e. Tidak melakukan *bypass* atau membuat air limbah domestik langsung ke lingkungan (badan air penerima) saat keadaan rusak atau *emergency*.
f. Apabila terjadi kebocoran/keretakan bak atau kolam IPAL akibat bencana alam, dan lainnya maka proses IPAL dihentikan sementara. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan perbaikan setelah kondisi dinilai aman dan kondusif.

4. Domestic WWTP Emergency

In case the Wastewater Treatment Plant (IPAL) is unable to operate due to damage or emergency, emergency response actions must be taken. The following actions are taken when an emergency occurs:

a. Stop the flow of domestic wastewater into the WWTP by closing the outlet valve of the WWTP filter box to prevent it from merging into the environment.
b. Accommodate a portion of the domestic wastewater in the control tub.
c. The Company's Utility Department/Section immediately reports any damage or emergency to the Environment Manager to periodically suction domestic wastewater collected in the control tank and filter tank using a vacuum truck until the IPAL repairs are completed.
d. The Environment Manager informs the Safety & Environment Senior Manager that the WWTP cannot operate due to damage or emergency.
e. Do not bypass or direct domestic wastewater into the environment (receiving water bodies) during a damaged or emergency situation.
f. If there is a leak or cracks in the WWTP tub or pool due to natural disasters or other factors, the WWTP process will be temporarily stopped. Further inspection and repairs will be carried out after the conditions are assessed as safe and conducive.

Dalam proses produksi semen, Perusahaan memanfaatkan limbah B3 sebagai bahan tambahan dalam campuran semen, yang terdiri dari *fly ash* dan *bottom ash* dari hasil pembakaran batu bara oleh PLTU, serta *spent bleaching earth* yang diperoleh dari industri pengolahan minyak kelapa sawit. Untuk keperluan ini, Semen Baturaja telah memperoleh izin dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun Berbahaya di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk memanfaatkan limbah tersebut di pabrik Panjang dan Baturaja. **[GRI 306-1, 306-2]**

In the cement manufacturing process, the Company employs hazardous waste as an additional ingredient in the cement mixture, consisting of fly ash and bottom ash from burning PLN coal as well as spent bleaching earth from palm oil processing industry. As a result, Semen Baturaja has been granted permission from the Directorate General of Waste Management, Hazardous Waste and Toxic Materials, Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia to utilize the waste at the Panjang and Baturaja plants. **[GRI 306-1, 306-2]**

Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang berupaya memanfaatkan limbah non-B3 yang dihasilkan dari pembakaran batu bara di industri pembangkit listrik, khususnya *fly ash*, dengan menggunakannya sebagai bahan ketiga dalam proses penggilingan semen di cement mill. Sementara itu, Pabrik Baturaja memanfaatkan berbagai jenis limbah, termasuk *fly ash, bottom ash, spent bleaching earth*,

The Palembang and Panjang Plants are taking steps to incorporate non-hazardous waste registered from coal combustion in the power generation industry, specifically fly ash, as a third ingredient in the cement grinding process at the cement mill. On the other hand, the Baturaja plant utilizes various waste products, including fly ash, bottom ash, spent bleaching earth, and contaminated soil, as a substitute

dan tanah terkontaminasi sebagai substitusi bahan baku. Untuk limbah seperti *sludge oil*, oli bekas, dan majun bekas, Semen Baturaja mengolahnya menjadi bahan bakar alternatif. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan aplikasi FESTRONIK untuk mengelola, memantau, dan melaporkan limbah B3 sebelum dimanfaatkan, sehingga pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan lebih efisien. **[GRI 306-2]**

for raw materials. For waste such as sludge oil, used oil, and used oil, Semen Baturaja processes it as alternative fuels. Furthermore, the Company employs the FESTRONIK application to manage, monitor, and report on hazardous waste before it is utilized, thus the waste management process can be done more efficiently. **[GRI 306-2]**

Uraian Proses Pengelolaan Limbah

Waste Management Process Description

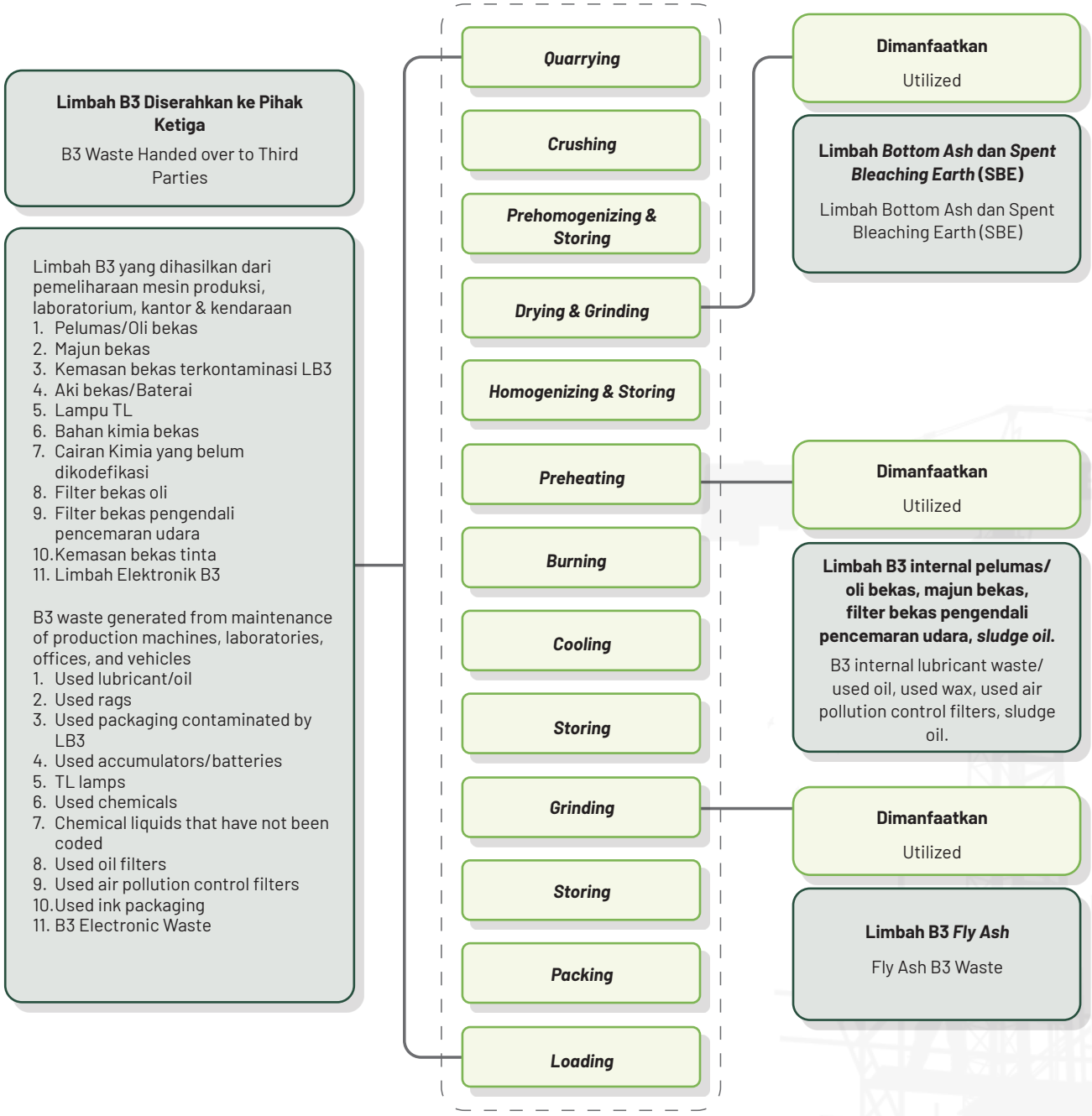

Proses Produksi / Production Process



Pemanfaatan FABA untuk Proses Pembuatan Semen

Pemanfaatan FABA dalam industri semen berkontribusi pada upaya Pemerintah untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan. FABA digunakan sebagai bahan aditif dalam proses pembuatan semen, yang berpotensi menurunkan biaya produksi industri semen. Dengan memanfaatkan *fly ash*, efisiensi biaya produksi dapat ditingkatkan, sementara penggunaan *bottom ash* memberikan nilai ekonomis melalui kompensasi yang diperoleh. Selain itu, para produsen FABA mendapatkan mitra yang bersedia menampung produk FABA yang mereka hasilkan. FABA mengandung total oksida CaO, SiO2, Al2O3, dan Fe2O3 yang mencapai lebih dari 50%, sehingga residu dari pembakaran batu bara ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk mengurangi penggunaan sumber daya mineral alami, seperti batu kapur dan tanah liat yang merupakan bahan baku utama dalam proses produksi semen.

Semen Baturaja secara khusus telah memanfaatkan *fly ash* sejak tahun 2006 hingga saat ini. Di wilayah Sumatera Bagian Selatan, potensi produksi FABA dalam satu tahun dapat mencapai ratusan ribu ton, dan Semen Baturaja memiliki izin pemanfaatan limbah B3 dan non-B3 hingga 25% sebagai subtitusi bahan tambahan dalam proses produksi semen. Di tahun 2024, Semen Baturaja berhasil menerima 149.609,4 ton *fly ash* dan 1.193,78 ton *bottom ash* untuk dimanfaatkan, jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah *fly ash* yang diterima mencapai 62.847 ton dan *bottom ash* sebanyak 2.026 ton.

Utilization of FABA for Cement Manufacturing Process

The use of FABA in the cement industry contributes to the Government's efforts to reduce the impact of environmental pollution. FABA is utilized as an additive in the cement manufacturing process, which can potentially reduce the cost of cement production. By using fly ash, the efficiency of production costs can be increased, while using bottom ash provides economic value through the compensation obtained. Additionally, FABA producers acquire partners willing to accommodate the FABA products they produce. FABA has a total oxide content of CaO, SiO2, AlO3, and Fe 203 that exceeds 50%, thus the residual ash produced from coal combustion can be utilized as raw materials, reducing the need for natural mineral resources such as limestone and clay, which are typically used as primary raw materials in the cement production process.

Specifically, Semen Baturaja has utilized fly ash since 2006. In the South Sumatra region, the potential for FABA production in one year can reach hundreds of thousands of tons, and Semen Baturaja has a permit to utilize B3 and non-B3 waste up to 25% as a substitute for additional materials in the cement production process. In 2024, Semen Baturaja managed to receive 149,609.4 tons of fly ash and 1,193.78 tons of bottom ash to be utilized, an increase compared to 2023 of 62,847 tons and bottom of 2,026 tons.

Pada tahun yang sama Semen Baturaja juga memperoleh 6.004,73 ton *spent bleaching earth* yang digunakan sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mana jumlah *spent bleaching earth* yang diterima mencapai 8.163 ton. Hal ini disebabkan oleh pasokan dari pihak eksternal mengalami penurunan produksi.

In the same year, Semen Baturaja also obtained 6,004.73 tons of spent bleaching earth which was used as raw material and alternative fuel, a decrease compared to the previous year of 8,163 tons. This was due to a decrease in supply from external parties's production.

Selain itu, Semen Baturaja berhasil menerima Jenis Limbah *Sludge Oil* sebanyak 3.783,39 ton, yang digunakan sebagai pengganti bahan bakar berupa batu bara. Angka ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan penerimaan *Sludge Oil* yang pertama kali pada tahun 2023, yang tercatat sebanyak 5.674 ton.

Furthermore, Semen Baturaja managed to receive 3,783.39 tons of Sludge Oil waste to use as a fuel substitute for coal. This amount showed an decrease compared to the first Sludge Oil receipts in 2023 of 5,674 tons.



Inovasi Mengurangi Limbah B3

Semen Baturaja telah membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan 14 perusahaan yang menghasilkan 4 (empat) kategori limbah, yaitu *Fly Ash* (B409), *Bottom Ash* (B410), *Spent Bleaching Earth* (B413), dan *Sludge Oil* (A330-1). Keterlibatan Semen Baturaja dalam pengelolaan limbah eksternal diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi lingkungan serta meningkatkan pendapatan Perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Semen Baturaja berkomitmen dalam melaksanakan dan meningkatkan pemanfaatan limbah B3, serta melakukan pengurangan limbah B3 yang dihasilkan secara internal melalui optimalisasi berbagai program dan pengembangan inovasi yang relevan, seperti:

Innovation to Reduce Hazardous Waste

Semen Baturaja has established symbiotic relationships with 14 waste-producing companies that generate 4 (four) types of waste: Fly Ash (B409), Bottom Ash (B410), Spent Bleaching Earth (B413), and Sludge Oil (A330-1). Semen Baturaja's participation in external waste management can have a significant impact on the environment as well as increase the Company's revenue. To achieve these outcomes, Semen Baturaja is committed to implementing and intensifying the use of hazardous waste and minimizing the generation of hazardous waste internally through various programs and innovative approaches, such as:



Sistem Lubrikasi pada Sirkulasi *Fan*

Semen Baturaja telah melakukan modifikasi dengan memperkuat sub-sistem, khususnya pada desain *cooler oil*, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kinerja mesin serta mengurangi konsumsi oli. Dengan penerapan sistem pelumasan pada sirkulasi *fan*, teridentifikasi bahwa limbah B3 yang paling signifikan dihasilkan adalah limbah oli bekas, yang berdampak pada pengurangan jumlah oli bekas yang dihasilkan.

Lubrication System on Fan Circulation

Semen Baturaja made modifications by strengthening the subsystem, specifically redesigning the oil cooler to improve engine performance and reduce oil consumption. By implementing a lubrication system for fan circulation, it is identified that the most significant hazardous waste being generated is used oil waste, which has an impact on curbing the amount of used oil generated.



Retrofit Gear Box dan *Hydraulic Cylinder*

Inovasi dalam pengelolaan limbah B3 melalui penerapan prinsip 3R dilakukan dengan menambahkan komponen pada *Retrofit Gear Box* dan *Hydraulic Cylinder*, yang berdampak pada pengurangan jumlah oli bekas. Penambahan komponen pada *Retrofit Gear Box* dan *Hydraulic Cylinder* ini merupakan komponen penting dalam aspek inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan limbah.

Retrofit Gear Box and Hydraulic Cylinder

The innovation in hazardous waste management through the implementation of 3R principles is carried out by adding components into the Retrofit Gear Box and Hydraulic Cylinder, which has resulted in a significant reduction in used oil. The addition of components to the Retrofit Gear Box and Hydraulic Cylinder is an important component in the innovation aspect which aims to increase waste management efficiency and effectiveness.

Pemanfaatan *Bag Filter* sebagai Bahan Bakar Alternatif

Melatarbelakangi program ini di PT Semen Baturaja Tbk adalah tingginya produksi limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), khususnya *bag filter* dari sistem pengendalian emisi udara pada proses produksi semen. Limbah ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mencemari lingkungan dan menimbulkan dampak negatif pada kesehatan masyarakat serta ekosistem sekitar.

Di sisi lain, industri semen masih bergantung pada batubara sebagai bahan bakar utama, yang berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca dan mempercepat perubahan iklim. Tantangan ini mendorong perlunya inovasi dalam pengelolaan limbah dan pencarian bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan. Program ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah *bag filter* sebagai bahan bakar alternatif pengganti batubara, sehingga dapat mengurangi volume limbah B3, menurunkan ketergantungan pada batubara, dan mendukung inisiatif keberlanjutan energi di PT Semen Baturaja Tbk.

Selain dampak positif terhadap lingkungan, program ini juga membawa dampak signifikan terhadap efisiensi operasional di PT Semen Baturaja Tbk. Sebelum program ini diimplementasikan, biaya pengelolaan limbah B3, khususnya *bag filter*, cukup tinggi, mencakup proses penyimpanan, transportasi, dan pembuangan yang sesuai dengan regulasi. Dengan memanfaatkan limbah *bag filter* sebagai bahan bakar alternatif untuk menggantikan sebagian penggunaan batubara, Perusahaan berhasil mengurangi pengeluaran yang terkait dengan pengelolaan limbah tersebut.

Program ini juga meningkatkan efisiensi energi dengan mengurangi ketergantungan pada batubara, yang harganya terus meningkat dan ketersediaannya semakin terbatas. Dengan substitusi *bag filter* sebagai bahan bakar, biaya operasional produksi semen menjadi lebih hemat. Selain itu, penggunaan limbah sebagai sumber energi alternatif membantu Perusahaan mengoptimalkan sumber daya yang sebelumnya tidak dimanfaatkan, sekaligus mendukung keberlanjutan jangka panjang. Dampak efisiensi ini mencakup pengurangan biaya bahan bakar dan pengelolaan limbah, sehingga meningkatkan profitabilitas serta kinerja operasional Perusahaan secara keseluruhan.

Utilization of Bag Filters as Alternative Fuel

The background of this program is the high production of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste, especially bag filters from the air emission control system in the cement production process. If not managed properly, such waste can pollute the environment and have a negative impact on public health and the surrounding ecosystem.

On the other hand, the cement industry still relies on coal as its main fuel, which contributes to greenhouse gas emissions and accelerates climate change. This challenge drives the need for innovation in waste management and the search for more environmentally friendly alternative fuels. This program aims to utilize bag filter waste as an alternative fuel to replace coal, so that it can reduce the volume of B3 waste, reduce dependence on coal, and support energy sustainability initiatives at PT Semen Baturaja Tbk.

In addition to the positive impact on the environment, this program also has a significant impact on operational efficiency at PT Semen Baturaja Tbk. Before this program was implemented, the cost of managing B3 waste, especially bag filters, was quite high, including the storage, transportation, and disposal processes in accordance with regulations. By utilizing bag filter waste as an alternative fuel to replace some of the use of coal, the Company has succeeded in reducing expenses related to waste management.

This program also increases energy efficiency by reducing dependence on coal, which continues to increase in price and is increasingly limited in availability. By substituting bag filters as fuel, the operational costs of cement production become more efficient. In addition, the use of waste as an alternative energy source helps the Company optimize previously unused resources, while supporting long-term sustainability. The impact of this efficiency includes reducing fuel costs and waste management, thereby increasing the Company's overall profitability and operational performance.

Tabel Timbulan Limbah Menurut Kategori Tahun 2022-2024 (Ton) [GRI 306-3, 306-5] [OJK F.13]

Table of Waste Generation by Category 2022-2024 (Ton) [GRI 306-3, 306-5] [OJK F.13]

Kategori Limbah / *Waste Category*	2024			2023			2022		
	Total Timbulan / *Total Generation*	Limbah yang dimanfaatkan Kembali / *Waste Reused*	Limbah yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir / *Waste Sent to Final Disposal*	Total Timbulan / *Total Generation*	Limbah yang dimanfaatkan Kembali / *Waste Reused*	Limbah yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir / *Waste Sent to Final Disposal*	Total Timbulan / *Total Generation*	Limbah yang dimanfaatkan Kembali / *Waste Reused*	Limbah yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir / *Waste Sent to Final Disposal*
B3 Internal / Internal Hazardous Waste	83,67	80,36	3,31	55,89	54,09	1,80	59,79	58,83	0,96
B3 Eksternal / External Hazardous Waste	58.818,35	58.818,35	-	89.501,58	89.501,58	-	82.084,35	82.084,35	-
Non-B3/ Sampah Padat / Non-Hazardous/ Solid Waste	28,14	27,81	0,33	270,72	12,21	258,51	604,25	28,46	575,79
Non-B3 Terdaftar / Registered Non-Hazardous	96.280,47	96.280,47	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / *Total*	**155.210,63**	**155.206,99**	**3,64**	**89.828,19**	**89.567,88**	**260,31**	**82.748,39**	**82.171,64**	**576,75**

Tabel Limbah yang Dimanfaatkan Kembali Tahun 2022-2024 (Ton) [GRI 306-4]

Table of Reuse of Waste 2022-2024 (Ton) [GRI 306-4]

Kategori Limbah / *Waste Category*	2024			2023			2022		
	Persiapan untuk Digunakan kembali / *Preparation for Reuse*	Didaur Ulang / *Recycle*	Kegiatan Lainnya / *Other Activities*	Persiapan untuk Digunakan kembali / *Preparation for Reuse*	Didaur Ulang / *Recycle*	Kegiatan Lainnya / *Other Activities*	Persiapan untuk Digunakan kembali / *Preparation for Reuse*	Didaur Ulang / *Recycle*	Kegiatan Lainnya / *Other Activities*
B3 Internal / *Internal Hazardous Waste*									
Pelumas Bekas / Used Lubricants	62,83	0	1,41	46,72	0	0	56,03	0	0
Majun Terkontaminasi / Contaminated Majun	4,0	0	0,01	5,21	0	0	2,21	0	0
Bag Filter	10,53	0	1,47	2,83	0	2,97	3,57	0	0,09
Bahan Kimia Kadaluarsa / Expired Chemicals	0	0	0,26	0	0	0	0	0	0
Kain Majun Bekas / Used Majun Fabric	0	0	0,16	136,13	0	18,38	0	0	0

Kategori Limbah / *Waste Category*	2024			2023			2022		
	Persiapan untuk Digunakan kembali / *Preparation for Reuse*	Didaur Ulang / *Recycle*	Kegiatan Lainnya / *Other Activities*	Persiapan untuk Digunakan kembali / *Preparation for Reuse*	Didaur Ulang / *Recycle*	Kegiatan Lainnya / *Other Activities*	Persiapan untuk Digunakan kembali / *Preparation for Reuse*	Didaur Ulang / *Recycle*	Kegiatan Lainnya / *Other Activities*
B3 Eskternal / *External Hazardous Waste*									
Bottom Ash	0	2.012,24	0	0	2.040,92	0	0	3.437,82	0
Studge Oil	3.783,40	0	0	921,48	0	5.408,77	584,39	0	3.820,83
Absorben/Filter Bekas / Used Absorbent/ Filter	0,26	0	0	2,42	0	0	0	0	0,60
Fly Ash	0	47.017,72	0	1.096,04	70.827,27	0	0	65.266,56	0
Spent Bleaching Earth	6.004,73	0	0	71,40	8.254,68	0	0	8.414,32	0
Limbah dari Lab Mengandung B3 / Waste from Lab Contain B3	0	0	0	12,09	0	0	11,80	0	34,91
Limbah Terkontaminasi B3 / B3 contaminated waste	0	0	0	86,35	585,19	0	457,22	0	0
Sisa Proses *Blasting* / Rest of Blasting Process	0	0	0	0	0	0	0	0	7,68
Sludge Dari Proses / Sludge of Process	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sludge IPAL / IPAL Sludge	0	0	0	0	0	11,13	0	0	10,11
Slude Painting	0	0	0	0	0	0	0	0	10,48
Limbah Non-B3 / *Non-Hazardous Waste*									
Kantong Semen Rusak / Broken Cement Bag	27,81	0	0	0	0	12,21	0	0	28,46
Kertas / Paper	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Plastik / Plastic	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Daun / Leaf	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Makanan / Food	0	0	0,33	0	0	0	0	0	0
Puntung Rokok / Cigarette Butt	0	0	0	0	0	12,21	0	0	28,46
Lainnya / Other	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Limbah Non B3 Terdaftar - Eksternal / *Registered Non-Hazardous Waste – External*									
Flyash	0	95.086,69	0	0	0	0	0	0	0
Buttom Ash	0	1.193,78	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / *Total*	**9.163,69**	**132.761,09**	**0**	**2.406,36**	**81.708,06**	**5.453,46**	**1.115,22**	**77.118,71**	**3.937,71**

Note:
- Persiapan untuk digunakan kembali: digunakan kembali tanpa daur ulang (diolah) (misal: kotoran sapi langsung digunakan menjadi pupuk) / Preparation for reuse: reused without recycling (processed) (e.g. cow excrement is directly used as fertilizer)
- Daur ulang: digunakan kembali dengan daur ulang (diolah terlebih dahulu) (misal: limbah jerami diolah menjadi biomasa) / Recycling: reused with recycling (processed first) (e.g. straw waste is processed into biomass)
- Kegiatan lainnya: alih fungsi & pemugaran / Other activities: conversion & restoration

Pengumpulan dan pengolahan limbah yang digunakan kembali oleh Perusahaan sebagai sumber bahan bakar alternatif pengganti batu bara (bahan bakar fosil) dilaksanakan di dalam kawasan pabrik Perusahaan, khususnya di area pembakaran atau kiln yang terletak di Baturaja.

The Company collects and processes waste, which is reused as an alternative fuel to replace fossil fuels such as coal. This process takes place within the Company's plant area, specifically the combustion area/kiln, at the Baturaja facility.

RENCANA PENUTUPAN PASCA TAMBANG *PLAN* [G4-MM10]

Rencana penutupan tambang yang diusulkan oleh Semen Baturaja berlandaskan pada Dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT). Dalam tahap akhir, akan dilakukan proses revegetasi pada area yang sebelumnya digunakan untuk kegiatan penambangan. Selain itu, lubang-lubang yang terisi air akan dialihkan fungsinya menjadi sumber air yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian, perikanan, dan kebutuhan lainnya setelah melalui proses tertentu sehingga air pada lubang bekas tambang tersebut masuk dalam kriteria baku mutu air.

POST MINE CLOSURE PLAN [G4-MM10]

The mine closure plan proposed by Semen Baturaja is outlined in the Post-Mining Plan Document (RPT). In the final stage, reforestation will be implemented on the former mining site. Additionally, water-filled excavations will be repurposed to serve as a water source for agricultural and fisheries activities and other needs, following a prescribed treatment process to ensure compliance with water quality standards.

Rencana kegiatan reklamasi dilaksanakan secara teratur mulai dari tahun pertama penambangan hingga selesai. Selama proses penambangan, dilakukan pengelolaan terhadap tanah pucuk, yang mencakup pengupasan lapisan tanah atas (*top soil*) yang kemudian dikumpulkan di area tertentu yang disebut bank tanah atas (*top soil bank*). Tanah yang telah dikumpulkan ini akan digunakan sebagai lapisan penutup dalam proses revegetasi, berfungsi sebagai sumber hara utama.

Planned reclamation activities are conducted periodically throughout the mining process, starting from the first year until the end. To manage topsoil, it is stripped and collected in a designated area known as the topsoil bank. Later, it will be utilized as the top layer cover, providing essential nutrients during the revegetation process on ex-mining land.

Pada area bekas tambang, dilakukan proses penimbunan kembali (*back filling*) dengan menggunakan material yang diambil dari *overburden*. Penataan lahan reklamasi dilakukan untuk mengatur area tanam dengan menerapkan dua teknik, yaitu pengaturan permukaan lahan secara langsung di lokasi bekas fasilitas tambang menggunakan *bulldozer*, serta pembuatan lubang tanam di bekas pit tambang dengan menggunakan *breaker excavator* di bekas pit tambang dengan ukuran lubang tanaman untuk pohon.

On ex-mining land, backfilling is conducted using overburden material as the backfill. The reclamation land is then structured and regulated using two techniques: direct land surface setting with a bulldozer in the area of the former mining facility, and making planting holes using a breaker excavator in former mining pits to plant trees.

Selanjutnya, dilakukan penyebaran tanah pucuk di area reklamasi. Tanah pucuk yang diambil dari bank tanah atas (*top soil bank*) dipindahkan dan disebar ke lokasi reklamasi. Proses penataan akhir lahan reklamasi dilakukan sebagai persiapan untuk penanaman atau revegetasi. Tanaman utama yang akan ditanam di lahan reklamasi meliputi sengon, trembesi, jabon, cemara, serta tanaman lokal lainnya. Sumber bibit tanaman diperoleh dari kebun pembibitan yang dikelola oleh perusahaan. Selain itu, di lahan reklamasi juga akan ditanami tanaman penutup (LCC) untuk mempercepat peningkatan kesuburan tanah dan perbaikan iklim mikro di area tersebut.

Next, top soil is spread over the reclamation area from the top soil bank. The final arrangement of the reclamation land is then prepared for planting and revegetation. The main crops planted on the reclamation land are sengon, trembesi, jabon, cypress, and local plants, and their seeds are taken from the Company's nursery. Cover crops (LCC) will also be planted to accelerate land fertility and improve the microclimate on the reclamation land.

REVEGETASI DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Semen Baturaja bertekad untuk melestarikan lingkungan melalui upaya revegetasi dan pengelolaan keanekaragaman hayati sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan dan Kebijakan HSE. Setiap tahun, pemantauan terhadap keanekaragaman hayati di area sekitar kegiatan operasional dilaksanakan secara berkala, yang meliputi observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan berbagai tokoh serta anggota masyarakat setempat. **[GRI 3-3]**

REVEGETATION AND BIODIVERSITY

Semen Baturaja strives to preserve nature through revegetation and the management of biodiversity, as outlined in the Company Policy and HSE Policy. The monitoring of biodiversity around operational activities is periodically conducted once a year, through direct observations in the field and interviews with community leaders and members. **[GRI 3-3]**

Pengelolaan keanekaragaman hayati merupakan aspek yang penting bagi Perusahaan, karena hal ini berperan dalam memastikan kelangsungan hidup spesies tanaman dan hewan, serta menjaga keanekaragaman genetik dan ekosistem alami. Selain berfungsi sebagai penyedia oksigen yang sehat, pelestarian keanekaragaman hayati juga memiliki dampak signifikan terhadap keamanan pangan dan kesehatan manusia. Lebih jauh lagi, keanekaragaman hayati memiliki peranan langsung dalam keberlangsungan hidup masyarakat, yang mencerminkan hubungan yang tidak terpisahkan antara manusia dan lingkungan sekitarnya.

Biodiversity management is of great importance to the Company, for it is to ensure the viability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems. Apart from providing healthy oxygen, biodiversity contributes to food security and human health and therefore must be conserved. Furthermore, biodiversity directly contributes to the survival of society. This is thought to be due to the inseparable dependency relationship between humans and nature and the environment.

Semen Baturaja, terutama di lokasi Baturaja, terletak di area yang juga mencakup Hutan Kota. Area ini merupakan salah satu habitat utama bagi berbagai jenis pohon di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hutan Kota yang berada di sekitar wilayah operasional Semen Baturaja memiliki luas sekitar 106 hektar, yang tersebar di sekitar pabrik dan lokasi tambang. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa di kawasan Semen Baturaja tidak terdapat jenis tanaman yang memiliki status dilindungi atau terancam punah. Berdasarkan penilaian IUCN, flora dan fauna di kawasan Semen Baturaja memiliki status LC (*Least Concern*), DD (*Data Deficient*), dan NE (*Not Evaluated*). **[GRI 304-1, 304-4]**

Semen Baturaja's Baturaja site is located in an area where a City Forest is situated, one of the main habitats for trees in the Ogan Komering Ulu District. The City Forest, which covers an area of 106 hectares and is spread around the Plant and mining areas, is an important part of the Company's operational area. Based on observations, it is apparent that there are no protected or extinct plant species in the Semen Baturaja area. The IUCN status of flora and fauna in the Semen Baturaja area is LC (Least Concern), DD (Data Deficient), and NE (Not Evaluated). **[GRI 304-1, 304-4]**

Meskipun tidak ada spesies tumbuhan atau hewan yang teridentifikasi dengan status dilindungi atau punah, Semen Baturaja tetap melaksanakan pemantauan terhadap keanekaragaman flora dan fauna di area kegiatan operasionalnya. Kegiatan pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa dampak dari aktivitas produksi dapat diminimalkan, serta untuk menjaga keseimbangan ekosistem flora dan fauna. Observasi langsung di lapangan dilakukan untuk mengevaluasi keanekaragaman, kerapatan, dan tingkat pertumbuhan vegetasi darat, serta untuk mencatat jumlah dan jenis fauna yang terdapat di sekitar lokasi operasional.

Although any plant or animal species with a protected or extinct status was not found, Semen Baturaja continues to monitor the diversity of flora and fauna around its operational activities. Monitoring is carried out to ensure the impact posed by business production and to maintain flora and fauna stability. The direct observation in the field aims to assess the diversity, density, and growth rate of terrestrial vegetation, as well as the number and types of fauna present around the operational site.

Perusahaan juga berkomitmen untuk mengembangkan keanekaragaman hayati di area pabrik. Upaya ini dilakukan melalui penerapan teknik silvikultur dan memperbanyak tanaman. Silvikultur adalah metode yang berfokus pada pembentukan dan pemeliharaan hutan atau tanaman dengan mempertimbangkan karakteristik ekologi dari masing-masing pohon. Dalam praktiknya, teknik budidaya ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi lahan yang tersedia. Selain kegiatan penanaman, Perusahaan juga memperbanyak tanaman di dalam kawasan pabrik, dengan pusat budidaya yang terletak di persemaian permanen (*nursery*) di Pabrik Baturaja II.

The Company is also committed to developing biodiversity within the Plant area through silvicultural techniques and plant propagation. Silviculture is the practice of establishing and maintaining forests/plantations based on the ecological characteristics of individual trees. In its implementation, this technique optimizes the potential of the land. Apart from planting, the Company multiplies plants in a permanent nursery located at the Baturaja II Plant.

Pengelolaan reklamasi dan revegetasi dilaksanakan seiring dengan proses pembukaan lahan, pemindahan tanah pucuk, serta pemindahan material penutup. Semen Baturaja berkomitmen untuk segera melaksanakan kegiatan reklamasi dan revegetasi di area yang telah terpengaruh oleh aktivitas penambangan. Berbagai langkah yang diambil dalam upaya ini mencakup sejumlah tindakan yang terencana dan sistematis sebagai berikut: **[GRI 3-3] [OJK F.10]**

1. Melakukan penanganan atau pembuangan tanah pucuk secara terencana dan sistematis mulai dari tahap perencanaan penggalian sampai ke penimbunan tanah di *dumping* area.
2. Melakukan pengupasan tanah *top soil* (lapisan tanah atas) yang dikumpulkan pada suatu area tertentu dan nantinya akan dipakai untuk reklamasi lahan.

The management of reclamation and revegetation is carried out along with the process of land clearing, topsoil removal, and overburden removal. Semen Baturaja is committed to promptly initiating reclamation and revegetation work as soon as possible in former mining areas. Various steps are taken in this effort including a number of planned and systematic actions as follows: **[GRI 3-3] [OJK F.10]**

1. Handle and dispose of topsoil in a planned and systematic manner, starting from excavation planning to landfill in the dumping area.
2. Strip the topsoil that is collected in a specific area and later used for land reclamation.

3. Melakukan penambangan dengan sistem *back filling* yang dilengkapi dengan sistem drainase dan perencanaan lereng yang sesuai dengan sifat teknis dan mekanis tanah.
4. Mempertahankan vegetasi pada lahan yang berlereng > 25%.
5. Memberikan himbauan dan pengumuman kepada masyarakat untuk tidak menebang pohon terutama pada vegetasi yang dipertahankan sebagai zona konservasi.
6. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan konservasi dan revegetasi lahan.
7. Bekerjasama dengan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKU dalam perencanaan *stripping of overburden*.
8. Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten OKU dalam perencanaan reklamasi lahan.

3. Carry out mining with a backfilling system equipped with a drainage system and slope planning according to the technical and mechanical properties of the soil.
4. Maintain vegetation on land with slopes greater than 25%.
5. Provide advice and announcements to the public to avoid cutting down trees, especially in vegetation that is maintained as a conservation zone.
6. Involve the community in land conservation and revegetation activities.
7. Collaborate with the Energy and Mineral Resources Office of South Sumatera Province and the OKU Regency Environmental Service in planning for stripping of overburden.
8. Collaborate with the OKU District Environmental Office in planning land reclamation.

Semen Baturaja saat ini telah melaksanakan program reklamasi lahan pascatambang serta penghijauan. Hingga tanggal 31 Desember 2024, total luas lahan yang telah direklamasi di area pascatambang mencapai 46,88 hektar. Sementara itu, luas kawasan hijau yang ada di dalam Perusahaan mencapai 126 hektar. Kawasan hijau ini mencakup Pabrik Baturaja I, Pabrik Baturaja II, serta area di luar pabrik, termasuk Hutan Kota. **[G4 MM1, MM10]**.

Semen Baturaja is currently conducting post-mining land reclamation and reforestation activities. As of December 31, 2024, the area of land that has been reclaimed in the post-mining area is 46.88 hectares. Meanwhile, the Company has 126 hectares of green area, including the Baturaja I Plant, Baturaja II Plant, and areas outside the Plant, such as the City Forest. **[G4 MM1, MM10]**

Tabel Penanaman Pohon Tahun 2022-2024 **Tree Planting Table for 2022-2024**

Tahun / *Year*	Jumlah / *Total*	Jenis Tanaman / *Plant Type*
2024	**994**	**Sengon, Flamboyan, Trembesi /** Sengon, Flamboyant, Trembesi
2023	96	Sengon, Gmelina, Alpukat, Mangga, Jambu Jamaika, Pucuk Merah, Ketapang Kencana / Sengon, Gmelina, Avocado, Mango, Jamaican Guava, Red Shoot, Madagascar Almond
2022	452	Sengon, Mahoni, Kalindra, Bambang Lanang, Trembesi, Cemara, dan Flamboyan / Sengon, Mahogany, Kalindra, Bambang Lanang, Trembesi, Cypress, and Flamboyant

Akumulasi pohon dan tanaman yang ditanam untuk tujuan reklamasi dan revegetasi dari tahun 2012 hingga 2024 mencapai total 19.975 pohon. Jenis-jenis pohon yang ditanam sangat beragam, mencakup tanaman buah, serta tanaman pelindung yang berasal dari lokal maupun non-lokal. **[OJK F.9]**

The accumulation of trees planted for reclamation and revegetation purposes from 2012 to 2024 reached a total of 19,975 trees. These plants comprise a variety of species, including fruit trees, as well as local and non-local protective plants. **[OJK F.9]**

Kegiatan penghijauan dan penanaman di kawasan Semen Baturaja memberikan sejumlah manfaat positif, antara lain peningkatan penyerapan karbon dioksida, pengurangan tingkat polusi, serta peningkatan keanekaragaman hayati di wilayah tersebut. Selain itu, terdapat dampak tidak langsung berupa pemulihan alami ekosistem pada lahan yang telah direklamasi, yang ditunjukkan dengan munculnya berbagai jenis fauna di area tersebut. Namun, kehadiran fauna ini juga berpotensi memengaruhi aktivitas pekerja tambang, terutama di lahan revegetasi reklamasi, karena beberapa di antaranya dapat menjadi hama bagi tanaman. Oleh karena itu, langkah-langkah pencegahan perlu diambil untuk melindungi area tanam dari ancaman hama tersebut, seperti melakukan pemantauan secara rutin dan berkala serta memindahkan hama, seperti monyet atau babi, ke lokasi lain. Dengan penambahan jumlah tanaman, diharapkan kualitas lingkungan di kawasan ini dapat meningkat. **[GRI 304-2]**

Planting and reforestation activities in the Semen Baturaja area have several positive impacts, such as absorbing carbon dioxide, reducing pollution, and increasing biodiversity. In addition, there is an indirect impact of these activities, which is the natural restoration of ecosystems on previously reclaimed land, evidenced by the appearance of various fauna in the area. However, this can also impact mining workers indirectly, especially on revegetated land, as the fauna can become pests for plants. Therefore, preventative efforts, such as regular monitoring of the planting area and diverting pests, such as monkeys or pigs, to other areas need to be taken to anticipate damage to the planting area. By increasing the number of plants, it is expected that the quality of the environment in the area will be improved. [GRI 304-2]



Budidaya Koloni Lebah Trigona

Semen Baturaja melaksanakan pengelolaan ekosistem di lahan bekas tambang (quarry) dengan menerapkan sistem silvikultur yang bertujuan untuk menciptakan habitat bagi budidaya koloni lebah trigona. Trigona merupakan salah satu genus lebah tanpa sengat yang terbesar. Di Indonesia, lebah ini sering dikenal dengan berbagai sebutan seperti lebah kelulut, klancing, klanceng, lonceng, teuweul, gala-gala (lilin lebah), dan lain-lain.

Trigona Bee Colony Cultivation

Semen Baturaja undertakes ecosystem management in ex-mining land (quarry) using a silvicultural system to provide a habitat for colonies of the Trigona bee, one of the largest genera of stingless bees. In Indonesia, this bee is known by many names, such as kelulut bees, clancing, clanceng, bells, teuweul, galagala (beeswax), and others.

Trigona adalah jenis lebah madu yang paling umum dipelihara secara tradisional oleh masyarakat di pedesaan di seluruh Indonesia, terutama di sekitar kawasan hutan. Lebah madu trigona dapat ditemukan di berbagai wilayah tropis dan subtropis, termasuk Australia, Afrika, Asia Tenggara, serta kawasan Amerika Tropis. Di Indonesia, yang terletak di daerah tropis dekat garis khatulistiwa, terdapat lebih dari 29 spesies trigona yang hidup di hutan hujan. Penelitian menunjukkan bahwa di seluruh dunia terdapat hampir 500 spesies lebah madu klanceng trigona yang tersebar luas.

Trigona honey bees are the most common type of honey bee traditionally kept by rural communities throughout Indonesia. Trigona honey bees can be found in tropical or subtropical regions, including Australia, Africa, Southeast Asia, and Tropical America. In tropical Indonesia, which is located near the equator and has rainforests, over 29 species of Trigona can be found. Research indicates that almost 500 species of the Trigona horn bee are spread across the world.

Lebah madu trigona memiliki ukuran tubuh yang lebih kecil jika dibandingkan dengan jenis lebah lainnya. Salah satu ciri khas dari lebah madu trigona adalah ketidakadaan sengat, yang menjadikannya lebih mudah untuk diternak dan dibudidayakan oleh masyarakat di Indonesia.

Trigona honey bees have a relatively small body compared to other bee species and are known for their lack of a sting (stingless bees). This characteristic makes them an easier type of bee to breed and cultivate, especially for the rural communities of Indonesia.

Lebah madu trigona juga memerlukan asupan pakan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup, pertumbuhan koloni, produksi madu, serta aktivitas reproduksinya. Nektar dan serbuk sari yang dihasilkan oleh tanaman merupakan pakan utama yang sangat penting bagi lebah. Selain itu, untuk membangun sarangnya, lebah juga memerlukan tanaman yang dapat menghasilkan resin.

Trigona honey bees also require adequate nutrition to sustain their basic life functions, colony growth, honey production, and reproductive activities. One of the essential nutritional sources for bees is nectar and pollen produced by various plants. Additionally, plants that produce resin are necessary for building bee nests.

Selain pakan, lebah membutuhkan sumber air di dekat sarang tempat mereka tinggal. Nektar atau sari bunga adalah cairan manis kaya dengan gula yang diproduksi bunga sewaktu mekar untuk menarik kedatangan hewan penyerbuk seperti serangga. Pollen atau serbuk sari/tepung sari merupakan alat penyebaran dan perbanyakan generatif dari tumbuhan berbunga. Resin adalah eksudat (getah) yang dikeluarkan oleh banyak jenis tetumbuhan, terutama oleh jenis-jenis pohon runjung (konifer). Ketiga jenis produk tanaman ini sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan budidaya lebah.

In addition to food, bees require a nearby water source near their hive. Nectar, or flower essence, is a sweet liquid rich in sugar that flowers produce to attract pollinating animals, such as insects. Pollen is a means of spreading and generative propagation of flowering plants. Resin is an exudate, or sap, secreted by many types of plants, especially conifers. These three types of plant products are essential in beekeeping activities.

Hingga akhir tahun 2024, usaha budidaya Lebah Trigona telah berhasil memproduksi madu siap konsumsi yang telah dipasarkan melalui Rumah BUMN Baturaja, yang dikelola oleh Unit Kerja CSR Semen Baturaja.

As of the end of 2024, Trigona Bee cultivation has successfully produced a ready-to-consume honey product, which has been marketed through Rumah BUMN Baturaja managed by the Semen Baturaja CSR Work Unit.

Tabel Spesies Daftar Merah IUCN di Wilayah yang Terkena Dampak Operasional [GRI 304-4]

Table of IUCN Red List Species in Operationally Affected Areas [GRI 304-4]

Daftar Flora Dilindungi / *List of Protected Flora*		Daftar Fauna Dilindungi / *List of Protected Fauna*	
Nama Spesies dan Nama Lokal / *Species Name and Local Name*	**Status IUCN / *IUCN Status***	**Nama Spesies dan Nama Lokal / *Species Name and Local Name***	**Status IUCN / *IUCN Status***
Bungur / Giant crepe-myrtle (*Lagoerstroemia speciosa*)	IUCN : Least Concern (LC)	Kera ekor panjang / Crab-eating macaque (*Macaca fascicularis*)	IUCN : Endangered (ED)
Sungkai / Peronema (*Peronema canescens*)	IUCN : Least Concern (LC)	Lutung kelabu / Silvery lutung (*Trachypithecus Cristatus*)	IUCN : Vulnerable (VU), Permen LHK No 106 th 2018
Seru / Needlewood (*Schima walichii*)	IUCN : Least Concern (LC)	Kukang / Sunda slow loris (*Nycticebus coucan*)	IUCN : Endangered (ED), Permen LHK No 106 th 2018
Saga / Acacia coral (*Adenanthera pavonina*)	IUCN : Least Concern (LC)	Beruk / Southern pig-tailed macaque (*Macaca nemestrina*)	IUCN : Endangered (ED)
Pulai hitam / Black pulai (*Alstonia angustifolia*)	IUCN : Least Concern (LC)	Kancil / Java mouse-deer (*Targulus javanicus*)	IUCN : Data Deficient (DD), Permen LHK No 106 th 2018
Rengas / The rengas (*Gluta renghas*)	IUCN : Least Concern (LC)	Babi hutan / Wild boar (*Sus scrofa*)	IUCN : Least Concern (LC)
Trembesu / Tembusu (*Cyrtophyllum fragrans*)	IUCN : Least Concern (LC)	Elang brontok / Changeable hawk-eagle (*Nisaetus cirrhatus*)	IUCN : Least Concern (LC)
Laban / Stone aloban (*Vitex pubescens*)	IUCN : Least Concern (LC)	Cekakak belukar / White-throated kingfisher (*Halcyon smyrnensis*)	IUCN : Least Concern (LC)
Sempur / Dillenia (*Dillenia excelsa*)	IUCN : Least Concern (LC)	Ular sanca / Reticulated python (*Phyton reticulatus*	IUCN : Least Concern (LC)
Masam / Microcos (*Microcos hirsuta*)	IUCN : Least Concern (LC)	Ular weling / Krait (*Bungarus sp*)	IUCN : Least Concern (LC)
Rukam / Governor's plum (*Flacourtia rukam*)	IUCN : Least Concern (LC)	Ruak-ruak / White-breasted waterhen (*Amaurornis phoenicurus*)	IUCN : Least Concern (LC)

BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.3, F.4]

Komitmen Semen Baturaja terhadap pelestarian lingkungan tercermin melalui alokasi anggaran untuk biaya lingkungan yang ditetapkan setiap tahun. Pada tahun 2024, Semen Baturaja mengeluarkan biaya investasi lingkungan sebesar Rp774.500.000,-.

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.3, F.4]

Semen Baturaja's commitment to the environment is reflected through the allocation of environmental costs which are determined annually. In 2024, Semen Baturaja spent the environmental costs amounted to Rp774,500,000.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2022-2024

Table of Comparison of Targets and Realization of Environmentally Friendly Investment Financing for 2022-2024

Uraian / *Description*	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi / *Realization*	Target	Realisasi / *Realization*	Target	Realisasi / *Realization*
Investasi / Investment Investasi terkait Pengelolaan Limbah, Konservasi Energi dan Keanekaragaman Hayati / Investments related to Waste Management, Energy Conservation and Biodiversity.	774.500.000	774.550.000	7.171.643.000	6.976.155.863	7.440.787.410	6.571.340.000
Biaya Pengendalian / Control Costs Biaya Pengendalian Emisi, Konservasi Air, Pengelolaan Kebisingan, Pengelolaan Limbah B3 & Non-B3 serta Konservasi Keanekaragaman Hayati. / Costs for Emission Control, Water Conservation, Noise Management, Hazardous & Non-Hazardous Waste Management and Biodiversity Conservation.	4.424.770.000	4.340.068.100	4.967.268.599	3.768.047.654	5.174.127.000	1.744.054.000

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Semen Baturaja menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kepatuhan lingkungan dengan mematuhi seluruh regulasi lingkungan yang berlaku. Pada tahun 2024, Semen Baturaja berhasil membuktikan komitmennya dengan tidak menerima denda maupun sanksi non-moneter akibat pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup. Selain itu, Semen Baturaja juga mencatat bahwa tidak ada kasus pengaduan lingkungan yang harus diselesaikan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, termasuk pengadilan. Berdasarkan pencapaian tersebut Semen Baturaja senantiasa menjaga komitmen kinerja pengelolaan lingkungan hidup dengan mendapat predikat Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan hidup. **[OJK F.16]**

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

Semen Baturaja demonstrates a strong commitment to environmental compliance by complying with all applicable environmental regulations. In 2024, Semen Baturaja successfully showcased its commitment by not receiving any fines or non-monetary sanctions due to violations of environmental laws and regulations. In addition, Semen Baturaja also noted that there were no environmental complaint cases that had to be resolved through dispute resolution mechanisms, including the courts. Based on these achievements, Semen Baturaja continues to maintain its commitment to environmental management performance by receiving the Green Proper predicate from the Ministry of Environment. **[OJK F.16]**

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Semen Baturaja Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you for taking the time to read the 2024 PT Semen Baturaja Tbk Sustainability Report. In order to improve the content of our Sustainability Report in the future, we kindly request your feedback by filling out this Feedback Sheet. Please circle the most appropriate answer and feel free to provide additional comments in the space provided.

Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan:

☐ Setuju / Agree
☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Tidak Tahu / Not Sure

This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance carried out by the Company:

Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan:

☐ Setuju / Agree
☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Tidak Tahu / Not Sure

This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.

☐ Setuju / Agree
☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Tidak Tahu / Not Sure

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand.

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

☐ Setuju / Agree
☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Tidak Tahu / Not Sure

The material and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive.

Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

☐ Setuju / Agree
☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Tidak Tahu / Not Sure

Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
....

What is the most useful information from this Sustainability Report?

.....
....

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
....

What information is considered lacking in this Sustainability Report?

.....
....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
....

What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....
....

Identitas Pengirim:
Nama :
Email :
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan :

a. Pelanggan
b. Pemegang saham
c. Karyawan & Serikat Karyawan
d. Pemerintah dan Regulator
e. Kreditur
f. Masyarakat Lokal di Lingkungan Operasional Perusahaan
g. Kontraktor & Mitra Kerja
h. Media Massa & LSM
i. Lain-lain, sebutkan.....

Sender Identity:
Name :
Email :
Identification by stakeholder category:

a. Customer
b. Shareholders
c. Employees & Employees Union
d. Government and Regulators
e. Creditor
f. Local Communities in the Company's Operational Environment
g. Contractors & Partners
h. Mass Media & NGOs
i. Others, please specify.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:/ Please send this form back to:

PT Semen Baturaja Tbk
Kantor Pusat / Head Office
Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang - 30258. P.O. Box 1175
Palembang - 30001
Telephone : (62) - 711 - 511261 (Hunting)
Fax : (62) - 711 -512126
Email : corsec.smbr@sig.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to the Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

PT Semen Baturaja Tbk tidak mendapatkan umpan balik terkait penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Meskipun demikian, Semen Baturaja telah berupaya untuk memperbaiki konten laporan tersebut sesuai dengan pedoman POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 yang mengatur Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan juga mengikuti Standar Universal GRI Tahun 2021.

PT Semen Baturaja Tbk did not receive any feedback regarding the 2023 Sustainability Report. Nevertheless, Semen Baturaja has made efforts to improve the content of the report in accordance with the guidelines of POJK No.51/OJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 which regulates the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and also follows the GRI Universal Standards 2021.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1][GRI 2-5]

Response to the Previous Year's Report Feedback [OJK G.1][GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan ini sedang diproses verifikasi tertulis dari Penyedia Jasa Assurance yang independen dan terpercaya untuk periode layanan assurance tahun buku 2024, yaitu PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO). Pihak yang melakukan *assurance* tidak terlibat dalam proses penyusunan laporan, sehingga tidak terdapat konflik kepentingan.

This Sustainability Report is currently in the process of written verification from an independent and trusted Assurance Service Provider for the assurance service period for the 2024 fiscal year, namely the PT Superintending Company of Indonesia (SUCOFINDO). The party conducting the assurance was not involved in the process of preparing the report, therefore no conflict of interest.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Semen Baturaja Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability for 2024 Sustainability Report of PT Semen Baturaja Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2024 PT Semen Baturaja Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan PT Semen Baturaja Tbk. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2024 Sustainability Report of PT Semen Baturaja Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Semen Baturaja Tbk Sustainability Report. This Statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

ALEX ISKANDAR MUNAF
Komisaris Utama/Independen
President/Independent Commissioner

HADI DARYANTO
Komisaris
Commissioner

INOSENTIUS SAMSUL
Komisaris
Commissioner

CHOWADJA SANOVA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

SUHERMAN YAHYA
Direktur Utama
President Director

MUHAMMAD SYAFITRI
Direktur Operasi
Director of Operations

RAHMAT HIDAYAT
Direktur (Fungsi Keuangan dan SDM)
Director (Finance and HC Function)

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks/ *Indices No.*	Pengungkapan / *Disclosure*	Pengungkapan Informasi atau Posisi / *Information or Position Disclosure*
	STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	22
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW	
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	6
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	7
	PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, Mission and Values of Sustainability	48
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi / Name, address, telephone number, fax number, email and official website	40
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, number of employees divided by gender, position, age, education and employment status), Percentage of share ownership (public and government), Operational area	41
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / A brief explanation of the products, services and running business activities	40
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Membership in the Associations	77
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes in issuers and public companies such as related to branch closures or openings, and ownership structure	76
	PENJELASAN DIREKSI / EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS	
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	8-18
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	100
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development carried out for Board of Directors members, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	104
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of Public Company procedures in controlling sustainability risks	107
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of stakeholders (stakeholder involvement and the approach taken by the Company in involving stakeholders in implementing Sustainable Finance in the form of dialogue, surveys, seminars, etc.)	119
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Problems with the implementation of sustainable finance	109

No. Indeks/ *Indices No.*	Pengungkapan / *Disclosure*	Pengungkapan Informasi atau Posisi / *Information or Position Disclosure*
	KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Activities to build a culture of sustainability within the internal Public Company	130
	KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss	130
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance	132, 230
	UMUM / GENERAL	
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	230
	ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of environmentally friendly materials	195
	ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Amount and intensity of energy used	198
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	198
	ASPEK AIR / WATER ASPECT	
F.8	Penggunaan air / Water usage	208
	ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impacts from operational areas that are near or are in conservation areas or have biodiversity	227
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	226
	ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emissions generated by type	204
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievements of emission reduction made	202
	ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECTS	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Amount of waste and effluent generated by type	214
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	213
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills that occur (if any)	214
	ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAINT ASPECTS RELATED TO THE ENVIRONMENT	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Number and material of environmental complaints received and resolved	231

No. Indeks/ *Indices No.*	Pengungkapan / *Disclosure*	Pengungkapan Informasi atau Posisi / *Information or Position Disclosure*
	KINERJA SOSIAL / SOCIAL ASPECT	
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of Financial Services Institutions, issuers, or public companies to provide equivalent products and/or services to consumers	169
	ASPEK KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT ASPECT	
F.18	Keseteraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	146
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	147
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	148
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Decent and safe working environment	152
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	144
	ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Impact of operations on surrounding communities	175
F.24	Pengaduan masyarakat / Community Complaints	176
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	176
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable financial products/services	170
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services that have been evaluated for their safety for customers	171
F.28	Dampak produk/jasa / Product/service impact	171
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Number of product recalls and the reasons	171
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services	171
	LAIN-LAIN / OTHERS	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party, if any	235
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	232
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Responses to feedback on the previous year's sustainability report	234
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in cccordance with POJK 51/2017	237-239

Indeks Konten Standar Universal GRI 2021

GRI Universal Standards Content Index 2021

Pernyataan penggunaan Statement Of Use	**PT Semen Baturaja Tbk Telah Melaporkan Sesuai *(In Accordance)* Dengan GRI Standards untuk Periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024. /** PT Semen Baturaja Tbk Has Reported in Accordance With The GRI Standards For The Period January 1, 2024, To December 31, 2024.
GRI 1 Used	**GRI 1: Foundation 2021** / GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI / *GRI Standards*	**Pengungkapan / *Disclosure***		**Halaman / *Page***
	No.	**Judul / *Title***	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 / General Disclosure 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporannya / The Organization and ITS Reporting Practices**		
	2-1	Detail Organisasi / Organization Details	40
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi / Entities Included in The Organization's Sustainability Reporting	31
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak / Reporting Period, Frequency, and Contact Point	31
	2-4	Penyajian Kembali Informasi / Restatements of Information	35
	2-5	Asurans Eksternal / External Assurance	36, 235
	Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya / Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	40
	2-7	Ketenagakerjaan / Employees	40
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan / Workers Who Are Not Employees	72
	Tata Kelola / Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola / Governance Structure and Composition	96
	2-10	Penominasian dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi / Nomination and Selection of The Highest Governance Body	101
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi / Chair of The Highest Governance Body	96
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak / Role of The Highest Governance Body in Overseeing The Management Of Impacts	100
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab Untuk Mengelola Dampak / Delegation of Responsibility for Managing Impact	100
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi Dalam Laporan Keberlanjutan / Role of The Highest Governance Body in Sustainability Reporting	100
	2-15	Konflik Kepentingan / Conflict of Interest	106
	2-16	Komunikasi Hal Kritis / Communication of Critical Concerns	106
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi / Collective Knowledge of Highest Governance Body	104

Standar GRI / *GRI Standards*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No.	**Judul / *Title***	
	2-18	Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi / Evaluation of The Performance of The Highest Governance Body	101
	2-19	Kebijakan Remunerasi / Remuneration Policies	103
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi / Process for Determining Remuneration	103
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan / Annual Total Compensation Ratio	104
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik / Strategy, Policies, and Practices		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan / Statement on Sustainability Development Strategy	22
	2-23	Komitmen Kebijakan / Policy Commitment	107
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan / Embedding Policy Commitment	113
	2-25	Proses untuk Meremediasi Dampak Negatif / Processes To Remediate Negative Impacts	176
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran / Mechanism fFor Seeking Advice and Raising Concerns	117
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi / Compliance With Law and Regulation	118
	2-28	Asosiasi Keanggotaan / Membership Association	77
	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan / Approach To Stakeholder Engagament	120
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama / Collective Bargaining Agreements	151
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	3-1	Proses Penetapan Topik Material / Process To Determine Material Topics	32
	3-2	Daftar Topik Material / List of Material Topics	32
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	33
Disclosure Topik Spesifik / Topic-Specific Disclosure			
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Kinerja Ekonomi / Economic Performance**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	33, 133
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct Economic Value Generated and Distributed	133
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah / Financial Assistance Received from Government	121
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Energi / Energy**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	33, 197
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi / Energy Consumption Within The Organization	197-198
	302-3	Intensitas Energi / Energy Intensity	198-199
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Keanekaragaman Hayati / Biodiversity**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	33, 225
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 / Biodiversity 2016	304-1	Lokasi Operasional Yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, Atau Berdekatan Dengan Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Di Luar Kawasan Lindung / Operational Sites Owned, Leased, Managed In, Or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	225
	304-2	Dampak Signifikan Dari Aktivitas, Produk, dan Jasa Terhadap Keanekaragaman Hayati / Significant Impacts of Activities, Products and Services on Biodiversity	228
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat di Daerah yang Terkena Dampak Operasi / IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations	225, 230

Standar GRI / *GRI Standards*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No.	Judul / *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Emisi / Emissions**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	33, 203
GRI 305: Emisi 2016 / Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung / Direct (Scope 1) GHG Emissions	204
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung / Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	204
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya / Other indirect (Scope 3) GHG emissions	204
	305-4	Intensitas Emisi GRK / GHG Emissions Intensity	204
	305-5	Pengurangan Emisi GRK / Reduction of GHG emissions	202
	305-6	Emisi zat perusak Ozon (ODS) / Emissions of ozone-depleting substances	208
	305-7	Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya / Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and Other Significant Air Emissions	204-207
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Limbah / Waste**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	33, 214
GRI 306: Limbah 2020 / Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah / Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	216
	306-2	Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah / Management of Significant Wasterelated Impacts	216
	306-3	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	222
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan / Waste Diverted from Disposal	222
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan / Waste Directed to Disposal	222
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Kepegawaian / Employment**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	33, 139
GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New Employee Hires and Employee Turnover	141
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu / Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided To Temporary or Part-Time Employees	149
	401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	150
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	33, 154
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System	154-155, 165-167
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Investigasi Insiden / Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	157
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja / Occupational Health Services	164
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	155
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Worker Training on Occupational Health and Safety	160
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja / Promotion f Worker Health	164
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis / Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	157, 165
	403-8	Pekerja yang Tercakup Dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Workers Covered by An Occupational Health and Safety Management System	165
	403-9	Kecelakaan Kerja / Work-Related Injuries	166
	403-10	Penyakit Akibat Kerja / Work-Related Ill Health	165-167

Standar GRI / *GRI Standards*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No.	Judul / *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama / Freedom of Association and Collective Bargaining**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	33, 151
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama / Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan Pemasok Dimana Hak Untuk Bebas Berserikat dan Melakukan Perundingan Bersama Berisiko Tidak Terpenuhi / Operations and Suppliers in Which The Right To Freedom Of Association and Collective Bargaining May Be At Risk	151
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	**Masyarakat Lokal / Local Communities**		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	33, 175
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 / Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan / Operations With Local Community Engagement, Impact Assessments, And Development Programs	178, 182
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal / Operations With Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	175-176

G4 Sector Disclosures Mining & Metal 2010

	Pengungkapan / *Disclosures*	Halaman / *Page*
MM1	Jumlah lahan (yang dimiliki atau disewa, dan dikelola untuk aktivitas produksi atau penggunaan ekstraktif) yang terganggu atau direhabilitasi / Amount of land (owned or leased, and managed for production activities or extractive uses) disturbed or rehabilitated	227
MM6	Jumlah dan uraian sengketa penting yang berhubungan dengan pemanfaatan tanah, hak masyarakat adat atau masyarakat lokal / Number and description of significant disputes relating to land use, rights of indigenous peoples or local communities	176
MM7	Mekanisme penyelesaian sengketa lahan terkait penggunaan tanah, hak masyarakat lokal dan masyarakat adat beserta hasilnya / Mechanisms for settlement of land disputes related to land use, rights of local communities and indigenous peoples and their results	176
MM10	Jumlah dan persentase operasi dengan rencana penutupan / Number and percentage of operations with closure plans	224, 227

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT SEMEN BATURAJA Tbk

Taking Resilient Steps To Realize Sustainable Development
Melangkah Tangguh Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2024

PT SEMEN BATURAJA Tbk

KANTOR PUSAT & PABRIK PALEMBANG
Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang – 30258
P.O. Box 1175 Palembang – 30001

Contacts
Telepon : (62) – 711 – 511261 (Hunting)
Fax : (62) – 711 – 512126
email : corsec@semenbaturaja.co.id
website : www.semenbaturaja.co.id

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA
Graha Irama Lt. 11 Blok F
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950 Indonesia.

Contacts
Telepon : (62) – 21 – 5261113, 5261114
Fax : (62) – 21 – 5261411
Email : corsec@semenbaturaja.co.id